



# Disclaimer

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

This 2017 Annual Report contains financial conditions, operation results, plans, strategies, as well as the Company's incorporation objectives, which are classified as forward-looking statements, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks and may affect actual development materially differ from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current condition and future events of the Company as well as business environments where the Company conducts business. The Company shall have obligation to guarantee that all valid documents presented shall bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "NKE" which hereinafter referred to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk , that run business in the field of Construction, Energy, Mining and Real Estate/Property. The word "Company" and "We" at times used to simply refer to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in general.

*Laporan tahunan 2017 ini berisi pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, serta tujuan didirikannya Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.*

*Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan masa depan serta kondisi lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan segala kegiatan usaha. Perseroan memiliki kewajiban untuk informasi yang disajikan telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.*

*Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "NKE" yang didefinisikan sebagai PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang bergerak di bidang Konstruksi, Energi, Pertambangan dan Real Estate/Properti. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Kami" juga digunakan untuk memudahkan dalam penyebutan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk secara umum.*

# About Annual Report 2017

## Tentang Laporan Tahunan 2017

The theme selected for the 2017 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is "Build Prosperity for The Future" as it reflects the results of the analysis and in-depth study based on the facts and business developments of the Company in 2017 as well as the Company's business sustainability in the future.

The primary purpose of this annual report is to deliver information in a transparent, balanced, precise and relevant manner to the shareholders and other stakeholders of the Company. In addition, this report is expected to build a sense of pride and solidarity among employees.

The 2017 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk serves as a comprehensive source of documentation containing information on the Company's performance during 2017 fiscal year. The information discloses a complete description of the Company's profile, marketing, operational and financial performances, as well as duties, roles and structural functions of the Company's organizations that adopt the best practices of Good Corporate Governance principles.

Dalam pembuatan Laporan Tahunan 2017, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengangkat tema "Build Prosperity for The Future". Tema tersebut mencerminkan hasil analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama laporan tahunan ini disusun untuk menyampaikan informasi secara terbuka, seimbang, tepat dan relevan kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, diharapkan laporan ini dapat membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para pegawai.

Laporan tahunan 2017 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk bisa dijadikan sebagai sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan selama tahun buku 2017. Informasi tersebut berisi penjelasan lengkap tentang profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan, serta tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang mengadopsi konsep best practices dari prinsip-prinsip *good corporate governance*.



# Annual Report Thematic Continuation

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

# 2017



## Build Prosperity for The Future

Commitment of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to continuously taking part in the development of the nation is realized during 2017 through the unyielding participation of NKE in various potential projects, among others, the construction of Gubeng Mixed Use Development building, Surabaya, Balikpapan-Samarinda toll road, infrastructure works of Syamsudin Noor Airport of Banjarmasin, and Bailey Bridge- SRL District. In 2017, the Company carried out new joint operation (JO) with other construction companies in several projects, such as Infrastructure Development in Tiku Beach, Padang (JO with APL), Normalization for Flood Control of Batang Aga River, Padang and Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC), Kab .Parigi Montong (JO with WIKA), as well as development of Chadstone Apartment (MEP) (JO with CNQC). All obtained projects and established joint ventures serve as NKE's contribution in building and improving prosperity for the people of Indonesia as well as the Company for the future.

## Build Prosperity for The Future

Komitmen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk terus ikut menjadi bagian dari pembangunan negeri selama tahun 2017 diwujudkan melalui agresivitas keikutsertaan NKE dalam berbagai proyek potensial, di antaranya pembangunan gedung Gubeng Mixed Use Development, Surabaya, jalan tol Balikpapan - Samarinda, pekerjaan infrastruktur Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hingga pembangunan Jembatan Bailey - Distrik SRL. Pada tahun 2017 Perseroan telah berhasil melakukan joint operation (JO) baru dengan perusahaan konstruksi lain dalam beberapa proyek seperti Pengamanan Pantai Tiku, Padang (JO dengan APL), Normalisasi Sungai Batang Aga, Padang dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC) Kab. Parigi, Montong(JO dengan WIKA), serta pembangunan Chadstone Apartment (MEP) (JO dengan CNQC). Seluruh proyek dan ventura bersama yang dilakukan merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam berpartisipasi membangun dan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia dan Perseroan di masa depan.



# 2016

## The Beginning Of New Era

Welcoming a new era, the Company conducts expansion and developed various infrastructure projects throughout the territory of Indonesia. NKE also contributes in Indonesia's development by constructing dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization project. Projects that have been carried out by NKE during 2016 for all operational areas, including DKI and Banten, Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi amounted to 30 works, among others the construction of Satu8 Residence, Aloft Hotel, Wahid Hasyim, Ciputra International Tower 4&5, Sahid Lifestyle Hotel, Yogyakarta, Power Plant Cirebon II, Road Construction - PT Chevron Pacific Indonesia, Martabe Connecting Roads, and Pentacity Shopping Venue, Balikpapan.

## The Beginning of New Era

Memasuki era baru, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Beberapa proyek yang telah dikerjakan NKE selama tahun 2016 untuk keseluruhan wilayah termasuk DKI dan Banten, Jawa, Sumatera, serta Kalimantan dan Sulawesi sebanyak 30 pekerjaan, di antaranya pembangunan Satu8 Residence, Aloft Hotel, Wahid Hasyim, Ciputra International Tower 4&5, Sahid Lifestyle Hotel, Yogyakarta, Power Plant Cirebon II, Road Construction - PT Chevron Pacific Indonesia, Martabe Connecting Roads, hingga Pentacity Shopping Venue, Balikpapan.

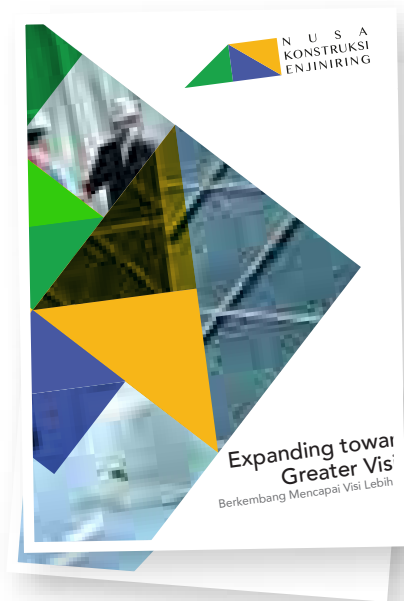
## Development to Achieve Higher Vision

In 2015, NKE made an accomplishment by implementation of Company's diversification strategy of signing new operations cooperation agreement with Australian mining company, PT Macmahon Mining Service. This has become an Company's inspiration for 2015 Annual Report: Development to Achieve Higher Vision. Company's business prospect in the field of construction is solid, proven with more than 43 contracts in our project lists, or equal to more than Rp7,733.82 billion. NKE constant results displayed through reputable projects and improve cooperation with international companies namely Hyundai Engineering & Construction co. Ltd. and Tokyu Land. Growth Indonesia's construction industry is predicted to accelerate compared to other Asia countries in the short term. In addition, Jakarta is being prepared to become number one city in Asia for construction. In regard to current Company's condition and conducted acquisition, NKE is sure to become world class company in order to expand its business to new market.

## Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar

Pada tahun 2015, NKE membuat tonggak sejarah baru dengan tercapainya strategi diversifikasi Perseroan, yakni penandatanganan sebuah kerjasama operasional baru dengan perusahaan tambang Australia, PT Macmahon Mining Services. Strategi diversifikasi tersebut menjadi inspirasi Perseroan untuk Laporan Tahunan 2015: Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar. Prospek usaha Perseroan dalam bidang konstruksi sangat kuat, dengan lebih dari 43 kontrak pada daftar proyek kami, atau senilai lebih dari Rp7.733,82 miliar. NKE terus menghasilkan proyek yang bergengsi dan ternama serta meningkatkan kerjasama dengan perusahaan besar berkelas internasional seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. dan Tokyu Land. Pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia diprediksi akan tumbuh cepat dibandingkan dengan negara-negara Asia dalam jangka waktu dekat. Selain itu Jakarta dipersiapkan untuk menjadi kota nomor satu di Asia untuk konstruksi. Mengingat kondisi Perseroan saat ini dan akusisi yang dilakukan tahun ini, NKE yakin akan menjadi perusahaan kelas dunia dan siap memperluas usaha ke pasar yang baru.

# 2015



# Table of Contents

## Daftar Isi

	Disclaimer
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
1	About Annual Report 2017
	Tentang Laporan Tahunan 2017
2	Annual Report Thematic Continuation
	Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
4	Table of Contents
	Daftar Isi

### ▶ 01 FLASHBACK PERFORMANCE 2017

	KILAS KINERJA 2017
8	Company Achievement in 2017
	Pencapaian Perusahaan di Tahun 2017
9	Financial Highlights
	Ikhtisar Keuangan Penting
11	Financial Highlights Chart
	Grafik Kinerja Keuangan
12	Share Highlights
	Ikhtisar Saham
12	Financial Highlights Chart
	Grafik Ratio Keuangan
13	Market Capitalization
	Kapitalisasi Pasar
13	Bonds Highlights
	Ikhtisar Obligasi
13	Corporate Action
	Informasi Aksi Korporasi
13	Information on Temporary Share Suspension
	Informasi Penghentian Saham Sementara
14	Milestones
	Jejak Langkah
16	Acquisition of Work Contract in 2017
	Perolehan Kontrak Pekerjaan 2017
16	2017 Event Highlights
	Peristiwa Penting 2017
17	Certification
	Sertifikasi

▶ 02	<b>MANAGEMENT REPORT</b>
	LAPORAN MANAJEMEN
20	Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris
30	Board of Directors Report
	Laporan Direksi

▶ 03	<b>COMPANY PROFILE</b>
	PROFIL PERUSAHAAN
42	Company Profile
	Identitas Perusahaan
43	A Glance of the Company
	Sekilas Tentang Perusahaan
45	Line of Business
	Bidang Usaha
47	Business Pillar
	Pilar Bisnis
48	Company Vision and Mission
	Visi dan Misi Perusahaan
49	Corporate Values
	Nilai-nilai Perusahaan
50	Operational Map
	Peta Operasional
52	Organizational Structure of the Company
	Struktur Organisasi Perusahaan
54	Board of Commissioners' Profile
	Profil Dewan Komisaris
57	Board of Directors' Profile
	Profil Direksi
60	Profile of Executive One Level Below the Board of Directors
	Profil Jajaran Satu Level di Bawah Direksi
63	Share Ownership Composition
	Komposisi Kepemilikan Saham
64	Share Listing Chronology
	Kronologis Pencatatan Saham
64	Structural Group of the Company
	Struktur Grup Perusahaan
65	Subsidiaries & Associates Information
	Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan & Perusahaan Asosiasi
67	Institution and Professional Supporting Capital Market
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

▶ 04	<b>OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORTS</b>
	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
70	Human Capital
	Sumber Daya Manusia
78	Health, Safety and Environment
	Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan
83	Information Technology
	Teknologi Informasi

▶ 05	<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b>
	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
88	Overview on Global Economy
	Tinjauan Ekonomi Global
90	Overview on Domestic Economy
	Tinjauan Ekonomi Dalam Negeri
90	Industry Overview
	Tinjauan Industri
91	Operational Overview per Business Segment
	Tinjauan Per Segmen Usaha
93	Analysis on Financial Performance
	Analisa Kinerja Keuangan
102	Comparison between 2017 Target and Realization
	Perbandingan antara Target dan Realisasi 2017
102	Projection for 2018
	Proyeksi Tahun 2018
103	Solvency
	Kemampuan Membayar Utang
103	Receivables Collectability Rate
	Tingkat Kolektibilitas Piutang
104	Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur atas Struktur Modal
104	Management Policy on Capital Structure
	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
104	Material Commitment on Capital Goods Investment
	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

- 105 Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date  
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 106 Dividend Policy  
Kebijakan Dividen
- 106 Use of Proceeds from Public Offering  
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 106 Employee and /or Management Stock option Program (ESOP/MSOP)  
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP)
- 106 Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Capital /Debt Restructuring  
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal
- 107 Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and / or Transactions with Affiliates  
Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Aliansi
- 110 Changes in Law s and Regulations  
Perubahan Peraturan Perundang-undangan
- 111 Changes in Accounting Policies  
Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 111 Business Outlook of Company in 2017  
Prospek Usaha Perseroan 2017

## 06 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 116 Implementation of Good Corporate Governance  
Penerapan Prinsip Tata Kelola
- 117 GCG Implementation Commitment  
Komitmen Penerapan GCG
- 118 Legal Basis of GCG Implementation in the Company  
Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

- 119 The Objectives of GCG  
Implementasi  
Tujuan Penerapan GCG
- 120 Governance Structure and Company Policies  
Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan
- 121 General Meeting of Shareholders  
Rapat Umum Pemegang Saham
- 124 The Company Shareholders Information  
Informasi Pemegang Saham Perseroan
- 125 Shareholders Authority and Responsibility  
Wewenang, Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
- 130 Board of Commissioners  
Dewan Komisaris
- 136 Independent Commissioner  
Komisaris Independen
- 136 Board of Directors  
Direksi
- 149 Affiliation between Board of Commissioners and Board of Directors  
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
- 149 Board of Commissioners and Board of Directors Diversity  
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
- 150 Audit Committee  
Komite Audit
- 153 Nomination and Remuneration Committee  
Komite Nominasi dan Remunerasi
- 156 Risk Monitoring Committee  
Komite Pemantau Risiko
- 157 Corporate Secretary  
Sekretaris Perusahaan
- 163 Komite Pemantau dan Penegakkan Code of Conduct  
Code of Conduct Monitoring and Enforcement Committee
- 164 Internal Audit Unit  
Unit Audit Internal
- 167 Public Accountant  
Akuntan Publik
- 167 Internal Control System  
Sistem Pengendalian Internal
- 170 Risk Management  
Manajemen Risiko
- 171 Lawsuit  
Perkara Penting
- 172 Administrative Sanction  
Informasi Sanksi Administrasi

- 172 Code of Conduct  
Kode Etik
- 175 Company Data and Information Access  
Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 175 Insider Trading Policy  
Kebijakan Mengenai *Insider Trading*
- 176 Employee and/or Management Share Ownership Program  
Program Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
- 176 Corporate Culture  
Budaya Perusahaan
- 176 Whistleblowing System  
Sistem Pelaporan Pelanggaran

## 07 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 180 Environmental Responsibility  
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
- 182 Responsibilities on the Employment, Safety and Health  
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan
- 182 Social and Community Development  
Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat
- 183 Responsibility to Customer  
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding Responsibility for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Annual Report 2017  
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk



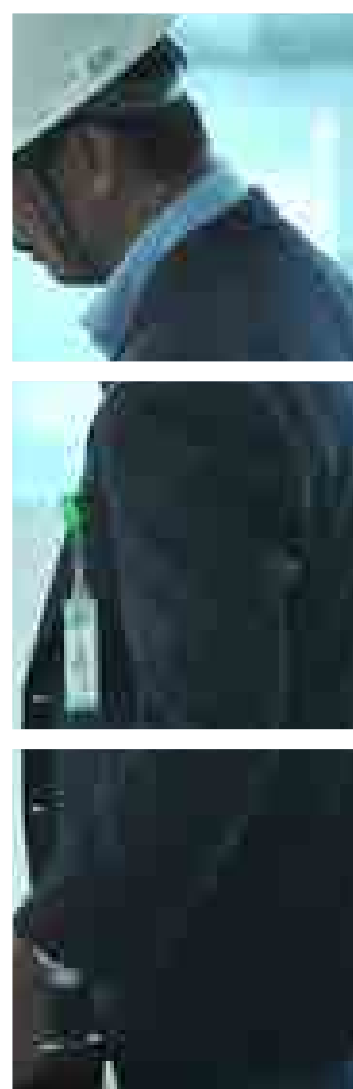






# 01

**FLASHBACK PERFORMANCE 2017**  
KILAS KINERJA 2017



# Company Achievement in 2017

## Pencapaian Perusahaan Tahun 2017

In realizing Company's vision to become leading Company performing business diversification of construction, engineering and investment in Indonesia, the Company strives to develop those three businesses to improve profitability and business portfolio. In 2017 several achievements implemented by the Company among others:

### MARKETING

During 2017, the Company has participated in various work tenders with total value reaching of Rp11.5 trillion or equal to 30 building projects and 14 infrastructure projects. Of all the project tenders participated by the Company, the Company's tender winning percentage reached 11% or 4 building projects and 64% or 9 infrastructure projects. By December 31, 2017, there have been 9 building projects pending for approval and 2 infrastructure projects pending for approval.

The Company obtained new building and infrastructure project contracts based on joint operations with other construction companies, among others:

Nama Proyek / Name of Project	Joint Operation dan Porsi Proyek / Joint Operation and Project Portion	Nilai Kontrak (milyar Rp) / Contract Value (billion Rp)
Pengamanan Pantai Tiku, Padang / Security of Tiku Beach, Padang	JO dengan APL (Porsi NKE 55%) / JO with APL (NKE's portion of 55%)	89
Normalisasi Sungai Batang Agam, Padang / Normalization of Batang Agam River, Padang	JO dengan WIKA (Porsi NKE 32%) / JO with WIKA (NKE's portion of 32%)	189
Rehabilitasi Jaringan Irigasi D. I Lambunu (MYC) Kab. Parigi Montong / Irrigation System Rehabilitation of D.I Lambunu (MYC) Kab. Parigi Montong	JO dengan WIKA (Porsi NKE 37%) / JO with WIKA (NKE's portion of 37%)	141
Pembangunan Chadstone Apartment (MEP) / Construction of Chadstone Apartment (MEP)	JO dengan CNQC (NKE's portion of 40%)	202,68

### REVENUES

Realization of Project Business Revenue during 2017 was amounted to Rp 1.2 trillion or amounted to 87.5% of budget stipulated RKAP 2017 of Rp2 trillion. New work which was dominating in 2017 Fiscal Year of Business Revenue originating from infrastructure project of Rp1.325 trillion, and the remaining originating from building project of Rp 494 billion.

Demi mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi sebuah Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, engineering, dan investasi di Indonesia, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin dalam mengembangkan ketiga bidang usaha tersebut demi meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan portofolio usaha. Di tahun 2017 beberapa pencapaian yang berhasil dilakukan Perseroan antara lain:

### PEMASARAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengikuti berbagai lelang/tender pekerjaan yang secara keseluruhan bernilai Rp11,5 triliun atau sebanyak 30 proyek gedung dan 14 proyek infrastruktur. Dari tender proyek yang diikuti Perseroan tersebut Perseroan memperoleh prosentase status menang tender sebesar 11% atau sejumlah 4 proyek gedung dan 64% atau 9 proyek infrastruktur. Hingga 31 Desember 2017, untuk proyek gedung, sebanyak 9 proyek masih menunggu keputusan, sedangkan untuk proyek infrastruktur sebanyak 2 proyek masih menunggu keputusan.

Perseroan memperoleh kontrak proyek gedung dan infrastruktur baru berdasarkan joint operation dengan beberapa perusahaan konstruksi lain di antaranya sebagai berikut:

### PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan Usaha Proyek selama tahun 2017 sebesar Rp1,2 triliun atau senilai 87,5% dari target yang ditetapkan Perusahaan sebesar Rp2 triliun. Pekerjaan baru yang mendominasi dalam Pendapatan Usaha Tahun Buku 2017 berasal dari proyek infrastruktur, yakni sebesar Rp1,325 triliun, sedangkan sisanya berasal dari proyek gedung yakni sebesar Rp 494 miliar.

## FINANCIAL

### Company Profit

In 2017, the Company booked net profit and total comprehensive profit of respectively. This amount is increasing compared to the net profit and comprehensive net profit in 2016 of respectively Rp386.84 billion and Rp385.60 billion.

## KEUANGAN

### Laba Perusahaan

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan laba bersih dan laba bersih komprehensif sebesar Rp7,1 miliar dan Rp16,53 miliar. Nilai ini meningkat dibandingkan dengan rugi bersih dan rugi bersih komprehensif pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp386,84 miliar dan Rp385,60 miliar.

# Financial Highlights

## Ikhtisar Keuangan

(in billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah)

Description	2017	2016	2015	Uraian
<b>Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income / Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				
Revenues	1,206.23	1,108.56	1,547.79	Pendapatan
Cost of Contract	(1.038.75)	(1,023.83)	(1,378.96)	Beban Kontrak
Gross Profit	167.48	84.73	168.83	Laba Bruto
Income from Joint Operations	43.64	56.24	17.59	Laba Proyek Ventura Bersama (KSO)
Gross Profit After Income from Joint Operations	211.12	140.97	186.42	Laba Bruto Setelah Proyek KSO
Operating Expenses	(214.15)	(179.82)	(162.46)	Beban Usaha
Operating Income (Loss)	(3.03)	(38.85)	(23.96)	Laba (Rugi) Usaha
Other revenues (expenses)	29.27	(335.66)	(15.98)	Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih
Profit (Loss) Before Tax	26.24	(374.51)	7.98	Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Income Tax Expenses	(10.78)	(12.33)	(3.30)	Beban Pajak Penghasilan
Profit (Loss) of Current Year	15.46	(386.84)	4.68	Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Total Profit (Loss) of Current Year Attributable to:				Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan
Owners of Parent Company	15.49	(386.84)	4.68	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling interest	(0.02)	-	-	Kepentingan Non-Pengendali
Total Comprehensive Profit (Loss)	24.90	(385.84)	7.48	Total Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Profit (Loss) of Current Year Attributable to				Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
Owners of Parent Company	24.93	385.60)	7.48	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interest	0.02	-	-	Kepentingan Non-Pengendali
Comprehensive Income (Loss) for the Year	24.90	(385,60)	7.48	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Shares Issued (In billions of shares)	5.52	5.52	5.52	Jumlah Saham yang Beredar (Dalam miliar lembar saham)
Profit (Loss) of Current Year per Share (full amount in rupiah)	2.81	(70.06)	0.85	Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh)

## Financial Highlights

### Ikhtisar Keuangan

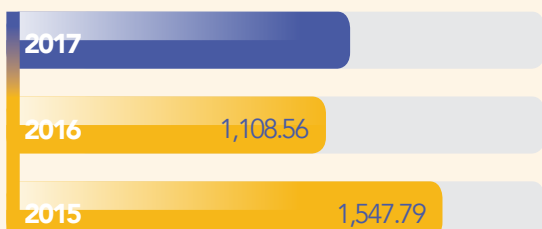
(in billion Rupiah / Dalam miliar Rupiah)

Description	2017	2016	2015	Uraian
<b>Consolidated Financial Position Statement / Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
Cash & Cash Equivalent	174.17	135.38	187.24	Kas & Setara Kas
Total Current Assets	969.61	814.11	1,426.31	Jumlah Aset Lancar
Total Non-current Assets	851.19	740.91	668.16	Jumlah Aset tidak Lancar
<b>Total Assets</b>	<b>1,820.80</b>	<b>1,555.02</b>	<b>2,094.47</b>	<b>Jumlah Aset</b>
Total Current Liabilities	898.96	681.24	911.76	Jumlah Liabilitas Lancar
Total Non Current Liabilities	135.44	115.08	98.71	Jumlah Liabilitas Tidak Lancar
<b>Total Liabilities</b>	<b>1,034.40</b>	<b>796.32</b>	<b>1,010.47</b>	<b>Jumlah Liabilitas</b>
Equity attributable to Owner of Parent Company	785.92	758.20	1,083.25	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Equity of Non-controlling Interest	0.48	0.50	0.75	Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali
<b>Total Equity</b>	<b>786.40</b>	<b>758.70</b>	<b>1,084.00</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Financial Ratio / Rasio Keuangan</b>				
Operating Profit (Loss) to Income	0.62	(3.50)	1.55	Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan
Net Profit (Loss) to Income	0.79	(34.89)	0.30	Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan
Operating Profit (Loss) to Total Equity (ROE)	0.96	(5.12)	2.21	Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas
Net Profit (Loss) to Total Equity	1.21	(50.99)	0.43	Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas
Operating Profit (Loss) to Total Assets (ROA)	0.41	(2.50)	1.14	Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset
Net Profit (Loss) to Total Assets	0.52	(24.88)	0.22	Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset
Current Assets to Current Liabilities	107.69	119.50	156.43	Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities to Total Equity	17.25	15.17	9.11	Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas
Total Liabilities to Total Equity	131.96	104.96	93.22	Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas
Total Liabilities to Total Assets	56.89	51.21	48.24	Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset
<b>Growth Ratio / Rasio Pertumbuhan</b>				
Revenues	8.54	(28.38)	(23.83)	Pendapatan Usaha
Operating Profit	294.83	(62.14)	(71.84)	Laba Usaha
Profit (Loss) of Current Year	124.67	(8,365.81)	(92.37)	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Total Assets	17.09	(25.76)	2.40	Jumlah Aset
Total Equity	3.46	(29.96)	(1.28)	Jumlah Ekuitas

# Financial Highlights Chart

Grafik Kinerja Keuangan

1,206.23

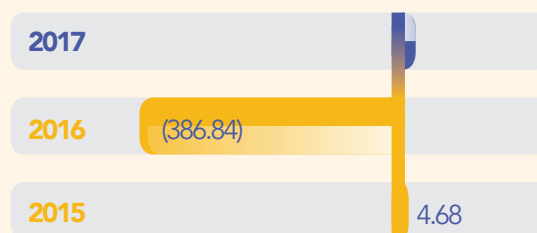


Revenue / Pendapatan

In Billion Rupiah  
Dalam miliar Rupiah



15.47

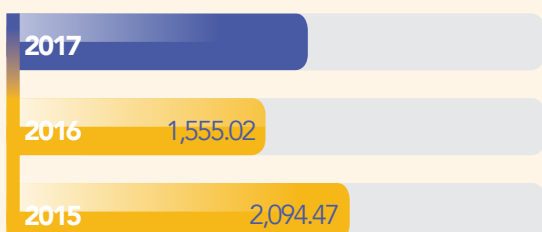


Net Profit (Loss) of Current Year /  
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

In Billion Rupiah  
Dalam miliar Rupiah



1,820.80

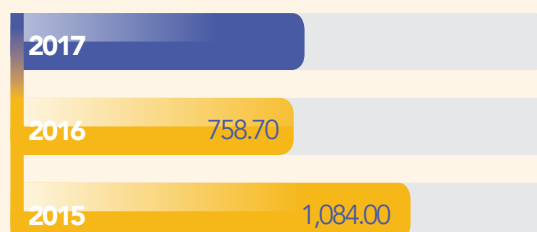


Total Assets / Total Aset

In Billion Rupiah  
Dalam miliar Rupiah



786.40



Equity / Ekuitas

In Billion Rupiah  
Dalam miliar Rupiah



# Share Highlights

## Ikhtisar Saham

Since its registration into Indonesia's Stock Exchange in December 19, 2007, the Company's share is traded with DGIK code. In 2017, DGIK share movement is displayed by chart and table below.

Sejak didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007, saham Perseroan diperdagangkan dengan kode DGIK. Sepanjang 2017 saham DGIK bergerak seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah ini.

### QUARTERLY SHARE AND PRICE PERFORMANCE

#### KINERJA SAHAM TRIWULAN DAN HARGA

Description / Uraian	2017				2016				2015			
	Quarter IV / Triwulan IV	Quarter III / Triwulan III	Quarter II / Triwulan II	Quarter I / Triwulan I	Quarter IV / Triwulan IV	Quarter III / Triwulan III	Quarter II / Triwulan II	Quarter I / Triwulan I	Quarter IV / Triwulan IV	Quarter III / Triwulan III	Quarter II / Triwulan II	Quarter I / Triwulan I
Highest (IDR) Tertinggi (Rp)	69	83	129	160	72	77	73	86	85	63	112	162
Lowest (IDR) Terendah (Rp)	50	66	98	122	51	50	55	50	73	60	105	159
Closing (IDR) Penutupan (Rp)	58	71	116	125	55	52	65	70	85	62	112	162
Average Daily Volume (Share) Rata-rata Volume (Saham)	971.314	1.583.937	1.013.565	2.860.347	5.740.200	4.762.100	5.845.000	15.208.000	4.751.800	990.500	399.000	514.200
Average Market Cap (IDR) Kapitalisasi Pasar Rata-rata (Rp)	354.666.666,666	404.333.333,333	606.000.000,000	676.333.333,333	970.000.000,000	975.000.000,000	1.092.000.000,000	942.000.000,000	452.528.475.000	441.446.145.000	714.810.285.000	956.774.490
Total Shares Jumlah Saham	10,202,925,000				10,202,925,000				10,202,925,000			

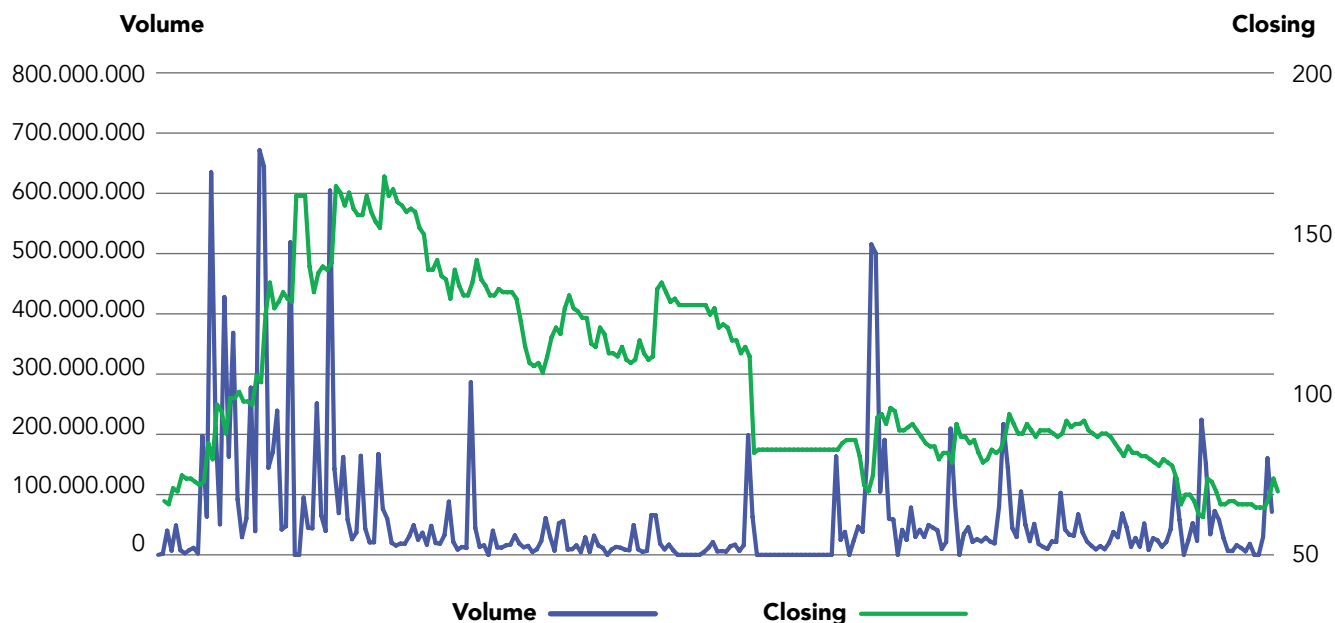
12

## Financial Highlights Chart

### Grafik Ratio Keuangan

### 2017 SHARE MOVEMENT CHART

#### GRAFIK PERGERAKAN SAHAM 2017



## Market Capitalization

### Kapitalisasi Pasar

In 2017, total Company's market capitalization amounted to Rp2,043,039,545,000, which is decreasing compared to market capitalization in 2016 of Rp3,979,000,000,000.

Pada tahun 2017, jumlah kapitalisasi pasar Perseroan sebesar Rp2.043.039.545.000. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kapitalisasi pasar pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp3.979.000.000.000.

## Bonds Highlights

### Ikhtisar Obligasi

Until fiscal year 2017, PT Nusa Konstruksi Enjiniring has not yet issued its bond at Indonesia Stock Exchange or any foreign exchange. Therefore the Company cannot present information related to bond highlights.

Hingga tahun buku 2017, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk belum melakukan penerbitan obligasi di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar obligasi.

## Corporate Action

### Informasi Aksi Korporasi

In 2017, the Company conducted corporate action through the implementation of Annual and Extraordinary GMS on June 2 and October 5, 2017 as well as Public Expose on October 5, 2017.

Perseroan pada tahun 2017 melakukan aksi korporasi berupa RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 2 Juni dan 5 Oktober 2017 dan juga melaksanakan Paparan Publik pada tanggal 5 Oktober 2017.

## Information on Temporary Share Suspension

### Informasi Penghentian Saham Sementara

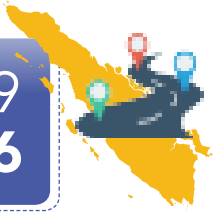
In 2017, the Company received 1 share suspension notification from Indonesia Stock Exchange **as of July 19, until August 14, 2017**. The suspension was due to Company's being pronounced as suspect by Corruption Eradication Committee (KPK), so that the Company need time to maintain an orderly, fair and efficient market.

Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan 1 kali pengumuman suspensi saham dari Bursa Efek Indonesia terhitung **sejak tanggal 19 Juli hingga 14 Agustus 2017**. Pengumuman suspensi ini dilakukan terkait dengan ditetapkannya Perseroan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sehingga Perseroan membutuhkan waktu untuk menjaga pasar agar teratur, wajar dan efisien.

# Milestones

## Jejak Langkah

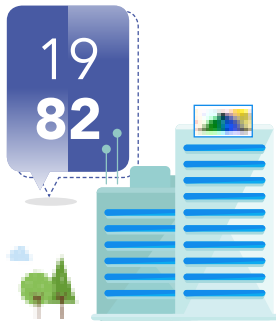
19  
86



The Company began its first infrastructure project of road construction in Sumatra in 1986.

Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, yaitu memulai konstruksi jalan di Sumatra pada tahun 1986.

19  
82



Initially known as PT Duta Graha Indah a construction company incorporate in Jakarta, January 11, 1982, NKE has grown into company that is able to develop a complex structural and infrastructure projects all over Indonesia and international.

Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

19  
90



The Company expand its business to Nusa Tenggara and Sulawesi, executing various infrastructure projects such as dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization project. The Company is also acknowledged through its mega project such as irrigation channel in Antokkan (Padang, West Sumatra), runway project of Hassanudin airports (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

20  
07

The Company implement its initial public offering of 1,662,345,000 shares in Indonesia Stock Exchange. 30% being released is not only resulted in a stronger capital structure, but also provide catalyst on transparency and a better good corporate governance practices.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

20  
08

The Company began to develop its business by entering into mining infrastructure sector.

Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan.

20  
09

The Company expand its operations area overseas and established offices and subsidiaries in several countries.

Perseroan memperluas wilayah operasionalnya di luar negeri dan mendirikan kantor dan anak perusahaan di beberapa negara.



20  
12

The Company officially changed its name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as a sign of restructuring the Company, including new strategy focusing on diversification of energy sector, and focus on private sector.

Perseroan resmi mengubah namanya nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

20  
10

The Company established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first Indonesian construction company to win infrastructure contracts in Timor Leste.

Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

**indo inggris ga konsisten katanya**

20  
13

Supported by a skilled and experienced professional work force, NKE currently operates in major cities throughout Indonesia via four fully operational branches. With its Management's visionary strategy, the Company continued to exhibit strong growth and delivered increased shareholder returns.

Didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, NKE saat ini beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia melalui empat kantor cabang yang beroperasi penuh. Mengingat strategi ekspansi pasar kami, manajemen berkeyakinan Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat, memberikan peningkatan pada imbal hasil pemegang saham.

20  
15

NKE signed a joint venture with Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to undertake mining projects and consequently sealed the Martabe gold mining project in North Sumatra. Since then, NKE has continued to attract joint operations with leading international companies including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

NKE melakukan *joint venture* dengan perusahaan Australia, Macmahon Holdings Limited, untuk mengerjakan proyek-proyek pertambangan dan sudah mendapatkan proyek yang dikerjakan yaitu tambang Emas Martabe di Sumatra Utara. Selain itu Perseroan juga menjalin operasi bersama dengan beberapa perusahaan internasional seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. , Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Strait Construction and Development Co. Ltd.

20  
17

The Company's management restructured the organization and finances of the Company and subsidiaries. In regard to work types, NKE actively took part in infrastructure projects whose funds sourced from the State Budget, APBD, SOE Budget, and so on.

Manajemen Perseroan melakukan restrukturisasi pada organisasi, keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Mengenai jenis pekerjaan, NKE aktif menggarap pekerjaan infrastruktur yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, Anggaran BUMN, dll.

The Company received ISO 9001:2015 certification.

Perusahaan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015

# Acquisition of Work Contract in 2017

## Perolehan Kontrak Pekerjaan 2017

Nama Proyek / Name of Project	Periode / Period	Nilai Proyek (milyar Rp) / Project Value (billion Rp)	Partner Joint Operation / Joint Operation Partner
<b>A. Proyek Infrastruktur / Infrastructure Project</b>			
Pekerjaan Tanah Seksi 2.2 Area G Jalan Tol Balikpapan – Samarinda / Land Project Section 2.2 G Area Balikpapan Toll Road	Februari / February	56	NKE
Pekerjaan Infrastruktur Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin / Construction of Syamsudin Noor Banjarmasin Airport Infrastructure	Maret / March	683	NKE
Jalan Koridor, Overpass Provce Road & Tunan Bridge / Corridor, Overpass Provce Road & Tunan Bridge	April	47	NKE
Improvement Dam Batu Besi / Improvement of Granite Dam	April	39	NKE
Pengamanan Pantai Tiku, Padang / Security of Tiku Beach, Padang	Juni / June	89	JO dengan APL Porsi NKE 55%
Normalisasi Sungai Batang Agam, Padang / Normalization of Batang Agam River, Padang	Juli / July	189	JO dengan WIKA Porsi NKE 32.5%
Pengamanan Pantai Jongor, Banten / Security of Jongor Beach, Banten	Agustus / August	81	NKE
Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Lambunu ( MYC) Kab. Parigi Montong / Irrigation System Rehabilitation of D.I Lambunu (MYC) Kab. Parigi Montong	November	141	JO dengan WIKA Porsi NKE 37%
Jembatan Bailey – Distrik SRL / Bailey Bridge – SRL District	November	7,2	NKE
Jumlah Perolehan Seluruh Kontrak Infrastruktur 2017 / Total Infrastructure Contracts Acquired in 2017		1,331.94	
<b>B. Proyek Gedung / Building Project</b>			
Embarcadero Lippo Aparment, Bintaro Tahap 1 / Embarcadero Lippo Aparment, Bintaro Phase 1	Juli / July	51	NKE
Chadstone Apartment, Cikarang (MEP)	September	202.68	JO dengan CNQC Porsi NKE 40%
Gubeng Mixed Use Development (Phase 1), Surabaya	November	165	NKE
Cinere Mixed Used Development, Depok	November	75	NKE
Jumlah Perolehan Seluruh Kontrak Gedung 2017 / Total Building Contracts Acquired in 2017		493,68	

16

## 2017 Event Highlights

### Peristiwa Penting 2017



#### January • Januari

Ciputra International Project's Topping off Ceremony.



#### June • Juni

General Meeting of Shareholders.



#### December • Desember

Sudirman 7.8 Phase 1 Topping off.

#### October • Oktober

Extraordinary General Meeting of Shareholders.

# Certification

## Sertifikasi

Throughout 2017, NKE received several certifications from third party, as proof that the Company has meet international standard in implementing corporate social responsibility (CSR) especially in the field of environment, and employment, occupation safety and health (OHS).

Sepanjang tahun 2017, NKE mendapatkan beberapa sertifikat dari pihak ketiga, sebagai bukti bahwa Perseroan telah memenuhi standar internasional dalam melakukan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terutama di bidang lingkungan dan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

### Certificate

### Sertifikat

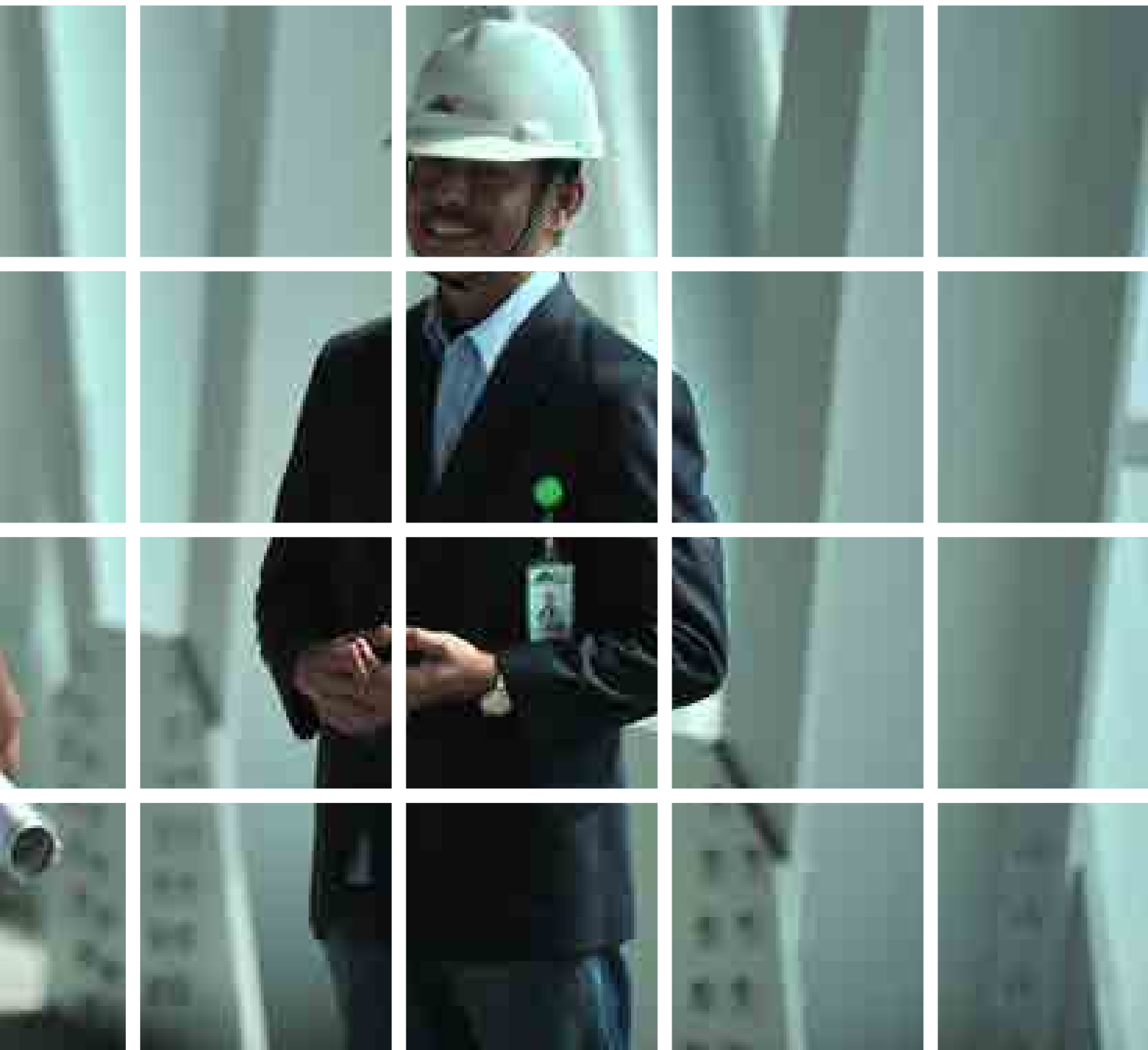
No	Name of Certificate / Nama Sertifikat	Appreciator / Pemberi Penghargaan	Time of Awarding / Waktu Pemberian
1.	Membership Certificate of Green Building Council of Indonesia / Sertifikat Keanggotaan Green Building Council of Indonesia	Green Building Council of Indonesia	May 17, 2017 / 17 Mei 2017
2.	Certificate ISO 9001:2015 for Quality Management System / Sertifikat ISO 9001 : 2015 untuk Quality Management System	DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen	November 18, 2017 / 18 November 2017
3.	Certificate ISO 14001:2015 for Environmental Management System / Sertifikat ISO 14001 : 2015 untuk Environmental Management System	DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen	November 18, 2017 / 18 November 2017
4.	Certificate OHSAS 18001:2007 for Occupational Health & Safety Management System / Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 untuk Occupational Health & Safety Management System	DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen	November 18, 2017 / 18 November 2017





# 02

## MANAGEMENT REPORT LAPORAN MANAJEMEN



# BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

## Laporan Dewan Komisaris

### *Dear Respected Shareholders and Stakeholders,*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

National economic growth in 2017 was recorded to improve even though it was not yet fully recovered. Despite the increasingly tough business competition and economic challenges in 2017, the Board of Commissioners is humbly pleased that NKE managed to capture opportunities and relentlessly strive to greet the future with the commitment to transform as a reliable infrastructure development player in Indonesia. This commitment is further shown in the Company's successful strategy in recording encouraging revenue.

Through this report, the Board of Commissioners would like to present several matters, namely assessment on the Board of Directors' performance on NKE's management throughout 2017, our supervision on the strategy implementation, opinion on NKE's business prospects, our view on the implementation of corporate governance, restructuring of the Board of Commissioners, as well as the frequency and means of providing advice to the Board of Directors.

Di tahun 2017, pertumbuhan perekonomian nasional sudah tercatat semakin membaik meski belum sepenuhnya pulih. Di tengah tantangan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Dewan Komisaris bersyukur pada tahun 2017 NKE tetap mampu menangkap peluang dan senantiasa bersemangat menyongsong masa depan dengan berkomitmen menjadi pemain pembangunan infrastruktur di Indonesia, dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan dalam membukukan pendapatan yang cukup memuaskan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris mengungkapkan penilaian terhadap kinerja Direksi atas pengelolaan NKE sepanjang 2017, serta pengawasan terhadap penerapan strategi, pandangan atas prospek usaha NKE ke depan, pandangan atas penerapan tata kelola, perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.



**IR. LATIEF EFFENDI SETIONO**  
**President Commissioner**  
Komisaris Utama

*To support Company's business prospect in the future, NKE has prepared strategic steps such as by selectively carry out project, launch 2018 digitalization, and improve employee's psychology.*

*Guna menunjang prospek usaha Perseroan ke depan, NKE menyiapkan langkah-langkah strategi, di antaranya lebih selektif menjalankan proyek, mencanangkan digitalisasi 2018, dan meningkatkan psikologis karyawan untuk menghadapi tahun selanjutnya.*

“ ”

## GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

The election of Donald Trump as the new President of the United States affected both global and national economic landscape in 2017, as it led to the increase in the Federal Funds Rate (FFR) that is one of the determinants to the interest rate for property, credit card, and other loans. As quoted from the World Bank, global economic conditions were in the "Fragile Recovery" stage despite slight growth rate in 2017. This further led to economic slowdown and instability in Indonesia as investors were withdrawing their investment. However, domestic economic growth was recorded to reach 5.07 percent, higher than 5.02 percent last year, which sparked optimism about the country's economic development.

## OVERVIEW OF NATIONAL CONSTRUCTION INDUSTRY IN 2017

After the manufacturing and trading sectors, the construction sector ranked third as the catalyst of Indonesia's economic growth throughout 2016. Moreover, the implementation of infrastructure development continued in 2017 as the government's key strategy to realize economic growth level of 5.2 – 5.4 percent and even distribution of welfare nationally.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2017, terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat mempengaruhi sektor perekonomian dunia, termasuk perekonomian nasional. Hal tersebut dikarenakan naiknya suku bunga The Fed atau biasa disebut Federal Funds Rate (FFR) yang berpengaruh menentukan suku bunga properti, kartu kredit dan pinjaman lainnya. World Bank menyebut, meski perekonomian dunia mengalami pertumbuhan, namun masih dalam tahap "Fragile Recovery", yang mana hal ini juga berpengaruh pada sektor bisnis di Indonesia yang turut mengalami perlambatan, disebabkan beberapa investor yang mencoba menarik dananya sehingga mengganggu stabilitas pada sektor tersebut. Meski begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menapaki angka 5,07 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,02 persen tetap menunjukkan harapan positif bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

## TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI NASIONAL 2017

Setelah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, sektor konstruksi menempati posisi ketiga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia sepanjang 2016. Tidak berhenti sampai di sana, pada tahun 2017 pelaksanaan pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu tumpuan guna mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 – 5,4 persen serta pemerataan kesejahteraan secara nasional.



There are a number of factors that contributed to the economic upturn this year, among others, the contribution from infrastructure and property sectors, in addition to the implementation of tax amnesty program which was expected to reinvigorate construction industry, controlled inflation rate at 4 percent the decrease in interest rate, and accelerated infrastructure development. Observing thriving growth of construction industry during 2017, NKE remains upbeat about brighter construction business outlook in 2018 and beyond.

## OPINION ON PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

In terms of assessment on the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners will explain its opinion on the business strategy carried out by the Board of Directors throughout the fiscal year of 2017. Our assessment includes parameters such as operational, financial, and other aspects closely linked to the sustainability of the Company's business activities, for instance, assessment on the performance of organs under the Board of Commissioners as well as good corporate governance (GCG) implementation.

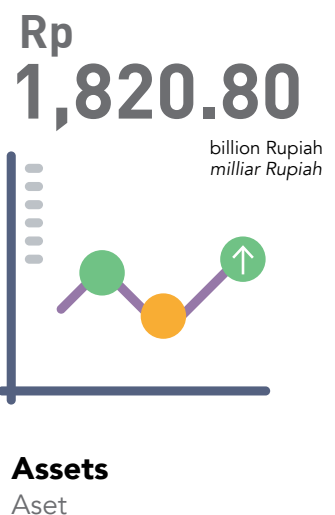
The basis of assessment conducted by the Board of Commissioners includes the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator report, and a summary of the Key Performance Assessment Components (KPKU). The following is our assessment on the Company's business performance throughout 2017.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui infrastruktur dan properti pada tahun 2017, terlebih setelah adanya program amnesti pajak yang memberi rasa optimis yang akan menggairahkan sektor industri konstruksi. Berbagai macam faktor lainnya antara lain angka inflasi yang terkendali di angka 4%, nilai tukar yang cenderung stabil, penurunan suku bunga, dan percepatan infrastruktur yang gencar. Melihat pertumbuhan industri konstruksi yang cukup bagus sepanjang 2017, NKE optimis pada tahun 2018 dan tahun-tahun selanjutnya, industri ini akan terus cemerlang.

## PANDANGAN TERKAIT KINERJA DIREKSI

Dalam penilaian kinerja, Dewan Komisaris akan memaparkan pandangan atas strategi usaha yang dijalankan Direksi sepanjang tahun buku 2017. Penilaian tersebut meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan seperti penilaian atas kinerja organ di bawah Dewan Komisaris maupun implementasi prinsip Tata Kelola Usaha yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*).

Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan Kuarter Kinerja Perseroan serta realisasi strategi pengembangan perusahaan. Berikut disampaikan hasil penilaian atas kinerja usaha Perseroan sepanjang tahun buku 2017.



## OPERATIONAL PERFORMANCE

In anticipating global and national economy other than the construction industry itself, NKE realizes that it requires a great deal of perseverance, prudence, and discernment in running construction business. To strengthen its existence, NKE has consistently served to deliver highly competitive construction product with excellent quality rather than joining business competition with poor strategy.

Throughout 2017, NKE executed several building projects that automatically added the Company's construction project portfolio, which led to positive assessment from the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors during the year. This is evidenced in the Company's portfolio that overall recorded contract value of Rp1,825.62 billion, which quite significantly supported the Company's revenue position.

The Company's revenues derived from several important NKE projects developed in 2017, including mining, building and infrastructure projects as well as operational partnership projects with its business partners, both domestic and foreign.

We are proud of this achievement as the Company was able to go through 2017 with satisfactory results. The Company managed to demonstrate solid performance with optimum results. All the hard work exerted by all of the company's employees ultimately resulted in positive growth trend in both operational and financial performances.

## FINANCIAL PERFORMANCE

From the evaluation of the Board of Commissioners, we assess that the Board of Directors has demonstrated excellent company management in 2017 and managed to achieve corporate targets as formulated in the Company's Work Plan and Budget. This is evidenced in the positive trend of the Company's Financial Statements during fiscal year of 2017.

## KINERJA OPERASIONAL

Menghadapi kondisi perekonomian global, domestik, serta industri konstruksi, NKE berpegang teguh pada kesadaran bahwa industri konstruksi yang keras harus dihadapi dengan tekun, hati-hati, serta bijaksana. Sebagai upaya mengukuhkan eksistensinya, NKE konsisten tidak memposisikan diri sebagai kontraktor yang berkompetensi dengan strategi yang rendah, melainkan konstruksi yang siap untuk menang dalam bersaing.

Sepanjang tahun 2017, NKE mengerjakan beberapa proyek bangunan yang dengan otomatis menambah portofolio konstruksi bagi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan nilai positif atas kinerja Direksi tahun 2017. Hal tersebut terlihat dari portofolio Perseroan dengan pencapaian nilai kontrak sebesar Rp1.825,62 miliar yang cukup berkontribusi dalam menjaga pendapatan tetap wajar.

Adapun pendapatan Perseroan berasal dari beberapa proyek penting NKE yang dibangun pada tahun 2017, di antaranya proyek pertambangan, proyek infrastruktur, proyek gedung serta berbagai proyek kerja sama operasi dengan mitra bisnis, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pencapaian tersebut menjadi sebuah kebanggaan bagi kami karena Perseroan telah melewati tahun 2017 dengan cukup memuaskan. Perseroan menunjukkan kinerja solid dengan hasil yang optimal. Kerja keras yang diperlihatkan seluruh insan perusahaan pada akhirnya membuat Perusahaan mencatatkan grafik positif, baik dalam kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

## KINERJA KEUANGAN

Dari evaluasi Dewan Komisaris, kami menilai Direksi telah memperlihatkan kinerja yang baik dalam pengelolaan Perseroan pada tahun 2017. Direksi, dengan dukungan berbagai elemen dalam Perseroan, menurut penilaian kami telah berhasil menjalankan Perseroan hingga mencapai target-target sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Hal itu dibuktikan dengan grafik positif yang tercatat dalam Laporan Keuangan tahun buku 2017.

Based on the audited financial statements of 2017, NKE has recorded a revenue of RpRp1,206.23 billion, which grew by 8.81% or Rp97.67 billion compared to 2016 at Rp1,108.56 billion. Meanwhile, net profit was recorded at Rp15.47 billion, which grew by 104% or Rp402.31 billion from net loss of 2016 which was booked at Rp386.84 billion. For the Board of Commissioners, the Board of Directors and all its subordinates have worked hard to improve NKE's performance, develop the quality and competence of all employees, and continuously improve the system to achieve optimum results.

## CHALLENGES FACED DURING 2017 AND STRATEGIES IMPLEMENTED

Issues related to cases which were being processed by the Corruption Eradication Commission (KPK) in mid-2017 impacted significantly on the declining performance of the Company, especially in the financial sector, as well as on the Company's integrity in the eye of the public. This situation, in parallel, affected the Company where it faced some difficulties in winning several tenders because of the perceived decreasing integrity.

In regard with this matter, the Board of Commissioners appreciated the actions taken by the Company's Board of Directors to remain supportive and cooperative with KPK in order to create sound and clean business climate in Indonesia. The Company's commitment to maintaining cleanliness and honesty in conducting business activities is realized by carrying out improvements in the implementation of good governance, in collaboration with KPK. In line with such commitment, the Company has established a special committee assigned to monitor and enforce Code of Conduct and draft Code of Conduct guidelines, Board Manuals, GCG Guidelines and Whistleblowing System improvements, so as to be able to create sound, clean and conducive working conditions.

Berdasarkan hasil audit laporan keuangan tahun 2017, NKE telah mencatat perolehan pendapatan usaha sebesar Rp1.206,23 miliar, tumbuh sebesar 8,81% atau setara dengan Rp97,67 miliar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.108,56 miliar. Sedangkan untuk perolehan laba bersih pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp15,47 miliar, tumbuh 104% atau setara dengan Rp402,31 miliar dari rugi bersih tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp386,84 miliar. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan NKE, mengembangkan mutu dan kompetensi seluruh karyawan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

## HAMBATAN YANG DIALAMI SEPANJANG 2017 BESERTA LANGKAH STRATEGIS:

Adanya persoalan terkait kasus yang berada di bawah penanganan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada pertengahan 2017 memberikan imbas yang cukup signifikan pada Perseroan, khususnya di bidang keuangan serta integritas yang dimiliki Perseroan di mata publik. Hal ini secara paralel juga memberikan dampak bagi sulitnya Perseroan dalam memenangkan beberapa tender yang diikuti karena integritas yang dianggap turun.

Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi Perseroan untuk tetap bersikap mendukung dan kooperatif kepada KPK guna mewujudkan iklim bisnis yang baik dan bersih di Indonesia. Komitmen Perseroan untuk menegakkan kebersihan dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha diwujudkan dengan pembenahan dalam penerapan tata kelola yang baik, yang bekerja sama dengan KPK. Selaras dengan komitmen tersebut, Perseroan telah membentuk komite khusus yang ditugaskan untuk memantau dan menegakkan *Code of Conduct*, buku pedoman *Code of Conduct*, *Board Manual*, Pedoman GCG dan penyempurnaan *Whistleblowing System*, guna menciptakan kondisi kerja yang baik, bersih, dan kondusif.

## ADVICE-GIVING TO BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's articles of association, the Board of Commissioners has effectively and efficiently performed its supervisory duty and function on the Board of Directors. This function is realized by periodically evaluating the Board of Directors' performance through joint meetings held 11 (eleven) times throughout 2017. During the meeting, the Board of Commissioners also provides advice or recommendations regarding business situation and conditions that NKE is facing.

## BUSINESS PROSPECT

NKE observes the government's ambitious infrastructure development initiative as a highly prospective business opportunity. NKE plays an active role in helping the government develop Indonesia's infrastructure. In addition, the Company is planning to launch digitalization of all documents and systems in 2018, which includes reporting system, study, documentation, archives, and project supervision system.

To support business prospects of the Company in the future, NKE has prepared strategic measures, including more selectively running projects, launching 2018 digitalization, and improving the psychological state of employees. To face the upcoming challenging year, the Company will continue to implement the strategic policies undertaken this year, as well as improve the work method applied in order to deliver products that meet customer satisfaction. NKE is further committed to maintain good relationship with foreign construction companies that are its business partners for years, namely Hyundai from Korea, CSCEC and CNQC from China.

## PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya terhadap Direksi secara efektif dan efisien. Fungsi tersebut direalisasikan lewat evaluasi rutin atas kinerja seluruh Direksi melalui rapat gabungan yang dilaksanakan 11 (sebelas) kali sepanjang tahun 2017. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau rekomendasi terkait situasi dan kondisi bisnis yang sedang dihadapi NKE.

## PROSPEK USAHA

Melihat program pemerintah yang tengah gencar membangun infrastruktur, NKE memanfaatkan hal tersebut sebagai peluang yang sangat prospektif. NKE turut berperan aktif dalam membantu pemerintah membangun perkembangan infrastruktur di Indonesia. Selain itu, di tahun 2018, Perseroan mencanangkan digitalisasi semua dokumen dan sistem, antara lain sistem laporan, kajian, dokumentasi, kearsipan, serta sistem pengawasan proyek.

Guna menunjang prospek usaha Perseroan ke depan, NKE menyiapkan langkah-langkah strategi, di antaranya lebih selektif menjalankan proyek, mencanangkan digitalisasi 2018, dan meningkatkan psikologis karyawan. Untuk menghadapi tahun selanjutnya, Perseroan akan terus melanjutkan penerapan kebijakan-kebijakan strategis yang dilakukan tahun ini, serta memperbaiki metode kerja yang diterapkan agar dapat menghasilkan produk yang memuaskan para konsumen. Tak lupa, NKE juga berkomitmen untuk menjaga hubungan baik yang terjalin dengan perusahaan konstruksi asing yang telah menjadi mitra kerja NKE di bidang konstruksi, seperti Hyundai dari Korea, CSCEC dan CNQC dari Cina.

## OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously strives to improve the quality of governance to maintain its existence and build good reputation in the eyes of stakeholders. We attempt to comprehensively implement good corporate governance according to GCG principles, which we expect to become our corporate culture. GCG shall be implemented in accordance with the laws to avoid violation and create a positive impact as well as enhance the Company's credibility.

Although NKE has not yet established a committee responsible for assessing GCG implementation, we have communicated with the Board of Directors to improve the implementation of GCG within the Company. Moreover, NKE has also developed a manual which serves as a guidelines for carrying out their duties and responsibilities according to their position in order to avoid violation to the prevailing laws.

## OPINION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Throughout 2017, Whistleblowing System (WBS) was implemented well and effectively, since the issuance of WBS guidelines in 2015 issued by the Board of Directors. The Company continuously optimizes its WBS function by making necessary improvements.

Based on the results of the report on WBS performance in 2017, both in the first and second semester of reporting period, there was no complaint of violations committed by the Company's personnel. According to the evaluation results of the Board of Commissioners, this zero complaint is primarily a results of high level of compliance and discipline of the Company's employees in carrying out the work ethics code.

## PANDANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas tata kelola guna menjaga eksistensi dan membangun citra positif di mata pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif. Tidak hanya sebagai budaya Perseroan, pemenuhan prinsip-prinsip GCG harus diterapkan sesuai dengan undang-undang guna menghindari pelanggaran dan menciptakan dampak positif dan meningkatkan kredibilitas Perseroan.

Meskipun NKE belum membentuk komite yang bertugas melakukan assesment penerapan GCG, kami telah berkomunikasi dengan Direksi guna memperbaiki penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Tidak hanya itu, NKE juga telah merumuskan buku panduan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab masing-masing sesuai dengan jabatannya. Hal ini guna mencegah tindakan pelanggaran yang melanggar undang-undang yang berlaku.

## PANDANGAN PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sepanjang 2017, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sudah berjalan dengan baik dan efektif. Sejak penerbitan pedoman WBS pada tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Direksi. Perseroan senantiasa melakukan optimalisasi fungsi WBS dengan melakukan perbaikan yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil laporan terhadap kinerja WBS di tahun 2017, baik di semester I dan II pelaporan tidak terdapat adanya pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh insan NKE. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, nihilnya jumlah pengaduan yang masuk lebih disebabkan oleh tingkat kepatuhan dan kedisiplinan yang tinggi dari pegawai Perseroan dalam menjalankan kode etik kerja yang ditetapkan..

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, the Company changed the structure of its Board of Commissioners pursuant to the Resolution of the 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholder dated October 5, 2017, on Dismissal and Appointment of Members of Company's Board of Commissioners. The following is the new composition of Board of Commissioners in 2017:

- President Commissioner: Ir. Latief Effendi Setiono
- Independent Commissioner: Soehandjono, SH
- Independent Commissioner: HM. Bambang Sulistomo, SiP, Msi
- Commissioner: Rony N. Hendropriyono
- Commissioner: Roy Edison Maningkas

The term of office of new members of Board of Commissioners starts from 2017 and ends with the closing of General Meeting of Shareholders in 2022.

## APPRECIATION

For the achievement of NKE's performance throughout 2017, the Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors for their success in addressing all problems that occurred in the Company during the year. With a relatively depressing situation, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has exerted their best efforts in conducting the Company's business. We would also like to extend our gratitude to the Shareholders for their supports, inputs and directives given for the Company's progress in years to come.

Our thanks also goes to all employees of the Company who have worked together to realize the business plans set out in order to realize the vision of the Company. We hope that in the future, the Company will continue to improve performance that can contribute to the development of the country and its people.

Jakarta, April 2018

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada periode 2017, terdapat perubahan struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017:

- Komisaris Utama : Ir. Latief Effendi Setiono
- Komisaris Independen : Soehandjono, SH
- Komisaris Independen: HM. Bambang Sulistomo, SiP, Msi
- Komisaris : Rony N. Hendropriyono
- Komisaris : Roy Edison Maningkas

Susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 memiliki masa jabatan baru yang dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham terakhir pada tahun 2022.

## APRESIASI

Atas pencapaian kinerja NKE sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap Direksi atas keberhasilan dalam menghadapi persoalan yang terjadi di Perseroan sepanjang tahun 2017. Dengan kondisi yang cukup berat, Dewan Komisaris melihat Direksi telah memberikan upaya terbaik dalam menjalankan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan, masukan serta arahan yang diberikan bagi kemajuan Perseroan di masa yang akan datang.

Turut kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai PT Nusa Konstruksi Enjiniring (NKE) yang telah bekerjasama merealisasikan rencana-rencana bisnis yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi Perseroan. Kami berharap di masa yang akan datang Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan berdampak bagi pembangunan bangsa dan negara.

Jakarta, April 2018



**1. Ir. Latief Effendi Setiono**

President Commissioner /  
Komisioner Utama

**2. HM. Bambang Sulistomo SiP, Msi**

Independent Commissioner /  
Komisaris Independen

**3. Soehandjono, S.H.**

Independent Commissioner /  
Komisaris Independen

**4. Rony N. Hendropriyono**

Commissioner / Komisaris

**5. Roy Edison Maningkas**

Commissioner / Komisaris



**Ir. Latief Effendi Setiono**  
President Commissioner  
Komisaris Utama

# BOARD OF DIRECTORS REPORT

## Laporan Direksi

*Dear Respected Shareholders and Stakeholders,*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Against the backdrop of an increasingly massive business challenges and unstable economic conditions, the Company is grateful for its proud achievements and business performance throughout 2017. Therefore, on this occasion through Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk for fiscal year of 2017, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to present report regarding the Company's performance and other aspects that contribute to the realization of the Company's program and strategy to achieve our business targets.

### GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economy in 2017 was not fully recovered, particularly in the United States and Europe where political and economic issues heavily and indirectly affected the economic performance of both countries. However, despite the unfavourable global political and economic climate, Indonesia's economic growth remained strong with a growth level of 5.07%, which increased from 5.02% in the previous year; even though this rate was still below the target set in the country's 2017 State Budget of 5.2%.

Di tengah tantangan bisnis yang semakin masif serta kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan bersyukur tetap mampu mencetak prestasi dan catatan yang membanggakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2017. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, saya mewakili segenap jajaran Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan terkait kinerja yang dilakukan serta aspek-aspek lainnya dalam rangka merealisasikan rencana demi mencapai target bisnis melalui Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk tahun buku 2017.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2017, perekonomian dunia masih mencatat pertumbuhan yang belum sepenuhnya pulih, terutama jika dilihat dari kawasan Amerika dan Eropa terkait adanya beberapa permasalahan politik - ekonomi yang terjadi di kedua negara tersebut, yang secara tidak langsung memberikan dampak bagi perkembangan ekonomi dalam negeri. Namun di tengah iklim politik - ekonomi global yang tercatat belum kondusif, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap mampu membukukan peningkatan sebesar 5,07% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni 5,02%, meski masih di bawah target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017 sebesar 5,2%.





**IR. DJOKO EKO SUPRASTOWO, MT**  
**President Director**  
Direktur Utama

*In 2018, the Board of Directors will carry out several strategic measures to enhance the Company's superiority and competitive edge. These strategies include relocation of the Company's head office, improvement of payroll/remuneration and retirement benefits system, as well as performance upgrade based on Information System (SI), such as document digitalization and other developments.*

*Pada tahun 2018, Direksi akan menerapkan beberapa langkah strategis guna menjadikan Perseroan menjadi lebih unggul dan kompetitif. Beberapa strategi Perseroan antara lain pemindahan kantor pusat Perseroan, pembenahan sistem penggajian/remunerasi dan manfaat pensiun serta peningkatan kinerja dengan berbasis Sistem Informasi (SI) seperti digitalisasi dokumen serta pengembangan lainnya.*

“ ”

Based on data from the State Budget of the Ministry of Finance, domestic economic growth was driven by the increase in government's capital spending to realize the infrastructure development program as Indonesia's main key program up until 2019. The Ministry of Finance also stated that fund disbursement for infrastructure spending from 2017 State Budget reached Rp98.8 trillion for the Ministry of Public Works and Housing. This massive infrastructure development project in nearly all across the country, supported by significant funding allocation, certainly provided positive impact on the construction industry.

## **NKE PERFORMANCE ANALYSIS IN 2017**

### **2017 Strategic Policies**

The government has continuously strived to boost domestic economic growth by carrying out strategic programs, one of which is by accelerating infrastructure development. On top of that, the Board of Commissioners observes that construction business prospects will continue to remain appealing as the Government is proactively encouraging private sectors to participate in the domestic infrastructure

Data APBN Kementerian Keuangan mengungkapkan, pertumbuhan ekonomi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan belanja modal pemerintah dalam merealisasikan program pembangunan infrastruktur yang menjadi fokus kebijakan Pemerintah Indonesia hingga tahun 2019 mendatang. Kementerian Keuangan juga menyebut, penyaluran dana bagi belanja infrastruktur dari APBN 2017 untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah sebesar Rp98,8 triliun. Adanya penggalakan proyek pembangunan infrastruktur di hampir seluruh pelosok negeri disertai dengan alokasi pendanaan yang besar tentu berdampak positif bagi industri yang bergerak di bidang konstruksi.

## **ANALISIS KINERJA NKE 2017**

### **Kebijakan Strategis 2017**

Upaya pemerintah untuk terus menumbuhkan tingkat ekonomi dalam negeri diwujudkan dalam berbagai program kerja strategis, salah satunya melalui akselerasi pembangunan infrastruktur. Kebijakan Pemerintah untuk mengikutsertakan peran swasta dalam pembangunan infrastruktur dalam negeri membuat Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis konstruksi untuk proyek



development. In addition to taking part in a number of tenders and infrastructure projects, in 2017, NKE also focused on evaluating and strengthening its relationship with the private sector clients that have been the Company's loyal customers for years, namely Ciputra, Lippo, and Djarum.

NKE's commitment to continuously uphold professionalism in implementing every project can be seen through close partnership between NKE and those three abovementioned clients, as well as their trust given to NKE to execute the clients' projects. All of this has helped the Company maintain its existence and stability of its financial position.

As we attempt to expand our contract portfolio, the Company continues to participate in many national infrastructure projects executed by foreign contractors, in which the Company contributed 30 - 40% to the project execution. As part of our aspiration to strengthen NKE's presence in domestic infrastructure sector, the Company continues to also penetrate into domestic national infrastructure projects and diversify its business.

infrastruktur masih cukup cerah di masa depan. Selain mengikuti berbagai tender dan proyek infrastruktur, pada tahun 2017 NKE juga memfokuskan diri untuk mendalami dan mengeratkan hubungan dengan *client-client* dari sektor swasta yang telah menjadi pelanggan setia selama bertahun-tahun, seperti Ciputra, Lippo dan Djarum.

Komitmen NKE untuk selalu mengedepankan profesionalitas dalam menjalankan setiap proyek kinerjanya terbukti dengan eratnya jalinan kerja sama antara ketiga perusahaan tersebut serta kepercayaan yang diberikan kepada NKE dalam menggarap proyek-proyek konstruksi mereka, sehingga mampu membantu menjaga eksistensi dan kestabilan keuangan Perseroan.

Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan perolehan kontrak baru dilakukan melalui keikutsertaan Perseroan dalam proyek infrastruktur nasional yang dikerjakan oleh kontraktor asing, dengan porsi pekerjaan sekitar 30 - 40%. Dalam rangka menguatkan eksistensi NKE sebagai perusahaan infrastruktur dalam negeri, Perseroan terus melakukan penetrasi kepada proyek-proyek infrastruktur nasional yang dilakukan pemerintah dan melakukan diversifikasi usaha

### Challenges Faced

The Government's policy to increase private sector's engagement in the infrastructure development has significantly raised optimism of many private infrastructure companies whose participation is less favoured thus far. The rapid development of domestic infrastructure gave ample opportunity for the Company to grow sustainably, particularly given the fact that the fund required to realize infrastructure development reached Rp4,796 trillion based on the National Mid-Term Development Plan (RPJMN) of 2015 – 2019. Given this considerable amount of fund needed, this project should certainly be backed-up not only by financing from State and Regional budget, but also the participation of the private sectors.

In practice, however, the accelerated domestic infrastructure development projects are still dominated by public sector, as evidenced in the data of infrastructure projects acquired by the government throughout 2017. NKE, on the other hand, as one of the private construction companies, did not have much opportunity to have significant portion in the Indonesia's infrastructure development program. This further contributed to the overall achievement of the Company's sales revenue, which only amounted to Rp1.2 trillion.

In addition, due to the issue related to cases which were being processed by the Corruption Eradication Commission (KPK) in mid-2017, it impacted significantly on the declining performance of the Company. The Company was heavily affected by reaction from the disappointed public and stakeholders, which led to the declining trust of the employer and further ultimately provided setback for the Company in acquiring projects. This weak trust also came from banks to make partnership and provide lending to the Company.

In relation to this issue, the Company has taken steps to support and remain cooperative with KPK in order to create sound and clean business climate in Indonesia. The Company's commitment to maintaining cleanliness and honesty in conducting business activities is realized by carrying out improvements in the implementation of good governance, in collaboration with KPK.

### Kendala yang Dihadapi

Kebijakan Pemerintah terkait peningkatan peran swasta dalam pembangunan infrastruktur dalam negeri secara prinsipal memberikan suntikan harapan bagi perusahaan infrastruktur swasta yang selama ini dinomorduakan. Geliat infrastruktur dalam negeri semakin memberikan harapan besar bagi Perseroan untuk dapat tumbuh berkelanjutan, terutama jika melihat data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 yang menyatakan bahwa kebutuhan dana untuk pembangunan infrastruktur mencapai Rp4.796 triliun. Proyek dengan total dana sebesar itu tentu tidak cukup jika hanya didukung oleh dana APBN dan APBD, tetapi juga membutuhkan kerja sama dan peran swasta.

Namun pada praktiknya, percepatan pembangunan infrastruktur dalam negeri masih belum memberikan porsi yang seimbang pada swasta. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan tender pemerintah yang mana sepanjang tahun 2017, NKE sebagai salah satu perusahaan konstruksi swasta hanya mendapatkan porsi kurang memuaskan dari total proyek infrastruktur yang dilakukan di Indonesia. Hal ini menyebabkan pendapatan yang dicatat Perseroan tahun ini ditutup pada angka Rp1,2 triliun.

Selain itu, adanya persoalan terkait kasus yang berada di bawah penanganan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada pertengahan 2017 memberikan imbas yang cukup signifikan pada kinerja Perseroan. Perseroan dihadapkan pada reaksi dari publik dan stakeholder Perseroan, yang berakibat Perseroan kesulitan dalam mendapatkan proyek akibat kepercayaan dari pemberi kerja yang menurun. Selain itu, Perseroan juga menghadapi masalah keraguan dari pihak perbankan dalam melakukan kerjasama dan memberikan pinjaman kredit kepada Perseroan.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah mengambil langkah untuk tetap bersikap mendukung dan kooperatif kepada KPK guna mewujudkan iklim bisnis yang baik dan bersih di Indonesia. Komitmen Perseroan untuk menegakkan kebersihan dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha diwujudkan dengan pembenahan dalam penerapan tata kelola yang baik, yang bekerja sama dengan KPK.

In 2017, the Company's management established a special committee assigned to monitor and enforce Code of Conduct and draft Code of Conduct guidelines, Board Manuals, GCG Guidelines and Whistleblowing System improvements, so as to be able to create sound, clean and conducive working conditions.

Other than the above-mentioned issues, the government's policy the Government's policy to synergize SOE triggers dualism in domestic infrastructure development. On the one hand, various government projects related to infrastructure acceleration could be realized, yet on the other hand, the policy was quite burdening NKE as a private construction company since it hindered NKE to win national big-scale infrastructure project tender. Another obstacle was that foreign contractor was more favoured by many SOEs to partner with in the execution of their project rather than local contractors like the Company. This ultimately caused NKE to only win small-scale projects or projects from private parties.

### 2017 Achievement and Strategic Steps

Despite the increasingly intense competition, the Company continuously strived to maintain its revenue through contributions from various projects entrusted by the Company's business partners. While retaining its focus on the infrastructure construction industry, NKE also continues its business diversification initiative with PT Macmahon Mining Services, an Australian company engaged in mining and excavation services and PT Duta Buana Permata engaged in trading

Pada tahun 2017 manajemen Perseroan telah membentuk komite khusus yang ditugaskan untuk memantau dan menegakkan Code of Conduct, buku pedoman Code of Conduct, Board Manual, Pedoman GCG dan penyempurnaan Whistleblowing System, guna menciptakan kondisi kerja yang baik, bersih, dan kondusif.

Di luar hal tersebut di atas, kebijakan pemerintah dalam mensinergikan BUMN juga memberikan dualitas terhadap pembangunan infrastruktur dalam negeri. Di satu sisi, berbagai proyek pemerintah terkait percepatan infrastruktur dapat terealisasi, namun di sisi lain kebijakan tersebut cukup memberatkan NKE sebagai perusahaan swasta yang bergerak di bidang konstruksi karena NKE menjadi cukup sulit dalam mendapatkan tender proyek infrastruktur nasional berskala besar. Selain itu, banyaknya BUMN yang cenderung memilih untuk menjalin kerjasama dengan kontraktor asing daripada kontraktor lokal dalam menggarap proyek yang mereka peroleh juga menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan, sehingga pada akhirnya membuat NKE hanya mendapatkan tender dari proyek-proyek kecil atau proyek yang berasal dari sektor swasta.

### Langkah Strategis dan Pencapaian 2017

Meski persaingan usaha semakin ketat, namun Perseroan terus berupaya untuk tetap dapat membukukan pendapatan lewat berbagai proyek dengan mitra-mitra yang telah memberikan kepercayaan tinggi pada Perseroan. Di samping berorientasi pada industri konstruksi infrastruktur, NKE juga melanjutkan upaya diversifikasi usaha dengan PT Macmahon Mining Services, sebuah perusahaan Australia yang bergerak di bidang jasa pertambangan dan penggalian dan PT

Rp  
**1.447,80**  
billion Rupiah  
milliar Rupiah



**Acquisition  
of New Contract**  
Perolehan Kontrak Baru

and developers sector. This business diversification aims to maximize profit so that the company's cash flow can be more stable.

The hard work contributed by all personnel of the Company in maintaining positive revenue amid tight business competition is proven by the acquisition of operating revenues of Rp1,206.23 which increased by 8.81% from the previous year Rp1,108.56. At the end of 2017, the Company also managed to secure new infrastructure deals with a total contract value of Rp1,331.94 million.

### BUSINESS PROSPECT

Considering the Government's policy of accelerating infrastructure development, the Company concludes that its business outlook will remain bright, given there are still many infrastructure projects to be implemented in the years to come. Therefore, the Company strives to optimally win more big-scale projects going forward.

With its competence, NKE is continuously committed to maintain its existence as a trusted construction company that always presents high quality products with the utilization of modern technology. In addition, the Company will always maintain good relationships that have been established with its loyal customers who have entrusted their projects to be undertaken by NKE.

Aside from continuing the implementation of strategic policies this year, the Company will also improve its work method in order to deliver products that meet customer satisfaction. NKE is also committed to maintain good relationship with foreign construction companies as NKE's construction business partners, namely Hyundai Engineering & Construction from Korea, and CSCEC and CNQC from China.

In relation to business support of the Company, NKE strives to provide its human resources with more training and capacity building activities. NKE also selectively uses more

Duta Buana Permata yang bergerak di bidang trading dan developer. Diversifikasi usaha ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan sehingga arus kas perusahaan dapat lebih stabil.

Kerja keras seluruh insan Perseroan dalam mempertahankan pendapatan yang positif di tengah ketatnya persaingan bisnis terbukti dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp1.206,23 miliar meningkat 8,81% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.108,56 miliar. Sampai akhir 2017, Perseroan juga berhasil memperoleh kontrak baru infrastruktur dengan total keseluruhan nilai kontrak mencapai Rp1.447,80 miliar.

### PROSPEK USAHA

Mengacu pada kebijakan Pemerintah yang ingin melaksanakan akselerasi pembangunan infrastruktur nasional, Perseroan berkesimpulan bahwa prospek usaha Perseroan di masa depan masih tetap stabil. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya jumlah proyek-proyek infrastruktur yang akan dilaksanakan tahun depan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan proyek atau tender yang lebih besar di tahun depan.

Dengan kompetensi yang dimiliki, NKE terus berkomitmen untuk menjaga eksistensi sebagai perusahaan konstruksi terpercaya yang selalu menghadirkan layanan produk yang berkualitas disertai dengan penggunaan teknologi yang modern. Di samping itu, Perseroan juga akan selalu menjaga hubungan baik yang telah terjalin dengan pelanggan-pelanggan setia yang telah mempercayakan proyeknya dikerjakan oleh NKE.

Selain melanjutkan penerapan kebijakan-kebijakan strategis yang dilakukan tahun ini, Perseroan juga akan memperbaiki metode kerja yang diterapkan agar mampu menghasilkan produk yang memuaskan para konsumen. Tak lupa, NKE juga berkomitmen untuk menjaga hubungan baik yang terjalin dengan perusahaan konstruksi asing yang telah menjadi mitra kerja NKE di bidang konstruksi, seperti di antaranya Hyundai Engineering & Construction dari Korea, dan CSCEC dan CNQC dari Cina.

Terkait dengan komponen pendukung bisnis Perseroan, NKE berupaya untuk memberikan SDM nya dengan memperbanyak pelatihan dan pengembangan kemampuan.

advanced equipment, as this year marked the success of the Company's information technology development in supporting business activities across lines of business.

In 2018, the Company will carry out several strategic steps to enhance the Company's superiority and competitive edge, such as relocating head office to give new image to the Company as well as view and spirit to all individuals in the Company.

Furthermore, as part of the improvement program to manage the Company's employees, aside from providing training to enhance the quality and capability of employees, in 2018, the Company will improve its payroll and employee remuneration system, positioning, and pension benefit according to the applicable laws.

In addition to the foregoing, the Company will also upgrade Information System (IS)-based performance such as document digitalization and create other developments.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In addition to conducting operational business activities, the Company is also committed to improve the quality of corporate governance to maintain its existence and build a positive image in the eyes of shareholders. Corporate governance is carried out by thoroughly implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company realizes that compliance with GCG principles will have a positive impact in improving the Company's credibility in the eyes of the stakeholders.

NKE has planned to carry out self-assessment on GCG implementation and communicate with the Board of Commissioners in order to improve GCG implementation within the Company.

Furthermore, NKE has also formulated various guidelines such as Board Manual, Code of Conduct and Code of Corporate Governance (Code of GCG) which serve to guide all organs of the Company in conducting their duties and responsibilities according to their positions, as well as a commitment of all elements of the Company to carry out

NKE juga lebih menyeleksi peralatan kerja yang lebih berteknologi, karena tahun ini teknologi informasi yang dikembangkan Perseroan berhasil mendominasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha di setiap lini usaha.

Pada tahun 2018, Perseroan akan menerapkan beberapa langkah strategis guna menjadikan Perseroan menjadi perusahaan yang dapat bersaing dan unggul, seperti melakukan perpindahan kantor pusat guna memberikan image baru pada Perseroan, serta pandangan dan semangat baru pada seluruh anggota Perseroan.

Selain itu guna melakukan pembenahan dalam mengelola karyawan Perseroan, selain training/pelatihan guna meningkatkan kualitas dan kemampuan karyawan, pada tahun 2018 akan dilakukan pembenahan pada sistem penggajian dan remunerasi karyawan, positioning, dan manfaat pensiun sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku pada Perseroan.

Selain hal tersebut diatas, Perseroan juga akan melakukan peningkatan kinerja dengan berbasis Sistem Informasi (SI) seperti digitalisasi dokumen serta pengembangan lainnya.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di samping menjalankan kegiatan usaha operasional, Perseroan juga senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas tata kelola untuk menjaga eksistensi dan membangun citra positif di mata para pemegang saham. Penerapan tata kelola perusahaan dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Perseroan menyadari, pemenuhan prinsip-prinsip GCG akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Dalam rencananya, NKE akan melakukan self assessment terhadap penerapan GCG dan telah melakukan komunikasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka memperbaiki penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Selain itu, NKE juga telah merumuskan buku panduan seperti Board Manual, Code of Conduct dan Code of Corporate Governance (Code of CGC) yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan jabatannya serta sebagai komitmen seluruh anggota Perseroan untuk menjalankan Perseroan sesuai

business activities in compliance with the principles of GCG so as to be able to prevent fraud in business.

## CSR IMPLEMENTATION

The Company continuously strives to achieve balance between the achievement of financial target and the realization of commitment to all stakeholders, including the Company's employees, consumers, the environment, and community around business location. To that end, the Company has conducted a number of CSR activities which included donation to orphans, provision of education and environmental preservation support facilities.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2017, there was change in the structure of Board of Directors that referred to the EGMS dated October 5, 2017 on the Stipulation of Composition of Board of Directors of the Company. The following are the composition of Board of Directors of the Company in 2017:

- President Director : Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
- Director : Drs. Ganda Kusuma, MBA
- Director : Ir. A. Budi Susilo Sadiman, MSc
- Independent Director: Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCOM, AF

Composition of Board of Directors of the Company in 2017 have new tenure starting in 2017 until the closing of General Meeting of Shareholders in 2021.

## APPRECIATION

To close this report, we would like to express our appreciation for the hard work and contributions from all employees of the Company amid all issues faced by NKE in 2017. The Board of Directors would also like to extend gratitude for the supports and trusts from the Company's stakeholders, including the work partners, suppliers, sub-contractors and other related parties. In the future, we will endeavor to give our best contribution for the development of the nation and to continue the good work relationship with other companies as well as the shareholders in order to create business sustainability.

Jakarta, April 2018

dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) guna menghindari penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam menjalani bisnis Perseroan.

## PENERAPAN CSR

Perseroan senantiasa menyeimbangkan pencapaian keuntungan finansial dengan kepedulian dan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan CSR seperti pemberian santunan kepada yatim piatu, pemberian bantuan fasilitas penunjang pendidikan dan lingkungan.

## PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada periode 2017, terdapat perubahan struktur keanggotaan Direksi Perseroan. Hal ini mengacu pada Keputusan RUPSLB tanggal 5 Oktober 2017 tentang Penetapan Susunan Dewan Pengurus Perseroan. Berikut ini adalah susunan Direksi Perseroan pada tahun 2017:

- Direktur Utama : Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
- Direktur : Drs. Ganda Kusuma, MBA
- Direktur : Ir. A. Budi Susilo Sadiman, MSc
- Direktur Independen : Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCOM, AF

Susunan Direksi Perseroan tahun 2017 memiliki masa jabatan baru yang dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham terakhir pada tahun 2021.

## APRESIASI

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dukungan seluruh karyawan Perseroan di tengah masalah yang dihadapi NKE di tahun 2017. Selain itu, Direksi juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari seluruh stakeholder Perseroan meliputi mitra kerja, supplier, sub-kontraktor dan pihak-pihak terkait lainnya. Kedepannya, kami akan terus berupaya memberi kontribusi terbaik bagi pembangunan nusa dan bangsa serta melanjutkan hubungan mitra kerja yang baik dengan perusahaan lain maupun para pemegang saham demi terciptanya bisnis yang berkelanjutan.

Jakarta, April 2018



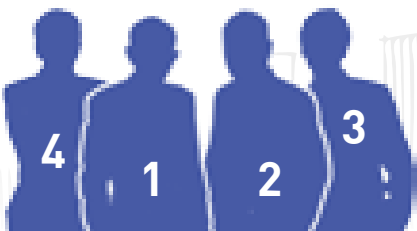


**1. Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT**  
President Director /  
Direktur Utama

**2. Drs. Ganda Kusuma, MBA**  
Director / Direktur

**3. Ir. A. Budi Susilo Sadiman, MSc**  
Director / Direktur

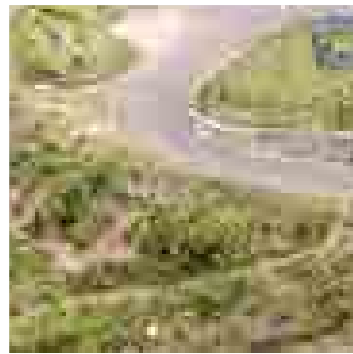
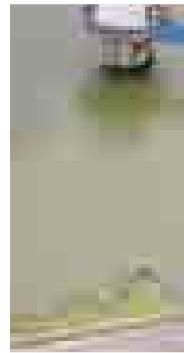
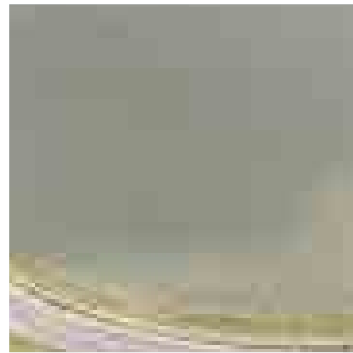
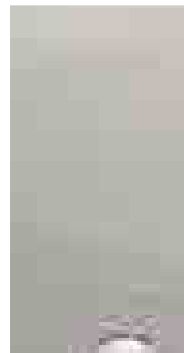
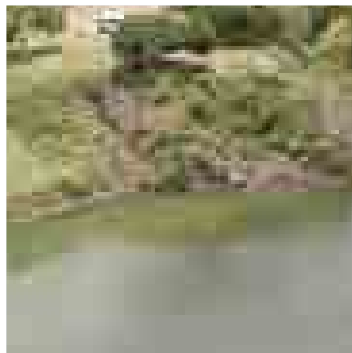
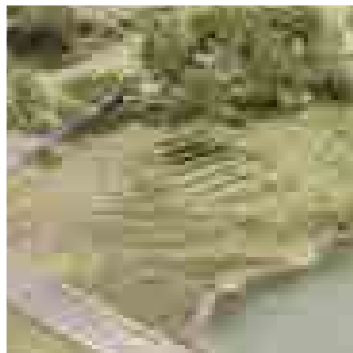
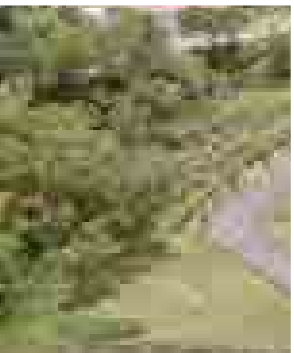
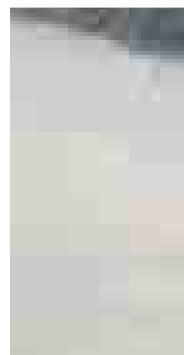
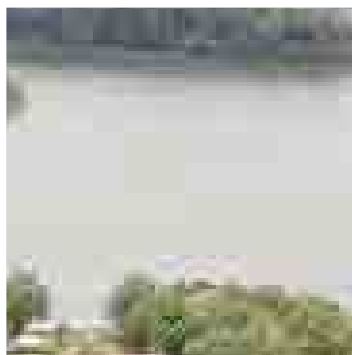
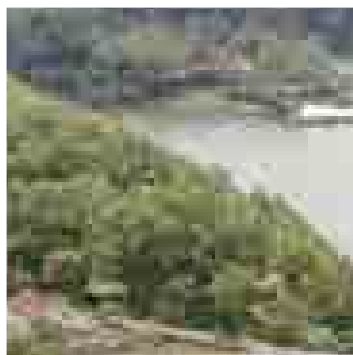
**4. Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCOM, AF**  
Independent Director / Direktur  
Independen

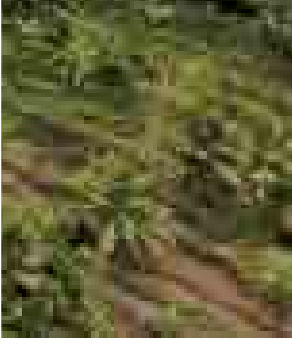
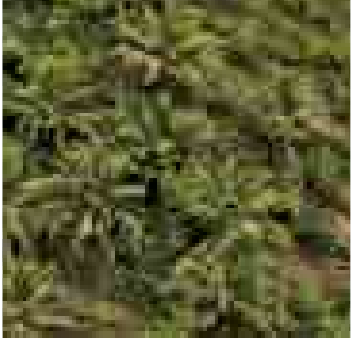
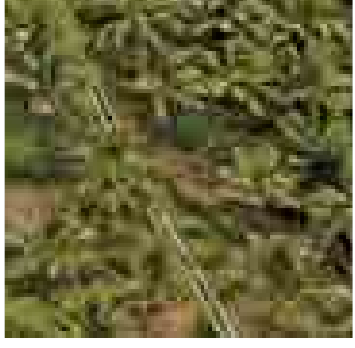
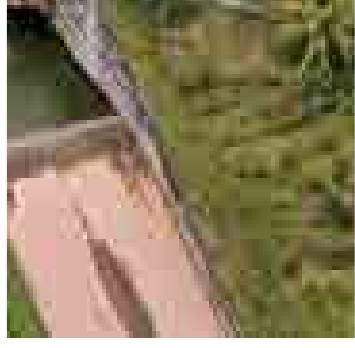
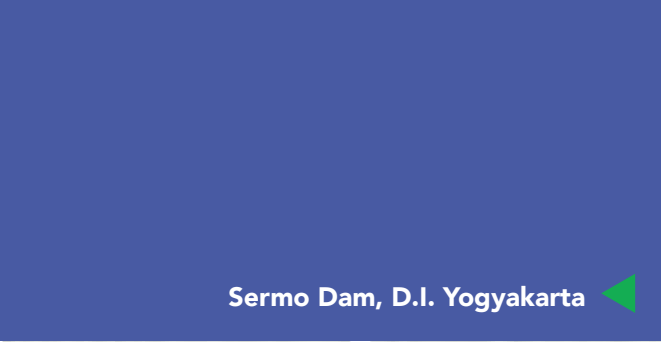
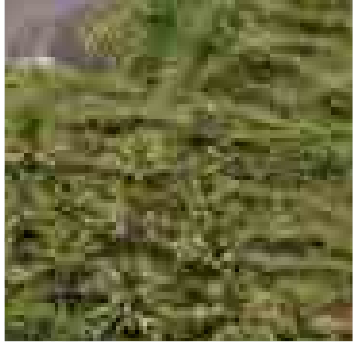
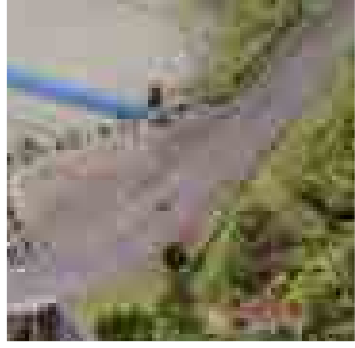
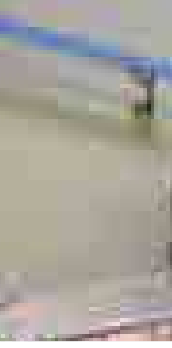
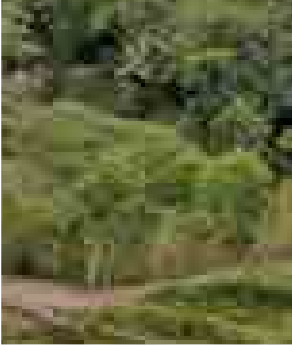
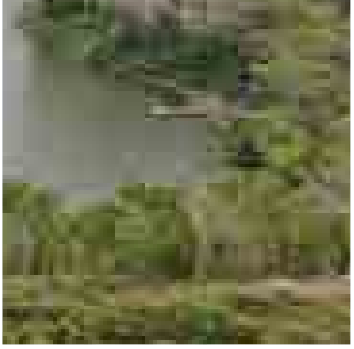
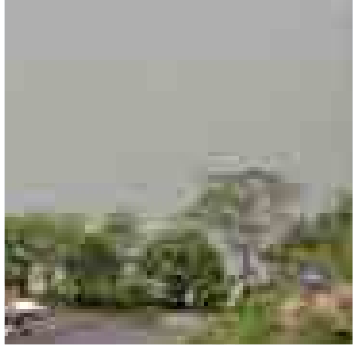
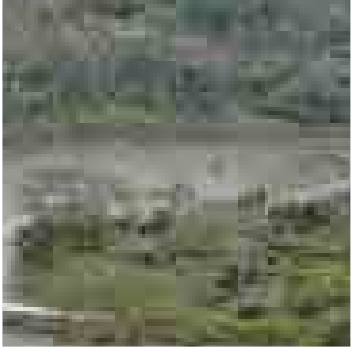
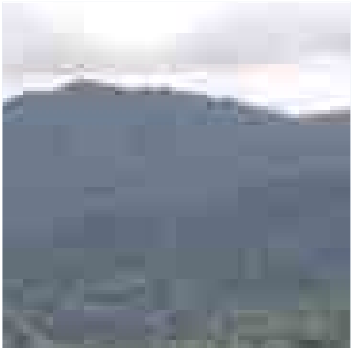
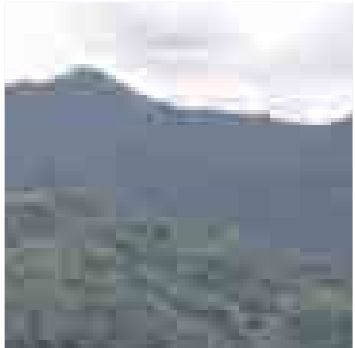
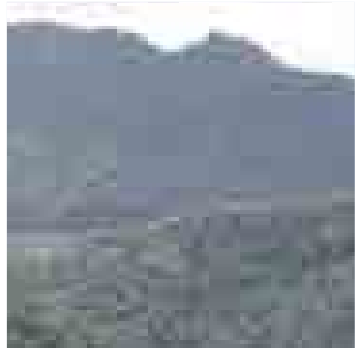
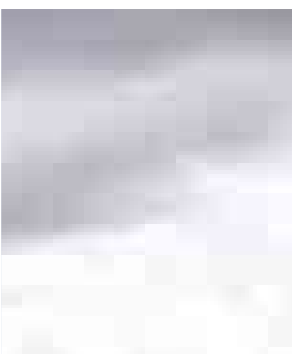
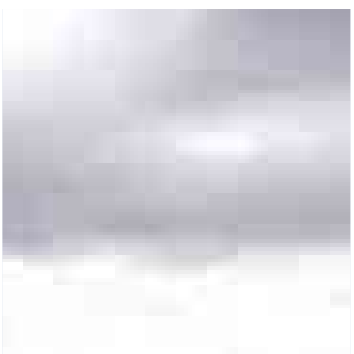


**Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT**  
President Director  
Direktur Utama

# 03

## COMPANY PROFILE PROFIL PERUSAHAAN





# Identitas Perusahaan

# COMPANY PROFILE



Company Name / Nama Perusahaan	<b>PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk (NKE)</b>
Ownership / Kepemilikan	33.03% PT Lintas Kebayoran Kota 12.26% Hudson River Group Pte. Ltd. 9.02% PT Rezeki Segitiga Emas 7.35% PT Lokasindo Aditama 5.35% PT Limex Indonesia 0.00% Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT (President Director/Direktur Utama) 0.32% Drs. Ganda Kusuma, MBA (Director/Direktur) 32.32% Public/Publik 0.35% Treasury Stock/Saham treasury
Line of Business / Bidang Usaha	Construction, Energy, Mining and Real Estate/Property / Konstruksi, Energi, Pertambangan dan Real Estate/Properti
Date of Incorporation / Tanggal Pendirian	January 11, 1982 / 11 Januari 1982
Legal Basis of Incorporation / Landasan Hukum Pendirian	No. AHU-43810.AH.01.02
Stock Code / Kode Saham	DGIK
Stock Exchange / Bursa	Indonesia Stock Exchange (IDX) / Bursa Efek Indonesia (BEI)
Authorized Capital / Modal Dasar	10.000.000.000 Share / Saham
Subscribed and Fully Paid In Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,541,165,000 Shares/ Rp554,116,500,000 / 5.541.165.000 Saham/ Rp554.116.500.000
IPO Realization / Realisasi IPO	December 19, 2007 / 19 Desember 2007
Full Address / Alamat Lengkap	ITS Office Tower (Nifarro Park) Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan, Jakarta 12510 Phone : +62-21 722 1003, 726 7603 Fax : +62-21 739 6580 Email : corporate@nusakonstruksi.com

# A Glance of the Company

## Sekilas Tentang Perusahaan



43

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) is a reputable construction company operating since January 11, 1982, with initial name of PT Duta Draha Indah. NKE has grown into a company acknowledged to develop structural and infrastructure projects both in Indonesia and globally.

In its history, the Company conducts expansion and execute various infrastructure projects all over Indonesian territory. NKE contribution to the development in Indonesia is realized through construction of dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization projects. The Company is trusted to execute major project such as Antokka irrigation channel (Padang, West Sumatra), Runway Project of Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) merupakan perusahaan konstruksi terkemuka yang beroperasi sejak 11 Januari 1982 dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah. NKE telah tumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur di seluruh Indonesia dan dunia.

Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di Nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek Runway di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

NKE conduct initial public offering in December 19, 2007 and released its shares by 30% or equal to 1,662,345,000 shares in Indonesia Stock Exchange. This resulted in a stronger capital structure an a better pratice of good corporate governance.

In 2008, the Company began to expand its business into mining infrastructure. In the following year, NKE expand its operations to several countries and in 2010, incorporated Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first construction company in Indonesia to win over infrastructure contract in Timor Leste.

The wind of change has brought changes to the Company and is officially known as PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. This change is a sign of Company restructuring, including new strategy of the Company focuses on diversification of energy sector, Partnership with Private Government and private sector.

NKE melakukan penawaran umum perdana pada 19 Desember 2007 dan melepas kepemilikan sahamnya sebesar 30% atau sebanyak 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi itu menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat sekaligus memberikan katalis bagi transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Pada 2008, Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan. Setahun kemudian, NKE memperlebar wilayah operasionalnya ke berbagai negara dan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi pada 2010. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan Perseroan dan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Tonggak ini menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang fokus pada diversifikasi ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah - Swasta serta sektor swasta.



▶ Amankila Hotel, Bali

# Line of Business

## Bidang Usaha

Currently, Company's main activity is to executes business of developing building construction and civil work construction including, road, irrigation, dams, power plan especially Hydro Power Plant, railways and ports

### CONSTRUCTION

As a construction and engineering company, NKE has track records to complete projects in construction business, and is well known for its estimation, scheduling and executing acknowledged construction projects. NKE also experienced in civil work and building, and cooperating with other construction companies both domestic and international. In addition, the company has high standad in terms of quality, timely completion, flexibility and safety with competitive price.

Berdasarkan kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha- usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

### KONSTRUKSI

Sebagai perusahaan konstruksi dan enjiniring, NKE telah memiliki track record dalam hal mengatasi permasalahan di bidang usaha konstruksi. Keahlian Perseroan dalam hal memperkirakan, menjadwalkan dan mengeksekusi proyek-proyek konstruksi telah diakui. NKE juga memiliki banyak pengalaman dalam pekerjaan sipil dan bangunan, serta telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya baik lokal maupun internasional. Selain itu Perseroan memiliki standar yang tinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan dengan harga yang kompetitif.



## ENERGY

Together with associates company of PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), the Company owns and managed infrastructure development project of Asahan 1 Water Powerplant, in Asahan River, Toba Lake, North Sumatra. This project is expected to increased Company's experienced for construction related to water and thermal power plant.

## MINING

For more than five years the Company is experienced in terms of mining infrastructure after signing cooperation agreement with Associates Company engaged in mining and excavation service from Australia, PT Macmahon Mining Service. Mining sector is deemed to be an accurate synergy for construction and engineering sector. Furthermore, mining sector is considered to be profitable for its growing opportunities, amidst slowing commodity prices.

## REAL ESTATE / PROPERTY

Real estate/property sector will keep growing as long as mid and upper class population is growing. Through company's subsidiary of PT Buana Permata, NKE focuses on the development of office and office building development as well as developing prestigious housing developer.

## ENERGI

Bersama perusahaan asosiasi bernama PT Bajradaya Sentranusa (BDSN), Perseroan memiliki dan mengelola proyek pembangunan infrastruktur di bidang energi, yakni PLTA Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara. Proyek ini mampu menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal konstruksi yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air dan energi berbasis panas bumi.

## PERTAMBANGAN

Lebih dari lima tahun Perseroan memiliki pengalaman dalam hal infrastruktur pertambangan setelah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perusahaan Asosiasi yang bergerak di bidang jasa pertambangan dan penggalian asal Australia, yaitu PT Macmahon Mining Service. Sektor pertambangan dinilai merupakan sinergi yang tepat untuk menjalankan sektor bisnis konstruksi dan enjiniring. Selain itu sektor pertambangan juga memiliki peluang bagi Perseroan dalam memperoleh keuntungan pertumbuhan, meskipun harga komoditas sedang melemah saat ini.

## REAL ESTATE / PROPERTI

Sektor *real estate*/properti memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah keatas. Fokus lini bisnis ini adalah pengembangan perkantoran dan gedung perkantoran. Melalui anak perusahaannya, PT Duta Buana Permata, NKE memiliki pengalaman sebagai pengembang perumahan prestisius.



# Business Pillar

## Pilar Bisnis



### CONSTRUCTION • KONSTRUKSI

- Buildings / Gedung
- Highways / Jalan Raya
- Airports and Runways / Bandar Udara dan Landasan Pacu
- Bridges / Jembatan
- Dams / Bendungan
- Irrigation Systems / Sistem Irigasi
- Infrastructures / Infrastruktur
- Special Purpose (Beach Security and Flood Control) / Special Purpose (Pengamanan Pantai dan Pengendali Banjir)



### ENERGY AND INFRASTRUCTURE • ENERGI DAN INFRASTRUKTUR

Incorporate subsidiary under the name of PT Inti Duta Energy focusing on energy business, especially on renewable energy.

*Mendirikan anak perusahaan bernama PT Inti Duta Energy yang difokuskan pada bisnis usaha energi, terutama renewable energy (energi terbarukan).*



### MINING • PERTAMBANGAN

Through joint venture with PT Macmahon Mining Services, the Company implements mining businesses.

*Melalui Ventura Bersama PT Macmahon Mining Services, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan.*



### REAL ESTATE / PROPERTY • REAL ESTATE / PROPERTI

Establish subsidiary under the name of PT Duta Buana Permata focusing on property development business.

*Mendirikan anak perusahaan bernama PT Duta Buana Permata yang difokuskan pada bisnis usaha pengembangan properti.*

# Company Vision and Mission

## Visi dan Misi Perusahaan

# Vision

v i s i

*To become a leading company in terms of diversification of construction business, engineering and investment in Indonesia.  
Menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, enjiniring dan investasi di Indonesia.*

48

# Mission

m i s i

- *Developing organization to constantly conduct improvement and able to adapt well to the changes.*
- *Implement Good Corporate Governance (GCG) and maximized stakeholders interest.*
- *Continuously conducts new innovation for business potency to improve performance an profitablity.*
- *To be pioneer in the development of work method, equipment, and technology as well as integrated management system*
- *Create strategic synergy with vendors, business partners and clients.*
- *Mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan*
- *Mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) dan memaksimalkan kepentingan dari stakeholders*
- *Selalu melakukan inovasi-inovasi baru terhadap potensi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas*
- *Menjadi pelopor pengembangan metode kerja, peralatan, teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi dalam bisnis konstruksi*
- *Menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien*

# Corporate Values

## Nilai-nilai Perusahaan



ACCOUNTABILITY



COMMITMENT



TEAM WORK



INTEGRITY



OPERATION  
EXCELLENCE



NEW IDEA

For its long and medium term, Construction sector will still be the main contribution of NKE business income. Thus, to support business in event of construction sector weakning, NKE has strategies in conducting business diversity.

Diversification of strategies taken by the Company covering new opportunities in energy, natural resources and real estate/property. NKE owned them as the Company still synergized with its core business. For the next five years, the Company will implement further diversification in energy and natural resources such as water powerplant, thermal powerplant, mining and mining construction, and commercial property/housing.

Presently, the Company is a member of Indonesia Contractor Association (AKI) and Indonesia Mechanical and Electricity Contractor Association (AKLI) since 2008 and received membership certificate from Green Building Council Indonesia in March 2011.

*Dalam jangka pendek dan menengah, sektor Konstruksi tetapakan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan usaha NKE. Untuk menunjang penghasilan usaha apabila terjadi pelemahan dalam sektor konstruksi, NKE memiliki strategi dengan melakukan diversifikasi usaha.*

*Strategi diversifikasi yang diambil oleh Perseroan berusaha mencakup peluang-peluang baru dalam bidang energi, sumber daya alam dan real estate/properti. NKE memilih bidang tersebut karena masih memiliki sinergi dengan bisnis inti Perseroan yaitu konstruksi dan enjiniring. Selama lima tahun kedepan, Perseroan akan melakukan diversifikasi lebih lanjut dalam bidang energi dan sumber daya alam seperti fasilitas pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik berbasis energi termal, pertambangan & konstruksi pertambangan, dan properti/perumahan komersial.*

*Saat ini, Perseroan adalah anggota Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) sejak 2008 dan Perseroan telah mendapatkan sertifikat keanggotaan dari Green Building Council Indonesia pada bulan Maret 2011.*

# Operational Map

## Peta Operasional

### Head Office / Kantor Pusat

#### JAKARTA

ITS Office Tower (Nifarro Park)  
Jl. Raya Pasar Minggu KM 18  
Jakarta Selatan,  
Jakarta 12510  
Phone : +62-21 722 1003, 726 7603  
Fax : +62-21 739 6580  
Email : corporate@nusakonstruksi.com

### Branch Office / Kantor Cabang

#### SURABAYA

Jl. Dharmahusada Utara IV No. 6  
Surabaya, East Java  
P +6231 592 8211, 594 6704  
F +6231 594 9748

#### PADANG

Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru  
Timur, Kec. Padang Utara, Padang,  
West Sumatra  
P +62751 705 8033  
F +62751 705 8033

50



**BALIKPAPAN**

Cluster San Fransisco FA/01,  
Perumahan Balikpapan Baru,  
Kelurahan Damai,  
Balikpapan 76114  
P +62542 852 0261

**MAKASSAR**

Jl. Raya Pendidikan I No. B3/26  
Makassar

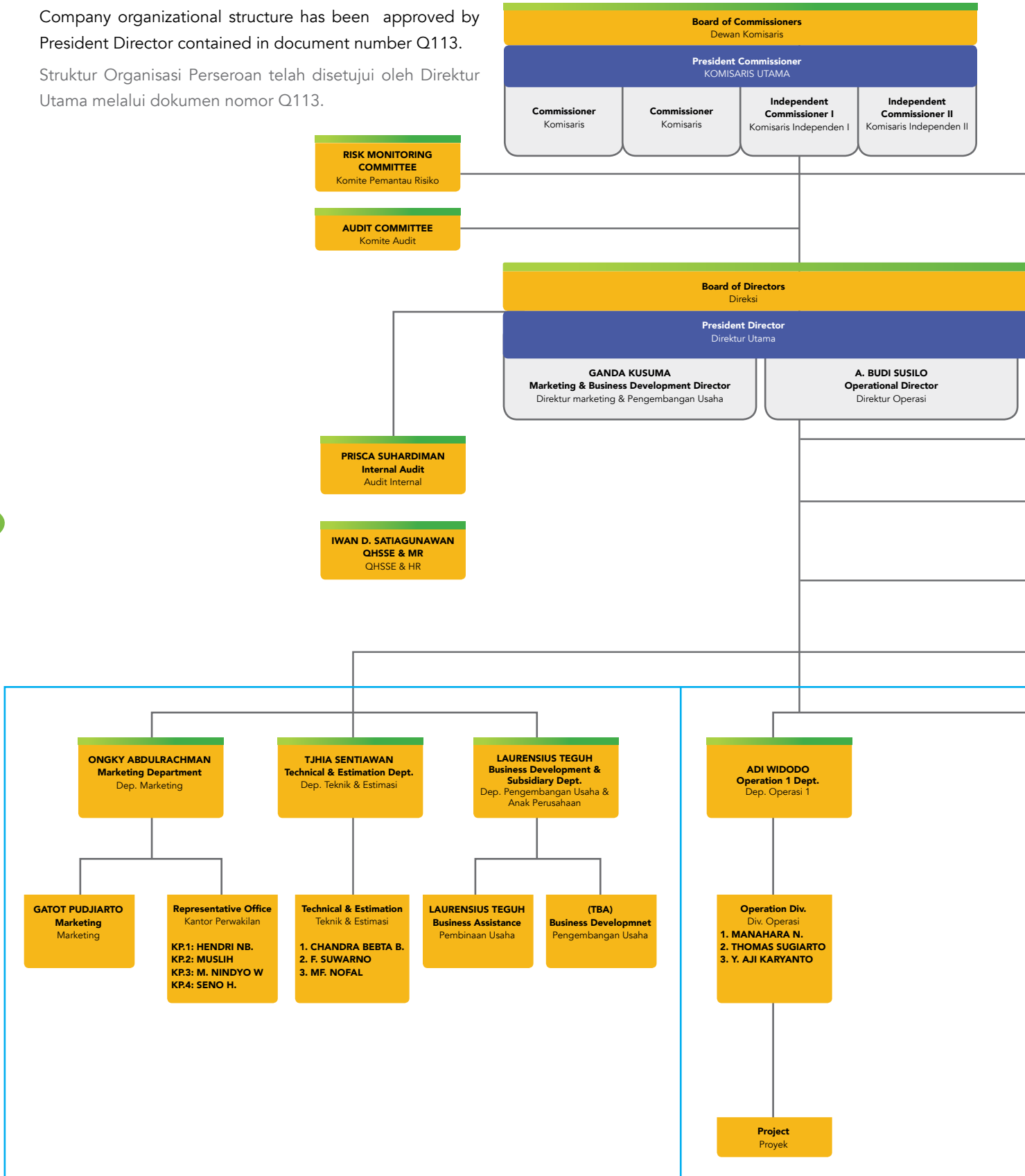


# Organizational Structure of the Company

## Struktur Organisasi Perusahaan

Company organizational structure has been approved by President Director contained in document number Q113.

Struktur Organisasi Perseroan telah disetujui oleh Direktur Utama melalui dokumen nomor Q113.



**REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE**  
Komite Nominasi & Remunerasi

**HARRY SOESILO ALIM**  
Finance & Human Capital Director  
Direktur Keuangan & Human Capital

**DJOHAN HALIM**  
Corporate Secretary  
Sekretaris Perusahaan

**NINA SEPTINA**  
Office Management  
Pengelolaan Kantor

**DEDE UBAY AULADI**  
Information System  
Sistem Informasi

**JB KOESNARNO**  
Operation 2 Dept.  
Dep. Operasi 2

**Operation Div.**  
Div. Operasi  
1. DEMI BASTRIA  
2. SUKISWO  
3. SUDHARMA SUDI

**Project**  
Proyek

**TRIBUDI RAHARDJO**  
Supporting Operation Dept.  
Dep. Penunjang Operasi

**TRIBUDI RAHARDJO**  
Administration Contract  
Div.  
Div. Administrasi Kontrak

**Project Control Div.**  
Div. Pengendalian Proyek  
1. WAWAN KARMAWAN  
2. EDY SULISTIYONO

**TRIBUDI RAHARDJO**  
Procurement, Warehouse  
& Tools Div.  
Div. Pengadaan,  
Pergudangan & Peralatan

**YETTY HERYATI**  
Finance Dept.  
Dep. Keuangan

**BAYUDI GAZALI**  
Financing  
Pendanaan

**HERY**  
Comptroller  
Comptroller

**ELLYANTI S.**  
Accounting & Tax Dept.  
Dep. Akunting & Pajak

**LITA SIMBOLON**  
Accounting  
Akunting

**ELLYANTI S.**  
Tax  
Pajak

**WASITO ADI**  
Human Capital Dept.  
Dep. Human Capital

**AGUS PRASETIYANTO**  
Recruitment, Financial  
Relation & Remuneration  
Rekrutmen, Hub. Industrial  
dan Remunerasi

**WASITO ADI**  
Training & Development  
Training & Pengembangan

# Board of Commissioners' Profile

## Profil Dewan Komisaris



**Ir. Latief Effendi Setiono**  
President Commissioner /  
Komisioner Utama

An Indonesian Citizen, who was born in Kuningan, December 25, 1946, aged 71 years old and resides in Jakarta. He has been serving as commissioner since 2007-2017 and President Commissioner since 2017 pursuant to Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. Prior to his current position, he served among others, as Expert Advisor for Japan International Cooperation Agency (JICA) and Capital Investment Coordinating Board (BPKM) from 2000-2006. He also served as expert advisor to assists Asia Development Bank and director in several projects in Malaysia, namely development plan for Kota Baru Ulu tiram, reclamation development in area between George Town and West Penang. He also served as director in transmigration project in North Sumatra. Mr Latief Effendi Setiono is also a graduate majoring in architecture from Bandung Institute of Technology (ITB).

Warga Negara Indonesia. Lahir di Kuningan, 25 Desember 1946. Saat ini, beliau berusia 71 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Dewan Komisaris sejak 2007-2017 dan diangkat menjadi Komisaris Utama sejak 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Sebelumnya beliau adalah seorang Expert Advisor untuk Japan International Cooperation Agency (JICA) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dari tahun 2000-2006. Dia juga menjabat sebagai penasihat ahli untuk membantu program Bank Pembangunan Asia dan sebagai direktur dalam beberapa proyek di Malaysia, yaitu rencana pembangunan Kota Baru Ulu Tiram, pengembangan reklamasi di wilayah antara George Town dan Penang Barat serta Direktur dalam proyek transmigrasi di Sumatra Utara. Beliau lulus dengan gelar di bidang Arsitektur di Institut Teknologi Bandung.

54



**HM. Bambang Sulistomo SiP, Msi**  
Independent Commissioner /  
Komisaris Independen

An Indonesian Citizen, who was born in Yogyakarta, April 22, 1950 aged 67 years old and resides in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner since October 5, 2017 pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. He began his career from 1979 as Assistant to the President Director of PT AHJU Balapan Timber. In addition to his professional position, he is also an academic lecturing in Development Economic at Perbanas Academy from 1983 until 1986 and Faculty of Administration Study from Krisnadwipayana University (UNKRIS) of Introduction to Sociology, Indonesia Socio Culture System and Anthropology. He once served as Daily Secretary of National Plenary Council DHN-45 from 1998 to 2005, and as Special Staff of Ministry of Politic of Health Policy in 2009 – 2014. He graduated as a Bachelor and Master of Political Science and National Security Assessment from University of Indonesia respectively, in 1980 and 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 22 April 1950. Saat ini, beliau berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris Independen sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Beliau memulai karir pada tahun 1979 sebagai Asisten Presiden Direktur PT AHJU Balapan Timber. Selain bekerja di sektor profesional, beliau juga aktif mengajar di berbagai akademi pendidikan di antaranya sebagai pengajar mata kuliah Ekonomi Pembangunan di Akademi Perbanas pada tahun 1983 hingga 1986 dan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) mata kuliah Pengantar Sosiologi, Sistem Sosial Budaya Indonesia dan Antropologi. Pada tahun 1998 hingga 2005 beliau menjabat sebagai Sekretaris Harian Dewan Paripurna Nasional DHN-45, dan sebagai Staf Khusus Menteri bidang Politik Kebijakan Kesehatan pada tahun 2009 – 2014.. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di bidang Ilmu Politik dan Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia pada tahun 1980 dan 2001.. Beliau lulus dengan gelar menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di bidang Ilmu Politik dan Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia pada tahun 1980 dan 2001.



## Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



**Soehandjono, S.H.**  
Independent Commissioner /  
Komisaris Independen

An Indonesian Citizen, who was born in Malang, May 17, 1943, aged 74 years old and resides in Jakarta. He serves as independent commissioner since 2007 pursuant to Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 2017. Prior to his current position, he was served among other as Associate Attorney General Development (1999), Expert Staff at the Attorney General Office (1999), Associate Attorney General Civil and State Administration (1998), Secretary for Associate Attorney of North Sumatra (1996), Chief Attorney of East Kalimantan (1995), an Inspector of Area II Land Agency of National Land Agency (1989-1994). He also served as Commissioner of PT Danareksa (Persero) in 2004. Mr Soehandjono graduated of Faculty of Law of Airlangga University in Surabaya.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang, 17 Mei 1943 Saat ini, beliau berusia 74 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Bekasi (1985-1990), Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah II pada Badan Pertanahan Nasional (1989-1994), Staf Umum Jaksa Agung (1993-1995), Staf Ahli Jaksa Agung (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatra Utara (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995-1996), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan (1999). Sebelum menjadi Komisaris Perseroan, beliau telah berpengalaman menjadi Komisaris pada PT Danareksa (Persero) tahun 2004-2009 dan Komisaris PT Elnusa Tbk tahun 2009-2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga di Surabaya.



**Rony N. Hendropriyono**  
Commissioner /  
Komisaris

An Indonesian Citizen, who was born in 30 Juli 1973 aged 44 years old and resides in Jakarta. He was appointed as Commissioner since October 5, 2017, based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. He began his career in 1994 as President Director of PT Herozida, Taxi Bandar Lampung until 2000, and Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk in 1998-2008. Presently he serves as Commissioner of PT Sentra fitness Indonesia since 2002, Director of Merdeka Copper Gold Tbk since 2015, and Commissioner of PT Segara Laju Perkasa since 2015. He graduated as Bachelor of Administration from Western Michigan University in 1994.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Magelang, 30 Juli 1973. Saat ini, beliau berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Beliau memulai karir pada tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT Herozida, Taxi Bandar Lampung hingga tahun 2000, dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 1998 hingga 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sentra Fitness Indonesia sejak tahun 2002, Direktur Merdeka Copper Gold Tbk sejak 2015, dan Komisaris PT Segara Laju Perkasa sejak tahun 2015.. Beliau lulus dengan gelar Bachelor of Administration dari Western Michigan University pada tahun 1994.

## Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



**Roy Edison Maningkas**

**Commissioner /  
Komisioner**

An Indonesian Citizen, who was born in Manado, October 24, 1964, aged 53 years old and resides in Jakarta Mr Roy Edison Maningkas was appointed as Company's Commissioner since October 5, 2017 pursuant to Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. He began his career as Investor Relation Consultant for Jakarta Stock Exchange, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, and other companies. Prior to his current position, he once served as Vice Chairman of DPRD of North Sulawesi in 1999-2004. He is also the Founder and Commissioner of Bareksa.com (investment portal) and Independent Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Holds degree in Industrial Engineering from Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik of Indonesia and Major Applied Finance of Non-Degree Program of University of Western of Sydney.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Manado, 24 Oktober 1964 Saat ini, beliau berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Beliau memulai karirnya sebagai Konsultan Hubungan Investor untuk Bursa Efek Jakarta, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, dan lain-lain. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sulawesi Utara pada tahun 1999-2004. Sampai saat ini, beliau adalah Pendiri dan Komisaris Bareksa.com (Portal Investasi) dan Komisaris Independen PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia dan Major Applied Finance dari Program Non Degree di University of Western of Sydney.

# Board of Directors' Profile

## Profil Direksi



**Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT**  
President Director /  
Direktur Utama

An Indonesian Citizen, who was born in Bojonegoro, August 8, 1958, aged 59 years old and resides in Jakarta. Mr. Suprastowo was appointed as the President Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2016 pursuant to Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2016. He began his professional career in Pembangunan Jaya Group since 1980-1996 and Drassindo Group since 1996- 2001. He served as Vice Director of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama and became Director in 1994-1996, as as President Director of PT Aji Satriandalasari in 1996-2002, as Director of PT Drassindo Persada Utama 1997-2008, President Director of PT Aji Satria Sena Karya in 1997-2002, and Advisor for Sali Gading Bersama Group in 2013-2016. Currently, he serves as President Director of PT Marga Raya Jawa Tol since 2003 and President Director of PT Tri Daya Esta since 2003. A bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 1979, and master degree of Project Management from University of Indonesia in 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro, 8 Agustus 1958 Saat ini, beliau berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2016. Beliau memulai karir profesionalnya di Pembangunan Jaya Group sejak tahun 1980-1996 dan Grup Drassindo sejak 1996-2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dan menjadi Direktur pada tahun 1994-1996, dan juga sejak 1996-2002 sebagai Direktur Utama PT Aji Satriandalasari, pada tahun 1997-2008 sebagai Direktur PT Drassindo Persada Utama, Direktur Utama PT Aji Satria Sena Karya pada tahun 1997-2002, dan Penasihat untuk Sali Gading Bersama Group pada 2013-2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Marga Raya Jawa Tol sejak tahun 2003 dan Direktur PT Tri Daya Esta sejak tahun 2003. Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1979, kemudian mendapatkan gelar master Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.



**DRS. Ganda Kusuma, MBA**  
Director /  
Direktur

An Indonesian Citizen, who was born in Pontianak, September 9, 1961 aged 56 years old and resides in Jakarta. Appointed as Director since December 2016 pursuant to Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. Mr Ganda Kusuma began his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1986 and became Finance General Manager in 2004-2008. Within the same year, he also served as the Vice President Director of PT Sinar Wijaya Ekapratista (2004 - 2005), Finance Director of WIKA (2008 - 2013), Human Capital & Development Director of WIKA (2013 - 2015), Commissioner of PT Wika Realty with 2 times of reappointment (2007 - 2010 and 2013 - 2016), President Commissioner of PT WIKA Gedung (2008 - 2009), member of Supervisory Board of Dapen WIKA (2009 - 2015), President Commissioner of PT Wika Bitumen (2014 - 2015) and Commissioners of PT Widya Sapta Kontraktor (2016 - 2017). Currently, he also serves in the Board of Commissioner of PT WIKA Realty since 2013 and Board of Commissioner of PT Krakatau Engineering since 2015. He held bachelor of Management from Universitas Islam Nusantara Bandung and Master of Finance from Newport Management Institute, Indonesia.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak, 9 September 1961. Saat ini beliau berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2016 dari sebelumnya menjabat Dewan Komisaris Perseroan sejak 2016. Beliau memulai karir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1986 dan menjadi General Manager Keuangan pada tahun 2004-2008. Pada tahun yang sama beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Sinar Wijaya Ekapratista (2004 - 2005), kemudian dipercaya menjadi Direktur Keuangan WIKA (2008 - 2013), Direktur Human Capital & Pengembangan WIKA (2013 - 2015), Komisaris PT WIKA Realty dengan 2 kali pengangkatan ulan (2007 - 2010 dan 2013 - 2016), Komisaris Utama PT WIKA Gedung (2008 - 2009), Dewan Pengawas Dapen WIKA (2009 - 2015, Komisaris Utama PT WIKA Bitumen (2014 - 2015), dan Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 - 2017). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Krakatau Engineering sejak tahun 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Manajemen dari Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 1985 dan Magister Keuangan dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 1993.

## Board of Directors' Profile

Profil Direksi



**Ir. A. Budi Susilo Sadiman, MSc**  
Director /  
Direktur

An Indonesian Citizen, who was born in Yogyakarta, August 12, 1953, aged 64 years old and resides in Jakarta. He was appointed as Director pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. His professional career began in 1980 as Staff of Irrigation of Public Work Department (PU), subsequently entrusted to lead irrigation projects of Directorate General of Irrigation of Public Work Department since 1991 to 1998. He once served as Head of Sub-Unit – Deputy Head Department of Public Work East Java (2001 - 2007), Head Department of Housing of East Java Province (2007 – 2008), Head Department of Public Work, Copyrights & Spatial of East Java Province (2008-2011), Expert Staff for Department of People's Housing, Technology, and Industry, as well as Manager Marketing of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2016. He graduates as Bachelor of Engineering and Master of Irrigation Engineering from Southampton University in 1987.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 12 Agustus 1953. Saat ini, beliau berusia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Direktur sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Pengalaman profesional beliau dimulai sejak tahun 1980 sebagai Staf Pengairan Departemen Pekerjaan Umum (PU) kemudian dipercaya memimpin proyek irigasi proyek-proyek Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum sejak 1991 sampai 1998. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kasubdin – Wakil Kepala Dinas PU Jawa Timur (2001 – 2007), Kepala Dinas Permukiman Provinsi Jawa Timur (2007 – 2008), Kepala Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Provinsi Jawa Timur (2008 – 2011), Staf Ahli Menpera Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Industri, serta Manager Marketing PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2016.. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dan Master of Irrigation Engineering dari Southampton University pada tahun 1987.



**IR. Harry Soesilo Alim, MBA,  
MCOM, AF**  
Independent Director /  
Direktur Independent

An Indonesian Citizen, who was born in Bojonegoro, June 19, 1956, aged 61 years old and resides in Jakarta. Appointed as Company's Independent Directors in 2016 pursuant to Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. He began his career at PT Jaya Konstruksi as Project Coordinator since 1979-1988 and as Project Director of PT Duta Graha Indah in 1988. A bachelor graduate of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and finished his master degree in the field of Business Administration in Jakarta in 1986.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro, 19 Juni 1956. Saat ini, beliau berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Beliau memulai karirnya di PT Jaya Konstruksi sebagai Project Engineer Director dan Project Manager sejak tahun 1979-1988 dan sebagai Project Director PT Duta Graha Indah pada tahun 1988-1999. Lulus dengan gelar sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979 dan menyelesaikan gelar master di bidang Administrasi Bisnis di Jakarta pada tahun 1986.



## Profile of Executive One Level Below the Board of Directors

### Profil Jajaran Satu Level di Bawah Direksi



#### **ONGKY ABDULRACHMAN**

**Marketing Department / Departemen Marketing**

Unit directly responsible to the Board of Directors to implement marketing function, planning and formulating strategic policies regarding marketing and provide inputs to the Board of Directors in deciding issues related to marketing and executes pre-tender (pre-qualification) process.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melaksanakan fungsi pemasaran, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran serta memberikan masukan kepada Direksi dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran dan melakukan proses pra-tender (pra-kualifikasi).*

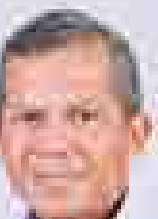


#### **TJHIA SENTIAWAN**

**Engineering & Estimation Department / Departemen Teknik & Estimasi**

Unit directly responsible to the Board of Directors to review work method/technical aspect that is efficient in the calculation of project price and price estimation on the project operational to prepare tender.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melakukan pengkajian metode kerja/aspek teknis yang efisien dalam perkiraan harga proyek dan estimasi harga terhadap kegiatan operasional proyek guna penyusunan penawaran atau tender.*



#### **IWAN D. SATIAGUNAWAN**

**QHSSE & MR / QHSSE & MR**

Unit or Bureau similar to division directly responsible to the Board of Directors to prepare procedure QHSEE and risk management implementation level, program and implementation, assessment and evaluation as well as prepare draft and implementation of risk management and system.

*Unit Kerja atau Biro setingkat divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk menyusun prosedur QHSSE dan manajemen risiko implementation level, program dan implementasi, asesmen dan evaluasinya serta melakukan penyusunan dan penerapan sistem dan manajemen risiko.*



#### **DEDE UBAY**

**Information System / Sistem Informasi**

Unit or Bureau similar to division directly responsible to the Board of Directors to organize development and implementation of integrated information system or technology on all function and unit as basis in making decision.

*Unit Kerja atau Biro setingkat divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk menyelenggarakan pengembangan dan penerapan sistem informasi atau teknologi yang mendukung penyajian informasi yang terpadu pada semua fungsi dan unit kerja sebagai dasar pengambilan keputusan.*



**NINA SEPTINA**  
**Office Management /** Pengelolaan Kantor

Unit or Bureau similar to division directly responsible to the Board of Directors and responsible to implement the office management function.

*Unit Kerja atau Biro setingkat divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan fungsi office management (pengelolaan kantor).*



**YETTY HERYATI**  
**Financial Department /** Departemen Keuangan

Unit or Bureau similar to division directly responsible to the Board of Directors to plan, to manage and control financial activity, debt collection in ensuring arrangement of transparent and accountable financial policy, effective costs control, ensuring fund availability to support operation activity and arrangement of financial statement timely based on applicable regulations.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan keuangan, penagihan piutang untuk memastikan tersusunnya kebijakan keuangan yang transparan dan accountable, pengendalian biaya yang efektif, memastikan tersedianya dana guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.*



**ELLYANTI S.**  
**Accounting & Tax Department /** Departemen Akunting & Pajak

Unit or Bureau similar to division directly responsible to the Board of Directors to plan, manage and control accounting and taxation activities, to ensure formulation of financial statement timely based on applicable regulations.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan akunting dan perpajakan, untuk memastikan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.*



**WASITO ADI**  
**Human Capital Department /** Departemen Human Capital

Unit or Bureau similar to division directly responsible to the Board of Directors in procuring HR that meets the qualification timely, based on company development, drafting and implementing HR development management system, remuneration system and industrial relation system.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam menyediakan SDM yang memenuhi kualifikasi secara tepat waktu sesuai arah pengembangan perusahaan, menyusun dan menyelenggarakan sistem manajemen pengembangan SDM, sistem remunerasi dan sistem hubungan industrial.*

**ADI WIDODO****Operation 1 Department /** Departemen Operasi 1**J. B. KOESNARNO****Operation 2 Department /** Departemen Operasi 2

Unit directly responsible to the Board of Directors and responsible on all activities supporting the operation, starting from coordination to prepare Project Budget and work Plan, control and safety of project risk and completion of project through planning of operation standard formulation, application of QHSE and Risk Management, implementation of work method, goods or service procurement for project interest based on its authority.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Proyek, pengendalian dan pengamanan risiko proyek dan penyelesaian proyek dengan melakukan perencanaan pembuatan standar operasi, penerapan QHSE dan Manajemen Risiko, penetapan metode kerja, pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya.*

**LAURENTIUS TEGUH****Department of Business Development & Subsidiaries /** Departemen Pengembangan Usaha & Anak Perusahaan

Unit directly responsible to the Board of Directors to implement function of business development and subsidiaries, to plan and formulate strategic policy related to business development and subsidiary, as well as provide inputs to the Board of Directors in deciding issues related to business development and subsidiaries.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melaksanakan fungsi pengembangan usaha dan pengelolaan anak perusahaan, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pengembangan usaha dan pengelolaan anak perusahaan, serta memberikan masukan kepada Direksi dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan pengelolaan anak perusahaan.*

**TRIBUDI RAHARDJO****Supporting Operation Department /** Departemen Penunjang Operasi

Unit directly responsible to the Board of Directors and responsible to all operation supporting activities, starting from coordination on the control and project risk including administration and legal contract, project control, goods or service procurement, warehousing and settlement project for the interest of project pursuant to its authority limitation.

*Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap pengendalian dan risiko proyek termasuk administrasi dan legal contract, pengendalian proyek, pengadaan barang atau jasa, pergudangan dan penyelesaian proyek untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya.*



# Share Ownership Composition

## Komposisi Kepemilikan Saham

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OWNING >5% SHARES

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI >5% SAHAM

No	Shareholders / Pemegang Saham	Ownership / Kepemilikan	Number of Shares / Jumlah Saham
1.	PT Lintas Kebayoran Kota	33.03%	1,830,170,000
2.	Hudson River Group Pte. Ltd.	12.26%	679.458.200
3.	PT Rezeki Segitiga Emas	9.02%	500,000,000
4.	PT Lokasindo Aditama	7.35%	407,500,000
5.	PT Limex Indonesia	5.35%	296,651,000

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OWNING <5% SHARES

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI <5% SAHAM

No	Shareholders / Pemegang Saham	Ownership / Kepemilikan	Number of Shares / Jumlah Saham
1.	Individu Lokal & Asing / Local & Foreign Individual	4,13%	209.233.510

### SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS/DIRECTORS

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS/DIREKSI

No	Shareholders / Pemegang Saham	Position / Jabatan	Ownership / Kepemilikan	Number of Shares / Jumlah Saham
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	0.00%	50,000
2.	Drs. R Ganda Kusuma MBA	Director / Direktur	0,32%	17.937.900

# Share Listing Chronology

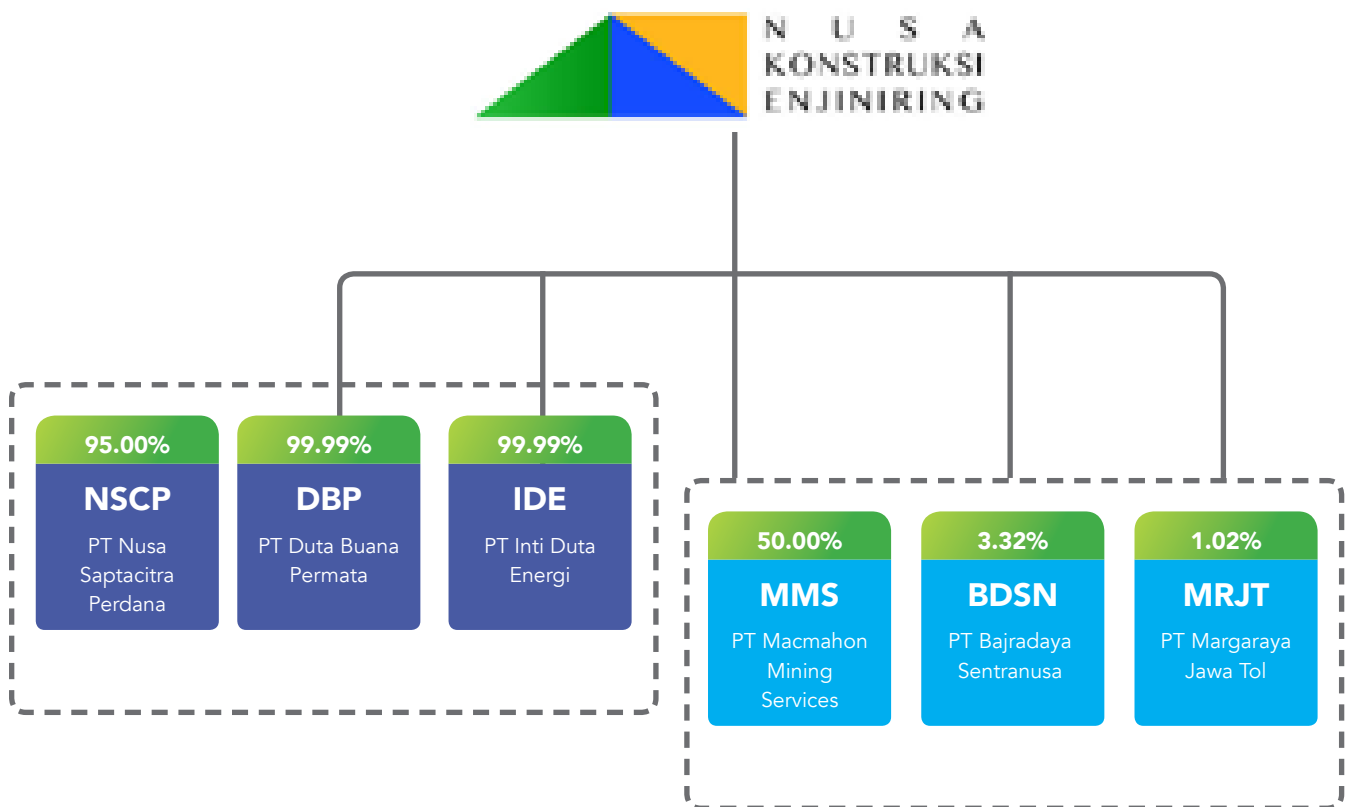
## Kronologis Pencatatan Saham

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007. Shares of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk are trademarked under DGIK code, and were offered in initial public offering (IPO) at a price of Rp225 per share.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007. Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk diperdagangkan menggunakan kode saham DGIK, ditawarkan pada harga perdana Rp225 per saham ketika IPO.

# Structural Group of the Company

## Struktur Grup Perusahaan



# Subsidiaries & Associates Information

## Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan & Perusahaan Asosiasi

### a. Subsidiaries

#### PT INTI DUTA ENERGI

Incorporated in 2011, PT Inti Duta Energi (IDE) is a company engaged in electricity procurement by building power plant & its supporting facilities with shares owned by the Company of 99.99%

IDE cooperate with Armstrong Asset Management to develop 50 MW capacities. This program cooperation will owned by both IDE and Armstrong Asset Management through three companies as follows:

No	IDE Subsidiaries / Anak Perusahaan IDE	Business Activities / Kegiatan Bisnis	Ownership / Kepemilikan
1.	PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Electricity Procurement / Pengadaan Listrik	99.99%
2.	PT Duta Cipta Energi (DCE)	Electricity Procurement / Pengadaan Listrik	99.80%
3.	Jade Imperium Advisory Pte. Ltd, (JIA)	Investment Company / Perusahaan Investasi	100.00%

Until the end of 2017, IDE owned 6 concession lands, where 1 of them has received PPA.

#### PT DUTA BUANA PERMATA

Incorporated on October 15, 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) involved in the field of real estate, trade, development and land transportation in Indonesia.

#### PT NUSA SAPTACITRA PERDANA

PT Nusa Saptacitra Perdana was established in 2013 and operates in the mining sector. NKE is the major shareholder with 95% of shares.

### b. Associates

#### PT MACMAHON MINING SERVICES

In 2015, the Company incorporated a Joint Venture called PT Macmahon Mining Services (MMS), an Australian company with its domicile is in Jakarta and running the mining and excavation business and the Company owns 50% shares at MMS.

### a. Anak Perusahaan

#### PT INTI DUTA ENERGI

PT Inti Duta Energi (IDE) didirikan pada tahun 2011 dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik & jasa penunjang ketenagalistrikan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,99%.

IDE melakukan kerjasama dengan *Armstrong Asset Management* dalam mengembangkan kapasitas 50 megawatt. Proyek pengembangan dari kerjasama tersebut akan dimiliki bersama oleh IDE dan *Armstrong Asset Management* melalui tiga perusahaan berikut:

Hingga akhir tahun 2017, IDE telah memiliki 6 lahan konsesi, dimana 1 lahan sudah mendapatkan PPA.

#### PT DUTA BUANA PERMATA

Didirikan pada tanggal 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak di bidang real estate, perdagangan, pembangunan, dan pengangkutan darat di Indonesia.

#### PT NUSA SAPTACITRA PERDANA

PT Nusa Saptacitra Perdana didirikan pada tahun 2013 dan bergerak pada bidang jasa pertambangan. Perseroan merupakan pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan sebesar 95% saham.

### b. Perusahaan Asosiasi

#### PT MACMAHON MINING SERVICES

Di tahun 2015, Perseroan melakukan Joint Venture bersama PT Macmahon Mining Services (MMS), sebuah perusahaan Australia yang bergerak di bidang jasa pertambangan dan penggalian. MMS berkedudukan di Jakarta dan Perseroan memiliki kepemilikan saham dalam MMS sebesar 50%.

In November 2015, MMS obtained mining service contract by PT Agincourt Resources, who owns Martabe gold mine in North Sumatra. MMS started its operation in January 2016 until 2020. It is predicted that the Company shall own contract turnover of Rp2 trillion from Martabe gold mine for the next 5 years. In the future, MMS shall involve themselves in infrastructure projects.

### PT BAJRADAYA SENTRANUSA

Incorporated on July 21, 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) involved in power generator, as owner and management of water power generator Asahan I with the capacity of 2x90 MW, in Asahan North Sumatra with shares owned by the Company of 3.32%

Minority of share ownership is the highest from stakeholders since depreciation. In this regard, NKE obtained annual dividend income from PT BDSN.

### PT MARGARAYA JAWA TOL

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is a company engaged in the field of organizing of Waru Toll Road (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak, Surabaya. NKE minor participation in this concession company is aimed to obtain construction contract. NKE owns 1.02% of the total subscribed and paid in capital by MRJT.

Pada bulan November 2015, MMS mendapatkan kontrak jasa pertambangan oleh PT Agincourt Resources yang memiliki tambang emas Martabe di Sumatra Utara. MMS mulai beroperasi pada Januari 2016 hingga tahun 2020 mendatang. Diprediksi, Perseroan akan memiliki omzet kontrak sebesar Rp2 triliun dari tambang emas Martabe dalam jangka waktu 5 tahun. Kedepannya, MMS akan terjun ke dalam proyek-proyek infrastruktur.

### PT BAJRADAYA SENTRANUSA

Didirikan pada tanggal 21 Juli 1997, PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) bergerak di sektor pembangkit listrik, yaitu sebagai pemilik dan pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I yang berkapasitas 2X90MW di Asahan, Sumatra Utara dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 3,32%.

Kepemilikan minoritas saham merupakan peninggalan dari pemangku kepentingan terbesar sejak penurunan nilai. Dalam hal ini NKE mendapatkan laba dividen tahunan dari PT BDSN.

### PT MARGARAYA JAWA TOL

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyelenggara Jalan Tol Waru (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak di Surabaya. Partisipasi minor NKE pada perusahaan konsesi ini bertujuan untuk memperoleh kontrak konstruksi. NKE memiliki 1,02% kepemilikan dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor MRJT.

# Institution and Professional Supporting Capital Market

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution or Professional / Lembaga atau Profesi	Name / Nama	Address and Phone Number / Alamat dan Nomor Telepon	Rendered Service / Jasa yang Diberikan	Appointment Letter / Surat Penunjukkan	Tenure / Periode Penunjukkan
Public Accountant / Akuntan Publik	Hertanto, Grace, Karunawan	Palma Tower 18th Floor Lot. F & G, Jl. RA. Kartini II-S Kav. 06, RT.6/RW.14 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta 12310 P : +6221 75930431	Financial Statements Audit of Fiscal Year 2017 / Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017	Resolutions of Annual GMS of the Company on June 20, 2017 / Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2017	2017
Notary / Notaris	Zulkifli Harahap, SH anggota dari Ikatan Notaris Indonesia	Jl. RS Fatmawati 15 L Blok A Kebayoran Baru, Jakarta Selatan P +6221 72757124	Drafting deeds of company and deeds related to corporate actions / Pembuatan akta-akta perusahaan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi	Appointment Letter No. J159/s.457A/08-07 / Surat Penunjukkan: No. J159/s.457A/08-07	2007 - present / 2007 – sekarang
Security Administration Bureau / Biro Administrasi Efek	PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 Kel. Pulo Gadung Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur. P +6221 293-65287, 293-65298 F +6221 292-89961	Implement and documentation of Securities owner and right distribution related to Security of among others managing documentation of owner of Share Issuer in the Share Registry of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk / Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	Appointment Letter: J005/S.064/NKE/02.16 / Surat Penunjukkan: J005/S.064/NKE/02.16	2016 - present / 2016 – sekarang





# 04

## OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORTS TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

# Human Capital

## Sumber Daya Manusia



70

Human Resource (HR) is a valuable and important asset for the Company, for their roles in the realization of Company's vision and mission, as well as supporting stipulated strategic mission. One of the efforts is by producing a qualified and competent HR to win a competitive market competition. In addition, the Company also provide means to support its employee's welfare in order to optimize their performance.

### HR MANAGEMENT POLICY

The Company strives to balance HR capacity and ability to business and technology development to create strong foundation for future business development. HR excellence that is professional and qualified is needed to encourage business growth to create high keenness in construction industry both national and international.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga dan penting bagi Perseroan, karena mereka turut berperan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan, serta menopang tujuan strategis yang telah dicanangkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mencetak SDM yang berkualitas dan berkompeten dalam rangka memenangkan persaingan pasar yang sengit. Di samping itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan demi mendukung kinerja mereka agar tetap optimal.

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan terus berupaya dalam menyeimbangkan kapasitas dan kemampuan SDM dengan perkembangan bisnis dan teknologi agar dapat menciptakan fondasi yang kuat bagi kemajuan bisnis di masa depan. Keunggulan SDM yang profesional dan berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi dalam industri perkonstruksian baik di tingkat nasional maupun global.





“ ”

*Employee Competency Development Program is a significant investment and one of the strategies conducted by the Company to grow its business and maintain its existence amidst industrial competition.*

*Program Pengembangan Kompetensi Karyawan merupakan sebuah investasi signifikan dan menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menumbuhkan bisnisnya dan mempertahankan eksistensi di tengah persaingan industri yang ketat.*

71

The HR policies/development plan designated by the Company to produce a qualified HR, namely:

1. Career path.
2. Remuneration.
3. Benefit Management.
4. Scholarship.
5. Employee exchange.

### HR DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

Business will continue to develop along with technology developments. To prepare the employees from changes of condition and situation which may happened in the future of construction industry. The Company has prepare HR development plan in 2017 for the next 5 years, namely:

Adapun beberapa kebijakan yang dirancang Perseroan dalam rangka mencetak SDM yang berkualitas antara lain:

1. Jalur karir.
2. Remunerasi.
3. *Benefit Management*.
4. Beasiswa.
5. Pertukaran karyawan.

### RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA DEPAN

Perkembangan bisnis akan terus terjadi seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Dalam rangka mempersiapkan para karyawan dari perubahan situasi dan kondisi yang kemungkinan terjadi pada industri perkonstruksian di masa depan, Perseroan membuat rencana pengembangan SDM untuk tahun 2017 hingga 5 tahun ke depan, di antaranya:

1. Expertise Certification.
2. Skill Certification
3. Leadership Program

## EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE ROTATION

In recruiting employee, the Company always emphasizing in the competency and expertise of candidate employee to be pursuant with the qualification determined by the Company in certain position. This is implemented so that the Company will only obtained qualified HR and able to well conduct their responsibilities in the Company.

HR Division/Department as division who management Company's HR development has implemented new employee recruitment. The following is the detail of number of employee of the Company in 2017:

Description / Uraian	Total / Jumlah
Total Employee in Early 2017 / Jumlah Karyawan Awal Tahun 2017	1.795 person / orang
New Employee / Karyawan Baru	288 person / orang
Resigning or Employee Entering Retirement / Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan (Mengundurkan diri/ Memasuki Masa Pensiun)	677 person / orang
Total Employee at the End of 2017 / Jumlah Karyawan Akhir Tahun 2017	1.406 person / orang

Amidst the issues faced by the Company in 2017, the Company took a strategy to carry out efficiency and optimize position functions. This was reflected on the declining number of employees from 1,795 employees at the beginning of the year to 1,406 employees at the end of 2017.

## EMPLOYEE POSITION MUTATION

Employee position mutation was carried out to adjust individual ability and skill for a certain position in the Company. In addition, such effort can become an opportunity for employees to develop their career. Employee's career it started since first placement until dismissal or work termination by the Company.

Mutation conducted were among other:

- a) Promotion: employee duty assignment from one position to other position with higher responsibilities or work load. This affects class promotion, either in one work unit or between work unit.

1. Sertifikasi Keahlian.
2. Sertifikasi Keterampilan.
3. Leadership Program.

## REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Setiap kegiatan perekrutan karyawan, Perseroan selalu menitikberatkan pada kompetensi dan keahlian yang dimiliki calon karyawan agar sesuai dengan kualifikasi yang dibuat oleh Perusahaan pada suatu posisi atau jabatan tertentu. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan SDM yang berkualitas dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya di Perusahaan dengan baik.

Divisi HRD/Departemen selaku penanggung jawab proses pengelolaan SDM Perseroan telah melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru. Berikut adalah rincian jumlah karyawan Perseroan tahun 2017:

Di tengah persoalan yang dihadapi Perseroan di tahun 2017, Perseroan mengambil langkah untuk melakukan efisiensi dan pengoptimalan fungsi jabatan. Hal tersebut terlihat pada penurunan jumlah karyawan yang pada awal tahun sebanyak 1.795 orang menjadi 1.406 orang pada akhir tahun 2017.

## MUTASI JABATAN KARYAWAN

Mutasi jabatan karyawan dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan dan keahlian yang masing individu dengan suatu jabatan yang ada di Perusahaan. Selain itu, upaya tersebut dapat dijadikan sebuah kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan karir mereka. Pengelolaan karir karyawan dimulai sejak penempatan pertama di jabatan mereka hingga pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja dengan Perusahaan.

Mutasi jabatan karyawan yang dilakukan berupa:

- a) Promosi : alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih tinggi. Berdampak pada kenaikan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.

- b) Rotation: duty assignment of a position to another position with similar or equal responsibilities or work load. Does not affect class promotion, either in one work unit or between work units.
- c) Demotion: duty assignment of one post to to another post with lower responsibilities or work load. This affects class demotion, either in one work unit or between work unit.

- b) Rotasi : alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang relatif setara. Tidak berdampak pada perubahan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- c) Demosi : alih tugas karyawan dari suatu posisi tugas ke posisi tugas lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih rendah. Berdampak pada penurunan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.

The following is description regarding employee mutation executed by the Company in 2017:

Berikut ini adalah uraian mengenai mutasi karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017:

Description / Uraian	Number of Employee / Jumlah Karyawan
Promotion / Promosi	33 person / orang
Rotation / Rotasi	10 person / orang
Demotion / Demosi	0 person / orang

### HR Composition and Growth

Until the end of 2017, total employees of the Company are 1,206 This is a decrease compared to previous year total employees of 1.843 persons. In the following table are detailed employees composition based on their education, age, position and gender.

### Komposisi dan Pertumbuhan SDM

Hingga akhir 2017, Perseroan memiliki 1,406 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya, yaitu 1.843 orang. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin.

Education Level	2017	2016	2015	Tingkat Pendidikan
High School and equivalent	952	1,246	1,627	SLTA dan lainnya
Associate Degree	100	151	178	Diploma
Bachelor	337	425	531	Sarjana
Post-Graduate	17	21	19	Pasca Sarjana
<b>Total</b>	<b>1,406</b>	<b>1,843</b>	<b>2,355</b>	<b>Jumlah</b>

Age	2017	2016	2015	Umur
18-35 years old	563	809	1,099	18-35 Tahun
36-50 years old	664	756	953	36-50 Tahun
Above 51 years old	179	278	303	51 Tahun ke atas
<b>Total</b>	<b>1,406</b>	<b>1,843</b>	<b>2,355</b>	<b>Jumlah</b>

Gender	2017	2016	2015	Jenis Kelamin
Male	1,206	1,705	2,173	Laki-laki
Female	200	138	182	Perempuan
<b>Total</b>	<b>1,406</b>	<b>1,843</b>	<b>2,355</b>	<b>Jumlah</b>

Status	2017	2016	2015	Status
Contract	669	989	1,884	Kontrak
Permanent	737	854	471	Permanen
<b>Total</b>	<b>1,406</b>	<b>1,843</b>	<b>2,355</b>	<b>Jumlah</b>

## EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee Competency Development Program is a significant investment and one of the strategies conducted by the Company to grow its business and maintain its existence amidst industrial competition. The Company has provided opportunity for employee with best talent to develop their competence and ability, as well as facilitating the trainings. Such trainings are not only focused on career development but also general management ability.

## LIST OF IMPLEMENTED TRAINING

### Training and Education Realized in 2017

In the following table are trainings attended by employees in 2017 as employee's competence development program.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan merupakan sebuah investasi signifikan dan menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menumbuhkan bisnisnya dan mempertahankan eksistensi di tengah persaingan industri yang ketat. Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan yang memiliki talenta terbaik untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan mereka, serta memfasilitasi segala macam pelatihannya. Pelatihan tersebut tidak hanya difokuskan pada pengembangan karir saja, namun juga kemampuan manajemen umum.

## DAFTAR PELATIHAN YANG DILAKSANAKAN

### Pelatihan dan Pendidikan Yang Terealisasi Pada Tahun 2017

Berikut merupakan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan pada tahun 2017 sebagai pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan.

No	Training Name / Nama Training	Organizer and Place of Training / Penyelenggara dan Tempat Training	Training Period / Waktu Training
<b>Internal Training</b>			
1.	Motivation Workshop (Phase I) / Sarasehan Motivasi (Tahap I)	Sotis Hotel, Jakarta	14 Januari 2017 / 14 Januari 2017
2.	Risk Management	BSP	February 6-7, 2017 / 6-7 Februari 2017
3.	Glodon	PT Nusa Konstruksi Enjiniring (Kantor Pusat)	February 9, 2017 / 9 Februari 2017
4.	Motivation Workshop (Phase II) / Sarasehan Motivasi (Tahap II)	PT Nusa Konstruksi Enjiniring (Sotis Hotel)	March 4, 2017 / 4 Maret 2017
5.	2017 New Employee Training and Development / Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Baru 2017	PT Nusa Konstruksi Enjiniring (Sotis Hotel)	April 27-28, 2017 / 27-28 April 2017
6.	Internal Auditor ISO 9001 & ISO 14001 (Update 2015)	PT. Sentral Sistem Indonesia (Benmark)	May 15-17, 2017 / 15-17 Mei 2017
7.	Structure of Work Quality / Mutu Pekerjaan Struktur	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	September 12-13, 2017 / 12-13 September 2017
8.	General Administration Training	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	October 6, 2017 / 6 Oktober 2017
9.	Training of Trainer	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	October 11, 2017 / 11 Oktober 2017
10.	Selection Preparation for China (Basic Mandarin & Sharing Knowledge) / Persiapan Seleksi ke China (Basic Mandarin & Sharing Knowledge)	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	November 3 – December 22, 2017 / 3 November – 22 Desember 2017
<b>Eksternal Training</b>			
1.	Certification of General OHS Experts / Sertifikasi Ahli K3 Umum	PT. Sertifikasi Kompetensi Mandiri (Kementrian Ketenagakerjaan RI)	March 6-18, 2017 / 6-18 Maret 2017
2.	Internal Audit	PPM Manajemen	March 6-10, 2017 / 6-10 Maret 2017

No	Training Name / Nama Training	Organizer and Place of Training / Penyelenggara dan Tempat Training	Training Period / Waktu Training
3.	Finance for non Finance Manager (Phase I) / Finance for non Finance Manager (Tahap I)	Prasetya Mulya	March 15-17, 2017 / 15-17 Maret 2017
4.	Training of Negotiation Technique for Labor and Batch VII & VIII Industrial Relation Development Program and Improvement of Workforce Social Insurance / Pelatihan Tekni Negosiasi bagi Pekerja Buruh dan Angkatan VII & VIII Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Departemen Tenaga Kerja	March 16-17, 2017 / 16-17 Maret 2017
5.	Certification of OHS Electricity Expert / Sertifikasi Ahli K3 Bidang Listrik	AKLI DKI Jakarta dan Tangerang	April 17-21, 2017 / 17-21 April 2017
6.	Associate OHS Construction / Ahli Muda K3 Konstruksi	PT. Sertifikasi Kompetensi Mandiri (Kementerian Ketenagakerjaan RI)	May 15-19, 2017 / 15-19 Mei 2017
7.	Workshop of Cooperation Opportunity of Implementation of Construction Service Development for Business Entity / Workshop Peluang Kerjasama Pelaksanaan Pembinaan Jasa Konstruksi bagi Badan Usaha	(Ministry of Public Work and Housing) / Direktorat Jendral Bina Konstruksi (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)	June 15-16, 2017 / 15-16 Juni 2017
8.	Training of Trainer	Transwih Indonesia	July 25-27, 2017 / 25-27 Juli 2017
9.	Finance for non Finance Manager (Tahap III)	Prasetya Mulya	July 19-21, 2017 / 19-21 Juli 2017
10.	Internal Control/Risk Control Self-Assessment	Risk Workshop International	July 24-25, 2017 / 24-25 Juli 2017
11.	Pelaksana Infrastruktur Mandiri / Foreman Mentoring Assistance/Executor of Self Infrastructure	Public Work and Housing Ministry Directorate General of Construction Development Directorate of Cooperation and Empowerment / Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Konstruksi Direktorat Kerja Sama dan Pemberdayaan	October 23-25, 2017 / 23-25 Oktober 2017
12.	Personal Presentation Skills	One Choice Management	November 19, 2017 / 19 November 2017
13.	Technical Assistance of Training for HR of Construction Service / Bimbingan Teknis Penyelenggara Pelatihan SDM Jasa Konstruksi	Public Work and Housing Ministry Directorate General of Construction Development Directorate of Cooperation and Empowerment / Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Konstruksi Direktorat Kerja Sama dan Pemberdayaan	November 27-29, 2017 / 27-29 November 2017
14.	Finance for non Finance Manager (Phase II) / Finance for non Finance Manager (Tahap II)	Prasetya Mulya	November 28-30 2017 / 28-30 November 2017

### 2018 Training and Education Plan

The Company also planned several employees' training and education that is competent for the employee to be adjusted with business and technology development which possibly to arise in the next year. Several training and education to be executed in 2018 are:

- Leadership and Managing People.
- Marketing (activities of marketing and tender, contract administration and FIDIC).

### Rencana Pelatihan dan Pendidikan di Tahun 2018

Perseroan juga merencanakan beberapa pelatihan dan pendidikan bagi karyawan yang berkompeten agar karyawan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis dan teknologi yang kemungkinan terjadi di tahun berikutnya. Beberapa rencana pelatihan dan pendidikan yang akan dilaksanakan di tahun 2018 adalah:

- Leadership and Managing People.
- Pemasaran (kegiatan pemasaran dan tender, administrasi kontrak dan FIDIC).

- c. Project Implementation (Guidelines of Project Implementation, Project Control, Project Occupational Safety and Health, and Environment).
  - d. Business supporting contractor (HR management, financial management, innovation strategy, program QHSE, technical and estimation program).
- c. Pelaksanaan Proyek (Pedoman Pelaksanaan Proyek, Pengendalian Proyek, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Proyek).
  - d. Pendukung usaha bidang kontraktor (pengelolaan SDM, manajemen keuangan, strategi inovasi, program QHSE, program teknik dan estimasi).

## FAIR TREATMENT AND EQUALITY

The Company strives to provide equal treatment and opportunities to all employee to develop their potency and career based on their ability, regardless of their gender, age, race and religion.

In addition, the Company also fulfil its employees right, fairly such as distribution of principal salary, allowances, health insurance, etc. Amount of remuneration received by each employee is adjusted to their position.

## REMUNERATION

The Company is fully committed to the human resources in order to develop a strategy that is beneficial to the Company and to support the needs for quality and highly efficient and effective employees.

Such commitment is realized through the overall restructuring action stipulated in a Decision Letter of the Company to meet the interests and needs of all employees, namely a compensation that is attractive and competitive, and in synergy with the Company's vision and mission in the long run.

## PERLAKUAN ADIL DAN SETARA

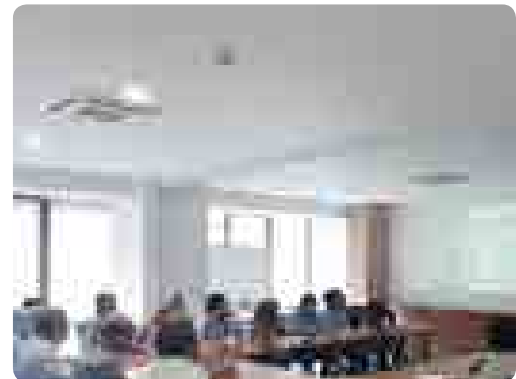
Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

## REMUNERASI

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi misi perusahaan dalam jangka panjang.



To maintain highly competent and productive employees who always provide positive contribution to the Company is the objective of the implementation of compensation and benefit system, by taking into account the fairness among employees, competitive edge for the Company, supporting of Company's growth in the long run, financial capacity of the Company, understanding of rights and obligation of all employees, and flexibility towards the dynamics in the Company's environment. Hence, the employees will be motivated in their work and will demonstrate optimum performance that may impact on the Company's sustainable growth in the future.

The Company has determined a main remuneration program in the form of salary structure/scale and benefit management which provides guidelines in salary and additional allowance according to the set level.

This mechanism is implemented by performing classification according to the work portion of each position, in order to give career development plan for all employees and provide them with opportunities to grow reaching the highest level of organization, in line with their capacities and capabilities,

The Company also sets out clear salary system with the basic component of salary amount at each level, and allowance in the form of transportation, structural position, housing, health, communication, expertise, performance, meals, office and site visits allowances, as well as BPJS and Retirement Insurance.

The Company is aware of its employees who are assigned at other work areas and support them by providing allowance for their families. In addition, the Company takes into account the vulnerability and distance of the location in detail, based on the work zone of each regency/city all across Indonesia.

The Company also provides worship facilities and communal area to be utilized as comfortable worship and socialization facilities to create and build togetherness in faith.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkan sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan : rasa keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal berdampak pada prediksi sustainability growth perusahaan untuk masa depan.

Perseroan menetapkan Program utama remunerasi berupa struktur /skala gaji dan manajemen benefit yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, perumahan, kesehatan, komunikasi, keahlian, kinerja, makan, dinas, dan tunjangan lokasi, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan diluar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.

# Health, Safety and Environment

Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan



78

## Safety Induction

Health, safety and environmental concerns have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces policies related to health, safety and environmental protection in accordance with international standards. The Company pays close attention to the health, safety and security of employees, as reflected in the various certifications awarded to NKE, including Management System Occupational Health and Safety (SMK3), from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and OHSAS 18001: 2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.





▶ Safety Talk

Here are some commitments upheld by NKE's work culture:

1. NKE is committed to fostering a culture of safety: All employees are safety officers. Worker safety is the responsibility of workers at all levels of the Company:
  - Safety is the number one priority for everyone on our sites. This includes visitors, guests, labourers, subcontractors and any other people within the site.
  - NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
  - NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of company rules and procedures that every employee must follow

Health, safety and environmental concerns have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces policies related to health, safety and environmental protection in accordance with international standards. The Company pays close attention to the health, safety and security of employees, as reflected in the various certifications awarded to NKE, including Management System Occupational Health and Safety (SMK3), from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and OHSAS

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan:
 

Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

  - Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
  - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
  - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan

18001: 2007. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

Here are some commitments upheld by NKE's work culture:

1. NKE is committed to fostering a culture of safety: All employees are safety officers. Worker safety is the responsibility of workers at all levels of the Company:

- Safety is the number one priority for everyone on our sites. This includes visitors, guests, labourers, subcontractors and any other people within the site.
- NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
- NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of company rules and procedures that every employee must follow.
- On all our sites, workers are required to use Personal Protection Equipment, or PPE, including helmets safety and boots etc.
- Onsite banners and signage are placed in key areas to remind workers to use their safety equipment and to follow safety procedures.

2. NKE's commitment to workers' health:

- NKE recognizes that good health is essential for workers to perform their duties and strives to provide a healthy workplace.
- All NKE employees, whether at head office or on project sites, receive an annual medical checkup.
- NKE has a team of doctors ready to respond to emergencies.
- NKE also provides a medical clinic on work sites for workers to visit and seek advice regarding any health problems.

OHAS18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
- NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
- NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
- Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, safety boots dan lainnya.
- Peringatan dan penganjuran selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.

2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :

- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
- Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
- NKE memiliki tim dokter yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
- NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan.

- NKE provides every site with an emergency first aid kit for fast response to minor accidents and has arrangement with the nearest hospital to receive more serious casualties.
- Each employee receives Jamsostek (national health insurance policy).
- Employees are required to wear full protective Equipment in the event of fogging or fumigation.

### 3. NKE's commitment to the environment:

- NKE has successfully implemented all the operational standards and procedures required to meet the ISO 14001, the international management standard for Environmental Management Systems (EMS). This standard includes:
  - Prevention of pollution
  - Compliance with existing laws
  - Continuous improvement in environmental performance
- NKE takes every possible action to protect the quality of water, soil and air on, and around our sites, and also minimizes noise as much as possible.
- Examples of successful site rehabilitation are the Chevron and Martabe sites where diesel spills were successfully cleaned from the soil, allowing the land to be reused.

### Accident Categories

NKE reports on two categories of workplace accident:

- Fatal or major incidents leading to serious injury or loss of life.
- Minor accident, involving injury requiring medical treatment.

In 2017, NKE reported that there were no fatal accidents on sites.

### Accident Response Procedure

Every accident occurring during NKE's business activities is managed by the emergency response team. Below are the procedures for responding to any accident on Company sites:

- NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
- Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja)
- Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.

### 3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:

- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001 serta standar internasional untuk *Environmental Management Systems* (EMS). Standar tersebut meliputi:
  - Pencegahan terhadap polusi.
  - Mengikuti peraturan yang ada.
  - Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan.
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah bahan bakar solar dapat kami bersihkan dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah tetap sehat dan dapat digunakan kembali.

### Kategori Kecelakaan

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis.

Pada tahun 2017, NKE melaporkan tidak terdapat kejadian kecelakaan fatal kerja di lingkungan proyek.

### Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:

**1 Hour After Accident**1 Jam Pertama  
Setelah Kecelakaan

**Alert the head, first response**  
Memberikan informasi kepada kepala proyek dan penanganan pertama kecelakaan

**First 24 Hours After Accident**24 Jam Pertama  
Setelah Kecelakaan

**Draft investigation report**  
Membuat laporan investigasi

**Second 24 Hours After Accident**24 Jam Kedua  
Setelah Kecelakaan

**Investigation report to head office**  
Membuat hasil investigasi kepada kantor pusat

**COMPANY EFFORTS TO PREVENT ACCIDENTS**

NKE's new safety policy is 'every employee is a safety officer', giving every employee the responsibility for putting their safety first. NKE has established a routine of safety inspections described below

**UPAYA PERSEROAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN**

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:

**Every 3 months**

Setiap 3 bulan

**Inspection of health safety and environment system at every NKE project**  
Inspeksi sistem manajemen keselamatan di setiap proyek NKE

**Every 6 Months**

Setiap 6 bulan

**Conduct health, safety and environment audit, both internal and external**  
Melakukan audit sistem manajemen keselamatan baik internal dan eksternal

**Every Year**

Setiap 1 tahun

**Every year NKE conducts HSE management system review**  
Setiap satu tahun NKE melakukan tinjauan sistem manajemen HSE

NKE also fosters a culture of safety with banners and posters on site to remind workers to make sure to place their safety first.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE has received awards and recognition for creating safe workplaces, including an Incident Free Certificate from Chevron and a Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project in North Sumatra.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

# Information Technology

## Teknologi Informasi



In this modern era, Information Technology (IT) has turned into one of the most important aspect of life, including for the company. Rapid development of IT flow has demanded the Company to update its IT and applied it to all business activities to improve performance as well as maintaining Company's existence amidst market competition.

The Company strives to improve its IT in every year, pursuant to business development and technology level suitable to be applied in construction industry sector.

### INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

IT is one of the factors that drive development of modern technology. Aware of IT continuous development, the company also adopted the latest technology as optimum as possible to ease employee in conducting business operation and increase result of developed projects.

Di era modern ini, Teknologi Informasi (TI) telah menjelma menjadi salah satu aspek terpenting dalam kehidupan, termasuk bagi seluruh perusahaan. Arus TI yang terus berkembang dengan cepat menuntut Perseroan untuk terus mengikuti perkembangan TI dan mengaplikasikan ke dalam segala kegiatan bisnis, agar dapat meningkatkan kinerja serta mempertahankan eksistensi Perusahaan di tengah persaingan pasar yang ketat.

Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan perkembangan TI dari tahun ke tahun, sesuai dengan perkembangan bisnis dan tingkat kemutakhiran teknologi yang cocok diterapkan pada sektor industri konstruksi.

### IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Salah satu faktor yang mendorong perkembangan zaman yang semakin modern adalah adanya kemajuan TI. Tak heran jika perkembangan TI terus dilakukan dari tahun ke tahun. Sadar akan pentingnya penggunaan TI di segala aspek bidang usaha, Perseroan terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini semaksimal mungkin guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan.

Presently, technology application is still being conducted in all business lines performed by the Company, especially business lines which need IT development.

## 2017 INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT EXPENSES

In 2017, the Company has allocated budget for IT development of Rp120,000,000 and for its own realization was Rp109,000,000.

## 2017 IT DEVELOPMENT PLAN

To support its business, the Company need special strategy to ready themselves in facing a more competitive market. One of them is the utilization and application of IT in each business line. Therefore, in 2017, the Company developed several IT instruments expected to ease business activities with the following details:

Devices / Nama Perangkat	Function / Fungsi Perangkat
Server HP DL 360	Server Virtualization System / Sistem Virtualisasi Server
Lisensi Citrix	License for online application connection / Lisensi untuk koneksi aplikasi <i>online</i>

## 2018 IT DEVELOPMENT PLAN

With the continuous IT development, the Company has planned technology development in several instruments which need to be updated to support realization of business activities in 2018.

In addition, the Company will also continue IT instrument development program which was not yet realized in 2017 or in the previous years. The following are IT development to be carried out in 2018:

Hingga kini, pengaplikasian teknologi terus dilakukan di semua lini usaha yang dijalankan Perseroan, terutama lini usaha yang membutuhkan sentuhan teknologi secara langsung.

## BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk pengembangan TI sebesar Rp120.000.000 dan untuk realisasinya sendiri menelan biaya sebesar Rp109.000.000.

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2017

Untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan membutuhkan strategi khusus guna mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan pasar yang sengit. Salah satunya adalah penggunaan dan pengaplikasian TI pada setiap lini usaha. Oleh karena itu, pada tahun 2017 Perseroan mengembangkan beberapa perangkat TI yang diharapkan mampu memperlancar kegiatan usaha, dengan uraian sebagai berikut:

## RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2018

Dengan adanya perkembangan TI yang terus terjadi dari tahun ke tahun, Perseroan telah merencanakan pengembangan teknologi pada beberapa perangkat yang membutuhkan pembaruan teknologi demi mendukung kelancaran kegiatan usaha yang akan direalisasikan di tahun 2018.

Selain itu, Perusahaan juga akan melanjutkan program pengembangan perangkat TI yang belum berhasil dilakukan di tahun 2017 atau tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah rencana dan program pengembangan TI yang akan dilaksanakan di tahun 2018 adalah:

**2018 IT Development Plan****Rencana Pengembangan IT 2018**

Program	Description / Uraian
SIAP Kontraktor (ERP)	Integrated ERP application specific for construction companies that allow for real-time monitoring of project budget and expenses. / Aplikasi ERP yang terintegrasi khusus untuk perusahaan kontraktor agar dapat memonitor pengeluaran biaya dan anggaran proyek secara langsung
Aconex – Construction Management Software	Project management software that will allow for easier and more transparent exchange of information between all concerned parties (Contractor, Owner, Consultant, Subcontractors, and NSC) of a particular project. Key features include: managing project documents, process management, workflow control, defect monitoring, and BIM management) / Program manajemen proyek yang akan mempermudah pertukaran informasi antara semua pihak terkait (Kontraktor, Pemilik, Konsultan, Subkontraktor, dan NSC) dalam suatu proyek. Fitur utama mencakup: mengelola dokumen proyek, manajemen proses, pengontrolan alur kerja, pemantauan kerusakan, dan manajemen BIM)
Electronic Document Management System	Digital archiving software for easier tracking and managing of company documents. / Program pengarsipan digital untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan dokumen perusahaan.
Multimedia network	Internal networking multimedia (publication of information flow in the internal of PT NKE Tbk) / Multimedia <i>networking</i> internal. (penyebaran arus informasi di lingkungan internal PT NKE Tbk)
Virtualisasi Server & Cloud Backup Server	To prepare Hardware Server tools, for Virtualization and cloud server backup, to maintain system and data online nonstop / Mempersiapkan perangkat <i>Hardware Server</i> , agar dapat dilakukan <i>Virtualisasi</i> dan <i>cloud server backup</i> , agar dapat menjaga sistem dan <i>data online nonstop</i> dapat terjaga
Digital corporate branding	Conducting development on the Company's website and additional facilities for information on the company in social media, such as Twitter and Instagram / Melakukan pengembangan pada website Perseroan dan penambahan sarana informasi tetnang perusahaan di media sosial seperti twitter dan instagram.

**2017 INFORMATION TECHNOLOGY TRAINING**

To balanced business construction in this modern era, the Company strives to improve HR ability to operate instruments equipped with modern technology. Therefore, the employees in Company's environment are involved in numerous training and workshop of IT development.

The following is detail of several trainings/workshop followed by employee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring in 2017:

**PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2017**

Guna mengimbangi persaingan bisnis konstruksi di era modern saat ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kemampuan SDM agar mampu mengoperasikan perangkat-perangkat yang dilengkapi dengan teknologi modern. Oleh sebab itu, para karyawan di lingkungan Perusahaan diikutsertakan dalam berbagai pelatihan dan *workshop* di bidang TI.

Berikut ini adalah uraian dari beberapa pelatihan/*workshop* yang diikuti karyawan PT Nusa Konstruksi Enjiniring pada tahun 2017:

Type of Training/Workshop / Jenis Pelatihan/ Workshop	Organizer / Pelaksana	Time & Place / Waktu & Tempat
Schedule making with Microsoft Schedule / Pembuatan Schedule dengan Microsoft Schedule	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	February 9, 2017 at Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring / 9 Februari 2017 di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring
Program Software 3Ds Max	PT Nusa Konstruksi Enjiniring	March 8, 2017 at PT Nusa Konstruksi Enjiniring / 8 Maret 2017 di PT Nusa Konstruksi Enjiniring
E-Purchasing Policy Based on Government E-Catalogue as well as Practice of Guidelines Process Flow of Application Utilization Version 4 E-Purchasing / Kebijakan E-Purchasing Berbasis E-Katalog Pemerintah Serta Praktek Alur Proses Panduan Penggunaan Aplikasi Versi 4 E-Purchasing	National Policy Study Center (Pusdiknas) / Pusat Studi Kebijakan Nasional (Pusdiknas)	December 14-15 at National Policy Study Centre (Pusdiknas) / 14-15 Desember 2017 di Pusat Studi Kebijakan Nasional (Pusdiknas)



# 05

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN





# Management Discussion and Analysis

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### OVERVIEW ON GLOBAL ECONOMY

Based on the Global Economic Prospects issued by the World Bank, the growth rate of global economy reached 3% in 2017, the highest since 2011. Such positive growth became one of the milestones in the recovery of global economy post monetary crisis that took place in 2016 where global economic growth only managed to grow to 2.4%. One of the factors contributing to this year's growth was, among others, the strengthening global trade as the result of increasing capital expenditure cycle at global level.

### TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Menurut laporan *Global Economic Prospects* yang diterbitkan Bank Dunia, tingkat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 berhasil mencapai angka pertumbuhan sebesar 3 persen. Angka ini merupakan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 2011. Peningkatan ini menjadi sebuah pemulihan penting paska krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2016 dimana pertumbuhan ekonomi global hanya tercatat sebesar 2,4 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi global tahun ini disebabkan karena pertumbuhan perdagangan global yang juga ikut menguat akibat adanya peningkatan siklus belanja modal di tingkat global.



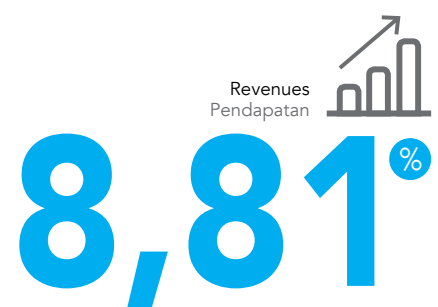
Economic growth in developed countries experienced an increase to the level of 2.3% compared to the growth level in 2016 which was recorded at merely 1.6%. Such increase was caused by improvement in policies and economic condition of the US. On the other hand, economic condition in emerging markets managed to reach 4.3% (cumulatively), grew 0.6% from the growth level of 2016 at 3.7%. Such heartening improvement economic development in emerging markets was mainly due to the rising prices of various global commodities, especially crude oil which experienced 20% improvement in average since early September 2017 due to the stable demands and declining supplies. The World Bank forecast that economic growth in emerging markets in 2018 would reach 4.5% in line with the increasing global commodity prices.

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju mengalami peningkatan sebesar 2,3 persen dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 yang hanya tercatat sebesar 1,6 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh perbaikan kebijakan dan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Sementara itu, laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang tercatat sebesar 4,3 persen secara kumulatif atau meningkat 0,6 persen bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 3,7 persen. Perbaikan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang disebabkan oleh meningkatnya harga berbagai komoditas, terutama harga minyak dunia yang rata-rata mengalami kelonjakan sebesar 20 persen sejak awal September akibat permintaan yang stabil dan turunnya pasokan. Bank Dunia memprediksi tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang di tahun 2018 sebesar 4,5 persen seiring dengan meningkatnya harga komoditas dunia.

“ ”

*In 2017, the Company managed to obtain revenues from construction project amounting to Rp1,206.23 billion, grew by Rp97.67 billion or 8.81% from the revenues of 2016 recorded at Rp1,108.56 billion.*

*Di tahun 2017 Perseroan memperoleh pendapatan dari proyek konstruksi sebesar Rp1.206,23 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp97,67 miliar atau 8,81% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang menghasilkan Rp1.108,56 miliar.*



## OVERVIEW ON DOMESTIC ECONOMY

Although domestic economy managed to grow slightly in 2017, such increase was not significant enough. The Statistics Indonesia (BPS) recorded that domestic economic growth in 2017 reached 5.07%, higher than the growth of 2016 recorded at 5.03%. This growth figure was certainly satisfactory; however, it was not able to meet the growth target of 5.2% established by the government in the Revised State Budget (APBN-P) of 2017.

Over the course of the year, Bank Indonesia resolved to keep its benchmark interest rate of 7-Day Reverse Repo Rate from 4.75% in 2016 to 4.25% in 2017. The decision to maintain this interest rate is related to the efforts to maintain macroeconomic stability and financial system, as well as to boost domestic economic recovery. By the end of 2017, inflation rate in Indonesia reached 3.61% according to the report of BPS.

In view of Indonesia's economic recovery that continues to improve gradually along with the rising global commodity price, the World Bank has projected that the nation's economic growth will reach 5.3% in 2018. Hence, the government is expected to be able to maintain positive economic growth in the following year and leverage the economic achievements made in 2017.

## INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2017, construction sector contributed substantially to the growth of national economy. Based on the data compiled from BPS, the construction industry contributed 10.37% to the formation of Gross Domestic Product (GDP) in 2017, occupying the fifth position after the industries of oil and gas and non-oil and gas processing, trade and agriculture. The Government's determination to accelerate national development has been demonstrated through the detailed infrastructure budget contained in the 2017 State Budget Information released by the Ministry of Finance. The report showed that the 2017 State Budget for infrastructure increased to 18.6% from 15.2% in 2017,

## TINJAUAN EKONOMI DALAM NEGERI

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan walau tidak secara signifikan. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,07 persen, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2016 yang hanya tercatat sebesar 5,03 persen. Angka pertumbuhan tersebut cukup membanggakan meski belum memenuhi target pertumbuhan yang telah ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBN-P) untuk tahun 2017 yang diperkirakan mampu mencapai 5,2 persen.

Sepanjang tahun 2017, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan yang menjadi bunga transaksi surat berharga berketetapan dengan tenor 7 hari (*7 – Day Reverse Repo Rate*) dari level 4,75 persen di tahun 2016 menjadi 4,25 persen di tahun 2017. Keputusan untuk mempertahankan suku bunga tersebut berkaitan dengan upaya untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung pemulihan ekonomi dalam negeri. Hingga akhir tahun 2017, tingkat inflasi di Indonesia mencapai 3,61 persen berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS).

Melihat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus mengalami peningkatan secara bertahap yang disertai dengan peningkatan harga komoditas dunia, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu mencapai 5,3 persen di tahun 2018. Sehingga Pemerintah diharapkan mampu menjaga laju pertumbuhan ekonomi yang positif di tahun mendatang pada pencapaian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017.

## TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2017, sektor konstruksi berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri konstruksi berkontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 10,37% di tahun 2017, menempati posisi kelima setelah sektor industri pengolahan migas dan non migas, perdagangan dan pertanian. Keseriusan Pemerintah dalam akselerasi pembangunan nasional diungkap melalui rincian anggaran infrastruktur yang terdapat dalam Informasi APBN 2017 yang dirilis oleh Kementerian Keuangan. Dalam laporan tersebut terlihat bahwa APBN 2017 untuk infrastruktur naik menjadi 18,6%

which targeted 836 kilometers of road construction, 10,198 meters of bridge constructions, 13 new/advanced airport construction, 61 seaport constructions, 710 km'sp railway line constructions, and 3 passenger terminal locations.

In essence, the acceleration of infrastructure projects provides great hope for business players in related fields, including construction service, to be able to optimize their performance so as to generate sustainable profit, both from state-Owned Enterprises (SOEs) and private sectors. Although the government has stated that private sectors involvement is required to overcome the limitations of government budget in realizing infrastructure facilities development, in practice, such appeal has not yet been fully realized. By the end of 2017, private sector's portion remained unbalanced in comparison to the portion of state-owned enterprises and their subsidiaries.

Efforts to seek for portion balance between SOEs and the private sectors effectively in the procurement of infrastructure is the duty of all parties, especially the related regulators. Cross-sector regulation and institutional frameworks that set up the partnership mechanisms, processes and procedures between the government and private sector for infrastructure development are urgently needed, not only to demonstrate the genuine commitment from the government, but also to lay a solid foundation for a partnership that applies the competitive principles of openness and transparency, in accordance with the needs of development, as well as efficient and equal risk sharing.

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Core business activities of the Company are to carry out business in building construction and civil work construction services, such as roads, irrigations, reservoirs, power plants, railways and ports.

### Construction Segment Performance

In 2017, the Company managed to obtain new contracts comprising 9 (nine) infrastructure projects and 4 (four) building projects. The following table describes the detail of Company's revenues gained from the signing of project contracts in 2017 and 2016.

dari 15,2% di tahun 2017 yang mana sasaran besarnya adalah pembangunan jalan sepanjang 836 kilometer, pembangunan jembatan 10.198 meter, pembangunan 13 bandara baru/lanjutan, pembangunan 61 lokasi pelabuhan laut, 710 km'sp jalur kereta api, dan 3 lokasi terminal penumpang.

Geliat infrastruktur pada hakikatnya memberikan harapan besar bagi para pelaku di bidang terkait termasuk jasa konstruksi untuk mampu mengoptimalkan kinerja sehingga menghasilkan *profit* yang berkelanjutan, baik dari pihak BUMN maupun swasta. Meski pemerintah telah mengimbau bahwa keterlibatan swasta dibutuhkan untuk mengatasi keterbatasan anggaran belanja pemerintah dalam mewujudkan pembangunan sarana infrastruktur, namun secara praktikal imbauan tersebut belum sepenuhnya terwujud. Hingga akhir 2017, porsi swasta masih tidak seimbang jika dibandingkan dengan badan-badan usaha milik negara maupun entitas anaknya.

Upaya mencari keseimbangan porsi antara BUMN dan swasta secara efektif dalam pengadaan infrastruktur merupakan tugas semua pihak, terutama regulator terkait. Kerangka peraturan dan kelembagaan lintas sektoral yang menata mekanisme, proses dan prosedur kemitraan pemerintah dan swasta dalam pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan tidak hanya untuk menunjukkan komitmen sungguh-sungguh dari pemerintah, tetapi juga untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi terselenggaranya kemitraan yang menerapkan prinsip-prinsip persaingan yang terbuka, transparansi, sesuai dengan kebutuhan pembangunan, serta pembagian risiko yang efisien dan adil.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan. Namun, sejak tahun.

### Kinerja Segmen Konstruksi

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memperoleh kontrak baru berupa 9 (sembilan) proyek infrastruktur dan 4 (empat) proyek gedung. Berikut adalah tabel mengenai rincian pendapatan yang diperoleh Perseroan dari penandatanganan kontrak proyek pada tahun 2017 dan tahun 2016.

In 2017, the Company managed to obtain revenues from construction project amounting to Rp1,206.23 billion, grew by Rp97.67 billion or 8.81% from the revenues of 2016 recorded at Rp1,108.56 billion. This increase was mostly due to the success of the Company in obtaining various relatively strategic project contracts.

### Energy Segment Performance

The Company continued to develop its energy sector in 2017 through PT Badrajaya Sentosa (BDS), a subsidiary, which managed to develop Hydro Power Plant Asahan 1 at Asahan River, Lake Toba, North Sumatra, and other energy-related infrastructure project.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders of BDS on March 17, 2016, the shareholders of BDS determined the amount of dividend to be distributed on the year ended on December 31, 2015 at Rp316,032,000,000 (USD 24,000,000) with Company's portion amounted to Rp10,479,513,600 (USD 796,800).

### Mining Segment Performance

This year, the mining segment for construction sector continued to provide good opportunity as the Company entered into a joint operations through the establishment of PT Macmahon Mining Services (MMS) which engages in mining service industry. In 2017, the joint operations company provided contributions to the revenues of NKE.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders of MMS on October 25, 2016, the shareholders of MMS determined the distribution of management service fee for the 2017 fiscal year for 6-month period ended on December 31, 2016 amounting to Rp29,774,650,606, with the Company's portion of Rp14,667,690,582, and for 6-month period ended on June 30, 2017 amounting to Rp36,796,106,962, with the Company's portion of Rp18,398,053,481.

Di tahun 2017 Perseroan memperoleh pendapatan dari proyek konstruksi sebesar Rp1.206,23 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp97,67 miliar atau 8,81% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang menghasilkan Rp1.108,56 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam mendapatkan berbagai kontrak proyek yang cukup strategis.

### Kinerja Segmen Energi

Pada tahun 2017, proses pengembangan di sektor energi masih dilakukan oleh Perseroan melalui anak perusahaan PT Badrajaya Sentranusa (BDS), dibuktikan dengan adanya PLTA Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara dan proyek pembangunan infrastruktur yang berhubungan dengan energi.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp316.032.000.000 (USD 24.000.000) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp10.479.513.600 (USD 796.800).

### Kinerja Segmen Pertambangan

Di tahun 2017, segmen pertambangan khususnya untuk sektor konstruksi masih memberikan peluang yang baik, dimana Perseroan melakukan kerja sama operasional dengan membentuk PT Macmahon Mining Services yang bergerak dalam bidang jasa pertambangan. Di tahun 2017, PT Macmahon Mining Services telah memberikan kontribusi pendapatan serta laba bagi NKE.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MMS tanggal 25 Oktober 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian jasa manajemen untuk tahun buku 2017 untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp29.774.650.606 dengan bagian Perusahaan sebesar Rp14.667.690.582, dan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp36.796.106.962 dengan bagian Perusahaan sebesar Rp18.398.053.481.

### Geographic Segment Performance

The geographic segment is a component of the Company and its subsidiaries that is classified based on the products and services produced within certain economic region, and has risks and benefits that are different from the risks and benefits of component operating in other economic region. The following table describes the detail on geographic segment performance during 2017.

Location / Lokasi	2017	2016
Jakarta	765.70	785.71
Sumatra	42.42	80.69
Java other than Jakarta / Jawa selain Jakarta	200.47	116.94
Kalimantan	138.94	18.80
Bali	-	44.94
Sulawesi	58.71	61.48
<b>Total / Jumlah</b>	<b>1,206.23</b>	<b>1,108.56</b>

Broadly speaking, geographic segment managed to elevate revenues by 9.51% from Rp1,108.56 billion recorded in 2016 to Rp1,206.23 billion at the end of 2017, with the most significant performance improvement in Java other than Jakarta Region and in Kalimantan region.

### ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

#### Revenues

As of the end of 2017, the Company's revenues amounted to Rp1,215.61 billion, grew by 8.81% or Rp97.67 billion from the revenues of 2016 recorded at Rp1,108.56 billion. Such growth was contributed by the increase in the number of new contracts gained by the Company in 2017, both for the projects undertaken by the Company and through joint operations scheme.

Several factors affecting the Company's revenues were the strategies implemented in selecting project owners or clients on the basis of historical review and payment process.

Other than undertaking projects from private sectors, the Company implemented a strategy to re-enter and carry out projects from the Government in 2017 with funding sources from the APBN, APBD, SOE Budget and so on.

### Kinerja Segmen Geografis

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Adapun rincian kinerja segmen geografis sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Secara keseluruhan, segmen geografis berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 9,51% dari Rp 1.108,56 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1.206,23 miliar di akhir tahun 2017, dengan peningkatan kinerja paling signifikan tercatat di wilayah Jawa selain Jakarta dan Kalimantan.

### ANALISA KINERJA KEUANGAN

#### Pendapatan

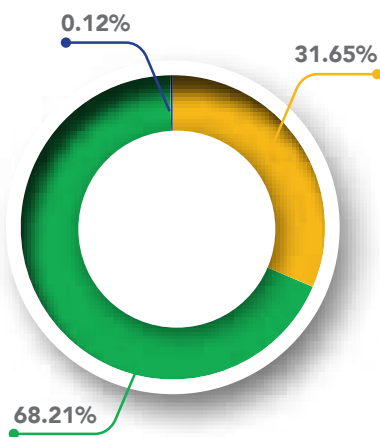
Pada akhir tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,81% atau setara dengan Rp97,67 miliar dari pendapatan usaha di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,108.56 miliar menjadi Rp1,215.61 miliar. Peningkatan pendapatan usaha Perseroan tahun 2017 dikontribusikan dari peningkatan pada kontrak baru yang diraih Perseroan baik untuk proyek yang dikerjakan sendiri oleh Perseroan maupun proyek dengan skema *joint operation*.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usaha antara lain adalah strategi Perseroan dalam memilih pemilik atau klien pada proyek dengan *historical review* dan kelancaran pembayaran.

Di tahun 2017 selain mengerjakan proyek dari sektor swasta, Perseroan menerapkan strategi untuk kembali masuk dan mengerjakan proyek-proyek yang diselenggarakan oleh Pemerintah dengan sumber dana dari APBN, APBD, Anggaran BUMN dan lainnya.

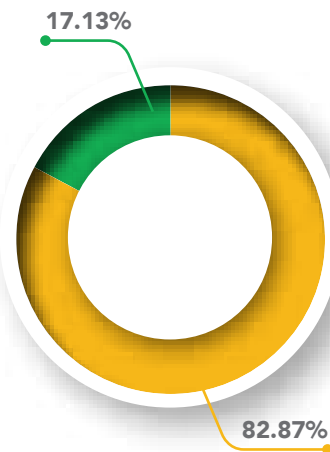
Revenues (in Rp billion) / Pendapatan (dalam miliar Rupiah)	2017	2016
<b>Construction / Konstruksi</b>		
Building / Gedung	381.88	910.75
Infrastructure / Infrastruktur	822.83	197.81
Material	1.52	0
<b>Total / Jumlah</b>	<b>1,206.23</b>	<b>1,108.56</b>
<b>Project Owner / Pemilik Proyek</b>		
Private Sector / Swasta	999.56	1,023.68
Government / Pemerintah	206.67	84.88
<b>Total / Jumlah</b>	<b>1,206.23</b>	<b>1,108.56</b>
<b>Geographical Position / Letak Geografis</b>		
Jakarta	765.70	785.71
Sumatra	42.42	80.69
Java other than Jakarta / Jawa selain Jakarta	200.47	116.94
Kalimantan	138.94	18.80
Bali	-	44.94
Sulawesi	58.71	61.48
<b>Total / Jumlah</b>	<b>1,206.23</b>	<b>1,108.56</b>

**Revenues by Type of Construction**  
Pendapatan Berdasarkan Tipe Konstruksi



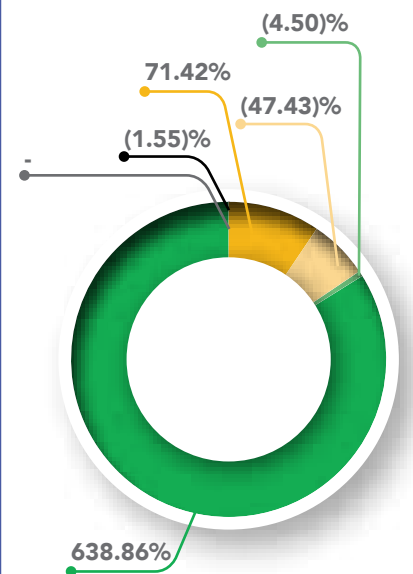
● Building / Bangunan  
● Infrastructure / Infrastruktur  
● Material / Material

**Revenues by the Project Owner**  
Pendapatan Berdasarkan Pemilik Proyek



● Private Sector / Swasta  
● Government / Pemerintah

**Revenues by Geographical Location**  
Pendapatan Berdasarkan Lokasi Geografis



● Bali  
● Jakarta  
● Sumatra  
● Jawa other than Jakarta / Jawa selain Jakarta  
● Sulawesi  
● Kalimantan



**Gross Profit**

The Company's gross profit in 2017 rose by 97.67% or Rp82.76 billion from Rp84.73 billion recorded in 2016 to Rp167.48 billion. Such growth occurred along with the increase in Company's revenues in 2017.

<b>Gross Profit / Laba Bruto</b> (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Revenues / Pendapatan	1,206.23	1,108.56
Contract Expenses / Beban Kontrak	(1,038.75)	(1,023.83)
<b>Total Gross Profit / Jumlah Laba Bruto</b>	<b>167.48</b>	<b>84.73</b>

**Operating Profit (Loss)**

In 2017, the Company's operating loss amounted to Rp3.03 billion, a significant increase compared to the loss recorded in the previous year at Rp38.85 billion. The increase in operating profit and margin was in line with the increase in Company's gross profit.

<b>Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha</b> (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Gross Profit / Laba Bruto	167.49	84.73
Profit from Joint Operations / Laba Proyek Ventura Bersama (KSO) - Bersih	43.64	56.24
Gross Profit after Joint Venture Projects / Laba Bruto Setelah Proyek KSO	211.13	140.97
Operating Expenses / Beban Usaha	(214.15)	(179.82)
<b>Total Operating Profit (Loss) / Jumlah Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(3.03)</b>	<b>(38.85)</b>

**Net Profit**

The Company's net profit and comprehensive net profit in 2017 reached Rp15.47 billion and Rp24.90 billion respectively. These values rose exponentially by 104% and 106.46% from the net loss and comprehensive net loss suffered by the Company in 2016 amounted to Rp386.84 billion and Rp385.60 billion respectively.

The growth in net profit in 2017 was attributed to the increase in Company's revenues and efficiency efforts in contract expenses.

**Total Other Revenue (Expenses)**

The Company recorded total other revenue (expenses) in 2017 amounted to Rp29.27 billion, an increase of 335.66% from other net expenses of 2016 recorded at Rp335.66 billion. This increase was mainly due to the growing portion of profit (loss) of associate entities, gain on share acquisition, other income from non-construction services, allowance for doubtful accounts, and allowance for impairment of gross amount receivables.

**Lab a Bruto**

Lab a bruto Perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 97,67% atau setara dengan Rp82,76 miliar dari lab a bruto tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp84,73 miliar 2016 menjadi Rp167,48 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terjadi seiring meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2017.

**Lab a (Rugi) Usaha**

Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan rugi usaha sebesar Rp3,03 miliar dimana pada tahun sebelumnya Perseroan memperoleh rugi sebesar Rp38,85 miliar. Peningkatan lab a usaha dan marjin usaha seiring dengan peningkatan lab a kotor Perseroan.

**Lab a Bersih**

Di tahun 2017, Perseroan membukukan lab a bersih dan lab a bersih komprehensif sebesar Rp15,47 miliar dan Rp24,90 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 104% dan 106,46% dibandingkan dengan rugi bersih dan rugi bersih komprehensif tahun 2016 yaitu sebesar Rp386,84 miliar dan Rp385.60 miliar.

Perolehan lab a bersih Perseroan di tahun 2017 disebabkan adanya kenaikan pada pendapatan usaha Perseroan dan efisiensi yang dilakukan pada beban kontrak.

**Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain – Bersih**

Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih pada 2017 adalah sebesar Rp29,27 miliar atau meningkat 335,66% dari beban lain-lain bersih pada 2016 sebesar Rp335,66 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya bagian lab a (rugi) entitas asosiasi, lab a akuisisi saham, pendapatan di luar jasa konstruksi, penyisihan piutang tak tertagih dan cadangan penurunan nilai tagihan bruto.

In 2017, the Company also made an allowance for payment of state losses due to Company's issue with Corruption Eradication Commission (KPK) amounting to Rp39.12 billion.

Pada tahun 2017 ini, Perseroan juga telah mencadangkan pengembalian atas kerugian negara atas permasalahan Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebesar Rp39,12 miliar.

Net Income / Laba Bersih (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)	2017	2016
<b>Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(3.03)</b>	<b>(38.85)</b>
<b>Other Income (Expenses) / Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>		
Management Fees / Pendapatan Jasa Manajemen	18.40	25.05
Dividend Income / Pendapatan Dividen	7.97	10.48
Profit (loss) Association - net / Bagian Laba Entitas Asosiasi Bersih	20.62	9.98
Giro and Deposit Interest / Bunga Deposito dan Jasa Giro	3.68	4.56
Gain on Sale of Fix Assets / Laba Penjualan Aset Tetap	9.55	3.99
Gain or loss Foreign Exchange-Net / Laba (Rugi) Selisih Kurs- Bersih	0.43	(1.60)
Others / Lain-lain	-	(2.16)
Allowance for impairment account receivables - others / Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	-	(8.20)
Taxes / Pajak	(0,01)	(14.47)
Interest Expenses / Beban Pinjaman Bank	(13.99)	(18.15)
Allowance of Impairment Account Receivables / Pemulihan (Cadangan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	(39.75)
Allowance of impairment gross due to amount / Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(26.90)	(305.37)
<b>Total other revenue (expenses) / Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain – Bersih</b>	<b>(29.27)</b>	<b>(335.66)</b>
Profit (loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	26.25	(374.51)
Income Tax Expense / Pajak Penghasilan	(10.78)	(12.33)
Net Profit (loss) for the Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	15.47	(386.84)
<b>Other Comprehensive Income / Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Actuarial gain on employee benefit liabilities / Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.46	1.28
Other Comprehensive Income from Associate Entities / Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	-	(0.05)
Exchange different due to financial statement / Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	(0.02)	0.006
<b>Comprehensive Net Income / Laba Bersih Komprehensif</b>	<b>24.90</b>	<b>(385.60)</b>
<b>Net Profit (loss) for the Year Attributable to : / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>		
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	15.49	(386.84)
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non Pengendali	(0.02)	-
<b>Total / Jumlah</b>	<b>15.47</b>	<b>(386.84)</b>
<b>Total Comprehensive Income Attributable to: / Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>		
Owners of the Parent Company / Pemilik Entitas Induk	24.89	(385.60)
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non Pengendali	0.01	-
<b>Total / Jumlah</b>	<b>24.90</b>	<b>(385.60)</b>
Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah) / Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	2.81	(70.06)

### Total Assets

Per December 31, 2017, total assets of the Company reached Rp1,820.80 billion, an increase of Rp265.78 billion or 17.09% from total assets recorded in 2016 at Rp1,555.02 billion. The Company's total assets comprised current assets amounting to Rp969.61 billion and non-current assets amounting to Rp851.19 billion, in which the composition

### Jumlah Aset

Per 31 Desember 2017, jumlah aset Perseroan mencapai Rp1.820,80 miliar, meningkat sebesar Rp265,78 miliar, atau 17,09%, dari Rp1.555,02 miliar pada tahun 2016. Jumlah aset Perseroan pada tahun 2017 terdiri dari jumlah aset lancar sebesar Rp969,61 miliar dan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp851,19 miliar, dimana komposisi jumlah aset

of current assets and non-current assets in percentage was 53.25% and 46.75% respectively. Increase in the Company's total assets in 2017 was due to increase in Company's current assets.

Total Assets / Jumlah Aset (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)	2017	2016
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	969.61	814.11
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	851.19	740.91
<b>Total Assets / Jumlah Aset</b>	<b>1,820.80</b>	<b>1,555.02</b>

### Current Assets

The Company recorded a 19.10% increase in its current assets, from Rp814.11 billion in 2016 to Rp969.61 billion in 2017.

One of the factors contributing to such increase was the increase in gross amount due from project owners from Rp330.01 billion in the previous year to Rp427.21 billion in 2017.

Current Assets / Aset Lancar (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)	2017	2016
Cash and Cash Equivalents / Kas dan Setara Kas	174.17	135.38
Restricted Funds / Dana yang Dibatasi Penggunaannya	45.80	42.81
<b>Accounts Receivables / Piutang Usaha</b>		
Related Parties - Net / Pihak Berelasi - Bersih	-	-
Third Parties - Net / Pihak Ketiga - Bersih	231.27	219.40
Other Receivables / Piutang Lain-lain	35.53	27.82
Gross Amount due from Project Owners / Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	427.21	330.01
Inventories / Persediaan	24.24	-
Cash Advance and Prepaid Expenses / Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	31.29	58.41
Prepaid Taxes / Pajak Dibayar di Muka	0.10	0.28
<b>Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar</b>	<b>969.61</b>	<b>814.11</b>

### Non-Current Assets

As of December 31, 2017, the Company's total non-current assets were recorded at Rp851.19 billion, grew by 14.88% or Rp110.27 billion from total non-current assets of 2016 recorded at Rp740.92 billion. This growth was influenced by the posts of promissory notes receivables and investments in subsidiaries and joint ventures, as well as tax amnesty assets.

lancar sebesar 53,25% dan jumlah aset tidak lancar sebesar 46,75% dari seluruh jumlah aset Perseroan. Peningkatan jumlah aset Perseroan di tahun 2017 disebabkan dengan adanya kenaikan pada aset lancar Perseroan.

### Aset Lancar

Perseroan mencatat peningkatan aset lancar sebesar 19,10% dari Rp814,11 miliar di tahun 2016 menjadi Rp969,61 miliar pada 2017.

Peningkatan jumlah tagihan bruto pemberi kerja menjadi salah satu kontributor pada kenaikan yang terjadi aset lancar Perseroan yang pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp330,01 miliar meningkat menjadi Rp427,21 miliar.

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 14,88% atau Rp110,27 miliar dan total aset tidak lancar pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp740,92 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh piutang surat sanggup serta investasi pada entitas anak, investasi dalam ventura bersama (KSO), dan aset pengampunan pajak.

<b>Non-Current Assets / Aset Tidak Lancar (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Promissory Notes Receivables / Piutang Surat Sanggup	12.07	-
Due from Related Parties / Piutang Pihak Berelasi	8.72	9.30
Other Long-Term Receivables / Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	0.13	0.74
Prepaid Expenses Less Current Portion / Biaya Dibayar di Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar	2.37	5.50
Advances on Investments in Associate Entities / Uang Muka Investasi pada Emitas Asosiasi	-	-
Investment in Associate Entities / Investasi pada Entitas Asosiasi	344.02	330.65
Other Long-Term Investment / Investasi Jangka Panjang Lainnya	34.63	34.63
Investment in Joint Ventures / Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	75.82	65.34
Investment Property - net of accumulated depreciation Rp1,614,842,541 as of December 31, 2017 and Rp704,947,516 as of December 31, 2016 / Properti Investasi – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.614.842.541 dan Rp704.947.516 per 31 Desember 2017 dan 2016	35.01	35.92
Fixed Assets – Net of Depreciation Accumulation of Rp291.553,065,794 and Rp288,718,937,034 per December 31, 2017 and 2016 / Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp291.553.065.794 dan Rp288.718.937.034 per Desember 2017 dan 2016	190.69	129.73
Tax Amnesty Assets / Aset Pengampunan Pajak	23.45	0.10
Deferred Tax Assets / Aset Pajak Tangguhan	0.01	0.008
Other Non-Current Assets / Aset Tidak Lancar Lainnya	124.40	127.85
Other Assets - Deposit Guarantee / Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	0.45	1.14
<b>Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>851.19</b>	<b>740.92</b>

### Return on Assets

The ratio of net profit (loss) to assets or Return on Assets in 2017 was 0.85%, demonstrating an increase compared to that of 2016 recorded at -24.88%.

### Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset

Rasio laba (rugi) bersih terhadap aset pada tahun 2017 adalah sebesar 0,85%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar -24,88%.

<b>Return on Assets / Laba Bersih Terhadap Aset (in percentage / dalam persentase)</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Return on Assets / Laba Bersih Terhadap Aset	0.39	(24.88)

### Total Liabilities

In 2017, the Company recorded total liabilities of Rp1,036.08 billion, increased by 30.11% from the total liabilities of 2016 recorded at Rp796.32 billion. Liabilities of the Company comprised of current liabilities amounting to Rp900.64 billion and non current liabilities amounting to Rp681.24 billion. These amounts contributed 86.93% and 13.07% respectively to the total liabilities recorded in 2017.

### Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2017, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp1.036,08 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 30,11% dari Rp796,32 miliar di tahun 2016. Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2016 terdiri dari jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp900,64 miliar dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp681,24 miliar, dimana komposisi jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 86,93% dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 13,07% dari seluruh jumlah liabilitas Perseroan tahun 2017.

<b>Total Liabilities/ Jumlah Liabilitas (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	898.96	681.24
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	135.44	115.08
<b>Total Liabilities / Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.034,40</b>	<b>796.32</b>

**Current Liabilities**

In 2017, the Company's current liabilities increased by 31.96% or Rp217.72 billion, from Rp681.24 billion in 2016 to Rp898.96 billion. This increase was mainly due to the rising amount of bank loans, trade payables to third parties and other payables recorded during the year.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp217,72 miliar atau 31,96% dari Rp681,24 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp898,96 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terjadi terutama disebabkan oleh dengan meningkatnya utang bank, utang usaha-pihak ketiga dan utang lain-lain.

<b>Current Liabilities / Liabilitas Jangka Pendek (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Bank Loans / Utang Bank	146.30	99.19
Trade Payables - Third Parties / Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	264.26	129.93
Due to Related Parties / Utang Pihak Berelasi	28.27	21.87
Gross Payables to Project Owners / Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	9.69	13.63
Other Payables / Utang Lain-lain	113.93	14.69
Taxes Payables / Utang Pajak	0.15	48.16
Deferred income and unearned revenue / Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka	1.82	-
Advances on Contracts / Uang Muka Kontrak	156.20	264.00
Retention Payables / Utang Retensi	55.79	54.70
Accrued Expenses / Beban Masih Harus Dibayar	45.08	4.87
<b>Long-Term Liabilities Less Current Portion / Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>		
Long-Term Bank Loans / Utang Bank Jangka Panjang	-	10.54
Consumer Financing and others / Utang Pembiayaan Konsumen dan lainnya	15.53	7.79
Finance Lease Payables / Utang Sewa Pembiayaan	10.63	11.87
<b>Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>898.96</b>	<b>681.24</b>

**Non-Current Liabilities**

The post of non-current liabilities of the Company in 2017 grew by Rp20.36 billion or 17.69%, from Rp115.08 billion in 2016 to Rp135.44 billion. The growth of non-current liabilities was mainly contributed by the increase in consumer financing and other payables post.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp20,36 miliar atau sebesar 17,69% dari Rp115,08 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp135,44 miliar pada tahun 2017. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2017 terutama disebabkan oleh kenaikan utang pembiayaan konsumen dan lainnya.

<b>Non-Current Liabilities / Liabilitas Jangka Panjang (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Post Employment Benefit Liabilities / Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	94.24	96.30
<b>Non-Current Liabilities – Net of Current Maturities / Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:</b>		
Long-Term Bank Loans / Utang Bank Jangka Panjang	40.49	6.80
Consumer Financing and Other / Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	0.19	10.82
Finance Lease Payables / Utang Sewa Pembiayaan	0.52	1.16
<b>Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>135.44</b>	<b>115.08</b>

**Equity**

In 2017, the Company recorded its equity amounting to Rp786.40 billion, a 3.65% increase compared to the total equity of 2016 which amounted to Rp758.70 billion.

**Ekuitas**

Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp786,40 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 3,65% jika dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2016

The increase in Company's equity was attributable to the actuarial gains on post-employment benefits.

yang tercatat sebesar Rp758,70 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan disebabkan oleh keuntungan aktuarial imbalan pasca kerja.

Equity / Ekuitas (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)	2017	2016
Capital Stock - par value Rp100 per share / Modal Saham – nilai nominal Rp100 per saham Authorized Capital – 10,000,000,000 shares / Modal Dasar – 10.000.000.000 saham		
Issued and Paid Capital – 5,541,165,000 shares / Ditempatkan dan Disetor 5.541.165.000 saham	554.12	554.12
Additional Paid-in Capital / Tambahan Modal Disetor	254.19	251.41
Treasury Stock-19,436,500 shares / Saham Treasuri-19.436.500 saham	(0.99)	(0.99)
Transactions difference of changes in equity of Associate Entities / Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(0.03)	(0.03)
<b>Retained earnings / Saldo Laba</b>		
Actuarial Gain or Loss in Actuarial of Post Employment Benefit / Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Kerja	6.70	(2.76)
Appropriated / Ditentukan Penggunaannya	26.02	26.02
Unappropriated / Belum Ditentukan Penggunaannya	(54.07)	(69.55)
Loss from translation of the financial statements in foreign currencies / Rugi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(0.02)	(0.02)
<b>Equity Attributable to / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada</b>		
Owner of the Company / Pemilik Entitas Induk	785.92	758.20
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non Pengendali	0.48	0.50
<b>Total Equity / Jumlah Ekuitas</b>	<b>786.40</b>	<b>758.70</b>

### Return on Equity

The ratio of net income (loss) to equity of the Company, or Return on Equity, in 2017 was 1.97%, increased from the ratio of 2016 recorded at -50.99%. This was due to the decline of provision for the impairment of gross amount receivable.

Return on Equity / Laba Bersih Terhadap Ekuitas (in percentage / dalam persentase)	2017	2016
Return on Equity / Laba Bersih Terhadap Ekuitas	1,97	(50.99)

### Cash Flows

The following points are several cash flow transactions, both inflow and outflow, that affected the balance of cash and cash equivalents throughout the year:

1. From operating activities: Total cash received from customers amounted to Rp1,092.32 billion and total payments to suppliers were Rp913.23 billion.
2. From investing activities: Total dividends received from equity instruments in 2017 amounted to Rp7.97 billion while total returns from investment in Joint Operations were Rp38.05 billion.
3. From financing activities: Total bank loans were Rp47.11 billion while payments of bank loans in 2017 reached Rp81.05 billion.

### Lab (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas

Rasio laba (rugi) bersih terhadap ekuitas Perseroan tahun 2017 adalah 1,97%, meingkat dibandingkan dengan rasio tahun 2016 yaitu -50,99%. Hal ini disebabkan oleh penurunan cadangan nilai tagihan bruto.

### Arus Kas

Berikut merupakan beberapa transaksi arus kas, baik berupa arus kas masuk maupun arus kas keluar, yang mempengaruhi fluktuasi saldo kas dan setara kas sepanjang tahun 2017:

1. Dari aktivitas operasi: Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.092,32 miliar dan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp913,23 miliar.
2. Dari aktivitas investasi: Penerimaan dividen dari instrumen ekuitas sebesar Rp7,97 miliar dan pengembalian investasi dalam KSO sebesar Rp38,05 miliar.
3. Dari aktivitas pendanaan: Perolehan utang bank sebesar Rp117,62 miliar dan pembayaran utang bank sebesar Rp81,05 miliar.

Cash flow throughout the reporting year caused the Company's cash and cash equivalents to increase by 28.65% or Rp38.79 billion, from Rp135.38 billion recorded at the beginning of the year to Rp174.17 billion at the end of the year.

Penerimaan dan pengeluaran yang terjadi selama tahun 2017, menyebabkan kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp174,17 miliar, tumbuh sebesar 28,65 persen atau Rp38,79 miliar dibandingkan dengan kas dan setara kas yang dibukukan pada awal tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp135,38 miliar.

<b>Cash Flows / Arus Kas</b> (in Rp billion / dalam miliar Rupiah)	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Cash Flows from Operating Activities / Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Cash Receipt from Customers / Penerimaan dari Pelanggan	1,092.32	1,074.61
<b>Cash Paid to / Pembayaran Kepada</b>		
Suppliers and Others / Pemasok dan Lainnya	(913.23)	(861.41)
Commissioners, Director and Employees / Komisaris, Direksi dan Karyawan	(250.54)	(213.72)
Cash Receipt from Management Services / Penerimaan Pendapatan Jasa Manajemen	18.40	25.05
Other Receipt / Penerimaan Lain-lain	6.54	2.61
<b>Cash Provided by (used in) Operating Activities / Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(46.51)</b>	<b>27.14</b>
Receipt from Corporate Income Tax Refunds / Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan	-	-
Payment of Corporate Income Tax / Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(12.51)	(5.47)
<b>Net cash Provided by (used in) Operating Activities / Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(59.02)</b>	<b>21.67</b>
<b>Cash Flows from Investing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Increase of Restricted Funds / Peningkatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(2.99)	(0.15)
Interest Income / Penghasilan Bunga	3.68	4.56
Acquisition of Fixed Assets / Perolehan Aset Tetap	(1.44)	(5.06)
Disposal of fixed assets direct ownership / Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	13.99	4.20
Participate investment in KSO / Partisipasi Investasi dalam KSO	(4.89)	(10.71)
Returns on Investments in KSO / Pengembalian Investasi dalam KSO	38.04	35.02
Receipt dividend from Equity Instruments / Penerimaan Dividen dari Instrumen Ekuitas	7.97	10.48
Acquisition of Property Investment / Perolehan Properti Investasi	-	(1.84)
Cash Receipt from Insurance Claim of Fixed Assets / Penerimaan Klaim Asuransi Aset tetap	-	0.23
<b>Net Cash Provided by Investing Activities / Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>54.37</b>	<b>36.73</b>
<b>Cash Flows from Financing Activities / Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Cash Receipt from Related Parties / Penerimaan dari Pihak Berelasi	6.97	13.77
Payment to the Related Parties / Pembayaran kepada Pihak Berelasi	-	(5.44)
Receipt of Bank Loans / Perolehan Utang Bank	117.62	47.75
Payment of Bank Loans / Pembayaran Utang Bank	(81.05)	(114.69)
Payment of Other Payables / Pembayaran Utang Lain-lain	33.85	-
Payment of Finance Lease and Customer Payables / Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(12.50)	(19.31)
Payment of Bank Loans / Pembayaran Beban Pinjaman Bank	(14.47)	(16.31)
Payment of Interest Financial Lease and Customer Payable / Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan, dan Pembiayaan Konsumen	(9.24)	(6.41)
<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities / Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>41.18</b>	<b>(100.64)</b>
Net Increase (Decrease) - Cash and Cash Equivalents / Kenaikan (Penurunan) Bersih - Kas dan Setara Kas	36.53	(42.24)
Effect from Exchange Rate Change in Cash and Cash Equivalents / Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas	0.43	(0.27)
Cash and Cash Equivalents from Acquisition of Subsidiary / Kas dan Setara Kas yang Diperoleh dari Akuisisi Entitas Anak	1.83	-
<b>Cash and Cash Equivalents - Beginning of the Year / Kas dan Setara Kas, Awal Tahun</b>	<b>135.38</b>	<b>187.24</b>
<b>Cash and Cash Equivalents - End of the Year / Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun</b>	<b>174.17</b>	<b>135.38</b>

## COMPARISON BETWEEN 2017 TARGET AND REALIZATION

The Company's efforts in maintaining positive performance amidst such a challenging business climate of 2017 were quite successful. This is evidenced by the revenues booked at Rp1,206.23 billion, up 8.81% from the revenues of the previous year at Rp1,108.56 billion.

Nevertheless, the achievements obtained by the Company during the fiscal year have not been able to meet the targets set in the 2017 RKAP.

The following table describes the comparison between business targets set in the 2017 RKAP with the realizations at the end of 2017 fiscal year.

Description (in Rp billion) / Uraian (dalam miliar Rupiah)	2017	
	RKAP	Realization / Realisasi
Revenues / Pendapatan	2,071.81	1,206.23
Cost of Good Sold / Beban Kontrak	(1,808.90)	(1,038.74)
Gross Profit / Laba Kotor	262.91	167.49
Joint Operations / Kerja Sama Operasi (KSO)	33.96	43.64
Income PProfit from JO Project / Laba Kotor Setelah KSO	296.87	211.13
Operating Expenses / Beban Usaha	(152.55)	(178.01)
Final Income Tax / PPh Final	(62.15)	(36.14)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	82.17	(3.02)
Net Profit / Laba Bersih	46.14	15.47

## PROJECTION FOR 2018

The Company's commitment to growing in a sustainable manner is realized by conducting business diversification into strategic sectors as well as targeting government policy programs with focus on infrastructure development and industrial and mining sectors.

The following table describes the Company's Long-Term Plan for 2017 and 2018.

Description / Uraian	Plan (in Rp billion) / Rencana (dalam miliar Rupiah)	
	2017	2018
New Contract / Kontrak Baru	4,000	5,000
Orderbook	3,500	5,500
Revenues / Pendapatan	1,500	3,000
Gross Profit / Laba Kotor	180	360
% Gross Profit / % Laba Kotor	12.00%	12.00%
Net Profit / Laba Bersih	45	90
% Net Profit / % Laba Bersih	3.00%	3.00%
Needs for Working Capital / Kebutuhan Modal Kerja	500	1,000

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2017

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kinerja yang positif di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan cukup berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp1.206,23 miliar, naik 8,81% dari tahun lalu yang tercatat Rp1.108,56 miliar.

Meski demikian, pencapaian yang diperoleh Perseroan selama tahun buku belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017.

Berikut ini adalah perbandingan antara target bisnis yang ditetapkan dalam RKAP 2017 dengan realisasinya yang diperoleh selama tahun buku.

## PROYEKSI TAHUN 2018

Komitmen Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan diwujudkan dengan melakukan diversifikasi usaha ke sektor-sektor strategis serta membidik program kebijakan pemerintah yang fokus pada pembangunan infrastruktur juga kawasan industri dan pertambangan.

Berikut ini adalah Rencana Kerja Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2017 dan 2018.



## SOLVENCY

The Company's ability to pay short-term and long-term debts is measured by its liquidity ratio solvency ratio respectively. Liquidity ratio can be observed through the cash ratio, which is calculated by comparing the Company's cash and cash equivalents with total current liabilities, and current ratio, which is calculated by comparing the Company's total current assets with total current liabilities.

In 2017 the cash ratio and current ratio of the Company were 19.34% and 107.86% respectively, demonstrating a decline from the cash ratio and current ratio of the previous year which were recorded at 19.87% and 119.5% respectively. The Company's current ratios of 2017 and 2016 show that its current assets are still capable of meeting all of its current liabilities.

Liquidity Ratio / Rasio Likuiditas	2017	2016
Cash Ratio / Rasio Kas	19.37	19.87
Current Ratio / Rasio Lancar	107.86	119.50

The Company's ability to settle its long-term debt is shown through solvency ratio which is measured by comparing the Company's total liabilities to equity, total liabilities to total assets, and earnings before income tax and interest (EBIT) to interest expense or also known as closing ratio. The ratio of total liabilities to equity and ratio of total liabilities to total assets of the Company in 2017 were 131.54% and 56.81% respectively, where such ratios indicated the Company's good solvency.

Solvency Ratio / Rasio Solvabilitas	2017	2016
Liabilities to Equity / Liabilitas terhadap Ekuitas	131.54	104.96
Liabilities to Total Assets / Liabilitas terhadap Jumlah Aset	56.81	51.21

## RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Receivables collectability is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2017, Collection Period showed an increase to 69 days compared to the receivables collection period of 2016 of 92 days.

Description / Uraian	2017	2016
Trade Receivables – Net / Piutang Usaha – bersih	231,272	219,394
Revenues / Pendapatan	1,206,234	1,108,563
Receivables Collectability / Kolektibilitas Piutang	69 days / hari	92 days / hari

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek diukur oleh rasio likuiditas dan untuk utang jangka panjang diukur oleh rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dapat dilihat melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2017 rasio kas dan rasio lancar adalah sebesar 19,34% dan 107,86% menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang masing-masing tercatat sebesar 19,87% dan 119,5%. Rasio lancar Perseroan tahun 2017 dan 2016 menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan masih dapat menutupi seluruh liabilitas jangka pendek.

Kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjangnya, ditunjukkan oleh rasio solvabilitas Perseroan. Rasio solvabilitas diukur dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, dan laba sebelum pajak penghasilan dan bunga (EBIT) dengan beban bunga atau disebut juga sebagai rasio penutupan. Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan tahun 2017 adalah 131,54% dan 56,81%, dimana rasio tersebut menunjukkan solvabilitas Perseroan yang cukup baik.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir 2017, Collection Period memperlihatkan peningkatan menjadi 69 hari dibandingkan lama periode penagihan piutang di 2016 yang mencapai 92 hari.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Capital Structure

As of December 31, 2017, the Company's capital structure changed in which the comparison of total liabilities to total equity in 2017 was 1.32 : 1 while in 2016 was 1.05 : 1.

Description / Uraian	2017	2016
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	1,032.40	796.32
Current Liabilities / Liabilitas Jangka Pendek	898.96	681.24
Non-Current Liabilities / Liabilitas Jangka Panjang	135.44	115.08
Total Equity / Jumlah Ekuitas	786.40	758.70
Total Equity and Liabilities / Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	1,820.80	1,555.02

## MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The objectives of the Company and Subsidiaries when managing capitals are to maintain business sustainability of the Company and Subsidiaries and to optimize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure the creation of optimum structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital needs and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, current and future profitability, as well as projections in terms of operating cash flow, capital expenditure and strategic investment opportunity. In order to maintain or adjust capital structure, the Company and its Subsidiaries can alter the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

## MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

1. In 2017, the Company obtained loan facilities for working capital, financing, investment, bank guarantee and letters of credit which had not been used on December 31, 2018 amounting to Rp100,355,128,961.
2. On March 22, 2017, the Company entered into a sale purchase agreement of 3-storey unit of Nifarro Park with an area of 3,436.94 m<sup>2</sup> with PT Sekar Artha Sentosa (SAS) at an agreed unit price of Rp121,930 million (including VAT). The Company obtained Office Ownership Loan facility from Bank ICBC Indonesia amounting to

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR ATAS STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

Pada 31 Desember 2017, struktur modal Perseroan mengalami perubahan, dimana perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas tahun 2017 dan tahun 2016 adalah 1,32 : 1 dan 1,05 : 1.

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

## IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

1. Di tahun 2017, Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp100.355.128.961.
2. Pada tanggal 22 Maret 2017, Perseroan melakukan perjanjian pengikatan jual beli unit Nifarro Park 3 lantai seluas 3.463,94 m<sup>2</sup> dengan PT Sekar Artha Sentosa (SAS) harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930 juta (termasuk PPN). Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan *Office* dari Bank ICBC Indonesia sebesar

Rp67,000 million and still has an obligation to settle the Down Payment to SAS until October 2018.

3. In 2017, the Company entered into a commitment with PT Yea Esa Surya to acquire PT Duta Buana Permata which is a subsidiary of the Company.
4. On December 31, 2017, the Company entered into joint operation agreement in the form of Working Capital Loan with PT Kota Citra Graha (KCG). In the agreement, the Company obtained working capital Deposit support from PT Kota Citra Graha with a value of Rp75,000,000,000 for Airport construction projects Syamsudin Noor Banjarmasin. The parties agreed that the deposit working capital will be drawdown in 3 stages. On that support, the Company agreed to give profit (Profit Sharing) to the PT Kota Citra Graha amounted to Rp19,000,000,000, which will be drawdown by the Company gradually adjusted to the terms payment acceptance by the Company from Project Owner (PT Angkasa Pura I (Persero)). The agreement period is 15 months (associated with the duration of the project) since working capital is effectively received by the Company.
5. On July 26, 2017, the Company conducted the sale and purchase agreement of Senopati and Dharmawangsa Apartment with PT Elekrika Investama (EI), the unit price was agreed at Rp96,000,000,000. EI has been implementing its obligations with the nominal pay, in this case the Company has yet to carry out its obligations.
6. On August 18, 2017, the Company extended its payables to Armstrong S.E. Asian Clean Energy Fund Pte. Ltd which represent a financing facility used by PT Inti Duta Energy (IDE) to finance the technical consultancy for the completion of a feasibility study cost over a mini-hydro project in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.

Rp67.000 juta dan masih memiliki kewajiban untuk melunasi pembayaran *Down Payment* kepada SAS sampai bulan Oktober 2018.

3. Di tahun 2017, Perseroan melakukan perjanjian pengikatan dengan PT Yea Esa Surya untuk akuisisi PT Duta Buana Permata yang merupakan entitas anak Perseroan.
4. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan melakukan perjanjian kerja sama berupa Utang atas Pinjaman Modal Kerja dengan PT Kota Citra Graha (KCG). Dalam perjanjian tersebut Perseroan memperoleh dukungan Setoran Modal Kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perseroan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (*Profit Sharing*) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perseroan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perseroan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perseroan.
5. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli unit Apartemen Senopati dan Apartemen Dharmawangsa dengan PT Elekrika Investama (EI), harga unit yang disepakati sebesar Rp96.000.000.000. EI telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar nominal tersebut, dalam hal ini Perseroan belum melaksanakan kewajiban jual beli.
6. Pada tanggal 18 Agustus 2017, Perseroan melakukan perpanjangan utang kepada Armstrong S.E. Asian Clean Energy Fund Pte. Ltd yang merupakan fasilitas pembiayaan yang digunakan oleh PT Inti Duta Energy (IDE) untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas *mini-hydro project* di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

## MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

Up until the date of these Consolidated Financial Statements completed by the management of the Company, there were no significant material events that took place after the reporting period.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

## DIVIDEND POLICY

The Company determines the distribution of cash dividends is carried out according to the plan at least once a year. The amount of dividends is attributable to the Company's consolidated net profit after tax during the related year, without prejudice to the financial condition of Company's subsidiaries as well as the right of GMS to determine otherwise, in accordance with the Articles of Association. The party proposing the distribution of cash dividend is the Company's management.

In 2017, the Company did not distribute dividends to shareholders.

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 19, 2007, under the DGIK ticker code with the initial price of Rp225 per share. Proceeds from NKE's IPO amounted to Rp357,083,000. Half of the funds (50%) were used for working capital and the remaining half (50%) were used for investment. All proceeds from the Initial Public Offering have been used by the Company.

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

The Company has no Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) policies. All shareholdings are in accordance with those stated in the Shareholder Composition under the Company profile chapter.

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

1. On March 27, 2017, PT Duta Buana Permata (DBP), a subsidiary of the Company, acquired the shares of PT Mutiara Tambang Nusantara in PT Gerbang Multi Sejahtera with total price of Rp137,000,000,000 and percentage of ownership of 25%.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menetapkan pembagian dividen tunai direncanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan anak Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar. Adapun pihak yang mengusulkan pembagian dividen kas ialah manajemen Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 di bawah kode saham DGIK dengan harga perdana Rp225 per saham. Dana IPO NKE tercatat sebesar Rp357.083.000, 50% dari dana tersebut digunakan untuk modal kerja dan 50% lainnya digunakan untuk investasi. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran perdana saham tersebut telah digunakan oleh Perseroan.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan yang telah disampaikan dalam Komposisi Pemegang Saham dalam bagian profil Perusahaan.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

1. Pada tanggal 27 Maret 2017, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak Perusahaan mengambil alih saham PT Mutiara Tambang Nusantara di PT Gerbang Multi Sejahtera dengan harga perolehan sebesar Rp137.000.000.000 dengan persentase

2. The Company conducted share investment in DGA amounting to 490 shares, with total prices equivalent to the nominal value of shares of SAR 490,000, or 49% of the overall issued and fully paid-in capital of DGA. In 2016, DGA ceased to operate and difference in investment and receivables of the Company to DGA amounted to Rp94,298,369, were recorded as portion of profit of associate entities.

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

The Company has disclosed all transactions with related parties and nature of those transactions as part of the Significant Accounting Policy related to Affiliated Parties (Related Parties), which can be seen in the Company's Financial Statements of 2017.

Related parties are individuals or entities related to the Company (reporting entity):

1. An individual or close member of the concerned individual's family is related to the reporting entity if the concerned individual:
  - a. Has control or joint control over the reporting entity;
  - b. Has significant influence over the reporting entity; and
  - c. Is a member of the key management of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
  - a. The concerned entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary entity, and sub-subsidiary entity are related to each other).
  - b. One entity is an associate entity or joint venture of the other entity (or associate entity or joint venture of a member of a business group, of which the concerned other entity is also a member).
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - d. One entity is a joint venture of a third entity and an entity that is an associate entity of the third entity.

kepemilikan sebesar 25%.

2. Perusahaan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA. Pada tahun 2016, DGA telah berhenti beroperasi dan selisih investasi dan piutang Perusahaan kepada DGA sebesar Rp94.298.369 dicatat sebagai bagian laba entitas asosiasi.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan tahun 2017.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- e. The concerned entity is a post-employment benefit program for the benefit of employees of one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity organizing such plan, then, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- f. An entity controlled or jointly controlled by an individual identified in letter (a).
- g. An individual identified in letter (a) (i) has a significant influence over the concerned entity or a member of key management of the concerned entity (or parent entity of the concerned entity).
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

The Company entered into Joint Operations Agreement with several companies, such as:

Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan, di antaranya:

Related Parties / Pihak Berelasi	Nature of Related Parties / Sifat Pihak Berelasi	Type of Transaction / Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Subsidiary / Entitas Anak	Loans bearing no interest and repayment on demand / Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Construction Service / Jasa Konstruksi
PT Macmahon Mining Services	Associate Entity / Entitas Asosiasi	Payment of expenses in advance / Pembayaran beban-beban terlebih dahulu
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Shareholder of the Company / Pemegang Saham Perusahaan	Provision of corporate guarantee for loan facilities obtained by the Company / Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan
PP – DGI KSO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Duta Graha – Prambanan – Widya Satria JO Karya	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya KSO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha – Sacna KSO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

Related Parties / Pihak Berelasi	Nature of Related Parties / Sifat Pihak Berelasi	Type of Transaction / Jenis Transaksi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Sacna - Nindya - NKE JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
TOA - NKE JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CSCEC - NKE JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations and short-term interim loans without interest and repayment on demand / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
CNQC - NKE JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
TOA - NKE Joint Operation	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
POSCO E & C - NKE JO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
NKE - ASHFRI PUTRA LORA KSO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
WIKA - NKE HSO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
ADHI - NKE KSO	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and portion of profit or loss from Joint Operations / Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

Transactions with related parties are made on the terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as transactions with non-related parties. The details of the Company's accounts receivable balance in 2017 with related parties concerning construction services are as follows:

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Adapun rincian saldo piutang usaha Perseroan pada tahun 2017 dengan pihak berelasi yang sehubungan dengan jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

**Balance of Transaction with Related Parties in 2016 – 2017****Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017**

Related Parties / Pihak Berelasi	December 31, 2017 / 31 Desember 2017	December 31, 2016 / 31 Desember 2016
<b>Account Receivables to Related Parties / Piutang Pihak Berelasi</b>		
Sacna – Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama – Duta JO	667.798.678	667.798.678
Total	4.542.925.925	4.542.925.925
Provision for Impairment of Receivables / Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Total Related Parties – Net / Total Pihak Berelasi – Neto	-	-
<b>Accounts Receivable to Related Parties / Piutang Pihak Berelasi</b>		
PT Dharma Surya Mandiri	8.464.735.648	-
PT Macmahon Mining Services	256.677.987	8.049.600
PT Duta Buana Permata	-	9.290.280.000
<b>Total / Jumlah</b>	<b>8.721.413.635</b>	<b>9.298.329.600</b>
<b>Account Payables to Related Parties / Utang Pihak Berelasi</b>		
CNQE – NKE JO	8.841.137.260	-
VCGP – NKE JO	7.238.022.826	7.461.513.097
NKE – Penta Ocean JO	4.663.541.433	2.352.704.166
TOA – NKE JO	3.047.370.918	1.056.033.473
CSCEC – NKE JO	2.767.285.179	5.431.899.111
PT NKE Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	875.838.633	4.105.665.033
NKE – Ashfri Putralora	832.191.794	-
Duta Graha – Prambanan Widya Satria JO	-	1.072.812.777
PP – DGI KSO	-	333.197.060
Duta Graha – Sacna KSO	-	34.231.000
PT Nindya Karya – PT DGI Tbk JO	-	21.000.000
<b>Total / Jumlah</b>	<b>28.265.388.043</b>	<b>21.869.055.717</b>

The formation of provision for impairment accounts receivable to the related parties in respect of the request to a joint venture for the consideration of loan payment relief, and the request has not been approved by the Company.

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perusahaan.

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

As of the end of 2017, there was no change in laws and regulations that have any significant impact on the Company.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Hingga akhir tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.



## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year Consolidated Financial Statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 25 (2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error"
- Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
- PSAK 66 (2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK 30: Levies

## BUSINESS OUTLOOK OF COMPANY IN 2017

The construction market will continue to grow in line with the rising government expenditure each year in the State Budget, which will create large opportunity for national construction industry. Moreover, the government has targeted to realize long-term development objective, covering social development and fairness among the communities and regions, and to become a manifestation of strong economic and diplomatic power within global scale.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30: Pungutan

## PROSPEK USAHA PERSEROAN 2017

Potensi pasar konstruksi pada masa mendatang akan terus tumbuh seiring dengan peningkatan belanja Pemerintah dalam APBN setiap tahunnya. Tingginya APBN menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi nasional. Selain itu, Pemerintah menargetkan realisasi dan tujuan pembangunan jangka panjang yang telah ditetapkan meliputi perkembangan sosial dan kesetaraan antara semua orang dan daerah serta menjadi kekuatan ekonomi dan diplomatik yang berpengaruh di skala global.

In 2017, the prospects for construction business, especially for infrastructure projects, remained relatively bright which spurred NKE to increase the contract target from infrastructure projects. In 2017, NKE focused on increasing the infrastructure portion to exceed the portion of the previous year. To achieve the target of 30% or approximately Rp750 billion of infrastructure contracts, NKE was open to projects developed by the government as well as by private parties. Despite of the great target in infrastructure projects, NKE continued to focus on building projects this year which was 70% of the target.

To achieve these targets, the Company prepared various strategies, including a review on last year's performance, and made crucial changes as the strategy to develop business in the future. In addition, NKE changed its marketing strategy by rearranging the work portion, both in building and infrastructure sectors. Several strategies that have been planned to face 2018 are as follows:

### 1. Finance

- To optimize settlement of receivables of the Company
- To optimize and make efficiency in terms of asset management of the Company
- To optimize funding to support the sustainability of Company's performance
- To make or prepare measures to change financial statements method using progress completion basis.
- To cooperate with property agents to manage and optimize assets gained from settlement of trade receivables.

### 2. Management

- To conduct reorganization and repositioning
- To conduct efficiency in employment
- To implement "Operation Excellence" concept at all department lines, both at projects and at head office
- To improve management system through human capital approach
- To conduct system upgrade to ISO 9001:2015

Pada tahun 2017 prospek bisnis konstruksi terutama untuk proyek infrastruktur masih cukup cerah membuat NKE berani meningkatkan target kontrak dari proyek infrastruktur. Tahun 2017, NKE fokus meningkatkan porsi pekerjaan infrastruktur daripada tahun lalu. Untuk mencapai target 30% atau sekitar Rp750 miliar kontrak pekerjaan proyek infrastruktur, NKE akan terbuka terhadap proyek-proyek yang dikembangkan pemerintah maupun oleh pihak swasta. Meskipun mulai memperbesar target mereka dari proyek infrastruktur, NKE masih tetap akan lebih fokus mengincar proyek-proyek gedung tahun ini yakni 70% dari target

Untuk mencapai target-target tersebut, kami telah menyiapkan berbagai strategi, diantaranya review atas kinerja tahun sebelumnya dan sedang melakukan beberapa perubahan yang cukup krusial sebagai strategi dalam mengembangkan bisnis ke depan. Selain itu, NKE mengubah strategi pemasaran dengan menata ulang porsi pekerjaan baik di sektor gedung maupun di pekerjaan infrastruktur. Adapun beberapa strategi yang dicanangkan untuk menghadapi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

### 1. Keuangan

- Optimalisasi penyelesaian piutang Perusahaan
- Optimalisasi dan efisiensi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan
- Optimalisasi pendanaan guna mendukung keberlangsungan kinerja Perusahaan
- Mengambil atau mempersiapkan langkah-langkah perubahan metode laporan keuangan dengan *progress completion basis*.
- Bekerjasama dengan agen properti untuk mengelola dan mengoptimalkan aset yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

### 2. Manajemen

- Melakukan *reorganisasi dan repositioning*
- Melakukan efisiensi karyawan
- Menerapkan konsep "*Operaton Excellent*" di semua lini departemen proyek maupun pusat
- Meningkatkan sistem pengelolaan dengan pendekatan *human capital*
- Melakukan *Upgrading system* ke ISO 9001:2015

### 3. Marketing

- To improve targets in terms of contract acquisition
- To expand services and diversification to horizontal and vertical business sectors
- To optimize subsidiaries

### 4. Risk Management

- To conduct regular analysis and evaluation in regard to market condition, both in terms of micro and macro, in order to prepare risk management strategies
- To develop an integrated information system of the Company
- To improve and optimize internal control system and procedure

### 5. Operations

- To maintain the concept BMW – Biaya, Mutu, dan Waktu or Cost, Quality and Time, as well as safety principle at the project.

### 3. Pemasaran

- Meningkatkan target dalam hal perolehan kontrak
- Melakukan perluasan pelayanan jasa dan diversifikasi ke bisnis usaha horizontal dan vertikal
- Mengoptimalkan anak usaha

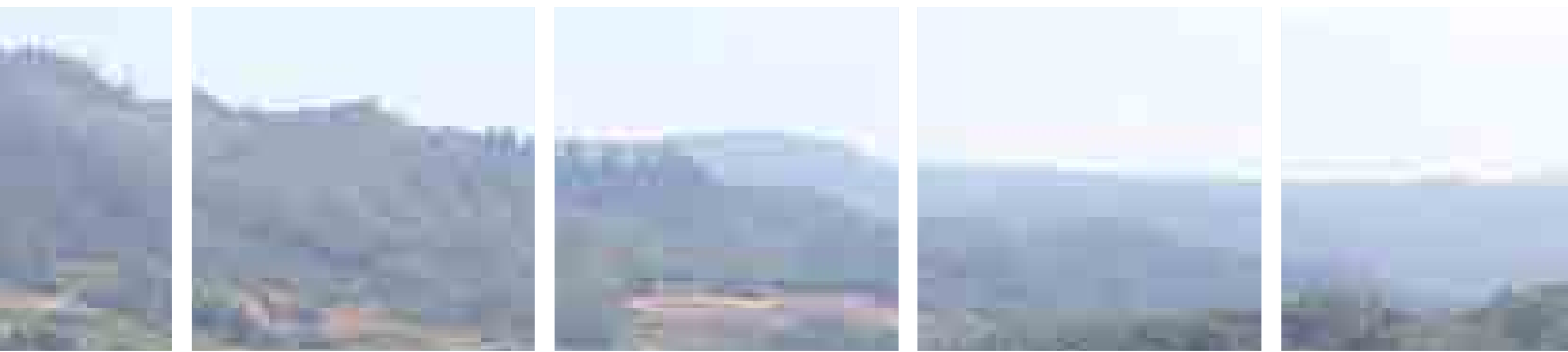
### 4. Manajemen Risiko

- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan risiko
- Pengembangan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi
- Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal

### 5. Operasi

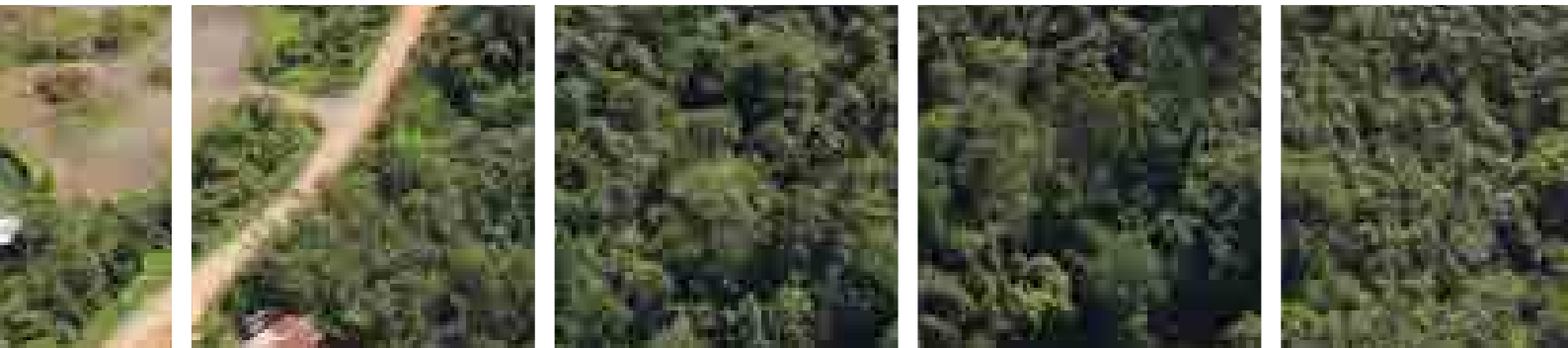
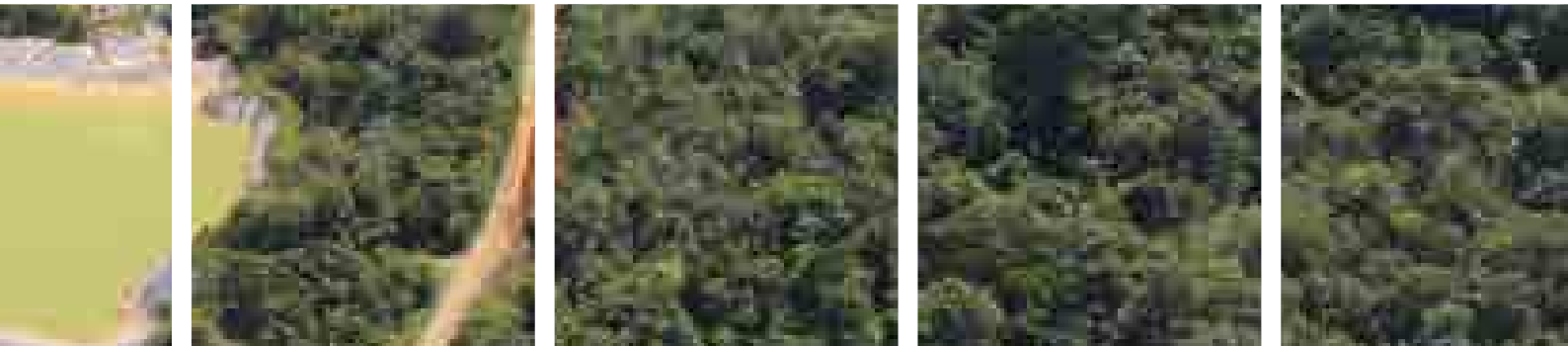
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan safety pada pelaksanaan proyek.





# 06

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE TATA KELOLA PERUSAHAAN



# Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



116 **General Meeting of Shareholder, Jakarta**

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To prepare for changes in the competitive business environment, creating a sustainable business growth and to determine clarity of roles and accountability for all employees on each level of organization, NKE is committed to improve its best practices of Good Corporate Governance (GCG) consistently in each business activities.

There are 5 (five) GCG principles implemented by the Company, namely:

- Transparency  
Transparency in the process of decision making as well as in disclosing material information and relevant regarding the Company.

## PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Guna mempersiapkan diri dari adanya perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif, menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan menentukan peran dan akuntabilitas yang jelas bagi seluruh karyawan di setiap tingkat organisasi, maka NKE berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang diterapkan Perseroan, antara lain:

- Transparansi  
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

- **Accountability**  
Clarity of functions, implementation and accountability of Organs so that the Company's management is performed effectively.
- **Responsibility**  
Conformity in the Company management to the laws and regulations and principles of sound Corporation.
- **Independence**  
Condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is contrary to the laws and regulations and principles of sound Corporation.
- **Fairness**  
Fairness and equality in meeting the rights of Stakeholders arising pursuant to agreements and regulations.

## GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company realize that in implementing GCG principles pursuant to the regulations is able to give positive impact for the Company business continuity in the future. In addition, GCG principles also able to protect the Company from Bad Corporate Governance and encourage the Company to be more professional and civilized.

To assist the Company in implementing GCG principles in the working environment, compliance to prevailing regulations is needed, and must be based on the awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing a sustainable business growth.

To realize such Commitment, the Company is supported by:

- Vision, mission and Corporate values;
- Manual of Company GCG;

- **Akuntabilitas**  
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
- **Pertanggungjawaban**  
Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan prinsip-prinsip Korporasi yang sehat.
- **Kemandirian**  
Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip Korporasi yang sehat.
- **Kewajaran**  
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan.

## KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance*) dan mendorong Perseroan bersikap lebih profesional dan beradab.

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan didukung oleh adanya:

- Visi, misi, dan tata nilai Perseroan;
- Pedoman GCG Perseroan;



- Board Manual;
- Code of Conduct;
- A strong and systematic internal control system;
- Manual for transaction with conflicting interest, affiliated transaction, and transaction with other related parties;
- Implementation of Whistleblowing System;
- Implementation of a sustainable social and environment responsibility program.
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite (*Board Manual*);
- Pedoman Standar Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*);
- Sistem pengendalian internal yang kuat dan sistematis;
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

## LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Legal basis of GCG implementation refers to:

1. Laws:
  - Law of Republic of Indonesia No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
  - Law of Republic of Indonesia No.8 of 1995 regarding Capital Market.
2. Regulation of Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange:
  - OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
3. Articles of Association of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, along with its amendments
4. Code of Corporate Governance

## DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERUSAHAAN

Dasar hukum penerapan GCG mengacu pada:

1. Undang-Undang:
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia:
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK/04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk beserta perubahan-perubahannya
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance*



## THE OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Implementation of GCG principles shall improve the image and performance of the Company as well as increasing value for Shareholders. Moreover, another objectives of implementing GCG in the Company are as follows:

1. To optimize Corporate value so that the company have a better competitiveness, both National and International, to maintain its existence and sustainability to achieve the objectives and goals of the Company.
2. To encourage the management of the company to be more professional, efficient and effective, as well as empowering the functions and improve independence of Company's Organs.
3. To encourage the Company's Organ in the process of making decisions is based on high moral value and compliance to the laws and regulations, as well as awareness on the Corporate social responsibility toward the Interest of Stakeholders and preservation of environment surrounding the Company.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham. Di samping itu, tujuan lain dari diterapkannya prinsip GCG di lingkungan Perseroan adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara Nasional maupun Internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

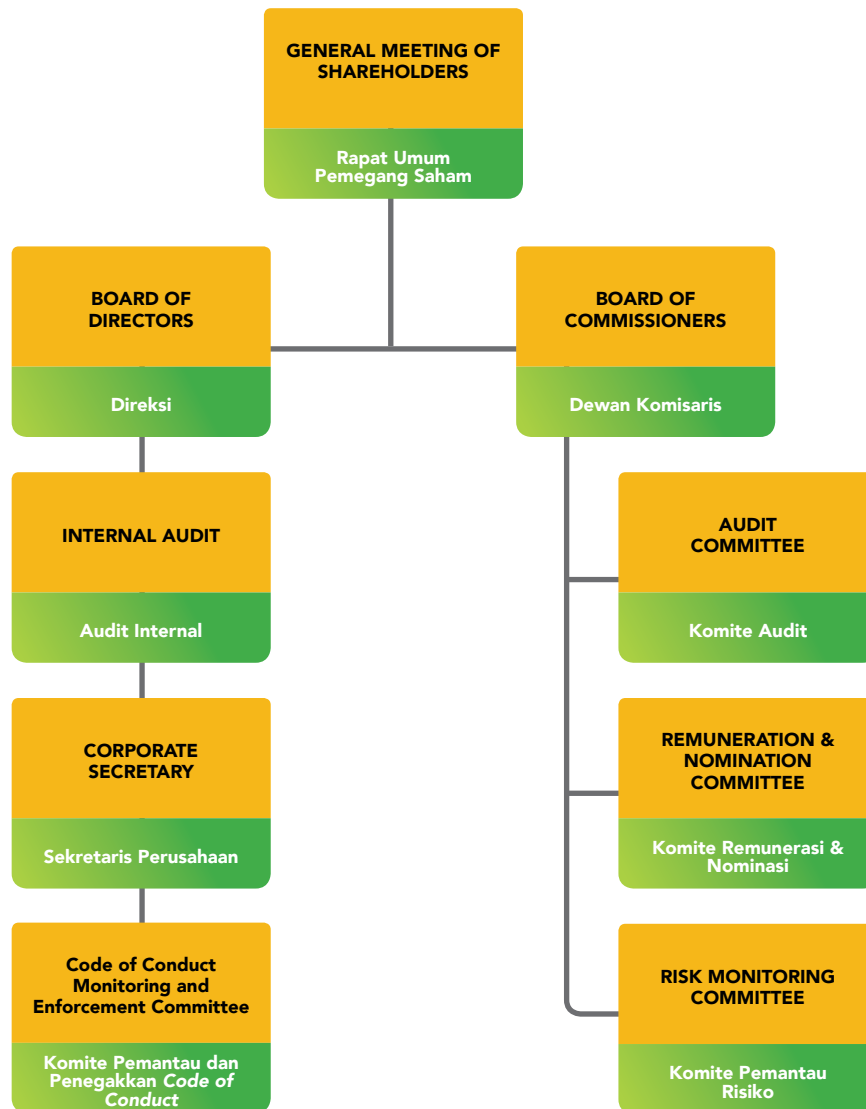


4. To improve contribution of the Company toward National Economy.
5. To create a conducive circumstances for National

4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam Perekonomian Nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi Nasional

## GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPANY POLICIES

## STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN



Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Company's organs consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The organs implement their respective functions, duties and responsibilities. In addition, the Company's organs are important in determining the success

Menurut Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ perseroan tersebut menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Disamping itu, organ perseroan berperan penting dalam menentukan kesuksesan

of GCG implementation in the Company. In conducting its duties, the Company's organs are assisted by supporting unit namely Corporate Secretary, Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ with the highest authority that is not delegated to Board of Commissioners or Board of Directors. GMS is a valid forum for Board of Commissioner and Board of Directors to report and hold responsible their duties and performance to the shareholders. Generally, GMS is held once a year, in a location determined by the shareholders.

### 2016 General Meeting of Shareholders

In 2016, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has held Annual GMS and Extraordinary GMS on June 2, 2016 which took place in Ritz Carlton Pacific Place Jakarta. In December 15, 2016, the Company held Extraordinary GMS at Grandhika Iskandarsyah Hotel in Jakarta.

Annual GMS and Extraordinary GMS that was held on June 2, 2016 were presented by 3,625,269,750 shares or 65.64% from total shares and 3,731,450,050 shares or 67.58% from total shares issued by the Company with valid voting rights. Meanwhile Extraordinary GMS held on December 15, 2016 was presented by 3,051,312,690 shares or 55.26% from total shares issued by the Company.

pelaksanaan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, organ perseroan dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS menjadi forum yang sah bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada para pemegang saham. Biasanya RUPS diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, di lokasi yang mudah terjangkau oleh pemegang saham.

### Rapat Umum Pemegang Saham 2016

Pada tahun 2016, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016 bertempat di Hotel Ritz Carlton Pacific Place Jakarta. Pada tanggal 15 Desember 2016, Perseroan kembali mengadakan RUPS Luar Biasa di Hotel Grandhika Iskandarsyah Jakarta.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang digelar pada tanggal 2 Juni 2016 dihadiri oleh 3.624.269.750 saham atau 65,64% dari jumlah seluruh saham dan 3.731.450.050 saham atau 67,58% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dan memiliki hak suara yang sah. Sedangkan RUPS Luar Biasa yang digelar tanggal 15 Desember 2016 dihadiri masing-masing oleh 3.051.312.690 saham atau 55,26% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

The following are information regarding agenda and resolutions of 2016 GMS:

Berikut ini adalah informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS tahun 2016:

Resolutions / Keputusan	Approval / Disetujui oleh	Implementation / Pelaksanaan
<b>Annual GMS on June 2, 2016 / RUPS Tahunan 2 Juni 2016</b>		
<p>1. Approved and accepted the Company's Annual Report for fiscal year 2015 and ratified supervisory report of the Company's Board of Commissioners. / Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>2. Approved the utilization of net profit of fiscal year 2015 as general reserves of 5% and the remaining as retained profit of 95%. / Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai cadangan umum sebesar 5% dan sisanya sebagai laba ditahan sebesar 95%.</p> <p>3. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) of Johan Malonda Mustika &amp; Partners as independent auditors to audit the Company which ended on December 31, 2016 and grant power to the Board of Commissioners to determined the fee or honorarium as well as granting authority to Board of Commissioners to appoint auxiliary public accountant if the selected fails to perform its duties due to whatsoever reasons as intendend in or pursuant to applicable legislations. / Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika &amp; Rekan sebagai auditor independen untuk melakukan audit Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran nilai jasa atau honorarium sekaligus memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab atau alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.</p> <p>4. Approved the conferral of honorarium/salary and allowance to all member of Board of Commissioners and Board of Directors and provided authority for Board of Commissioners to stipulate the amount of salary of members of Board of Directors. / Menyetujui pemberian honorarium/gaji dan tunjangan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran gaji anggota Direksi.</p>	<p>3,624,269,750 shares with valid voting right were present in the Meeting / 3.624.269.750 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p>	<p>Realized / Telah direalisasikan</p>

Resolutions / Keputusan	Approval / Disetujui oleh	Implementation / Pelaksanaan
<b>Extraordinary GMS on June 2, 2016 / RUPS Luar Biasa 2 Juni 2016</b>		
<p>1. Approve the re-appointment of Board of Commissioners members new formation according to tenure stipulated in Extraordinary GMS on August 9, 2012 as follows:                      President Commissioner: Prof. DR. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH                      Independent Commissioner: Soehandjono, SH                      Independent Commissioner: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA                      Commissioner: Drs. Ganda Kusum, MBA                      Commissioner: Ir. Latief Effendi Setiono</p> <p>Menyetujui pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris yang baru sesuai dengan masa bakti yang ditetapkan pada RUPS Luar Biasa pada 9 Agustus 2012, sebagai berikut:                      Komisaris Utama: Prof. DR. A.M. Hendropriyono, ST, SH, MH                      Komisaris Independen: Soehandjono, SH                      Komisaris Independen: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA                      Komisaris: Drs. Ganda Kusuma, MBA                      Komisaris: Ir. Latief Effendi Setiono</p> <p>2. Approved to dismissed all of the Company's Board of Directors' members as well as reappointing them for tenure of 5 years until June 2, 2012, as follows:                      President Director: Djoko Eko Suprastowo                      Independent Director: Harry Soesilo Alim                      Director: Yetty Heryati                      Director: Sutiono Teguh</p> <p>Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi Perseroan serta mengangkat kembali anggota Direksi dengan masa bakti 5 tahun hingga 2 Juni 2021, sebagai berikut:                      Direktur Utama: Djoko Eko Suprastowo                      Direktur Independen: Harry Soesilo Alim                      Direktur: Yetty Heryati                      Direktur: Sutiono Teguh</p>	<p>3,731,450,050 shares with valid voting right were present in the Meeting / 3.731.450.050 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p>	<p>Realized / Telah direalisasikan</p>



Resolutions / Keputusan	Approval / Disetujui oleh	Implementation / Pelaksanaan
<b>RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2016</b>		
<p>1. Approved to respectfully dismissed Mr Ganda Kusuma from his position as Company's Commissioner. / Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Ganda Kusuma dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan.</p> <p>2. Accepted the resignation of Mr Sutiono Teguh as Company's Director. / Menerima pengunduran diri Bapak Sutiono Teguh sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>3. Approved the appointment of Mr Roy Edison Maningkas as new member of Board of Commissioners and stipulate Company's Board of Commissioners formation with tenure set out in Extraordinary GMS on August 9, 2016 as follows:  President Commissioner: Prof. DR. A. M. Hendropriyono, ST, SH, MH  Independent Commissioner: Soehandjono, SH  Independent Commissioner: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA  Commissioner: Roy Edison Maningkas  Commissioner: Ir. Latief Effendi Setiono</p> <p>Menyetujui pengangkatan Bapak Roy Edison Maningkas sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru dan menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa bakti yang ditetapkan pada RUPS Luar Biasa pada 9 Agustus 2016, sebagai berikut:  Komisaris Utama: Prof. DR. A.M. Hendropriyono, ST, SH, MH  Komisaris Independen: Soehandjono, SH  Komisaris Independen: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA  Komisaris: Roy Edison Maningkas  Komisaris: Ir. Latief Effendi Setiono</p> <p>4. Approved the appointment of Mr Ganda Kusuma as new member of Board of Directors with tenure set out in Extraordinary GMS on June 2, 2016, as follows:  President Director: Djoko Eko Suprastowo  Unaffiliated Director: Harry Soesilo Alim  Director: Yetty Heryati  Director: Drs. Ganda Kusuma, MBA</p> <p>Menyetujui pengangkatan Bapak Ganda Kusuma sebagai anggota Direksi baru dan menetapkan kembali susunan anggota Direksi yang baru dengan masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa pada 2 Juni 2016, sebagai berikut:  Direktur Utama: Djoko Eko Suprastowo  Direktur Tidak Terafiliasi: Harry Soesilo Alim  Direktur: Yetty Heryati  Direktur: Drs. Ganda Kusuma, MBA</p>	<p>3,051,312,690 shares with valid voting right were present in the Meeting / 3.051.312.690 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p>	<p>Realized / Telah direalisasikan</p>

## THE COMPANY SHAREHOLDERS INFORMATION

Information regarding Company's Shareholders has been detailed in the Company's Profile Chapter.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Informasi rinci mengenai Pemegang Saham Perseroan telah dijelaskan pada bab Profil Perseroan.

## SHAREHOLDERS AUTHORITY AND RESPONSIBILITY

### Authority of Shareholders

- a. To appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
- b. The Board of Commissioners and Board of Directors appointment is through the following mechanism:
  - 1) Transparent selection process in GMS.
  - 2) By Fit and Proper Test prior to appointment by considering the integrity, dedication and understanding issues of the Company's Management related to one Management function, have the expertise and knowledge adequate regarding the Company business.
  - 3) Request the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare Management Contract.
- c. If required, can appoint minimum 1 (one) Director originating not from the Company internal.
- d. Stipulate target performance of the Company in the Contract Management signed by Board of Directors and Board of Commissioners.
- e. Provide approval to transfer or release rights on or use of property (not inventory) of the Company in overall or partial as security, both in one transaction or related to several persons or related to each other.
- f. To provide approval to sell or remove assets above the determined value.
- g. To assess performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually.
- h. If possible can stipulated compensation or bonus to the Board of Commissioners and Board of Directors based on the aforementioned performance.

### Shareholders Rights

- a. To attend and cast vote in a GMS.
- b. To obtain material information regarding the Company, timely, measured and orderly.
- c. To receive distribution of Company profit in form of Dividend and remaining profit from liquidation.
- d. To perform other rights based on Articles of Association and Legislations.

## WEWENANG, HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

### Wewenang Pemegang Saham

- a. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi Perusahaan
- b. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut :
  - 1) Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS.
  - 2) Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah Manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen, memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
  - 3) Meminta Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen.
- c. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam Perusahaan.
- d. Menetapkan target kinerja Perusahaan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan properti (bukan inventaris) Perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
- f. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva diatas nilai yang ditetapkan.
- g. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif/kolegial maupun masing-masing/individu.
- h. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas.

### Hak Pemegang Saham

- a. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
- b. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
- c. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- d. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

### Shareholders Responsibility

- Shareholders must meet the provisions in the Company's Articles of Associations, and resolutions taken in the GMS.
- Shareholders are not allowed to interfere in the Company Operation which is the Board of Directors responsibility as regulated in the Company Articles of Association.
- Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the process of Company management.
- Shareholders implement Good Corporate Governance pursuant to their authority and responsibilities.

### Mechanism of Implementing GMS

#### A. GMS Preparation Process

- The call for Annual GMS notified to the Shareholders at least 15 (fifteen) calendar days prior to GMS date.

The Letter of media of calling must contain the following information:

- GMS agenda;
  - Material, proposal and other explanation related to GMS agenda;
  - Day, date, and time of GMS implementation;
  - Location of GMS implementation;
- The location of GMS is where the Company is operating or other places in the territory of Republic of Indonesia.
  - A written summon for GMS is not required for Extraordinary GMS if all EGMS Participants have already know, approve and state to be present in the meeting.

#### B. Meeting Implementation

- GMS is chaired by President Director and/or President Commissioner.
- GMS is started by read out the GMS agenda.
- GMS discuss issues stipulated in the GMS agenda.
- Additional GMS agenda can be discuss if approved by GMS.

### Tanggung Jawab Pemegang Saham

- Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS.
- Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan Operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Pemegang Saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan Perusahaan.
- Pemegang Saham melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

### Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

#### A. Proses Persiapan RUPS

- Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender sebelum acara RUPS dilaksanakan.  
Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai :
  - Agenda RUPS;
  - Materi, usulan, dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS;
  - Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
  - Tempat pelaksanaan RUPS.
- Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.
- Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

#### B. Pelaksanaan Rapat

- RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama.
- RUPS diawali dengan pembacaan agenda RUPS.
- RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
- Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.



**C. Taking Resolution**

- a. Taking resolution in GMS is carried out through transparent and fair procedure.
- b. GMS resolution is taken based on deliberation for consensus pursuant to the prevailing Laws and Regulations.
- c. In the event that deliberation for consensus is not attained, the decision is taken by majority of valid votes.

**D. Documentation of GMS Results**

- a. Corporate Secretary or Notary must make GMS Minutes on each GMS implementation.
- b. GMS Minutes must be signed by Meeting Chairman and Shareholders
- c. GMS Minutes is not required to be signed if the minutes is drawn up through the Notary Minutes;
- d. GMS Minutes must be documented and kept by the Corporate Secretary;
- e. Shareholders are entitled to receive GMS Minutes.

**Implementation of 2017 General Meeting of Shareholders**

In 2017, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk held Annual GMS on June 20, 2017 located at Ruby Function Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel Gandaria City. The 2017 GMS was attended and/or represented by 3,304,543,300 shares or 73.21% of 5,521,728,500 shares issued by the Company and has valid voting rights.

Soon after on October 5, 2017, the Company held Extraordinary GMS at Grand Wijaya Room, Hotel Grandhika Iskandarsyah. The Extraordinary GMS was attended and/or represented by 4,042,257,600 shares or 73.21% of 5,521,728,500 shares issued by the Company and has valid voting rights.

**C. Pengambilan Keputusan**

- a. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
- b. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

**D. Pendokumentasian Hasil RUPS**

- a. Sekretaris Perseroan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
- b. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
- c. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris;
- d. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perseroan;
- e. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

**Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham 2017**

Pada tahun 2017, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 20 Juni 2017 bertempat di Ruby Function Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel Gandaria City. RUPST 2017 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.304.543.300 saham atau 73,21% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah.

Kemudian pada tanggal 5 Oktober 2017, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa di Grand Wijaya Room, Hotel Grandhika Iskandarsyah. RUPSLB tahun ini dihadiri dan/atau diwakili oleh 4.042.257.600 saham atau 73,21% dari 5.521.728.500 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah.

The following is information regarding the agenda and meeting of 2017 GMS

Berikut ini adalah informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS tahun 2017:

Resolutions / Keputusan	Approved / Disetujui oleh	Implementation / Pelaksanaan
<b>Annual GMS on June 20, 2017 / RUPS Tahunan 20 Juni 2017</b>		
<p>1. Approved the Annual Report, including ratification of Annual Financial Statement and Supervisory Report of Company's Board of Commissioners, for fiscal year which ended on December 31, 2016 as well as granting release for Company's Board of Commissioners and Board of Directors of their supervisory and management of the Company during fiscal year 2016; / Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2016;</p> <p>2. Stipulate the Company's profit utilization for fiscal year which ended on December 31, 2016; / Menetapkan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;</p> <p>3. Appoint Public Accountant Firm of Hertanto, Grace, Karunawan as the Company's public accountant firm/independent auditor in 2017 to audit the Company for fiscal year ended on December 31, 2017 and granted power to the Board of Commissioner to stipulate the amount and procedures of fee r honorarium for auditor/public accountant with requirements set out by Board of Commissioners as well as to appoint auxiliary public accountant if they fail to perform their duties due to whatsoever reasons or pursuant to prevailing laws. / Menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2017, yakni Kantor Publik Hertanto, Grace, Karunawan selaku kantor akuntan publik/auditor independen Perseroan untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium bagi akuntan publik/auditor tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris sekaligus untuk menunjuk akuntan publik pengganti bilamana akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab atau alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;</p> <p>4. Stipulation of fee/honorarium or other allowances for Company's Board of Commissioners and Board of Directors. / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p>	<p>3,304,543,300 shares with valid voting rights were present in the Meeting / 3.304.543.300 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p>	<p>Realized / Telah direalisasikan</p>

Resolutions / Keputusan	Approved / Disetujui oleh	Implementation / Pelaksanaan
<b>Extraordinary GMS on October 5, 2017 / RUPS Luar Biasa 5 Oktober 2017</b>		
<p>1. Approved the appointment of Company's Board of Commissioners formation with new tenure starting 2017 until the closing of General Meeting of Shareholders in 2022, without prejudice to the right of General Meeting of Shareholders to dismiss or re-appoint them at any given time. The Board of Commissioners' new formation shall be as follows: President Commissioner: Ir. Latief Effendi Setiono Independent Commissioner: Soehandjono, SH Independent Commissioner: HM. Bambang Sulistomo, SiP, Msi Commissioner: Rony N. Hendropriyono Commissioner: Roy Edison Maningkas</p> <p>Menyetujui penetapan dan pengangkatan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan baru yang dimulai sejak tahun 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham terakhir tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan (mereka) atau mengangkatnya kembali sewaktu-waktu, maka susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Ir. Latief Effendi Setiono Komisaris Independen : Soehandjono, SH Komisaris Independen : HM. Bambang Sulistomo, SiP, Msi Komisaris : Rony N. Hendropriyono Komisaris : Roy Edison Maningkas</p> <p>2. Approved to respectfully dismissed Mrs Yetty Heryati Wiramihardja from her position as Director and appoint Ir. A. Budi Susilo Sadiman, Msc to replaced her for the rest of tenure pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 2, 2017 contemplated in Deed No. 3 dated June 2, 2017 drawn up in the presence of Zulkifli Harap, SH, a Notary in Jakarta. / Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Yetty Heryati Wiramihardja selaku jabatannya sebagai Direktur dan mengangkat Ir. A. Budi Susilo Sadiman, Msc untuk menggantikan Ibu Yetty Heryati Wiramihardja untuk sisa masa jabatannya berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2017 yang telah dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2017, dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, SH, Notaris Jakarta.</p> <p>3. Approve to re-appoint the Company's Board of Directors formation with tenure starting from 2016 untile the closing of General Meeting of Shareholders in 2021 according to Deed No 3 dated June 2, 2017 drawn up unt he presence of Zulkifli Harahap, SH, a Notary in Jakarta. as follows: President Director: Djoko Eko Suprastowo Director: Ganda Kusuma Director: Ir. A, Budig Susilo Sudiman, MSc Director (Unaffiliated): Harry Soesilo Alim, MBA, Mcom, AF</p> <p>Menyetujui untuk menetapkan kembali susunan Direksi Perseroan dengan masa jabatan sejak tahun 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham terakhir tahun 2021 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juni 2017, dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, SH, Notaris Jakarta, sebagai berikut: Direktur Utama : Djoko Eko Suprastowo Direktur : Ganda Kusuma Direktur : Ir. A. Budi Susilo Sudiman, Msc Direktur (Tidak Terafiliasi) : Harry Soesilo Alim, MBA, Mcom, AF</p> <p>4. Approved and ratified/justify the actions of Board of Directors on their approach of corporate violations, including but not limited to submission of deposit money as indemnification of alleged state loss if the Company is pronounced guilty by the Court that has fixed legal power and approved Company's Board of Direction actions on the problem treatment faced by the Company at Corruption Eradication Commission (KPK). / Menyetujui dan meratifikasi/membenarkan tindakan Direksi atas penanganan kasus dengan tindak pidana korporasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyerahan uang titipan sebagai pengembalian kerugian negara yang disangkakan apabila Perseroan dinyatakan bersalah oleh Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan menyetujui tindakan Direksi Perseroan terhadap penanganan permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)</p>	<p>4,042,257,600 shares with valid voting rights were present in the Meeting / 4.042.257.600 saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p>	<p>Realized / Telah direalisasikan</p>

### Information on Schedule and Procedures of Dividend Distribution

The Company has stipulate the policy of distributing dividend, among others:

1. The plan to distribute cash dividend shall be at least once a year.
2. The amount of dividend is related to consolidated net profit after tax from the Company of the current year, with regard to the subsidiary financial condition and without prejudice to the Company's GMS to stipulate otherwise pursuant to the articles of association.
3. The Company's management shall propose the cash dividend distribution.

In 2017, the Company did not conduct cash dividend distribution due to booked net loss of the Company amounted to Rp386,844,114,943.

### BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the Company's organs functioning as supervisor for the management conducted by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners is one of the Company's balancing organs that makes the business activity runs in compliance with the Articles of Association and applicable standards.

Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 5, 2017, Company's Board of Commissioners consists of five members of one President Commissioner, two Commissioners and two Independent Commissioners. Board of Commissioners shares collective responsibility to the GMS and supervise the directors' performance, however they shall not intervene in any operational decision making.

#### Board Manual

In performing their duties, the Board of Directors refers to board manual. Board Manual is the summary of regulations prevailing in the Company's environment as well as best practices of GCG.

### Informasi Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen

Perseroan memiliki beberapa kebijakan dividen, antara lain:

1. Pembagian dividen tunai direncanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
2. Besarnya dividen dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan anak Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar.
3. Manajemen Perseroan akan mengusulkan pembagian dividen kas.

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan hasil rugi bersih yang dibukukan oleh Perseroan sebesar Rp386.844.114.943,00.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, yaitu seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

#### Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (board manual) yang ada. Board Manual merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

## Duties, Responsibilities and Authorities

1. In implementing its duties, the Board of Commissioners must comply with Articles of Associations and/or Legislations.
2. To monitor and provide advice to the Board of Directors in implementing Company activities;
3. To monitor the implementation of Company Long Term Plan (RJPP) and Company Budget and Work Plan (RKAP);
4. To monitor and evaluate the performance of Board of Directors;
5. To review development and utilization of information technology;
6. To monitor implementation of risk management;
7. To monitor effectiveness of good corporate governance implementation;
8. To monitor the Company compliance to the prevailing laws and regulations.

### Responsibilities of the Board of Commissioners

- a. Propose External Auditor to be validated in the GMS and monitor implementation of External Auditor assignment;
- b. To draft duty distribution among member of the Board of Commissioners pursuant to the expertise and experience of respective Commissioner.
- c. To prepare work program and performance target of the Board of Commissioners annually and review mechanism on the performance of Board of Commissioners.
- d. To draft mechanism of information submission from Board of Commissioners to the stakeholders;
- e. Responsible for the duty implementation of Board of Commissioners to the GMS.

### Rights and Authority of Board of Commissioners

- a. Entitled to access the Company and obtain periodic information, timely and complete based on the provisions of the Articles of Association and prevailing legislations;
- b. Entitled to ask the Board of Directors regarding the management of Company business and request the Board of Directors to attend Commissioners meeting to obtain explanation on the Company condition;
- c. Entitled to establish Committee to assists its duties implementation by approval of the Minister, excluding the Audit Committee;

## Tugas, Tanggung Jawab, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

### Tugas Dewan Komisaris

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
5. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
7. Mengawasi efektivitas penerapan *good corporate governance*;
8. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- a. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- b. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- c. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme reviu terhadap kinerja Dewan Komisaris;
- d. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada *stakeholders*;
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

### Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

- a. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
- c. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit;

- d. Entitled to propose nominees for new member of Board of Directors to the Shareholders;
  - e. Entitled to receive professional assistance, if required in conducting their duties;
  - f. Entitled to take resolution both inside and outside the Board of Commissioners meeting.
- d. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
  - e. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;
  - f. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

### Procedures of Appointing and Re-Appointment of Board of Commissioners

The appointment of Board of Commissioners is conducted by referring to the Corporate Governance Guidelines, of which the requirements cover:

1. Members of Board of Commissioners is appointed and dismissed by GMS;
2. Selection of nominees for Board of Commissioners is conducted through transparent selection and nomination process by considering expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication as well as time sufficiency for the Company development;
3. Tenure for member of Board of Commissioners is 5 (five) years and may be reappointed for another 1 (one) period;
4. Dismissal of member of Commissioners at any time prior to the end of term must be executed through GMS by stating its reasons, and first give the opportunity to the concerned Commissioner to be present and defend themselves in the GMS;
5. GMS may temporary dismissed a Commissioner in terms that they act contrary to the provisions of Articles of Associations and/or prevailing legislations, pronounces guilty by court decision or fail to perform its obligations;
6. Within 30 (thirty) days subsequent the temporary dismissal, must be implemented by GMS to validate or cancel such temporary dismissal. If the aforementioned GMS is not organized, the temporary dismissal shall be canceled by the law.

### Manual for Board of Commissioners Appointment

The mechanism to appoint or reappointment of Board of Commissioners refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company to be made

### Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan;
3. Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
4. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Komisaris tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS;
5. RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Komisaris dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
6. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

### Pedoman Pengangkatan Dewan Komisaris

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan,

into agenda, to be discussed and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

### Board of Commissioners Independency

The Board of Commissioners is independent in performing its duties and responsibilities, meaning they have no relation between other members or with other Company's organ or conflict of interest which potentially reduce their quality performance.

### Remuneration

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders in 2017, remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 11,250,000,000 (eleven billion two hundred fifty million rupiah) for 2017.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2017, the Board of Commissioners have held periodic meeting 11 Internal meeting frequency and attendance rate of Board of Commissioners during 2017 are as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Latief Effendi Setiono	President Commissioner / Komisaris Utama	11	11	100
Soehandjono	Independent Commissioner / Komisaris Independen	11	11	100
Bambang Sulistomo*	Independent Commissioner / Komisaris Independen	3	3	100
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	11	5	45,45
Rony N. Hendropriyono*	Commissioner / Komisaris	3	2	66,66

\*has been serving as the Board of Commissioners since October 5, 2017.

dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

### Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris bersifat independen, artinya mereka tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya ataupun benturan kepentingan yang berpotensi untuk menurunkan kualitas kinerja mereka.

### Remunerasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2017, remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris sejumlah Rp11.250.000.000,00 (sebelas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) untuk tahun 2017.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 11 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

\*menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 5 Oktober 2017.

### Meeting Agenda and Publication

In general, meeting agende held by Board of Commissioners have discussed the following:

No	Agenda
1.	Discussed and evaluated RKAP (Company's Work Plan and Budget) submitted by the Board of Directors of the Company. / Membahas dan mengevaluasi RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) yang diajukan oleh Direksi Perseroan.
2.	Discussed and evaluated the Company's Quarterly Financial Statements and annual reports. / Membahas dan mengevaluasi Laporan Keuangan Kuartal dan laporan tahunan Perusahaan.
3.	Discussed and evaluated business strategies submitted by the Board of Directors. / Membahas dan mengevaluasi strategi bisnis yang disampaikan oleh Direksi.

### Agenda dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris di tahun buku membahas tentang:

Minutes of Meeting of Board of Directors with its resolution has been well documented, and was signed by Board of Directors and distributed to all meeting participants (Head Department, Head Bureau, and Project Manager)

### The Procedures of Discussing Issues and Making Decisions

The procedures of discussing issues and making decision shall be through:

- a. The decision of Board of Commissioners meeting is taken through deliberation for consensus. If no decision taken, a voting shall take place, with at least 1/2 (half) of total vote cast in the concerned Board of Commissioners Meeting.
- b. In the event of equal votes of approving and disapproving votes, the Meeting Chairman of Board of Commissioners shall determine that the proposal is rejected.
- c. Each member of Board of Commissioners entitled to cast 1 (one) vote and additional 1 (one) for representing another member of Board of Commissioners.
- d. Blank vote and disapproving votes are considered invalid and shall not be counted in the total vote issued.
- e. Voting concerning a person is conducted with closed voting while voting regarding other issues is conducted verbally unless stipulated otherwise by the chairman without any dissenting opinion.
- f. If there is a member of Board of Commissioners with dissenting opinion, such opinion must be attached to the minutes of meeting.
- g. To maintain independence and objectivity, each member of Board of Commissioners present are entitle to take decision and must be documented in the Board of Commissioners Meeting.
- h. The Board of Commissioners can also make valid and binding decision without organizing Meetings of Board of Commissioners, provided that all members of Board of Commissioners are given written notification beforehand regarding the concerned proposals and that

Risalah rapat Dewan Komisaris tahun buku beserta keputusannya berhasil didokumentasikan. Risalah tersebut telah ditandatangani oleh Direksi dan telah didistribusikan kepada seluruh peserta rapat (Kepala Departemen, Kepala Biro, dan *Project Manager*)

### Prosedur Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan

Prosedur pembahasan masalah dan pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
- b. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
- c. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1(satu) suara untuk Anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.
- d. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
- e. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
- f. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
- g. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.
- h. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh Anggota



all members of Board of Commissioners give written approval for the proposals with their signature on the approvals. Decisions made in such manner is deemed to be valid and have the same power as those made in the Board of Commissioners meetings.

- I. The Board of Commissioners Meeting can also be conducted by means of teleconference, video conference or other electronic media means to allow all participants of Meeting of the Board of Commissioners to communicate directly in the Meeting.

#### **Orientation Program for Board of Commissioners**

Newly appointed Board of Commissioners must participate in the orientation program organized by Corporate Secretary subsequent its appointment. The orientation program includes the following:

- a. Implementation of Good Corporate Governance principles in the Company.
- b. Illustration regarding the Company related to the objectives, nature, scope of activity, financial performance and operation, strategy, short and long term business plan, competitive position, risk and other strategic issues.
- c. Elucidation regarding delegation of authority, Internal and External Audit, internal control system and policy including Audit Committee.
- d. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as prohibition.
- e. Various Laws and Regulations which binds the Company and policy of the Company.

The orientation program may be organized in the form of presentation/seminar/workshop, meetings, site visits, document review or other form deemed appropriate by the Company where the program is implemented.

#### **Direction and Recommendation**

One of the Company's Board of Commissioners duties is to provide direction and recommendation to achieve a maximum business performance.

Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

- i. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

#### **Program Orientasi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.
- b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- c. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
- d. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- e. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

#### **Pemberian Arahan dan Rekomendasi**

Salah satu tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai pemberi arahan dan rekomendasi guna tercapainya kinerja usaha yang maksimal.

During 2017, the Board of Commissioners has provided direction and suggestion for Board of Directors

### **Assessment on the member of Board of Directors and Board of Commissioners Performance and its Implementation**

As of December 31, 2017, the Company has not conduct measurement on the achievement of duties and repsonsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors annually through structured assessment process.

However, both Board of Commissioners and Board of Directors have manual to guide them in implementing respective duties and responsibilities. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors shall be responsible for their duties and achievement for 2017 in Annual GMS to be held in 2018.

### **Performance Appraisal on Committees Supporting Board of Commissioners**

As of December 31, 2017 the Company's Board of Commissioners hasnot yet assessed the performance of committees under their management. However, the committees have manual book to be reference in executing their duties and responsibilities.

### **INDEPENDENT COMMISSIONER**

A commissioner originating from external party and has no relation with member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as Controlling Shareholders. The amount shall be 40% or 2 member of totl member of NKE's Board of Commissioners.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Independen Commissioners has 2 members that met the requirements and has stated their independency to the GMS as regulated by the Financial Service Authority (OJK).

### **BOARD OF DIRECTORS**

SAs part of the Company's organ, the Board of Directors roles is to implement all actions related to the Company's management pursuant to its articles of association. The Board of Directors share collective responsibilities but have the right to act and take decision based on their respective authority.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran bagi Direksi terkait pengembangan kinerja operasional maupun keuangan.

### **Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan Pelaksanaannya**

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur.

Namun demikian, baik Dewan Komisaris maupun Direksi telah memiliki buku panduan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing – masing. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2017 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 mendatang.

### **Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Per 31 Desember 2017, Dewan Komisaris belum melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite yang posisinya berada di bawah Dewan Komisaris. Namun, komite – komite tersebut telah memiliki buku yang menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing – masing.

### **KOMISARIS INDEPENDEN**

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Jumlahnya sebesar 40% atau 2 orang dari total anggota Dewan Komisaris NKE.

Komisaris Independen kami yang berjumlah 2 orang telah memenuhi persyaratan serta menyatakan independensinya kepada RUPS seperti yang diatur dalam peraturan OJK.

### **DIREKSI**

Sebagai bagian dari organ Perseroan, Direksi berperan dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, namun masing-masing Direktur diberi hak untuk bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

During the GMS, the Board of Directors shall submit report of their overall performance during fiscal year and will be evaluated by the shareholders to ensure Board of Directors' accountability to all investor and management decision to meet shareholders' expectation. In addition, the evaluation helps to encourage them to be more responsible to the stakeholders' interest including employees and the public, as well as ensuring their ethic and responsibility in taking a decision.

Pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 5, 2017, the Company's Board of Directors comprises of four member namely; President Director, Unaffiliated Director, and two other Directors.

#### **Duties, Responsibilities and Authorities**

In general, the Company's Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. To manage daily operation of the Company.
2. To implement policies, principles, values, strategy, goals and targets of the Company, as evaluated and approved by Board of Commissioners.
3. To maintain Company's business sustainability in a long term.
4. To ensure performance target achievement and applied prudence principles.

The following are the descriptions of duties, responsibilities and authorities of each Directors:

##### **a. President Director:**

President Director has the following duties and responsibilities to:

1. To represent the Company both inside and outside the court, bind the Company with other party, and other party with the Company, pursuant to Board of Directors' Meeting.
2. To direct and control the vision, mission and strategy of the Company.
3. To lead members of Board of Directors in implementing its decisions.

Saat berlangsungnya RUPS, Direksi akan melaporkan seluruh kinerja yang mereka lakukan selama tahun buku. Lalu para pemegang saham akan mengevaluasi kinerja Direksi tersebut, dengan tujuan untuk memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab kepada semua investor dan keputusan manajemen yang sesuai dengan harapan pemegang saham. Selain itu, evaluasi tersebut membantu membuat mereka menjadi lebih bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan termasuk karyawan dan masyarakat umum, serta untuk memastikan etika dan tanggung jawab mereka dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2017, Direksi Perseroan terdiri dari empat orang, yaitu seorang Direktur Utama, seorang Direktur Tidak Terafiliasi dan dua orang Direktur.

#### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang**

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang akan dijelaskan berikut ini:

##### **a. Direktur Utama:**

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.
2. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.

4. To coordinate external problem solution, planning policy, Company's long term target achievement, audit policy, improvement of culture, image and Company's GCG.
5. To organize and held Board of Directors' meeting periodically based on Board of Directors stipulation or other meetings deemed necessary.
6. To ratify all Board of Directors Decision
7. To stipulate Board of Directors resolution, in the event of equal votes in the Board of Directors Meeting.
8. To sort out and provide information to the Stakeholders of all matters regarding the Company.
9. To lead and control Company's risk and project.
10. To lead, manage and control units under the President Director based on the structural organization stipulated by Board of Directors.
11. To lead employment development based on the regulations.
12. To appoint other member of Board of Directors to act on behalf of the Company.
13. In the event that the President Director is not available, its duties and authorities shall be temporarily assigned to the eldest Director, until further decisions.
14. To direct, organize, control, and supervise the implementation of general policies, regulations as well as work procedure system to be adjusted with the need of the Company.
15. To encourage development, transfer of technology, marketing, sales and new business operation to be highly competitive and in line with stakeholder's expectation adjusted to business interest of Company's operation activities.
16. To preserve healthy financial conditions, including Profitability, Liquidity and Solvency as well as other non-financial performance according to RKAP and RJPP.
17. To ensure productive and constructive relationships with institutions and individuals both in or outside the Company in order to develop the business and to attract new projects in accordance with Company policies.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
11. Memimpin pembinaan Karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
12. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.
14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan stakeholder yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.
16. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP.
17. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.

18. To present Company's performance report to shareholders and other related party as well as fulfillment of management contract set by shareholders during GMS pursuant to the schedule.
19. To propose various improvements to increase Company values to the shareholders through Restructuring, Reorganizing, Work Capital Augment, Benchmarking, Innovation, Merger, Acquisition and other.
20. To evaluate regeneration process and nomination of candidate for management and leadership of the Company pursuant to the policy and need as well as its organization development.
21. To procure, maintain and improve good relation between the customers, financial institution, government institution or other business entities, both owned by the government or private for the interest of the Company as well as ensuring its image.
22. Develop and implement Good Corporate Governance.

Furthermore, the President Director also has the following authority:

1. To take strategic actions and steps to manage the Company in its business, operation, financial, HR and other field.
2. To grant authority and power to Director and/or other staff for the interest of the Company, or other needed directions.
3. To warn other Directors and official acting in violation of prevailing provisions and/or above their authorities and if necessary propose any necessary action to the Board of Company.
4. To determine the implementation of Quality Management System, Quality Policy, Company's Quality Objective, and Implementation of Good Corporate Governance (GCG).

**b. Marketing and Business Development Director:**

Marketing and Business Development Director has the duties and responsibilities to:

18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, Benchmarking, Inovasi, Merger, Akuisisi dan lain-lain.
20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.
21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untuk menjaga citra Perseroan.
22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau Good Corporate Governance.

Selain itu, Direktur Utama juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.
4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, *Quality Objective Perusahaan*, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

**b. Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha:**

Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Lead and develop NKE marketing team, and ensure the quality and skills of the team adjusted to the current need.
  2. To cooperate with Business Development Director and President Director, to make and executes company marketing plan annually, for 3 years and 5 years.
  3. To cooperate with other Directorate leaders to develop and implement marketing strategy to instill brand awareness of the company in all market sector and conduct market expansion.
  4. To develop an effective and distinctive marketing communication strategy with similar company that becomes the company excellence.
  5. Responsible for the profit attained in the Budget Plan (RAB) in submitting tender proposal.
  6. To cooperate with corporate secretary in managing the relation with local and national journalist, as well as developing public relation plan.
  7. To cooperate with corporate secretary in managing implementation of required document for campaign of marketing, proposal and other marketing objectives.
  8. To ensure implementation of early market information acquisition program.
  9. To ensure target achievement of contract value and its use in accordance with company plan.
  10. To ensure collection of market information in its project scope.
  11. To implement work relation development for early market acquisition intensively and integrated with prospective clients and existing clients.
  12. To ensure coordination between Subsidiaries, Project or other Directorate to synchronize information to the latest.
  13. To implement company promotion activity and assist promotion organizing.
  14. To implement early market information integration in the company operation site.
  15. Responsible on the delegation of duties so that it will not result in loss and difficulty in the work implementation.
  16. Must obtained approval from the Board of Directors if profit target on RAB is below standard set.
1. Memimpin dan mengembangkan tim pemasaran NKE, dan memastikan tim memiliki kualitas dan keterampilan yang diperlukan saat ini
  2. Bekerja sama dengan Direktur Pengembangan Bisnis dan Direktur Utama, membuat dan mengeksekusi rencana pemasaran perusahaan tahunan, 3 tahun dan 5 tahunan
  3. Bekerjasama dengan para pimpinan Direktorat lainnya mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran untuk menanamkan brand awareness perusahaan di semua sektor pasar dan melakukan ekspansi pasar
  4. Mengembangkan strategi komunikasi pemasaran (marketing) yang efektif dan berbeda dengan perusahaan sejenis yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan
  5. Bertanggung jawab atas diperolehnya laba pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pengajuan proposal tender
  6. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola hubungan dengan jurnalis lokal dan nasional, serta mengembangkan rencana *public relation*
  7. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola pelaksanaan dokumentasi yang dibutuhkan untuk kepentingan kampanye pemasaran, proposal dan tujuan *marketing* lainnya
  8. Terlaksananya program perolehan informasi pasar dini
  9. Menjamin pencapaian target nilai kontrak dan penyerapannya sesuai rencana perusahaan
  10. Terhimpunnya informasi pasar dalam lingkup proyeknya.
  11. Terlaksananya pembinaan hubungan kerja dalam rangka perolehan pasar dini secara intensif dan terpadu dengan para calon client maupun client yang sudah ada
  12. Terlaksananya kordinasi dengan Anak Perusahaan, Proyek, atau Direktorat lainnya untuk menyamakan informasi secara mutakhir.
  13. Terselenggaranya kegiatan promosi perusahaan dan membantu penyelenggaraan promosi.
  14. Terselenggaranya pengintegrasian informasi pasar secara dini di daerah operasi perusahaan.
  15. Bertanggung jawab atas pemilihan pemberi tugas sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
  16. Wajib mendapat persetujuan dari BOD bila target laba pada RAB dibawah standar yang ditetapkan.

17. To ensure all new projects have been well considered on the ability of the company to produce qualified product based on the specification and profitable for the company.
18. To ensure that joint venture projects are profitable.

Authority of Marketing and Business Development Director includes:

1. To submit proposal to President Director on provision and development of policy, system and procedure in management and projects operation after sales/maintenance and workshop.
2. To prepare various commitment with other party outside the company to win/obtain a project, in limitation set by Board of Directors.
3. To make various decisions in contract negotiation with employer that is profitable /benefits the company.
4. To examine, analyze and evaluation periodic or incidental reports received by subordinates/other directorate, as well as making necessary actions or decision.

#### c. Operational Director:

Operational Director has the duties and responsibilities to::

1. Direct, monitor and control all plan and activities of project at Operation Directorate related to Building, Construction, Infrastructure, Energy, Mining and Industry starting from control and implementation of project proportionally, effective and efficient.
2. To empower and develop sub-units to operates based on the plan, technical specification, completion time, costs and based on target stipulated in RKAP.
3. To develop and maintain core competency of Company business, excellent product based on technology development, market and customer demand as well as to build image and position of the Company to optimum competition level through technology experts,

17. Menjamin semua proyek baru sudah dipertimbangkan secara masak tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kualitas sesuai spesifikasi dan menguntungkan perusahaan.
18. Menjamin bahwa proyek-proyek joint venture menguntungkan perusahaan.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan dan pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan operasi proyek-proyek *after sales/maintenance* dan *workshop*
2. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka memenangkan suatu pekerjaan/proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
3. Membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat / keuntungan bagi perusahaan.
4. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / direktorat lainnya, serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.

#### c. Direktur Operasi:

Direktur Operasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan proyek di Direktorat Operasional yang berhubungan dengan Bangunan Gedung, Infrastruktur, Energi, Pertambangan dan Industri mulai dari pengendalian dan pelaksanaan proyek-proyek secara proporsional, efektif dan efisien.
2. Memberdayakan dan mengembangkan unit kerja dibawah koordinasinya agar beroperasi sesuai dengan rancangan, spesifikasi teknis, waktu penyelesaian, biaya, dan sesuai target yang ditetapkan dalam RKAP.
3. Mengembangkan dan memelihara *core competency* inti bisnis Perusahaan, produk unggulan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui alih teknologi

4. To direct, control and monitor implementation of Company policies, especially operation procedure, as well as implement development on regulation, policies, work order procedures based on the Company needs.
  5. To procure, maintain, and improve good relation with the customer, financial institutions, government institution and other business entities, both owned by government or private, for the need of operation development and project execution, improving Company image, as well as to obtain information benefits to the Company.
  6. To monitor, direct and control activities implemented by Project Team in carrying out duties/business activities and project operation, to achieve target revenue and margin stipulated either in quality, quantity, cost, delivery and service satisfactory to the client.
  7. To ensure availability of activity report from Operational Directorate periodically to President Director.
  8. To develop and implement Good Corporate Governance and conduct continuous improvement to produce better work quality to meet occupational safety and health, and environment (OHSE) standards, quality, time and stipulated costs.
4. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
  5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan operasional dan pelaksanaan proyek, peningkatan citra Perusahaan, serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.
  6. Mengawasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Proyek dalam melaksanakan tugas-tugas / kegiatan bisnis dan operasi proyek, agar mampu mencapai target *revenue*, dan margin yang ditetapkan baik dari segi kualitas, kuantitas, biaya serta *delivery* dan *service* yang memuaskan klien.
  7. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama.
  8. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan *continuous improvement* untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

While the authority of Operational Director includes:

1. To submit proposal to President Director on the provision of resources, organization development, policy, system and procedure in managing business and project operations.
2. To determine the formation and appointment of the Team Projects, and Steering Committee that are professional, integrated and qualified, whose members come from both functional and supporting divisions.
3. Make commitments with other parties from outside the company for implementation of work/project,

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Operasi antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan sumber daya, pengembangan organisasi, kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan bisnis dan operasi proyek-proyek.
2. Menentukan pembentukan dan penunjukan Tim Proyek, dan Steering Committee yang profesional, terpadu dan berkualitas, yang anggotanya berasal dari divisi fungsional maupun penunjang.
3. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka pelaksanaan



within policy boundaries which has been determined by the Board of Directors as well as making various decisions in contract negotiations with employers providing benefits/ profit for the company.

4. To study and sign business/project contract according to the delegated authority or on the approval of President Director and performing regular organization function as Director of Operations, such as signing contracts, reports, letters, correspondence and other documents.

#### d. Financial and Human Capital Director

Financial and Human Capital has the following duties and responsibilities to:

1. To direct, coordinate, monitor and control all plans and activities, in financial management including financing system, financial, that is professional, effective and efficient.
2. To direct, develop and integrate all policy, Company procedure system related to project financing, financial management to develop company business.
3. To study, analyze, and evaluate reports of implementation of purchase, procurement, provision of material goods, tools, service, project financing, financial performance report to obtain description of liquidity and financial position of the Company, as well as effort to implement effective and efficient improvement steps.
4. To maintain positive cash flow, achievement of efficient financing, preserving the company assets and creation of mutual relation with financial institution, insurance, investor as well as implementation of accounting system that are accurate and fast.
5. To organize, maintain and improve cooperation and good relation with the customer, financial institution, government institution or other business entities, either owned by government or private, for the interest of developing financial management, financing, and resources as well as to obtain advantageous information for the Company.

pekerjaan / proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan Direksi serta membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat / keuntungan bagi perusahaan.

4. Mempelajari dan menandatangani kontrak-kontrak bisnis/proyek sesuai dengan kewenangan yang diberikan atau setelah mendapat persetujuan dari Direktur Utama dan melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Operasional, seperti menandatangani kontrak, laporan, surat, korespondensi dan dokumen lainnya.

#### d. Direktur Keuangan dan Human Capital:

Direktur Keuangan dan Human Capital memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.
3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perusahaan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.
4. Menjaga situasi keuangan (cash flow) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumberdaya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. To ensure the availability of financial statements periodic/ routine according to the determined requirements.</li> <li>7. To carry out routine organizational functions as Director of Finance, among other signing checks, reports, letters, correspondence, and documents others.</li> <li>8. To control all HR functions within the company.</li> <li>9. Formulating short, medium and long-term systems and strategies of personnel according to mission and objectives of the company</li> <li>10. The availability of timely, accurate and qualified human resources.</li> <li>11. To develop a system/remuneration procedure and appreciation.</li> <li>12. To provide periodic reports to the the Board of Directors regarding complete information about employees and policies related to employees as a consideration in preparing corporate strategy.</li> <li>13. To plan and direct implementation of training programs and employee development according to company needs based on the long-term plan.</li> <li>14. Improve communication between management and employees, including as a mediator and an advisor in case of a dispute/conflicts.</li> <li>15. To ensure health and safety insurance for employees.</li> <li>16. To ensure the discipline of personnel administration.</li> <li>17. Availability of an accurate employee track record and up date.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan.</li> <li>7. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.</li> <li>8. Mengendalikan semua fungsi SDM dalam perusahaan</li> <li>9. Merumuskan sistem dan strategi jangka pendek, menengah dan panjang personalia sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan</li> <li>10. Tersedianya SDM berkualitas tepat waktu dan tepat sasaran</li> <li>11. Mengembangkan sistem/prosedur remunerasi dan penghargaan</li> <li>12. Memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Direksi mengenai informasi lengkap tentang karyawan dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi perusahaan</li> <li>13. Merencanakan dan mengarahkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan berdasar rencana jangka panjang</li> <li>14. Meningkatkan komunikasi antar pihak manajemen dan karyawan, termasuk menjadi mediator dan menjadi penasehat jika terjadi sengketa/konflik</li> <li>15. Memastikan adanya jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan</li> <li>16. Menjamin tertib administrasi kepegawaian</li> <li>17. Tersedianya <i>track record</i> karyawan yang akurat dan <i>up-date</i></li> </ol> |
|---|--|

While Financial and Human Capital Directors authorities are among others:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To stipulate policies, system and procedure, including financing system, financial, procurement of goods and service.</li> <li>2. To grant power and authority to other staff for various needs of the company, or other required orders.</li> <li>3. To control receipts and expenditures of the company finance.</li> <li>4. To order money transfers to and from the head office or project or to any other institution associated with the company.</li> <li>5. To authorize and sign every transaction payment according to the authority.</li> </ol> | <p>Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Keuangan dan <i>Human Capital</i> antara lain untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.</li> <li>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.</li> <li>3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.</li> <li>4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.</li> <li>5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya.</li> </ol> |
|--|--|

6. To solve problems that arise in the field of finance, and accounting, in accordance with the company policy and regulations.
7. To examine, analyze and evaluate reports periodically or incidentally received from subordinates/other units as well as in making required actions or decisions.
8. To propose Company Organizational Structure, selection of management systems, policy-making, working procedures and human resource development according to company needs.
9. To propose for the process of appointment, placement, promotion, moving or mutating and dismissing officials and employees according to determined needs and policies.
10. To grant power and authority to other staff for various corporate interests, nor any other orders required.
11. Implement routine organizational functions as Director of Human Resources and General, among others by signing reports, letters, correspondence, and other documents.
12. To resolve problems arising in the field organization, public administration, personnel, employment, insurance, licensing, social and general compliance with policies and regulations company.

### Board Manual

In performing its daily duties, the Company's Board of Directors referred to the board manual which contains the scope of duties of respective Directors, operational general manual, code of conduct, duties and responsibilities, authority and right of Board of Directors, as well as performance evaluation. The Board Manual is a summary of regulations applicable in the Company as well as best practices of five GCG principles.

### Remuneration

Pursuant to the General Meeting of Shareholders in 2017, remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp11.250.000.000 (eleven billion two hundred fifty million rupiah).

6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.
7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
8. Mengusulkan Struktur Organisasi Perusahaan, pemilihan sistem manajemen, pembuatan kebijakan-kebijakan, prosedur tata kerja dan pembinaan SDM sesuai kebutuhan perusahaan.
9. Mengusulkan untuk proses mengangkat, menempatkan, mempromosikan, memindahkan atau memutasikan dan memberhentikan pejabat dan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan.
10. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
11. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur SDM dan Umum, yaitu antara lain menandatangani laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
12. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang organisasi, administrasi umum, kepegawaian, ketenagakerjaan, asuransi, perijinan, sosial dan umum sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.

### Pedoman Kerja

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada pedoman kerja (board manual) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

### Remunerasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2017, remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris sejumlah Rp11.250.000.000,00 (sebelas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) untuk tahun 2017.

## Procedures of Appointing and Dismissing Board of Directors

The appointment of Board of Directors is conducted by referring to the Corporate Governance Guidelines, of which the requirements cover:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. Election of nominees for members of the Board of Directors shall be conducted through transparent selection and nomination process by considering the expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as the adequacy of time to manage the Company;
3. Prospective members of the Board of Directors who are officials of the Company internal may be proposed by the Commissioner with regard to the review of the Remuneration and Nomination Committee;
4. The appointment of members of the Board of Directors shall be made through Fit and Proper Test (UKK). Graduates are required to sign a contract management before being appointed as a member of the Board of Directors;
5. The tenure for member of the Board of Directors shall be 5 (five) years and may be re-appointed for another 1 (one) period;
6. Dismissal of members of the Board of Directors at any time before the end of tenure shall be made by the GMS by mentioning the reason. Members of the Board of Directors may temporarily dismissed based the decision of the Board of Commissioners meeting through majority votes, in the case of the actions of members of the Board of Directors contrary to Articles of Association and regulations, applicable legislation, declared guilty by court decision, or neglect its obligations;
7. Within 30 (thirty) days after temporary dismissal a GMS must be held to confirm or cancel the dismissal by giving an opportunity to the concerned member Board of Directors to attend and defend themselves. If the GMS is not held the temporary discharge is considered null and void.

## Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan;
3. Calon-calon anggota Direksi yang merupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh Komisaris. melalui kajian Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Calon-calon yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi;
5. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
6. Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu berdasarkan keputusan rapat Komisaris yang disetujui dengan suara terbanyak, dalam hal tindakan anggota Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
7. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut dengan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan untuk hadir dan membela diri. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

### Guidelines for Board of Directors Appointment

The mechanism to appoint or reappoint Board of Directors refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company to be made into agenda, discussed and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

### Board of Directors' Independency

In implementing their duties and responsibilities, Board of Directors act independently, meaning they have no relation with one another or with other Company's organ or conflicting interest which may reduce their performance.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2017, Board of Directors has held 35 meetings. The frequency of meeting and attendance rate of Board of Directors meeting is presented in the table below:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	35	23	65.71
Ganda Kusuma	Director / Direktur	35	35	100
Budi Susilo Sadiman*)	Director / Direktur	7	7	100
Harry Soesilo Alim	Independent Director / Direktur Independen	35	29	82.8

\*) efektif terhitung setelah pengangkatan beliau pada RUPS LB 2 Juni 2017

### Pedoman Pengangkatan Direksi

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

### Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Direksi bersifat independen, artinya mereka tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya ataupun benturan kepentingan yang berpotensi untuk menurunkan kualitas kinerja mereka.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 35 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi pada tahun buku adalah sebagai berikut:

\*) effective since his appointment through the EGMS on June 2, 2017

### Meeting Agenda and Announcement

In general, meeting agenda held by Board of Directors in the fiscal year have discussed regarding:

No	Agenda
1.	Established RKAP (Corporate Budget Work Plan) / Pembuatan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan)
2.	Established and formulate the Company's Quarterly Financial Statements and annual reports / Pembuatan dan perumusan Laporan Keuangan Kuartal dan laporan tahunan Perusahaan
3.	Provided coordination and communication concerning working progress and each department matter / Koordinasi dan komunikasi perihal progres pekerjaan dan masalah tiap departemen
4.	Established and formulated business development of the Company / Pembuatan dan perumusan dalam hal pengembangan bisnis Perseroan
5.	Arranged the strategy of the Company both short and long term / Menyusun strategi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang

### Agenda dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Direksi di tahun buku membahas tentang:

The minutes of Board of Directors meeting for fiscal year along with its resolutions have been well documented. The minutes was signed by Board of Directors and distributed to all meeting participants (Head of Department, Head of Bureau and Project Manager)

### Mechanism in Taking Resolution

The mechanism in taking resolution in the Board of Directors meeting refers to the Company Articles of Association and Board Manual.

### Board of Directors Orientation Program

New members of the Board of Directors may come from various background; therefore to form a solid teamwork, orientation program is a mandatory. In addition, this orientation program also aims to smooth the implementation of the duties of the Board of Directors of the Company during their tenure. Provisions of orientation program includes the following:

- a. Newly appointed member of Board of Directors must participate in the orientation program of the Company.
- b. President Director is responsible to organize orientation and if the President Director is not available, the responsibility shall be run by President Commissioner or other Director.
- c. Orientation program of the Board of Directors among other includes the following:
  - 1) Description of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors based on law.
  - 2) Implementation of Good Corporate Governance principles by the Company.
  - 3) Description of the Company shall be related to the objectives, nature, scope of activity, financial and operation performance, strategy, short and long term business plan, competitive position, risk and other strategic issues.
  - 4) Information related to delegation of authority, internal and external audit, system and policy of internal control as well as Audit Committee.

### Board of Commissioners and Board of Directors Training in 2017

During 2017, there was no trainings for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Risalah rapat Direksi tahun buku beserta keputusannya berhasil didokumentasikan. Risalah tersebut telah ditandatangani oleh Direksi dan telah didistribusikan kepada seluruh peserta rapat (Kepala Departemen, Kepala Biro, dan *Project Manager*)

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*).

### Program Orientasi Direksi

Anggota Direksi yang baru dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan. Di samping itu, program pengenalan ini juga bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Direksi Perseroan selama menjabat. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan.
- b. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau Anggota Direksi yang ada.
- c. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.
  - 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perusahaan.
  - 3) Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
  - 4) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

### Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2017

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

## AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Following is table describing affiliation between Board of Directors, Board of Commissioners and Company's Shareholders.

Name / Nama	Position / Jabatan	Family Relation / Hubungan Keluarga Dengan						Description / Keterangan
		Board of Directors / Direksi		Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Shareholders / Pemegang Saham		
		Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	
Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	President Director / Direktur Utama	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, Mcom, AF	Unaffiliated Director / Direktur Tidak Terafiliasi	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
Drs. R. Ganda Kusuma, MBA	Director / Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
Ir. A. Budi Susilo Sadiman, Msc	Director / Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
Ir. Latief Effendi Setiono	President Commissioner / Komisaris Utama	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
Soehandjono, S.H.	Independent Commissioner / Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
HM. Bambang Sulistomo, SiP, Msi	Independent Commissioner / Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	Independent / Independen

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

Diversity of background, work experience or leadership and expertise owned by Board of Commissioners and Board of Directors is very useful for the Company as it is able to provide wide view in formulatin or stipulating business policy. Each business entity is required to conduct fast business innovation to win the competition in a healthy way amidst complex business global competition.

In addition, diversity of gender also applied by the Company as implementation of gender equality for NKE employees, where all employees are provided with equal opportunity to receive promotion as long as they are qualified for such promotion.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Adanya keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman kerja atau kepemimpinan dan keahlian yang dimiliki baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sangatlah berguna bagi Perseroan, karena mampu memberikan sudut pandang yang luas dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. Setiap entitas usaha dituntut untuk melakukan inovasi bisnis yang cepat dalam rangka memenangkan kompetisi usaha secara sehat di tengah persaingan dunia usaha yang semakin kompleks.

Di samping itu, keberagaman gender juga diterapkan oleh Perseroan sebagai wujud implementasi dari kebijakan kesetaraan gender bagi para karyawan NKE, dimana seluruh karyawan baik pria maupun wanita akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk naik ke posisi atau jabatan yang lebih tinggi, asalkan mereka memiliki kualifikasi yang sesuai dengan posisi atau jabatan tersebut.

## AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is one of organs supporting Board of Commissioners functioning to assist supervision on Board of Directors, especially related to quality of financial report, improve effectiveness of audit function, internal and external, application of risk management and compliance to prevailing laws and regulations.

### Legal Basis of Establishment

Establishment of Audit Committee which duties to assist Company's Board of Commissioners is refers to Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Establishing Audit Committee.

### Duties and Responsibilities

Pursuant to Indonesia's stock exchange provisions, Audit Committee duties and responsibilities is to facilitate Board of Commissioners in running its supervisory function, especially in terms of:

- Provide recommendation related to integrity and quality of published financial statement;
- Audit implementation effectiveness by external and internal auditor;
- Risk management implementation;
- Compliance to prevailing legislations.

### Statement of Independency

In running its functions, Audit Committee is independent, meaning that it shall have no relation with one another or work relation with Board of Commissioners and Board of Directors or conflict of interest which may impair their performance.

### Audit Committee Composition

As of December 31, 2017, total member of Audit Committee consists of 5 persons and the current formation of the Company's Audit Committee is as follows:

Name / Nama	Position / Posisi
Soehandjono	Chairman / Ketua
Latief Effendi Setiono	Member / Anggota
J. L. P. Damar	Member / Anggota
Arry Syarief	Member / Anggota
Soenarso Soemodwirjo	Member / Anggota

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

### Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit yang ditugaskan untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, terutama dalam hal:

- Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
- Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal,
- Penerapan manajemen risiko,
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pernyataan Independensi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka.

### Komposisi Komite Audit

Per tanggal 31 Desember 2017, jumlah anggota Komite Audit terdiri dari 5 orang. Susunan Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:



**Audit Committee Profile****Soehandjono**

Chairman

Soehandjono has served as Chairman of Audit Committee since 2017. His profile is presented the chapter of "Profile of Board of Commissioners"

**Latief Effendi Setiono**

Member

Latief Effendi Setiono has been serving as Audit Committee Member since 2017. His profile is presented in the chapter of "Profile of Board of Commissioners"

**Profil Komite Audit****Soehandjono**

Ketua

Soehandjono telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2017. Profil mengenai beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

**Latief Effendi Setiono**

Anggota

Latief Effendi Setiono telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2017. Profil mengenai Latief Effendi Setiono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

**J. L. P. Damar**

Member /

Anggota

J. L. P. Damar has been serving as Audit Committee Member since December 15, 2016. During his 39 years of career, he has served in various position of financial field, including Financial Manager of PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager of Bank Uppindo (1980-1999) and Head Department of Accounting and Poleko Group (1973-1977).

J. L. P. Damar telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 15 Desember 2016. Selama 39 tahun berkarir, beliau telah menjabat berbagai jabatan di bidang keuangan, termasuk sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980-1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977).

**Arry Syarief**

Member /

Anggota

Arry Syarief, aged 50 years old, has been serving as Audit Committee, graduate from accounting major at STAN in 1994. He has various experience as auditor at KAP Husni Mucharam & Rasidi with the last position as Licensed Partner of Business Assurance Service (1994-2016). Member of Audit Committee of PT Sucofindo (2002-2007), member of Audit Committee of Perum Perhutani (2007-2011).

Arry Syarief yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit, saat ini beliau telah berusia 50 tahun. Menyelesaikan pendidikannya di bidang akuntansi di STAN pada tahun 1994. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai auditor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi dengan jabatan terakhir sebagai Licensed Partner of Business Assurance Service (1994-2016), Anggota Komite Audit PT Sucofindo (2002-2007), Anggota Komite Audit Perum Perhutani (2007 -2011).

**Soenarso Soemodiwirjo**

Member /

Anggota

Soenarso Soemodiwirjo has been a member of the Audit Committee on 2017. He has 40 years' experience in accounting, including roles at the State Accountant's Office. In addition to being a member of the Risk Monitoring Committee of NKE, he also runs a consultancy and advises leading financial institutions.

Soenarso Soemodiwirjo telah menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2017 dan memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko di NKE, beliau juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2017, the Audit Committee conducted regular weekly/monthly meetings 5 times. Meeting frequency and attendance rate of members of Audit Committee in internal meeting conducted during 2017 are as follows:

Name / Nama	Position / Posisi	Total Meeting /Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Soehandjono	Audit Committee Chairman / Ketua Komite Audit	5	5	100
Latief Effendi Setiono	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	5	5	100
J. L. P. Damar	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	5	5	100
Arry Syarif	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	5	5	100
Soenarso Soemodiwirjo	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	5	5	100

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 5 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is established by Board of Commissioners and authorized to stipulate candidate for member of Board of Commissioners and Board of Directors along with their remuneration.

### Legal Basis of Establishment

Board of Commissioners established Nomination and Remuneration Committee pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

### Duties and Responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration Committee functioned to:

- a. Nomination Function:
  1. Recommendation to the Board of Commissioners on:
    - Position composition of Board of Directors and/or Commissioners member;
    - Policy and criteria required in the nomination process; and
    - Performance evaluation policy for member of Board of Directors and/or Commissioners;
  2. Assist the Board of Commissioners to assessed Board of Directors and/or Commissioners performance based on standard as an evaluation;
  3. Provide recommendation to the Board of Commissioners on development program for member of Board of Directors and/or Commissioners;

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan memiliki peran dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Fungsi Nominasi:
  1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Provide qualified nominee as member of Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

b. Remuneration Function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration structure
  - Remuneration policy
  - Remuneration amount
2. Assist Board of Commissioners to appraise the conformity between Remuneration and performance of member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - struktur Remunerasi
  - kebijakan atas Remunerasi
  - besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Statement of Independency

Nomination and Remuneration Committee is independent in conducting its duties. Meaning that there are no relation with one another or work relation with Board of Commissioners or Board of Directors; or conflict of interest which may affect the performance quality.

### Pernyataan Independensi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka.

### Composition of Remuneration and Nomination Committee

In 2017, total member of Remuneration and Nomination Committee consists of 4 persons and the formation is as follows:

### Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2017, jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 4 orang. Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Posisi
Bambang Sulistomo	Chairman / Ketua
Latief Effendi Setiono	Member / Anggota
Gunawan	Member / Anggota
Wasito Adi	Member / Anggota

### Profile of Remuneration and Nomination Committee

#### Bambang Sulistomo

Chairman

Bambang Sulistomo has served as Chairman of Remuneration and Nomination Committee since December 15, 2016. His profile is presented in the chapter "Profile of Board of Commissioners".

### Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

#### Bambang Sulistomo

Ketua

Bambang Sulistomo telah menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 15 Desember 2016. Profil mengenai beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

**Ir. Latief Effendi Setiono**

Member

Ir. Latief Effendi Setiono has served as Member of Remuneration and Nomination Committee since December 15, 2016. His profile is presented in the chapter "Profile of Board of Commissioners".

**Ir. Latief Effendi Setiono**

Anggota

Ir. Latief Effendi Setiono telah menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 15 Desember 2016. Profil mengenai beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.



**Gunawan**  
Member /  
Anggota

Gunawan has been serving as member of Remuneration and Nomination Committee since December 15, 2016. He began his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 1988 until 2015 in various managerial positions. He once served as Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) in 2008-2010 and PT Wijaya Karya Realty in 2010-2016. Currently he is also an active Senior Advocate at Djakarta Legal Practice (DLP), Senior Partner since 2016. He is a Bachelor of Law from Diponegoro University in 1987 and Lex Legibus Magistra/Master of Laws from the American University, Washington College of Law, Washington DC, USA

Gunawan telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 15 Desember 2016. Beliau memulai karir di PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sejak tahun 1988 hingga tahun 2015 dengan menempati berbagai posisi manajerial. Beliau juga pernah menempati posisi Komisaris di PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 2008 hingga 2010 dan PT Wijaya Karya Realty pada tahun 2010 - 2016. Saat ini beliau juga masih aktif bekerja sebagai Pengacara Senior di Djakarta Legal Practice (DLP), Senior Partner sejak tahun 2016. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Diponegoro dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1987 dan Lex Legibus Magistra/Master of Laws, dari The American University, Washington College of Law, Washington DC, USA.

**Wasito Adi**

Member

Wasito Adi has served as member of Remuneration and Nomination Committee member since December 15, 2016.

**Wasito Adi**

Anggota/Member

Wasito Adi telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 15 Desember 2016.

**Meeting Frequency and Attendance Rate**

In 2017, the Remuneration and Nomination Committee has held twice weekly/monthly meetings. Meeting frequency and attendance rate of Member of Remuneration and Nomination Committee in the internal meeting during 2017 is as follows:

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran**

Pada tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 2 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Bambang Sulistomo	Chairman / Ketua	2	2	100
Latief Effendi Setiono	Member / Anggota	2	2	100
Gunawan	Member / Anggota	2	2	100
Wasito Adi	Member / Anggota	2	2	100

## RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is one of the committee established by the Board of Commissioners with the duties to evaluate risks faced by the Company as well as its mitigation.

### Legal Basis of Appointment

The Board of Commissioners established Risk Monitoring Committee pursuant to the Decision Letter of Board of Commissioners No. J004/KEP-530/NKE/12.16 on the change in formation of Risk Monitoring Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

### Duties and Responsibilities

- Risk Management Monitoring Committee work collectively in implementing their duties to assist the Board of Commissioners.
- Risk Management Monitoring Committee is independent both in the duty implementation and reporting, and is responsible directly to the Board of Commissioners.
- The duties of Risk Management Monitoring Committee is stipulated by Board of Commissioners in Committee charter pursuant to the need of Board of Commissioners.

### Statement of Independence of Risk Monitoring Committee

All member of Risk Monitoring Committee are independent; meaning that they have no financial, management, share ownership and/or family relation with member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or Shareholders which may affect the ability to act independently.

### Composition of Risk Monitoring Committee

In 2017, total member of Risk Monitoring Committee consist of 2 members. The following is the formation of Risk Monitoring Committee:

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang memiliki tugas di berbagai bidang, salah satunya adalah melakukan evaluasi risiko yang dihadapi Perseroan serta mitigasinya.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Nomor J004/KEP-530/NKE/12.16 tentang perubahan susunan Komite Pemantau Risiko PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

### Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite Pemantau Manajemen Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
- Komite Pemantau Manajemen Risiko bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam piagam Komite sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris.

### Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Independensi Anggota Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### Komposisi Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2017, jumlah anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari 2 orang. Susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Posisi
Soehandjono, S.H.	Chairman / Ketua
Drs. Soenarso Soemodwirjo	Member / Anggota

## Profile of Risk Monitoring Committee

### Soehandjono, S. H.

Chairman

Soehandjono, S.H has served as Member of Risk Monitoring Committee since December 15, 2016. His profile is presented in the chapter "Profile of Board of Commissioners".

### Drs. Soenarso Soemodwirjo

Member

Drs .Soenarso Soemodwirjo has been as member of the Audit Committee on 2017. He has 40 years' experience in accounting, including roles at the State Accountant's Office. In addition to being a member of the Risk Monitoring Committee of NKE, he also runs a consultancy and advises leading financial institutions.

### Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2017, Risk Monitoring Committee has implement 2 (two) weekly/monthly meetings. The meeting frequency and attendance rate of Risk Monitoring Committee member in the internal meeting in 2017 is as follows:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Soehandjono, S. H.	Head of Risk Monitoring Committee / Ketua Komite Pemantau Risiko	2	2	100
Drs. Soenarso Soemodwirjo	Member of Risk Monitoring Committee / Anggota Komite Pemantau Risiko	2	2	100

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is Company's supporting organ functioned to facilitate the communication between the Company and all Stakeholders. Corporate Secretary is responsible to build company's positive image through an effective communication program management to all stakeholders. Corporate Secretary also has main function to help Board of Directors as liaison officer (Public

## Profil Komite Pemantau Risiko

### Soehandjono, S. H.

Ketua

Soehandjono telah menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 15 Desember 2016. Profil Soehandjono, S.H dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

### Drs. Soenarso Soemodwirjo

Anggota

Drs. Soenarso Soemodwirjo telah menjadi anggota Komite Pemantau Risiko pada Desember 2016, memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko di NKE, Soenarso juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 2 (dua) kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan merupakan organ pendukung Perseroan yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk membangun citra positif perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku

relation / corporate communication), institution relations, GCG implementation, monitoring the Corporate Social Responsibility implementation as well as administration of document and meeting agenda of Board of Directors with shareholders and stakeholders.

kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga memiliki beberapa fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai liaison officer (*public relation/ Corporate communication*), *institution relations*, GCG implementation, monitoring pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi. dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang pasar modal.

Until 2017, the Corporate Secretary is held by Djohan Halim, B. SC.

Hingga tahun 2017, Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Djohan Halim, B. SC.

### Profile of Corporate Secretary

### Profil Sekretaris Perusahaan



**Djohan Halim, B. SC**  
Corporate Secretary /  
Sekretaris Perusahaan

An Indonesian citizen, aged 50 years old, who was born in Jakarta, on April 10, 1967 and resides in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary since 2007. He began his professional career in the Company as Cost Controlling Staff (1992-1993). Prior to his position as Corporate Secretary, he served as Field Engineer (1993-1999), Head of Engineering Division (1999-2004), and Deputy Manager of Project (2004-2007). Graduate as Bachelor of Engineering from Iowa State University in 1991.

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 10 April 1967. Saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007. Beliau memulai karir profesionalnya di Perseroan sebagai Staf Pengendali Biaya (1992-1993). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki posisi Insinyur Lapangan (1993-1999), Kepala Bagian Teknik (1999-2004), dan Deputi Manajer Proyek (2004-2007). Lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Iowa State University pada tahun 1991.

### Legal Basis of Establishment

Corporate Secretary is appointed pursuant to Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.

### Dasar Hukum Pembentukan

Sekretaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

### Duties and Responsibilities

Corporate Secretary duties and responsibilities are among others:

a. To provide periodic reports to the President Director.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

a. Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama.



- b. To provide input from the legal aspect to the Board of Directors, related to operationalization and development of the Company business.
- c. To coordinate and be responsible for the maintenance of licenses required by the Company.
- d. To organize data base and storage of the Company original documents.
- e. To establish a network of mutual cooperation with various parties, including Stakeholders.
- f. To communicate Company policy to internal and external parties.
- g. Prepare Company report in accordance with applicable provisions.
- h. To coordinate the preparation of management reports and projects for purposes excluding.
- i. To coordinate the materials report for the Meeting Board of Directors, Board of Commissioners Meetings, GMS and meetings with other stakeholders.
- j. To carry out the Company's secretarial activities.
- k. To prepare report of activities of Corporate Secretary correctly and timely.
- l. To attend the Board of Directors Meeting at the request of the Board of Directors and making minutes of meetings.
- m. To prepare the Special Registry the list that contains information concerning the shares of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families within the Company and/or to other Companies and the date of obtaining the shares.
- n. To creating Shareholders Registry and its update.
- b. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
- c. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas pengurusan izin-izin yang diperlukan oleh Perusahaan.
- d. Menyelenggarakan *data base* dan penyimpanan dokumen asli Perusahaan.
- e. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk *Stakeholders*.
- f. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal.
- g. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- h. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS.
- i. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, RUPS dan rapat dengan *Stakeholders* lainnya.
- j. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan.
- k. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
- l. Menghadiri Rapat Direksi atas permintaan Direksi dan membuat risalah rapat.
- m. Menyiapkan Daftar Khusus, daftar yang memuat keterangan mengenai saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan/atau pada Perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
- n. Membuat Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya.

### 2017 Press Release

Throughout 2017, NKE has conducted several press release as described in the following table:

No	Date / Tanggal	Title / Judul	Issuer / Penerbit
1	February 10, 2017 / 10 Februari 2017	Preparing Special Development Strategy, NKE is Optimist in Welcoming 2017 / Siapkan Strategi Khusus Pengembangan, NKE Optimis Jalani Tahun 2017	Nusa Konstruksi Enjiniring
2	February 16, 2017 / 16 Februari 2017	NKE Aiming at New Project of 2.5 trillion in 2017 / NKE Incar Proyek Baru 2,5 Triliun di Tahun 2017	Nusa Konstruksi Enjiniring
3	July 14, 2017 / 14 Juli 2017	Nusa Konstruksi shall be Cooperative with KPK Examinations / Nusa Konstruksi akan Bersikap Kooperatif dalam Pemeriksaan KPK	Nusa Konstruksi Enjiniring
4	August 24, 2017 / 24 Agustus 2017	New Energy Development, PT NKE Built Minihidro Powerplant / Kembangkan Energi Terbarukan, PT NKE Bangun Pembangkit Listrik Minihidro	Nusa Konstruksi Enjiniring
5	August 24, 2017 / 28 Agustus 2017	NKE accelerate Construction of World Capital Tower Building / NKE Percepat Pembangunan Gedung World Capital Tower	Nusa Konstruksi Enjiniring
6	August 28, 2017 / 20 September 2017	NKE worked on Superblock Chadstone in Cikarang / NKE Garap Superblok Chadstone di Cikarang, Jawa Barat	Nusa Konstruksi Enjiniring

### Siaran Pers 2017

Sepanjang tahun 2017, NKE telah melakukan beberapa kali siaran pers, yang dijabarkan pada tabel berikut ini:

No	Date / Tanggal	Title / Judul	Issuer / Penerbit
7	September 29, 2017 / 29 September 2017	NKE obtained Three New Projects / NKE Peroleh Tiga Proyek Baru	Nusa Konstruksi Enjiniring
8	November 13, 2017 / 13 November 2017	NKE Cooperates with Global Companies to Work on a Number of Construction Projects / NKE Gandeng Perusahaan Global Garap Sejumlah Proyek Konstruksi	Nusa Konstruksi Enjiniring

### Stock Correspondence

Throughout 2017, the Company performed correspondence with Financial Service Authority & Indonesia Stock Exchange as well as other related authority, namely:

### Korespondensi Dengan Bursa

Selama 2017, Perseroan telah melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia dan otoritas terkait lainnya, antara lain:

No	Date / Tanggal	Subject / Perihal
1	January 10, 2017 / 10 Januari 2017	Monthly Report of Security Holder Registration/Shareholders Structural Changes [DGIK] / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [DGIK]
2	January 16, 2017 / 16 Januari 2017	Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders / Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa
3	February 10, 2017 / 10 Februari 2017	Explanation on Volatility / Penjelasan atas Volatilitas
4	February 10, 2017 / 10 Februari 2017	Explanation on Demand of Stock / Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa
5	February 14, 2017 / 14 Februari 2017	Information Transparency to for Public Press Release: Preparing Development Special Strategy, NKE Optimist of Welcoming 2017 / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Press Release: Siapkan Strategi Khusus Pengembangan, NKE Optimis Jalani Tahun 2017
6	February 17, 2017 / 17 Februari 2017	Monthly Report of Security Holder Registration/Shareholders Structural Changes / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham
7	February 17, 2017 / 17 Februari 2017	Transparency to for Public Press Release: DGIK Aimed at New Project of 2.5 Trillion in 2017 / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik press release: DGIK Incar Proyek Baru 2,5 Triliun di Tahun 2017
8	February 17, 2017 / 17 Februari 2017	Explanation on Mass Media Reporting / Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa
9	March 31, 2017 / 31 Maret 2017	Information Transparency to for Public Announcement: Notification of Submission of Company's Financial Statement / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perseroan
10	March 31, 2017 / 31 Maret 2017	Monthly Report of Security Holder Registration/Shareholders Structural Changes / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham
11	April 17, 2017 / 7 April 2017	Monthly Report of Security Holder Registration/Shareholders Structural Changes / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham
12	April 25, 2017 / 25 April 2017	Changes in Public Accountant / Perubahan Akuntan Publik
13	April 26, 2017 / 26 April 2017	Announcement to Plan Annual General Meeting of Shareholders / Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
14	April 28, 2017 / 28 April 2017	Information Transparency to for Public Announcement: Unaudited Interim Report Submission (March 2017) / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Penyampaian Laporan Interim Yang Tidak Diaudit (periode bulan Maret 2017)
15	April 28, 2017 / 28 April 2017	Information Transparency to for Public Announcement: Submission of Company's Annual Report / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan
16	May 2, 2017 / 2 Mei 2017	Submission of Advertisement Proof of Annual Financial Statements / Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan
17	May 2, 2017 / 2 Mei 2017	Information Transparency to for Public Announcement on the causes of change of more than 20% total assets and total liabilities / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik penjelasan tentang penyebab perubahan lebih dari 20% pada total aktiva dan total kewajiban
18	May 3, 2017 / 3 Mei 2017	Submission of Annual Financial Report / Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan
19	May 4, 2017 / 4 Mei 2017	Monthly Report of Security Holder Registration/Shareholders Structural Changes / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham
20	May 12, 2017 / 12 Mei 2017	Submission of Ads proof of GMS Announcement / Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS

No	Date / Tanggal	Subject / Perihal
21	May 29, 2017 / 29 Mei 2017	Submission of Ads Proof of GMS Summon / Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
22	May 29, 2017 / 29 Mei 2017	Submission of annual report / Penyampaian laporan tahunan
23	May 29, 2017 / 29 Mei 2017	Submission of annual report / Penyampaian laporan tahunan
24	May 29, 2017 / 29 Mei 2017	Summon for Annual General Meeting of Shareholders / Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
25	June 2, 2017 / 2 Juni 2017	Information Transparency to for Public Announcement: Submission of Unaudited Interim Report (March 2017) / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Penyampaian Laporan Interim yang Tidak Diaudit (Periode Maret Tahun 2017)
26	June 9, 2017 / 9 Juni 2017	Monthly Report of Security Holder Registration/Shareholders Structural Changes / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham
27	June 21, 2017 / 21 Juni 2017	Submission of Unaudited Interim Financial Statement / Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit
28	June 22, 2017 / 22 Juni 2017	Submission of Ads Proof of GMS Resolutions / Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
29	June 22, 2017 / 22 Juni 2017	Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders / Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan
30	July 14, 2017 / 14 Juli 2017	Information Transparency to for Public Press Release: Nusa Konstruksi shall be Cooperative in KPK Examinations / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Press Release: Nusa Konstruksi akan Bersikap Kooperatif dalam Pemeriksaan KPK
31	July 18, 2017 / 18 Juli 2017	Trade Suspension of Security Trade PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk / Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
32	July 18, 2017 / 18 Juli 2017	Explanation on Mass Media Announcement / Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa
33	July 21, 2017 / 21 Juli 2017	Announcement of Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders / Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
34	July 31, 2017 / 31 Juli 2017	Information Transparency to for Public Announcement: Submission of Unaudited Interim Report period June 2017 / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Penyampaian Laporan Interim yang Tidak Diaudit Periode Bulan Juni 2017
35	August 3, 2017 / 3 Agustus 2017	Submission of Advertisement Proof of Interim Financial Statements / Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim



Public Expose, Jakarta

No	Date / Tanggal	Subject / Perihal
36	August 7, 2017 / 7 Agustus 2017	Explanation on Demand of Stock Explanation / Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa
37		Submission of Ads proof of GMS Announcement / Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
38	August 14, 2017 / 14 Agustus 2017	Annulment of Trade Suspension of Security PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk / Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
39	August 22, 2017 / 22 Agustus 2017	Summon for Extraordinary General Meeting of Shareholders / Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
40	August 24, 2017 / 24 Agustus 2017	Information Transparency to for Public Press Release: Developing Renewable Energy, PT NKE Construct Minihidro Power Plant / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Press Release: Kembangkan Energi Terbarukan, PT NKE Bangun Pembangkit Listrik Minihidro
41	August 24, 2017 / 24 Agustus 2017	Submission of Ads Proof for GMS Summon / Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
42	August 28, 2017 / 28 Agustus 2017	Information Transparency to for Public Press Release: NKE Accelerated the Construction of World Capital Tower / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Press Release: NKE Percepat Pembangunan World Capital Tower
43	August 28, 2017 / 28 Agustus 2017	Postponement of Extraordinary General Meeting of Shareholders / Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
44	August 29, 2017 / 29 Agustus 2017	Announcement of Plan to hold Extraordinary General Meeting of Shareholders / Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
45	August 30, 2017 / 30 Agustus 2017	Submission of Ads Proof of GMS Announcement / Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
46	September 13, 2017 / 13 September 2017	Summon for Extraordinary General Meeting of Shareholders / Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
47	September 15, 2017 / 15 September 2017	Submission of Ads Proof for GMS Summon / Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
48	September 20, 2017 / 20 September 2017	Information Transparency to for Public Press Release: NKE Work on Superblock Chadstone in Cikarang, West Java / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik NKE Garap Superblok Chadstone di Cikarang, Jawa Barat
49	September 25, 2017 / 25 September 2017	Plan to Implement Public Expose – Annual / Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan
50	September 29, 2017 / 29 September 2017	Information Transparency to for Public Press Release: NKE Obtained Three New Projects / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Press Release: NKE Peroleh Tiga Proyek Baru
51	October 3, 2017 / 3 Oktober 2017	Submission of Material for Public Expose – Annual / Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan
52	October 6, 2017 / 6 Oktober 2017	Report of Public Expose – Annual Results / Laporan Hasil Public Expose - Tahunan
53	October 9, 2017 / 9 Oktober 2017	Results of Extraordinary General Meeting of Shareholders / Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa
54	October 10, 2017 / 10 Oktober 2017	Submission of Ads Proof of GMS Results / Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
55	October 31, 2017 / 31 Oktober 2017	Submission of Unaudited Interim Financial Statement / Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit
56	November 13, 2017 / 13 November 2017	Information Transparency to for Public Press Release: NKE Cooperate with Global Companies to Work on Several Constructions Project / Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Press Release: NKE Gandeng Perusahaan Global Garap Sejumlah Proyek Konstruksi
57	November 19, 2017 / 19 November 2017	Monthly Report of Registration of Security Holder/Changes of Shareholders Composition / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham
58	November 22, 2017 / 22 November 2017	Information Disclosure of Specific Shareholders / Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu

### Public Expose

To describe registered company performance to the shareholders, evenly distribution of information of company

### Paparan Publik (*Public Expose*)

Untuk menjelaskan tentang kinerja perusahaan tercatat kepada pemegang saham, agar informasi mengenai

performance, the Company organized Public Expose on Thursday, October 5, 2017, on 11.30 WIB at Grandhika Iskandarsyah Hotel, Jakarta, Jl. Iskandarsyah Raya No. 65, South Jakarta. In the event was present all member of Board of Directors and Corporate Secretary, Djohan Halim and staffs. In addition, the Company also invites the Public and several media reporters as well as investor, which in total up to 22 (twenty-two) participants in 2017 Public Expose.

### Analyst Meeting Implementation

During 2017, the Company has held 2 analyst meeting which was attended by Board of Directors, Corporate Secretary and Corporate Secretary Staff. The meeting is conducted to comprehensively describes efforts to be done by the Company in formulating future business strategies and projections. Following is the description of analyst meeting implementation during the year:

Period / Periode	Name of Analyst and Company / Nama Analis dan Perusahaan	NKE Representative / Perwakilan NKE
March 2017 / Maret 2017	Bahana Sekuritas	President Director, Corporate Secretary and Corporate Secretary Staff / Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan dan Staff Sekretaris Perusahaan
April 2017 / April 2017	Yuanta Sekuritas	President Director, Corporate Secretary and Corporate Secretary Staff / Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan dan Staff Sekretaris Perusahaan

### CODE OF CONDUCT MONITORING AND ENFORCEMENT COMMITTEE

In order to ensure that all employees of NKE fully understand that the Company's activities must be carried out in accordance with the principles of good corporate governance, the Company has established a special committee under the Board of Directors, namely the code of Conduct Monitoring and Enforcement Committee which aims to realize the Company's vision and mission in a professional manner and by taking into account business ethics, to avoid the conflict of interest in the implementation of their duties, and to be able to realize a harmonious relationship with all stakeholders.

When it has been officially established and operating effectively, the Code of Conduct Monitoring and Enforcement Committee shall become the channel provided to all NKE's personnel to inquire, notify, and/or report any matters relating to the problems encountered in the implementation of Code of Conduct.

kinerja perusahaan tersebar secara merata, maka Perseroan menyelenggarakan Public Expose atau Paparan Publik pada hari Kamis, 5 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB di Grandhika Iskandarsyah Hotel Jakarta, Jl. Iskandarsyah Raya No. 65, Jakarta Selatan. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan yang didampingi oleh Sekretaris Perusahaan yaitu Djohan Halim dan staf. Selain itu, Perseroan juga mengundang Publik dan beberapa wartawan media serta investor yang keseluruhannya berjumlah 22 (dua puluh dua) orang ke dalam Paparan Publik tahun 2017.

### Pelaksanaan Analyst Meeting

Selama 2017, Perseroan telah melaksanakan 2 kali kegiatan *analyst meeting* yang dihadiri oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Staff Sekretaris Perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi penjelasan secara komprehensif tentang upaya-upaya yang harus dilakukan Perseroan dalam menyusun strategi dan proyeksi usaha di masa depan. Berikut adalah uraian pelaksanaan *analyst meeting* pada tahun buku:

### KOMITE PEMANTAU DAN PENEGAKAN CODE OF CONDUCT

Agar setiap insan NKE memahami bahwa segala aktivitas Perseroan harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk komite khusus di bawah Direksi yaitu Komite Pemantau dan Penegakkan Code of Conduct yang bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi secara profesional, beretika bisnis, terhindar dari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mewujudkan hubungan yang harmonis dengan seluruh stakeholders.

Ketika sudah resmi dan efektif berjalan, Komite Pemantau dan Penegakkan Code of Conduct nantinya akan menjadi saluran yang disediakan bagi seluruh insan NKE untuk bertanya, memberitahukan, dan/atau melaporkan segala hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ditemui dalam pelaksanaan Code of Conduct.

## INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit was established by the Company as a process that has the purpose monitor as well check on the smoothness and effectiveness of internal control performance by the management in order to follow the development of the construction business is increasingly complex. NKE Internal Audit function is part of Company compliance and implementation of good corporate governance.

### Legal Basis of Establishment

Establishment of Internal Audit Unit has referred to the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

### Internal Audit Charter

Auditor internal task implementation guideline always refers to ethical provision or Good ethics audit implementation in line with the Statutes and rules and regulation.

Internal Auditor shall be honest, objective, prudent, wise, responsible, courage, and has high integrity and capable to act independently in his duty and responsibility. Internal Auditor must be able to maintain the trust given by the Director and / or Head of Internal Audit:

- Internal Auditor should be able to maintain and keep the trust placed in order of inspection tasks
- Internal auditors must use all his ability to obtain sufficient evidences to support his statement
- Internal auditors should strive to improve the expertise in doing their jobs by maintaining competency, morality, and uphold the honour of office
- Internal auditors must establish an intense communication with other auditor and the external auditor, for the benefit of companies in the framework of the implementation of the task in hand
- In the framework of internal audit duties should be guided by the norms of public examination and inspection procedures by the Internal Audit Unit.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk oleh Perseroan dan memiliki tujuan untuk memantau sekaligus memeriksa secara internal atas kelancaran dan efektivitas kinerja pengendalian yang dilakukan oleh manajemen guna mengikuti perkembangan bisnis konstruksi yang semakin kompleks. Fungsi Unit Audit Internal NKE adalah bagian dari kepatuhan Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

### Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

### Piagam Audit Internal

Panduan pelaksanaan tugas AI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal:

- Auditor internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
- Auditor internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
- Auditor internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
- Auditor internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
- Dalam rangka tugasnya auditor internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Unit Audit Internal.

- Internal auditors must avoid to take part in illegal activities or undue.
- Internal auditors are trying to not engage in activities that may led conflicts of interests and prejudices can doubt his ability to act independently.
- In accepting the assignment outside inspection activities and operations of the company, required as internal auditor shall be stripped of identity and attributes as internal auditor
- Internal auditors are prohibited from concurrently task directly in the operational activities of the Company.
- Auditor internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan.
- Auditor internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
- Dalam menerima penugasan di luar kegiatan audit dan operasional Perseroan, diminta sebagai Auditor internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku auditor internal.
- Auditor internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

### Position of the Internal Audit

- a. Position of the Internal Audit within the organizational structure of the Company is directly under the President Director to guarantee its independence from activities or audited units.
- b. The Head of the Internal Audit is appointed, dismissed, and directly responsible to the President Director, but has a functional relation with the Commissioner through the Audit Committee.
- c. The position, duties and responsibilities of the Audit Internal is set forth in the Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

### Qualification of Head of Internal Audit

The head of the Internal Audit must have academic qualifications and adequate competence to carry out its duties and responsibilities.

### Duties and Responsibilities

Based on Internal Audit Unit vision and mission to support the Board of Commissioners and Board of Directors of the company in order to supervise of all operations activities based on risk level, thus Internal Audit Unit has coverage task such as:

- a. To draft and implement Annual Examination work Program (PKPT).
- b. To evaluate on the effectiveness of implementing internal control, risk management, and process of Corporate Governance as well as pursuant to the laws and regulations as Company policies.

### Kedudukan Unit Audit Internal

- a. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perusahaan langsung dibawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.
- b. Ketua Unit Audit Internal diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, namun memiliki hubungan fungsional dengan Komisaris melalui Komite Audit.
- c. Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dituangkan dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

### Kualifikasi Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan visi dan misi Unit Audit Internal untuk mendukung Dewan Komisaris dan jajaran Direksi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- b. Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan per undang-undangan dan kebijakan Perusahaan.

- c. To examine and assessment on efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
  - d. To carry out audit to create compliance both employee and management of the Company toward prevailing legislations.
  - e. To provide suggestions and improvement and objective information on audited activities on all Management level.
  - f. To prepare Audit Result Report (LHP) and submit the report to President Director with copy to the Board of Commissioners through Audit Committee.
  - g. To monitor, analyze and report follow up implementation of suggested improvement.
  - h. To provide consultation to all management level on effort to improve effectiveness of internal control, improvement of efficiency, risk management, and other activities related to performance improvement.
  - i. To carry out special investigation to disclose case suspected as violations and indicated as authority abuse, embezzlement, debauchery, and fraud.
  - j. To support GCG implementation in the Company environment.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efesiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
  - d. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
  - e. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
  - f. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.
  - g. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
  - h. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
  - i. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
  - j. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

### Internal Audit Composition

#### Internal Audit Composition

As of 2017, Internal Audit composed of 4 members with the following formation:

Position / Posisi	Total Person / Jumlah Orang
Chairman / Ketua Unit Audit Internal	1
Member / Anggota	3

### Profile of Internal Audit Unit

#### Prisca Suhardiman

Chairman

Prisca holds Bachelor of Economy and Master Management from Tarumanegara University in 2010 and 2013. She begin her professional career as Senior Associates at Audit Division on Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2010-2014) and join the Company since 2014 as Head of Internal Audit.

### Komposisi Unit Audit Internal

Pada tahun 2017, jumlah anggota Unit Audit Internal terdiri dari 4 orang. Susunan Unit Audit Internal Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

### Profil Unit Audit Internal

#### Prisca Suhardiman

Ketua

Prisca Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Master Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2010 dan 2013. Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Senior Associates di Divisi Audit pada Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2010 - 2014) dan bergabung dengan Perseroan pada 2014 dengan posisi sebagai Kepala Audit Internal.



## PUBLIC ACCOUNTANT

In presenting and auditing Financial Statement of the Company in 2017, the Company uses independent external auditor services, in which the process selection is through competitive selection process.

Based on results of Annual GMS of the Company held on June 20, 2017, the Company shareholders has appointed Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Karunawan to audit Financial Statement of the Company for fiscal year ended on December 31, 2017. In addition, GMS also grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for Public Accountant and other requirements for Public Accounting Office as well as appoint auxiliary Public Accounting Office, if Public Accounting Office of Hertanto, Grace and Karunawan fail to conduct its duties to audit Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2017.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System functioned to prevent fraud in the Company, by increasing and strengthening the compliance with applicable regulations through adequacy test and effectiveness of Internal Control System. Considering the importance of internal control system in the Company business continuity, NKE committed to effectively implement Internal Control System to secure assets and maintain stability of business performance.

The Company has an internal control system with the objectives to:

1. Maintain and secure the Company's assets;
2. Ensure accurate reporting;
3. Improve compliance with the applicable provisions;
4. Reduce the impact of finances/losses, irregularities including fraud, and violations of prudence principles, and;
5. Improve organizational effectiveness and cost efficiency.

### Framework of Internal Control System

Internal Control System framework for the Company reference have been implemented by leading companies engaged in similar business with the Company, which covers:

## AKUNTAN PUBLIK

Untuk menyajikan dan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Proses pemilihan jasa auditor eksternal sendiri dilakukan melalui suatu proses seleksi yang cukup ketat.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham Perseroan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Di samping itu, RUPS juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor tersebut serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan di Perseroan, dengan meningkatkan dan memperkuat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha Perseroan, maka NKE berkomitmen untuk menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara efektif guna mengamankan aset dan menjaga stabilitas kinerja usaha.

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dengan tujuan untuk:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, dan;
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

### Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka kerja sistem pengendalian internal yang menjadi acuan Perseroan adalah kerangka kerja yang telah dipraktikkan oleh perusahaan-perusahaan terbaik yang bergerak di bidang yang serupa dengan Perseroan, yang mencakup komponen-komponen:

1. Internal control environment in the Company consisting of integrity, ethical value and competence of all employee and Management, philosophy and leadership style of the management including steps taken in implementing its authority and responsibility, organizing, and development of human resources as well as observation and direction by Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Risk management, which includes process of identification, analysis, assessment and mitigation or response on risks relevant to the Company's business.
3. Control activities, including actions taken so that the entire process in the Company is under control according to stipulated targets, such as activity related to the organizational structure includes authority, authorization, verification, reconciliation, appraisal on work performance, work distribution and security assets of the Company.
4. Information and communication Systems, including activities associated with the presentation of activity reports of the Company and its delivery to related parties, which covers information and communication of operational activities, financial activities, and compliance on applicable provisions and regulations.
5. Monitoring, including activity or assessment process to the quality of the internal control system including Internal Audit function quality and unit quality in the organizational structure of the company, so the internal control system can be implemented optimally on a regular basis, and the reported deviation is reported to the Board of Directors and Commissioners through the Audit Committee.

### Financial and Operational Control

To prevent the financial fraud, the Company has made regulations and policies that requires efforts to maintain records and present financial statements in accordance with the generally accepted accounting principles, that requires the disclosure of all material transactions that affect changes in the value of assets, liabilities and capital. This is done to avoid the financial fraud. In addition, the Company continues to maintain an internal control system that ensures the reliability and adequacy of each transaction.

To meet the interests of all parties related with business activities, every year the Company prepare financial statements consisting of calculations of balance sheet, income statement, cash flow statement, report of changes

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan, yang terdiri dari integritas, nilai etika dan kompetensi seluruh pegawai dan Manajemen, filosofi dan gaya kepemimpinan manajemen termasuk cara yang ditempuh dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia serta perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi dan Komisaris.
2. Manajemen risiko, yang mencakup proses identifikasi, analisa, penilaian dan mitigasi atau respon atas risiko yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.
3. Aktivitas kontrol, mencakup tindakan-tindakan yang dilakukan agar seluruh proses di Perseroan terkendali sesuai sasaran yang telah ditetapkan, antara lain aktivitas yang terkait dengan struktur organisasi mencakup kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, mencakup aktivitas yang terkait dengan penyajian laporan kegiatan Perseroan dan penyampaiannya kepada pihak terkait, yang antara lain mencakup informasi dan komunikasi kegiatan operasional, kegiatan finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku.
5. Monitoring, mencakup aktivitas atau proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk kualitas fungsi Audit Internal dan kualitas unit kerja di dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga sistem pengendalian internal dapat dilaksanakan secara optimal, dan penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan Komisaris melalui Komite Audit.

### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Untuk menghindarkan dari penyelewengan keuangan, Perseroan membuat kebijakan yang mengharuskan adanya upaya untuk memelihara catatan dan menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang mewajibkan pengungkapan seluruh transaksi material yang mempengaruhi perubahan nilai aset, kewajiban dan modal. Di samping itu, Perseroan senantiasa memelihara sistem pengendalian internal yang menjamin keandalan dan kecukupan setiap transaksi.

Guna memenuhi kepentingan semua pihak yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, maka setiap tahunnya Perseroan membuat laporan keuangan yang terdiri dari perhitungan neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, laporan

in equity. The financial statements are prepared from all business transactions conducted by the Company that is rapidly, accurately and accurately recorded with sufficient supporting documents. The recorded business transaction must at least obtained approval of authorized management to manage the financial of the Company.

The financial statements of the Company are prepared truly and accurate in outlining the actual transaction conducted throughout the fiscal year without the slightest attempt to hide the facts to the users of report. Once prepared, the financial statements are disclosed to all interested parties truly and transparently in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia.

For aspects of operational activities, the Internal Control System serves as a preventive effort against every form of fraud that took place in the business activities of the Company. All the individuals of NKE, both Board of Commissioners, Board of Directors and employees are responsible to realization of the function, and is obligated to understand and implement the internal control system policy and procedures of financial accounting documentation of the Company.

#### **Evaluation on Effectiveness of Internal Control System**

Company continues to maintain an internal control system that ensures the reliability of the financial accounting system. Internal control systems put in place to secure assets against misuse and unauthorized transfer of ownership, maintain the validity of the accounting records and the reliability of financial information used in the Company and published.

The Company's management continues to assess the effectiveness of internal control system over financial reporting of the Company. Evaluation of the implementation of the internal control system is generally coincide with the implementation of the Operational Audit. The results of the evaluation will be used as a reference for related management effectiveness of controls carried out and as a reference in reforming the improvement of internal control system that is much more effective.

perubahan ekuitas. Laporan keuangan tersebut disusun dari seluruh transaksi bisnis yang dilakukan Perseroan selama tahun buku yang dicatat dengan cepat, akurat dan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang memadai. Transaksi bisnis yang tercatat tersebut sekurang-kurangnya telah mendapatkan persetujuan manajemen yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan terhadap keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan disusun secara wajar dan akurat dalam menguraikan transaksi yang sebenarnya dilakukan sepanjang tahun buku tanpa sedikitpun ada upaya untuk menyembunyikan fakta kepada para pembaca laporan. Setelah disusun, laporan keuangan tersebut diungkapkan kepada semua pihak yang berkepentingan secara adil dan transparan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Untuk aspek kegiatan operasional, Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai upaya preventif terhadap segala bentuk kecurangan yang berluang terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh insan NKE, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun para karyawan bertanggung jawab atas realisasi dari fungsi tersebut, sehingga mereka wajib memahami dan menjalankan kebijakan sistem pengendalian internal dan prosedur pencatatan akuntansi keuangan Perseroan.

#### **Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Perseroan senantiasa memelihara sistem pengendalian internal yang menjamin keandalan sistem akuntansi keuangan. Sistem pengendalian internal diberlakukan untuk menjaga aset terhadap penyalahgunaan dan pengalihan kepemilikan secara tidak sah, menjaga keabsahan catatan-catatan akuntansi dan keandalan informasi keuangan yang digunakan di dalam Perseroan maupun yang dipublikasikan.

Manajemen Perseroan juga melakukan penilaian efektivitas Sistem Pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi Sistem Pengendalian Internal umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan Audit Operasional. Hasil dari evaluasi tersebut akan dijadikan referensi bagi manajemen terkait efektivitas pengendalian yang dilakukan dan sebagai acuan dalam melakukan pembenahan perbaikan sistem pengendalian internal di masa depan agar jauh lebih efektif.

## RISK MANAGEMENT

A company must have its own risks in running its business, this, PT Nusa Konstruksi Enjiniring implement a good and responsible risk management to anticipate the potency of risk.

In carrying out risk management, the Company implement 6 processes namely:

1. Risk Identification, a process to identify relevant type of risks and its potential to arise.
2. Risk Measurement, process to measure the impact and probability of risk identification result.
3. Risk Handling, process to determine efforts to be taken to handle potential risks.
4. Risk Monitoring, a process to conduct monitoring on every factor which may give rise to risk.
5. Evaluation, process of review on overall adequacy of risk management activity implemented in the Company.
6. Reporting and Disclosure, process to report risk management system implemented by the Company as well as its disclosure to related party pursuant to prevailing provisions.

The Company has detailed various external and internal risks affecting the Company business as well as steps taken to manage it.

- **Costs Risk**  
The risk is managed by implementing cost and budgeting management system.
- **Credit Risk**  
The risk is managed by making loan (partly) as long term loan with fixed interest rate
- **Foreign currency exchange rate Risk**  
The risk is managed by implement hedging, prioritizing domestic suppliers whose payments are in Rupiah, and conversely, having fees (partly) in US Dollars (or other currencies).
- **Interest Rate Risk**  
The risk is managed by having loans (partly) as long term loan with fixed interest rate.

## MANAJEMEN RISIKO

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Dalam melakukan manajemen risiko, Perseroan melakukan 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

- **Risiko biaya**  
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
- **Risiko kredit**  
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
- **Risiko nilai tukar mata uang asing**  
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (*hedging*) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) fee dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
- **Risiko suku bunga**  
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.

- **Liquidity Risk**  
The risk is managed by finding best payment term for the Company's receivables and payables, and overdraft credit which may be used in emergency.
- **Price Risk**  
The risk is managed by prioritizing long term contract, especially for procurement high value and crucial input component.
- **Occupational safety risk**  
The risk is managed by applying work standard pursuant to Occupational Health and Safety (OHS) Management System and OHSAS 18001:2007.
- **Environmental pollution risk**  
The risk is managed by applying work standard pursuant to ISO14001:2004+ Cor 1:2009 system.
- **Work quality and time risk**  
The risk is managed by applying ISO 9001:2008 standard.
- **Asset loss or damaged risk**  
The risk is managed by implementation of controlled system of administration and examination as well as field calculation periodically. In addition, the Company has also secured most of its assets.
- **On-going project risk**  
The risk is controlled by all risks construction assurance.
- **Third party claim risk**  
The risk is managed through third party liability insurance.
- **Risiko likuiditas**  
Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
- **Risiko harga**  
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.
- **Risiko keselamatan kerja**  
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.
- **Risiko pencemaran lingkungan**  
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009.
- **Risiko mutu dan waktu pengerjaan**  
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
- **Risiko kehilangan dan kerusakan aset Perseroan**  
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko proyek yang dikerjakan**  
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara *all risk*.
- **Risiko tuntutan pihak ketiga**  
Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

## LAWSUIT

The lawsuit faced is criminal case during reporting period and until present is being processed in the court. Up to December 31, 2017, there is only one Criminal Case whereas the Company is pronounced as suspect.

Pursuant to Letter of Corruption Eradication Commission ("KPK") No. Spgl 3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, the Company was named as suspect regarding Act of Corruption of Project Construction of Hospital for Special Infection Diseases and Tourism Education of Udayana University for Budget of 2009 until 2010, connected to Dudung Purwadi (ex-President Director of the Company).

## PERKARA PENTING

Permasalahan hukum yang dimaksud merupakan perkara pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan hingga saat ini masih dalam proses peradilan. Sampai dengan 31 Desember 2017, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan berjumlah 1 (satu) Perkara Pidana dan dalam kedudukannya sebagai tersangka.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010, yang menyangkut Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan).

No	Keterangan / Description			
	Posisi / Position	No. Keputusan / Decision No.	Hasil / Result	Tindak Lanjut / Follow Up
1	Verdict 1 / Putusan Tingkat I	No. 94/Pid, No.94/Pid, Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated November 27, 2017 / Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Additional penalty for the Company to pay substitute fund of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty-seven million six hundred fifty-nine thousand six hundred five rupiah) for Project Construction of Hospital for Special Infection Diseases and Tourism Education of Udayana University in 2009 and 2010 / Hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan membayar uang pengganti sebesar Rp14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010</li> <li>To pay substitute fund of Rp33,426,717,289 (thirty-three billion four hundred twenty-six million seven hundred seventeen thousand two hundred eighty-nine rupiah) for Project Construction of Athlete Guesthouse and Multipurpose Building of South Sumatera Provincial Government in 2010-2011 / Membayar uang pengganti sebesar Rp33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung serba guna pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011</li> </ul>	The Company placed deposited funds amounting in total of Rp64,677,578,370 (sixty-four billion six hundred seventy-seven million, five hundred seventy-eight thousand three hundred seventy rupiah) which can be taken over by the State, as the Company was penalized for substitute fund by the Court (as what is relevant) /
2	Appeal Verdict / Putusan Banding	Number 3/Pid. Sus-TPI/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 / Nomor 3/ Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Correction for Verdict 1, especially related to substitute funds to be paid by the Company of Rp14,487,659,605 (fourteen billion six hundred eighty-seven million six hundred fifty-nine thousand six hundred five rupiah) for Project Construction of Hospital for Special Infection Diseases and Tourism Education of Udayana University in 2009 and 2010, and Rp33,877,717,289 (thirty-three billion eight hundred seventy-seven million seven hundred seventeen thousand two hundred eighty-nine rupiah) for Project Construction of Athlete Guesthouse and Multipurpose Building of South Sumatera Provincial Government in 2010-2011 / Koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.</li> </ul>	Perusahaan menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).

The merged law toward the Company and Mr. Dudung Purwadi as (ex) President Director of the Company by verdict with legal power, in theory of jurisdiction the state can no longer sue the Company for the same case.

## ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2017, the Company received an administrative sanction from OJK and Indonesia Stock Exchange in the form of reprimand letter and fine for the delay in report submission.

## CODE OF CONDUCT

In carrying out business activities, financing capability is not the only main capital for the Company. Morality and business ethics are also highly required as main foundation in implementing each business activity pursuant to the values and moral norms of the society.

Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku (mantan) Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

## INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menerima sanksi administratif dari OJK dan Bursa Efek Indonesia berupa surat teguran dan sanksi finansial akibat keterlambatan pelaporan.

## KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Business ethics put forward moral aspects developed from Corporate Governance. The realization a sound business practice is refers to the ethical values which must be observed by each business player, and is an obligation to be applied in daily business activities of the Company, so that business player not only compliance to the existing regulations but also aware that Company managements also need to carry out Ethics in business.

Thus, the Company has compile the Code of Conduct based on basic principles of business player which is a series of regulation that directs the actions of all individuals of PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.

#### **Anti Corruption Policy**

In creating a sustainable business circumstances, the Company is committed to avoid all actions of corruption, collusion and nepotism (KKN). Anti Corruption Policy is conducted by upholding integrity and professionalism, sportsmanship and principles of GCG. Moreover NKE also prioritize the Company interest than those of privates, family, or groups. This is as form of compliance of the Company to Law no. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering, and Law no 20 or 2001, amending the Law no 31 of 1999 on the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

#### **Gratification Policy**

In developing business relations with Company, gratifications cannot be avoided. The definition of gratification itself is gifts, rewards, souvenirs, facilities, or business banquets.

If gratifications acceptance are not properly managed, it will cause a conflict of interests that will affect the process of making decisions in running the Company's business.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun buku pedoman tentang Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.

#### **Kebijakan Anti Korupsi**

Guna menciptakan iklim dan kondisi bisnis yang sehat dan kondusif secara berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghindari segala dari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Kebijakan anti korupsi dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai profesionalisme, sportifitas dan prinsip-prinsip GCG. Selain itu juga selalu mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Hal tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap UU no 8 tahun 2010 mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan UU no 20 tahun 2001 tentang perubahan UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

#### **Kebijakan Gratifikasi**

Dalam membina hubungan bisnis dengan relasi Perusahaan, tidak dapat dihindari adanya penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi. Definisi gratifikasi sendiri merupakan hadiah, imbalan, cinderamata, fasilitas, maupun jamuan bisnis.

Apabila pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi tidak dikelola dengan tepat, akan menimbulkan benturan kepentingan yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan penting dalam menjalankan usaha Perusahaan.

Therefore, as a preventive effort against act of giving and/or receiving the gratification, individuals of NKE are obliged to:

1. Prohibited to receive and/or grant gifts, souvenirs, business banquets, facilities and other conveniences which value is exceeding fairness policy (the value is determined by the Company) and/or may affect consideration in running Company business.
2. Responsible for gifts, rewards, souvenirs, and business banquets received/given within reasonable limits in accordance with applicable rules in the Company along with its documentations.
3. May only hold a business dinner as long as it is beneficial for the cooperation of Company business.
4. May only hold and receive a business dinner at appropriate place so as not to create a negative image.
5. To encourage the Company that all expenses related to giving gifts, rewards, souvenirs and business banquets have been authorized by authorized Company Officer.

However, there are exceptions to all individuals of NKE to receive and/or provide gratification as long as it is reasonable, i.e:

1. Marriage.
2. Circumcision.
3. Disaster.
4. Specific celebrations such as Holidays and Celebrations according to local customs and traditions.
5. Appreciation for certain achievements related to sports, art, and those similar that do not related to the Company's business.
6. Award in work performance and tenure.
7. Promotion from a particular Company, such as a pens, pencils, notes, key chains, calendars and others.

Oleh karena itu, sebagai upaya preventif terhadap segala tindakan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi maka insan NKE berkewajiban untuk:

1. Tidak menerima dan/atau memberikan hadiah, imbalan, cinderamata, jamuan bisnis, fasilitas, ataupun kemudahan lainnya yang nilainya di luar batas kewajaran (yang besarnya ditetapkan sesuai kebijakan Perusahaan) dan/atau yang dapat mempengaruhi pertimbangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Mempertanggungjawabkan hadiah, imbalan, cinderamata, dan jamuan bisnis yang diterima/dikeluarkan dalam batas kewajaran sesuai dengan aturan yang berlaku di Perusahaan disertai dengan pencatatannya.
3. Hanya mengadakan jamuan bisnis sepanjang hal tersebut bermanfaat dalam peningkatan kerjasama bisnis Perusahaan.
4. Hanya mengadakan dan menerima jamuan bisnis di tempat terhormat yang tidak menimbulkan citra negatif.
5. Mendorong Perusahaan bahwa semua pengeluaran yang berkaitan dengan pemberian hadiah, imbalan, cinderamata dan jamuan bisnis telah mendapat otorisasi Pejabat Perusahaan yang berwenang.

Meski demikian, terdapat pengecualian bagi seluruh insan NKE untuk bisa menerima dan/atau memberikan gratifikasi selama masih berada dalam kondisi batas kewajaran, di antaranya:

1. Perkawinan.
2. Khitanan.
3. Musibah.
4. Perayaan tertentu seperti Hari Raya dan Perayaan sesuai dengan adat istiadat dan tradisi daerah setempat.
5. Penghargaan atas pencapaian prestasi tertentu di bidang olah raga, seni, dan sejenisnya yang tidak berkaitan dengan bisnis Perusahaan.
6. Penghargaan dalam prestasi kerja dan masa kerja.
7. Promosi dari suatu Perusahaan tertentu, seperti pulpen, pensil, buku agenda, gantungan kunci, kalender dan lain-lain sejenisnya.



## COMPANY DATA AND INFORMATION ACCESS

As a public company, PT Nusa Konstruksi Enjiniring release its information for stakeholders, investors, or other stakeholders which can be access through:

Website : nusakonstruksi.com

Email : corporate@nusakonstruksi.com

Phone/ Fax : (62-21) 7221003, 7267603/  
(62-21) 7396580

## INSIDER TRADING POLICY

The Company strives to apply fairness principles in managing each Shareholders, both Major Shareholders, Controlling and Non-Controlling Shareholders, for the Company is a public company which shares are owned by more than 300 shareholders. Therefore, the Company must publish financial and non-financial information transparently and pursuant to the policy stipulated by the government.

The Company considers that GCG implementation in working environment must avoid any insider trading as it is included as a bad corporate governance. This policy regulates on fraud actions with the purpose to gain personal profit which shall incur loss to the Company in the long term and may result in loss of trust from investor as well as worsen the Company's image.

To anticipate insider trading and conflicting interest, all NKE individuals compliance to:

1. Maintain information confidentiality related to the Company (including prohibition of mentioning the issues with family members, friends, and other unrelated parties) as long as they are working in the Company.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan membuka seluas-luasnya akses informasi, baik bagi para pemegang saham, investor maupun para pemangku kepentingan lainnya, publik dapat mengakses informasi melalui :

Website : nusakonstruksi.com

Email : corporate@nusakonstruksi.com

Phone/ Fax : (62-21) 7221003, 7267603/  
(62-21) 7396580

## KEBIJAKAN MENGENAI INSIDER TRADING

Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan asas keadilan dalam pengelolaan bagi setiap Pemegang Saham baik Pemegang Saham Utama, Pengendali maupun Non-Pengendali, karena Perseroan termasuk jenis perusahaan terbuka yang sahamnya dimiliki oleh lebih dari 300 pemegang saham. Oleh sebab itu, Perseroan harus mempublikasikan informasi yang bersifat finansial maupun nonfinansial secara transparan dan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Perseroan beranggapan bahwa jika ingin penerapan GCG di lingkungan kerja dapat berjalan lancar dan tepat, maka Perseroan harus menjauhi segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan *insider trading* karena merupakan contoh praktik *bad corporate governance*. Kebijakan ini berupa tindakan kecurangan dengan tujuan hanya untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut tentunya dapat merugikan Perseroan dalam jangka waktu panjang dan dapat menghilangkan kepercayaan para investor serta memperburuk citra Perseroan.

Untuk mengantisipasi terjadinya aktivitas *insider trading* serta adanya benturan kepentingan, maka seluruh insan NKE berkewajiban untuk:

- 1 Selalu menjaga kerahasiaan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan Perusahaan (termasuk didalamnya tidak membicarakan dengan Keluarga, Sanak Saudara, Teman, dan Pihak lainnya yang tidak relevan) baik selama masih bekerja maupun setelah tidak lagi bekerja di Perseroan.

2. Prohibition of granting any information regarding the Company to Outsider without approval and/or notify the Corporate Secretary.
  3. May only provide information and/or data related to assignments of interest parties.
  4. During resignation shall submits all notes related to material information of the Company obtained during working at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to the Company Management.
  5. Prohibition to collect informatino of other company or other external information illegally and/or violates the law.
- 2 Tidak memberikan informasi apapun mengenai Perusahaan kepada Pihak Luar tanpa seijin dan/atau sepengetahuan Sekretaris Perusahaan.
  - 3 Hanya akan memberikan informasi dan/atau data yang relevan dengan penugasan pihak-pihak yang berkepentingan.
  - 4 Ketika berhenti bekerja akan menyerahkan semua catatan yang berhubungan dengan informasi material mengenai Perusahaan yang diperoleh selama masa kerja di PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk kepada Manajemen Perseroan.
  - 5 Tidak mengumpulkan informasi mengenai perusahaan lain ataupun informasi eksternal lainnya secara tidak sah dan/atau melanggar hukum.

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2017, NKE did not have employee or management share ownership program (ESOP/MSOP)

### PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2017, NKE tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh karyawan ataupun manajemen (ESOP/MSOP).

### CORPORATE CULTURE

The Company founders has formulated corporate values abbreviated as ACTION; Accountability, Commitment, Team Work, Integrity, Operation Excellent and New Idea. Through the values, the Company strives to build corporate values to be implemented by all company's organ and employees in running its business.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki nilai-nilai yang telah dirumuskan oleh para pendiri Perseroan, yakni ACTION yang merupakan akronim dari *Accountability, Commitment, Team Work, Integrity, Operation Excellent* dan *New Idea*. Dari nilai-nilai tersebut, Perseroan berusaha untuk membangun budaya perusahaan yang harus diterapkan oleh seluruh organ maupun karyawan Perseroan dalam menjalan setiap kegiatan bisnis.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

PT Nusa Konstruksi Enjiniring has established whistleblowing System (wbs) as part of Internal Control System, functioning to prevent practice of deviation and violations conducts by the Company. It is expected that this system is effective to disclose any form of violations and able to settle it immediately.

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

NKE memiliki sebuah sistem bernama Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System – WBS) yang merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal. WBS memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan. Diharapkan WBS menjadi sebuah sistem yang efektif dalam mengungkapkan terjadinya berbagai bentuk pelanggaran dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat.

### Whistleblowing System Mechanism

The category of violations that can be submitted as report to the Company are those which may damage NKE image and result in material loss for the Company, especially those caused by all form of violations, manipulation and other forms.

In the event of violations of deviation on the Company regulations, the public or internal of the Company may submit report through email: [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com) or [whistleblowing@nusakonstruksi.com](mailto:whistleblowing@nusakonstruksi.com).

### Protection for Whistle-blower

The Company must protect the confidentiality of the report and the identity of the whistle-blower. The Company must follow-up each submitted reports based on the applicable mechanism. The Company must also provide legal protection according to the prevailing legislations.

### Complaint Management

The Company must follow-up each report in accordance with the established procedures, and mechanism applicable. If the submitted report is attached with accountable evidence, the Company shall ensure that sanctions imposed on such violation is granted pursuant to the prevailing regulations.

### WBS Report in 2017

Throughout 2017, there were no reports of misconduct of violations of our policies and regulations.

### Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perseroan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perseroan secara materil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perseroan dapat melaporkannya melalui email [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com) atau [whistleblowing@nusakonstruksi.com](mailto:whistleblowing@nusakonstruksi.com).

### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Laporan WBS Tahun 2017

Sepanjang Tahun 2017, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran.



07

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



# Corporate Social Responsibility

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*The Company has prioritized environment management and other important factors to realize Company's vision.*

*Perseroan menjadikan manajemen lingkungan sebagai prioritas utama dan faktor penting yang dapat mewujudkan visi Perseroan.*

“ ”



### ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

#### Policy

As a construction Company, NKE strives to run its business activities by directly engaged with the surrounding environment. Therefore, to prevent negative impact on the environment, the Company implant environmental friendly industry to its business activities. In the implementation, the Company refers to international standard contained in ISO 14001 to give information on all environmental protection and preservation policy.

#### Activities

Throughout 2017, the Company has implemented activities to preserve the environment for mutual interest, namely:

### TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

#### Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi, NKE selalu menjalankan kegiatan usahanya dengan bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, agar dampak negatif pada lingkungan dapat dicegah, Perseroan menanamkan industri berbasis ramah lingkungan ke dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengikuti standar internasional yang tercantum dalam ISO 14001 untuk menginformasikan semua kebijakan perlindungan dan keselamatan lingkungan hidup.

#### Kegiatan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memelihara lingkungan demi kepentingan bersama, diantaranya adalah:



1. Development of hygiene and sanitation facilities at Pandeglang, Banten
2. Construction of clean water installation in West Java

1. Pembangunan sarana MCK di Pandeglang, Banten
2. Pembangunan instalasi air bersih di Jawa Barat

**Financial Commitment**

During 2017, the Company has allocated funds for CSR activities amounting to Rp500 million. The fund is accumulation of all CSR activities of the Company in 2017.

**Komitmen Keuangan**

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp500 juta. Dana tersebut merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan CSR Perseroan di tahun 2017.

**Certificate of Environmental Management**

The Company has prioritized environment management and other important factors to realize Company's vision. This is evidenced through the certificate of membership received from the Indonesian Green Building Council for the period of May 17, 2017 to May 17, 2018.

**Sertifikasi Manajemen Lingkungan**

Perseroan menjadikan manajemen lingkungan sebagai prioritas utama dan faktor penting yang dapat mewujudkan visi Perseroan. Ini dibuktikan dengan perolehan sertifikasi keanggotaan dari Konsil Bangunan Hijau Indonesia periode dari 17 Mei 2017 sampai 17 Mei 2018.



## RESPONSIBILITIES ON THE EMPLOYMENT, SAFETY AND HEALTH

### Policy

The environment of construction work is full of dangerous risks for those engaged in construction business. Therefore, as a Company involved in the construction field, NKE strives to commit on the practice of occupational safety and health pursuant to the standard applied. The series of policies, procedures, and systems related to OHS has been thoroughly formulated and implemented. In addition, various efforts of anticipatory, recognition, evaluation and control on the danger in the work place can affect the employee health and safety.

### Activities

As an effort to realize NKE commitment of implementing OHS in working environment, the Company has organized the following activities:

1. Medical Check-up
2. Safety Training
3. Granting of health insurance through Workforce Social Insurance (Jamsostek) system.

### Financial Commitment

During 2017, the Company has allocated funds for CSR activities amounting to Rp500 million. The fund is accumulation of all CSR activities of the Company in 2017.

### OHS Management Certificate

The aspect of health, safety and security has become the main priority for the Company for its employee. It is evident from various certificates obtained namely Occupation Health & Safety Management System (SMK3) from the Ministry of Labor and Transmigration Republic of Indonesia and OHSAS 18001:2007.

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### Policy

The Company is committed to always improve its performance as best as possible to provide better benefits for the stakeholders, among others are the community in the proximity of the Company. Therefore, the Company strives

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN

### Kebijakan

Lingkungan pekerjaan konstruksi sering menimbulkan risiko yang berbahaya bagi para pelaku usaha. Oleh sebab itu, sebagai Perseroan yang bergerak di bidang konstruksi, NKE senantiasa berkomitmen untuk praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Serangkaian kebijakan, prosedur, dan sistem Perseroan yang berhubungan dengan K3 telah dibuat dan diimplementasikan secara saksama. Disamping itu, berbagai upaya antisipasi, rekognisi, evaluasi dan kontrol terhadap bahaya yang muncul di tempat kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja.

### Kegiatan

Sebagai upaya realisasi dari komitmen NKE dalam meningkatkan penerapan sistem K3 di lingkungan kerjam Perseroan melakukan beberapa kegiatan di antaranya:

1. *Medical Check Up*
2. *Safety Training*
3. Pemberian asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja).

### Komitmen Keuangan

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp500 juta. Dana tersebut merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan CSR Perseroan di tahun 2017.

### Sertifikasi Manajemen K3

Aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan telah menjadi perhatian utama bagi Perseroan terhadap setiap karyawannya. Hal ini dibuktikan dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan OHSAS 18001:2007.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN MASYARAKAT

### Kebijakan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kinerja terbaiknya agar mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan, salah satunya adalah masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan kerja.



to improve welfare and living standard of the surrounding communities, both in economy and social. Therefore a harmony can be established between the company and community.

### Activities

In 2017, the Company has implemented activities and program for social and community development, namely:

1. Construction of education facilities such as schools and other educational facilities.
2. Procurement of education supporting facilities such as computer, projector as well as other supporting facilities.
3. Provision of scholarship program.

### Financial Commitment

During 2017, the Company has allocated funds for CSR activities amounting to Rp500 million. The fund is accumulation of all CSR activities of the Company in 2017.

## RESPONSIBILITY TO CUSTOMER

### Policy

To provide best quality and service to the customer, the Company is committed to provide larger contribution and has allocated its time and energy to provide transparency of information for our investors.

### Activities

As a form of NKE responsibility to its customers, the Company is committed to provide best service by ensuring product quality produced. In 2017, the Company has organized activities to realized its responsibility, namely:

1. Information transparency by the Company.
2. Existing complaint procedures for the consumer and public in general.

### Financial Commitment

During 2017, the Company has allocated funds for CSR activities amounting to Rp500 million. The fund is accumulation of all CSR activities of the Company in 2017.

Oleh sebab itu Perseroan berupaya untuk meningkatkannya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian akan tercipta harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat.

### Kegiatan

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial masyarakat, antara lain:

1. Pembangunan sarana pendidikan seperti sekolah dan fasilitas pendidikan lainnya.
2. Pemberian sarana pendukung kegiatan pendidikan seperti komputer, proyektor serta sarana pendukung lainnya.
3. Pemberian program beasiswa.

### Komitmen Keuangan

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp500 juta. Dana tersebut merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan CSR Perseroan di tahun 2017.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

### Kebijakan

Dalam rangka memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk memberi kontribusi yang cukup besar. Di samping itu, Perseroan juga telah menginvestasikan waktu dan energi untuk selalu memberikan transparansi dan informasi kepada investor kami.

### Kegiatan

Sebagai bentuk tanggung jawab NKE terhadap para pelanggannya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menjamin kualitas produk yang dihasilkannya. Di tahun 2017, Perseroan telah mengadakan beberapa kegiatan untuk merealisasikan tanggung jawab tersebut, di antaranya:

1. Keterbukaan Informasi yang dilakukan Perseroan.
2. Adanya sarana pengaduan yang diperuntukkan bagi konsumen dan masyarakat luas.

### Komitmen Keuangan

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp500 juta. Dana tersebut merupakan akumulasi dari seluruh kegiatan CSR Perseroan di tahun 2017.

This page is intentionally left blank  
Halaman ini sengaja dikosongkan

# Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding Responsibility for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Annual Report 2017

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for 2017 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, March, 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Dewan Komisaris



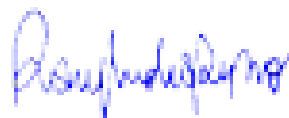
**Latief Effendi Setiono**  
President Commissioner  
Komisaris Utama



**Bambang Sulistomo**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Soehandjono**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



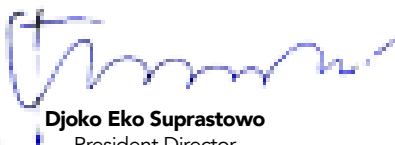
**Rony N. Hendropriyono**  
Commissioner  
Komisaris



**Roy Edison Maningkas**  
Commissioner  
Komisaris

## BOARD OF DIRECTORS

### Direksi



**Djoko Eko Suprastowo**  
President Director  
Direktur Utama



**Ganda Kusuma**  
Director  
Direktur



**Budi Susilo Sadiman**  
Director  
Direktur



**Harry Soesilo Alim**  
Independent Director  
Direktur Independen

This page is intentionally left blank  
Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK**

Alamat : Jl Sunan Kalijaga No. 64 Kelurahan  
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta

Email : [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com)

Telepone : (021) 7221003

Fax : (021) 7396580

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018  
Tanggal 26 Maret 2018/ Dated March 26, 2018**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<i>Halaman/ Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b><i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i></b>
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Schedule I : Information on Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Schedule II : Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Schedule III : Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ <i>Appendix 5</i>	<i>Schedule IV : Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017  
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN  
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS  
OF  
RESPONSIBILITIES  
ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017  
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below, :*

- N a m a** : Djoko Eko Suprastowo  
**Alamat Kantor** : Jl. Sunan Kalijaga No.64  
Jakarta Selatan 12160  
**Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain** : Jl. Merak III Blok F3 No.18  
RT016 RW 008 Bintaro,  
Pesanggrahan, Jakarta Selatan  
**Nomor Telepon** : 021- 7221003  
**J a b a t a n** : Direktur Utama
- N a m a** : Harry Soesilo Alim  
**Alamat Kantor** : Jl. Sunan Kalijaga No. 64  
Jakarta Selatan 12160  
**Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain** : Jl. Bintaro Puspita GG 14  
Pesanggrahan, Jakarta Selatan  
**Nomor Telepon** : 021 - 7221003  
**J a b a t a n** : Direktur

- N a m e** : Djoko Eko Suprastowo  
**Office Address** : Jl. Sunan Kalijaga No.64  
Jakarta Selatan 12160  
**Home Address/as stated in  
Residence Identity Card  
or Other Identity Card** : Jl. Merak III Blok F3 No.18 RT  
016 RW 008 Bintaro,  
Pesanggrahan, Jakarta Selatan  
**Telephone Number** : 021 - 7221003  
**P o s i t i o n** : President Director
- N a m e** : Harry Soesilo Alim  
**Office Address** : Jl. Sunan Kalijaga No. 64  
Jakarta Selatan 12160  
**Home Address/as stated in  
Residence Identity Card  
or Other Identity Card** : Jl. Bintaro Puspita GG 14  
Pesanggrahan, Jakarta Selatan  
**Telephone Number** : 021 - 7221003  
**P o s i t i o n** : Director

menyatakan bahwa :

*declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

**PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak**  
*PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Its Subsidiaries*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
- b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify that our Statements are true.*

JAKARTA  
26 Maret 2018 /March 26, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



Djoko Eko Suprastowo  
Direktur Utama  
*President Director*

Harry Soesilo Alim  
Direktur  
*Director*



No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

## Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 April 2017.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 070.03.01/LAI-NKE/HGK.HO-2018

**Opinion**

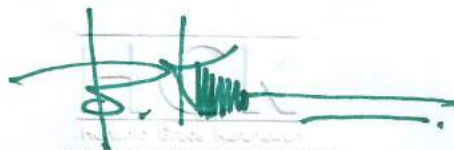
*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other Matter**

*The consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 21, 2017.*

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**



**Bambang Karunawan, CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/  
License Public Accountant No. AP.0912**

**26 Maret 2018/ March 26, 2018**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 4	174.171.714.491	135.384.521.017	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d, 5	45.795.321.896	42.806.932.142	Restricted funds
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - bersih	2g, 6	231.272.429.637	219.394.791.501	Third parties - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	2i, 7	427.218.659.218	330.015.632.145	Gross amount due from project owner - net
Piutang lain-lain		35.525.697.773	27.817.754.600	Other receivables
Persediaan	2j, 8	24.238.084.049	-	Inventories
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	2f, 10	31.293.130.240	58.407.441.545	Cash Advance and Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u, 21	98.501.902	280.415.515	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>969.613.539.206</b>	<b>814.107.488.465</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2t, 9	8.721.413.635	9.298.329.600	Due from related parties
Piutang lain-lain - jangka panjang		129.727.314	737.199.281	Other long term receivables
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	10	2.372.319.050	5.497.782.190	Prepaid expenses less current portion
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 11	344.023.778.853	330.655.082.285	Investment in associates entities
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2l, 12	34.628.829.173	34.628.829.173	Other long term investment
Investasi dalam ventura bersama	2m, 14	75.822.672.535	65.341.984.713	Investment in joint venturer
Piutang surat sanggup	2h, 13	12.068.150.000	-	Promisory notes receivable
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.614.842.541 per 31 Desember 2017 dan Rp.704.947.516 per 31 Desember 2016	2n, 15	35.014.952.571	35.924.847.591	Investment Property - net of accumulated depreciation Rp.1,614,842,541 as of December 31, 2017 and Rp.704,947,516 as of December 31, 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.291.553.065.794 per 31 Desember 2017 dan Rp.288.718.937.034 per 31 Desember 2016	2o, 16	190.089.084.619	129.732.765.644	Fixed assets - net of accumulated depreciation amount Rp.291,553,065,794 as of December 2017 and Rp.288,718,937,034 as of December 31, 2016
Aset pengampunan pajak	2v, 22	23.450.507.767	100.000.000	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	2u, 21	9.741.509	7.829.983	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	17	124.400.010.400	127.850.010.400	Other non-current assets
Aset lain-lain - simpanan jaminan		454.077.692	1.140.470.712	Other Assets - deposit guarantee
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>851.185.265.118</b>	<b>740.915.131.572</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.820.798.804.324</b>	<b>1.555.022.620.037</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	18	146.299.269.932	99.186.311.729	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	19	264.257.215.977	129.926.693.704	Trade payables - third parties
Utang bruto kepada pemberi kerja	7	9.685.510.967	13.633.466.623	Gross payable due to project owners
Utang pihak berelasi	21, 9	28.265.388.042	21.869.055.717	Due to related parties
Utang lain-lain	20	113.931.836.328	14.688.595.900	Other payables
Jaminan Pelanggan		146.152.900	-	Customer deposits
Utang pajak	21	51.310.691.723	48.155.630.907	Taxes payables
Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka		1.817.078.450	-	Deferred income and unearned revenue
Uang muka kontrak	23	156.205.672.591	264.005.654.309	Advances on contracts
Utang retensi	24	55.792.459.912	54.704.682.141	Retention payables
Biaya yang masih harus dibayar	25	45.085.093.110	4.870.659.859	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities less current portion:
Utang bank jangka panjang	18	-	10.538.333.231	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	26	15.531.139.350	7.789.830.237	Consumer financing and other
Utang sewa pembiayaan	26	10.634.321.943	11.868.003.652	Finance lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>898.961.831.225</b>	<b>681.236.918.009</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2w, 27	94.238.667.443	96.301.147.083	Post employment benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - less current portion:
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	26	40.487.199.229	6.801.499.195	Consumer financing and other
Utang Sewa Pembiayaan	26	187.749.271	10.822.071.220	Finance lease payable
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik		525.679.522	1.156.494.958	Deferred gain on sell and lease back transaction
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>135.439.295.465</b>	<b>115.081.212.456</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.034.401.126.690</b>	<b>796.318.130.465</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham	28	554.116.500.000	554.116.500.000	Issued and fully paid 5,541,165,000 shares
Tambah modal disetor	29	254.198.352.119	251.409.834.119	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 19.436.500 saham	30	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury stock - 19,436,500 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions difference of changes in equity of associate entity
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	27	6.699.201.136	(2.759.078.151)	Actuarial gain or loss in actuarial of post employment benefit
Rugi selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(24.068.765)	(1.827.931)	Loss from translation of the financial statements in foreign currencies
Saldo laba (rugi):				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		26.018.141.827	26.018.141.827	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(54.066.001.409)	(69.558.926.137)	Unappropriated
		<b>785.920.970.753</b>	<b>758.203.489.572</b>	
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Equity attributable to</b>
<b>Pemilik entitas induk</b>		<b>785.920.970.753</b>	<b>758.203.489.572</b>	<b>Owner of the Company</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	31	<b>476.706.881</b>	<b>501.000.000</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>786.397.677.634</b>	<b>758.704.489.572</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.820.798.804.324</b>	<b>1.555.022.620.037</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN  
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	33	1.206.234.001.209	1.108.563.728.519	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN KONTRAK</b>	34	(1.038.745.626.550)	(1.023.830.496.340)	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>167.488.374.659</b>	<b>84.733.232.179</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH</b>	35	<b>43.636.769.456</b>	<b>56.236.610.429</b>	<b>INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) - NET</b>
<b>LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO</b>		<b>211.125.144.115</b>	<b>140.969.842.608</b>	<b>INCOME PROFIT FROM JO PROJECT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Administrasi dan Umum	36	(178.005.702.601)	(156.937.469.118)	Administration and general expenses
Pajak Penghasilan Final		(36.141.373.953)	(22.880.857.884)	Final income tax
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(214.147.076.554)</b>	<b>(179.818.327.002)</b>	<b>Total Operating Expense</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(3.021.932.439)</b>	<b>(38.848.484.394)</b>	<b>PROFIT (LOSS) OPERATING</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHERS REVENUE (EXPENSES)</b>
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	11	20.621.201.658	9.978.881.583	Profit (loss) Association - net
Laba akuisisi saham	38	20.449.057.165	-	Gain on share acquisition
Pendapatan jasa manajemen	11	18.398.053.481	25.049.033.378	Management fees
Pemulihan tagihan bruto	7	17.452.202.091	-	Recovery of gross due to amount
Pendapatan sewa alat & apartement		12.852.251.848	2.510.561.600	Equipment & apartement rent income
Laba penjualan aset tetap	16	9.554.182.461	3.990.833.713	Gain on sale of fix assets
Pendapatan dividen	12	7.971.037.226	10.479.513.600	Dividend income
Pendapatan diluar jasa konstruksi		6.538.518.390	-	Other income from non construction services
Bunga deposito dan jasa giro		3.678.555.805	4.557.043.282	Giro and deposit Interest
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		426.517.449	(1.605.986.251)	Gain or loss foreign exchange - net
Laba divestasi entitas anak		-	1.333.869.638	Gain of divestment of subsidiary
Pengembalian kerugian negara	44	(39.124.000.000)	-	Refund of the state losses
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	7	(26.899.687.721)	(305.373.896.458)	Allowance of Impairment gross due to amount
Beban pinjaman bank		(13.986.466.457)	(18.151.481.579)	Interest expenses
Bunga pembiayaan konsumen		(4.992.361.837)	(286.642.181)	Finance customer expenses
Administrasi dan provisi bank		(1.164.245.346)	(414.308.150)	Administration and provision loans
Penyusutan properti investasi	15	(909.895.020)	(704.947.516)	Depreciation investment property
Pajak		(13.581.803)	(14.473.080.514)	Taxes
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha		-	(39.753.669.640)	Allowance of impairment Account receivables
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain		-	(8.204.472.298)	Allowance for impairment account receivables Others
Cadangan penurunan nilai investasi KSO	14	-	(6.001.350.196)	Allowance of impairment investment in JO
Lain-lain - bersih		(1.581.893.078)	1.410.279.611	Other - net
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih</b>		<b>29.269.446.312</b>	<b>(335.659.818.378)</b>	<b>Total other revenue (expenses)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>26.247.513.873</b>	<b>(374.508.302.772)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	21	<b>(10.779.880.414)</b>	<b>(12.335.812.171)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>15.467.633.459</b>	<b>(386.844.114.943)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN  
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>15.467.633.459</b>	<b>(386.844.114.943)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
keuntungan aktuarial atas liabilitas Imbalan pascakerja	2u, 26	9.458.279.287	1.233.349.624	<i>Actuarial gain on employee benefit liabilities</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	(22.242.684)	6.137.878	<i>Exchange different due to financial statement</i>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>24.903.670.062</b>	<b>(385.604.627.441)</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	36	15.492.924.728	(386.844.114.943)	<i>Owners of parent entities</i>
Kepentingan non pengendali		(25.291.269)	-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>J U M L A H</b>		<b>15.467.633.459</b>	<b>(386.844.114.943)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		24.891.036.020	(385.604.627.441)	<i>Owners of parent entities</i>
Kepentingan non pengendali		12.634.042	-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>J U M L A H</b>		<b>24.903.670.062</b>	<b>(385.604.627.441)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	36	<b>2,81</b>	<b>(70,06)</b>	<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributed to the owner of the parent entity											
	Modal saham/ Capital stock	Saham treasury/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	komprehensif lain/ Other comprehensive	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference in transactions of equity of associated entities	Selisih kurs karena penilaian laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Saldo Laba/Retained Earning	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	554.116.500.000	(993.638.000)	190.848.431.875	(3.992.427.775)	(27.516.155)	(7.965.809)	25.784.117.625	317.519.213.008	1.083.246.714.769	751.000.000	1.083.997.714.769	Beginning balance 1 January 2016
Dana cadangan	-	-	-	-	-	-	234.024.202	(234.024.202)	-	(250.000.000)	(250.000.000)	Received fund
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Divestment subsidiary
Selisih nilai restrukturisasi entitas sependidikan entitas asosiasi	-	-	(2.522.488.195)	-	-	-	-	-	(2.522.488.195)	-	(2.522.488.195)	Difference in value of restructuring entity
Aset pengampunan pajak	-	-	63.083.890.439	-	-	-	-	-	63.083.890.439	-	63.083.890.439	Association entity controlling
Keuntungan aktualisasi atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets of tax amnesty
Perusahaan Fenuas asosiasi	-	-	-	1.264.764.887	-	-	-	-	1.264.764.887	-	1.264.764.887	Actuarial gain on employee benefit liabilities
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(31.415.263)	-	-	-	(386.844.114.943)	(386.837.977.065)	-	(31.415.263)	Net loss for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	554.116.500.000	(993.638.000)	251.409.834.119	(2.759.078.151)	(27.516.155)	(1.827.931)	26.018.141.827	(69.558.926.137)	758.203.489.572	501.000.000	758.704.489.572	Balance December 31, 2016
Efek akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Effect of acquisition subsidiary
Aset pengampunan pajak	-	-	2.788.518.000	-	-	-	-	-	2.788.518.000	-	2.788.518.000	Assets of tax amnesty
Keuntungan aktualisasi atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	9.458.279.287	-	-	-	-	9.458.279.287	(25.293.119)	9.458.279.287	Actuarial gain on employee benefit liabilities
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	(22.240.830)	-	15.492.924.728	15.470.683.898	(25.293.119)	15.445.390.779	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	554.116.500.000	(993.638.000)	254.198.352.119	6.699.201.136	(27.516.155)	(24.068.761)	26.018.141.827	(54.066.001.409)	785.920.970.757	476.706.881	786.397.677.638	Balance December 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an  
 integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.092.317.153.784	1.074.615.646.613	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to :
Pemasok dan lainnya	(913.226.780.453)	(861.411.474.983)	Suppliers and others
Komisaris, Direksi dan karyawan	(250.543.149.838)	(213.723.163.427)	Commissioners, directors and employees
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	18.398.053.481	25.049.033.378	Cash receipts from management services
Penerimaan lain-lain	6.538.518.390	2.612.482.825	Others receipt
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.508.726.287)	(5.468.745.537)	Payment corporate income tax
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(59.024.930.923)</b>	<b>21.673.778.869</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Peningkatan dana yang dibatasi penggunaannya	(2.988.389.754)	(152.462.863)	Increase of restricted fund
Penghasilan bunga	3.678.555.805	4.557.043.282	Interest income
Perolehan aset tetap	(1.437.798.355)	(5.056.956.186)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	13.987.856.544	4.204.424.546	Disposal of fixed assets direct wnership
Partisipasi investasi dalam KSO	(4.887.079.380)	(10.714.419.120)	Participate investment in KSO
Pengembalian investasi dalam KSO	38.043.161.014	35.024.822.403	Return on investment in KSO
Perolehan properti investasi	-	(1.838.260.500)	Acquisition of property investment
Penerimaan dividen dari investasi Jangka panjang Lainnya	7.971.037.226	10.479.513.600	Receipt dividend from other long term investment
Penerimaan klaim asuransi aset tetap	-	229.334.433	Cash receipt from insurance claim of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>54.367.343.099</b>	<b>36.733.039.595</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pihak berelasi	6.973.248.290	13.768.872.987	Cash receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(5.442.165.423)	Payment to the related parties
Perolehan utang bank	117.623.000.000	47.750.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(81.048.375.028)	(114.689.658.127)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	33.846.929.700	-	Receipt of other payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(12.498.819.094)	(19.309.875.037)	Payment of Financial lease and customer payable
Pembayaran beban pinjaman bank	(14.466.899.903)	(16.308.664.255)	Payment of bank loan
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(9.243.141.512)	(6.415.064.079)	Payment of interest financial lease and customer payable
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>41.185.942.453</b>	<b>(100.646.553.934)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>36.528.354.629</b>	<b>(42.239.735.470)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>426.517.449</b>	<b>(266.669.501)</b>	<b>EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH DIVESTASI</b>	<b>-</b>	<b>(9.348.158.480)</b>	<b>EFFECT OF DIVESTMENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK</b>	<b>1.832.321.392</b>	<b>-</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>135.384.521.017</b>	<b>187.239.084.468</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>174.171.714.487</b>	<b>135.384.521.017</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established on the based on deed No. 38 on January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on 28 July 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954 .*

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 the date January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 on May 14, 2008 the Company's Articles of Association a Public Offering the Effect is Equity and a Public Company's. The Amendments to the Articles of Association of the Company's has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No.AHU-24408.AH.01.02. in 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.*

*Based on Notaried Deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of Company has changed PT Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Deed of from changes has been approved by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 on August 10, 2012.*

*The Articles of Association has been amended several times, last in Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2013 expressed in the Deed No. 24 on June 21, 2013 by Notary Zulkifli Harahap, SH, about changes number of the Company's board of Directors. Deed of amendment has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in a Receipt of Notification of No. AHU-AH.01.10-40958 on October 4, 2013.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp.207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp.16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in the Company's purposes is Construction Service, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. At the moment, the main Activity of the Company's is in building Construction of Service and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.*

*Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga no. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as the head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.*

*The Company's begin their commercial operations in 1982.*

*The Company's has no parent entity and ultimate parent entity .*

**b. Initial Public Offering**

*On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company's has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp.1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, The Company's has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp.207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp.16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**c. The Structure of The Company and Subsidiaries**

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas anak adalah sebagai berikut:

The number of Shares Ownership in The Subsidiaries is as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets After Elimination	
	2017	2016	2017	2016
<b>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>				
<b>PT Duta Buana Permata</b>				
Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	80,88%	372.349.451.784	-
<b>PT Inti Duta Energi</b>				
Pengadaan Listrik / Electric Procurement Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	128.115.383.671	111.986.401.843
<b>PT Nusa Saptacitra Perdana</b>				
Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95,00%	95,00%	728.462	256.510.548
<b>Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ Indirect Ownership through IDE</b>				
<b>PT Inti Duta Solusindo</b>				
Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/Jakarta ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
<b>PT Duta Cipta Energi</b>				
Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/Jakarta ***	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
<b>Jade Imperium Advisory Pte. Ltd</b>				
Perusahaan Investasi/ Investment Company Singapura/Singapore ***	100%	100%	-	-

\*\*\* Dalam tahap pengembangan

\*\*\* In development phase

**PT Duta Buana Permata**

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) dengan harga perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

**PT Duta Buana Permata**

In 2007, the Company's invested shares in PT Duta Buana Permata (PT DBP) at acquisition cost of Rp.191,402,000,000 with share of ownership percentage of 80,88% and voting rights of 48,93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, real estate, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan perindustrian. PT DBP memiliki entitas anak yaitu PT Etika Karya Usaha (EKU), yang bergerak dalam bidang real estate yaitu mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010. EKU telah divestasi pada tanggal 30 Desember 2016.

*PT DBP is domiciled in Jakarta and is engaged in trading, developer, real estate, services, land transportation, work station, printing, farmery, mining and industrial. PT DBP has a Subsidiaries, PT Etika Karya Usaha (EKU), which is engaged in real estate which is developing the Apartment project of Dharmawangsa II and commenced commercial operation in 2010. EKU has been divested on Desember 30, 2016.*

Pada tanggal 30 Juni 2017, PT DBP melakukan peningkatan investasi kembali dalam saham PT Etika Karya Usaha (EKU) dengan harga perolehan Rp.132.860.000.000 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 48%.

*On June 30, 2017, PT DBP made an increase in re-investment in shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) with the acquisition price of Rp.132,860,000,000 with share ownership percentage of 48%.*

Saham-saham PT DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

*PT DBP shares owned by the Company's amounting of Rp.191,402,000,000 are using as credit collateral for credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 18).*

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp.52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp.20.449.057.165. (Catatan 38).

*On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp.52,000,000,000. The Company's recorded investment gain Rp.20,449,057,165. (Note 38).*

Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

*As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.*

**PT Duta Graha Living**

**PT Duta Graha Living**

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan dan PT Yea Esa Surya menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan 9.750.000 saham PT Duta Graha Living (DGL) dengan harga jual sebesar Rp.20.000.000.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp.1.333.869.638. Rincian aset dan liabilitas DGL pada tanggal divestasi sebagai berikut:

*On December 23, 2016, the Company's and PT Yea Esa Surya signed a Share Sale and Purchase Agreement whereby the Company agreed to sell and transfer of 9,750,000 of PT Duta Graha Living (DGL) shares at a selling price of Rp.20,000,000,000, which resulting divestive gain of Rp.1,333,869,638. The details of DGL assets and liabilities at the divestment date are as follows:*

Kas dan Bank	9.348.158.480	Cash and Bank
Aset Lancar Selain kas	161.024.776.662	Restricted Assets
Aset Tidak Lancar	3.194.085.368	Non Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	154.531.386.378	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	119.503.770	Long Term Liabilities

**PT Inti Duta Energi**

**PT Inti Duta Energi**

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Solusindo (IDS)

*On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) was established and owned share investment in PT Inti Duta Solusindo (IDS) of 99,99% of*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS dengan biaya perolehan sebesar Rp.999.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

*the issued and paid-up capital of IDS with acquisition cost of Rp.999,900,000. As of the date of reporting, the IDE has not deposited its capital.*

Pada tanggal 6 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

*On June 6, 2014, IDE was established and owns an investment share in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% from issued and paid-up capital at acquisition cost of SGD 1.*

Pada tanggal 18 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Cipta Energi (DCE) sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp.49.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

*On June 18, 2014, IDE established and owned investment in PT Duta Cipta Energi (DCE) amounting to 99,80% of the issued and paid-up capital of DCE with acquisition cost of Rp.49,900,000. As of the date of reporting, the IDE has not yet deposit its capital.*

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employee**

Susunan Dewan Komisaris Notaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No.07 tanggal 13 Oktober 2017 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*The Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Notarial Deed No. 07 dated October 13, 2017 of Notary Zulkifli Harahap, SH on December 31, 2017 are as follows:*

Komisaris utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Ir. Latief Effendi Setiono  
Soehandjono, SH  
Bambang Sulistomo  
Rony N Hendropriyono  
Roy Edison Maningkas

*President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

Direktur utama  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur

Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT  
Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF  
Drs. Ganda Kusuma, MBA  
Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

*President Director  
Independent Director  
Director  
Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No.14 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company's on Deed No.14 dated December 19, 2016 by notarial Zulkifli Harahap, SH on December 31, 2016 are as follows:*

Komisaris utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Jend (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah  
Mahmud Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH  
Soehandjono, SH  
Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA  
Ir. Latief Effendi Setiono  
Roy Edison Maningkas

*President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

Direktur utama  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur

Djoko Eko Suprastowo, MT  
Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF  
Yetti Heryati Wiramihardja  
Drs. Ganda Kusuma, MBA

*President Director  
Independent Director  
Director  
Director*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

*Composition of the audit committee of the Company's on 31 December 2017 and 2016 as follows:*

Ketua	:	Soehandjono, SH	:	Chairman
Anggota	:	Ir. Latief Effendi Setiono	:	Members
		JLP Damar		
		Arry Syarief		
		Drs. Soenarso Soemodiwirjo		

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

*Composition of the audit committee of the Company's on December 31, 2016 as follows:*

Ketua	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	:	Chairman
Anggota	:	JLP Damar	:	Members
		Arry Syarief		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*The key management includes members of the board of Commissioners and Board of Directors of the Company's.*

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp.10.697.474.110 dan Rp.7.050.687.660 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp.10,697,474,110 and Rp.7,050,687,660 for the years ended on December 31, 2017 and 2016 respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.563 dan 1.843 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 826 dan 854 merupakan karyawan tetap.

*On December 31, 2017 and 2016, the Company's and Subsidiaries have 1,563 and 1,843 employees respectively, and from that number of employees include 826 and 854 of permanent employees.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

*The Company's Consolidated Financial Statements have been compiled according to Financial Accounting Standard in Indonesia, which includes a Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant and Regulations the guidelines for the presentation and Disclosure of Financial Statements published by OJK.*

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali

*The Consolidated Financial Statements prepared based on Accrual Basis, except for Consolidated Statements of Cash Flows, using the historical cost concept, except as*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

*Disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements are relevant.*

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

*Consolidated Statements of Cash Flows presented of receipt and expenditure cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities are prepared using the Direct method.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

*The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company's and Subsidiaries.*

**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")**

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

*The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year Consolidated Financial Statements:*

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
  
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30: Pungutan

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative*
- *ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit*
- *Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements*
- *Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures*
- *Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture*
- *Amendments to PSAK 22, Business Combination*
  
- *PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".*
- *Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements*
- *Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements*
- *Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities*
- *PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".*
- *ISAK 30: Levies*

(Lanjutan/Continued)

**Standar dan Interpretasi telah Diterbitkan  
tapi belum Diterapkan**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perusahaan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan

**Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted**

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16,: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract

When the issuance of this Consolidated Financial Statements, management is still determine the impact of retrospective, if there is, of adoption in the future from standard related, in a position Consolidated Financial and the Company operating results.

**b. Principles of Consolidation**

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and entity which the Company has control. Control obtained if corporate on exposure or has the rights at attractive yields on the variable from engagements with an entity and has the ability to affect the attractive yields on the from authority over the entity. The Company is preparing up the consolidated financial statements using the same accounting policy for transactions and



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perusahaan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perusahaan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset Bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari

*other events in similar circumstances.*

*Subsidiaries were consolidated from the date control is switched to the Company and no longer was consolidated from the date of loss of control.*

*Significant balances and transactions including profit/loss unrealized interCompany transactions over entity are eliminated to reflect the financial position and financial performance of the Company's and Subsidiaries as a whole efforts.*

*The entire income and other comprehensive income each component Subsidiaries are attributed on the owner of the parent entity and on Non Controlling Interest (NCI) even if this results in NCI balance deficit. The Company serves NCI in equity in the consolidated statements of financial position report, separately from the equity of the Company as the owner of the parent entity.*

*Changes in the Company's ownership in the Subsidiaries is not resulted in the loss of control of the noted as equity transactions.*

*If lost control of a Subsidiaries, then the Company discontinue recognition of assets (including goodwill), liability and other components of equity related loss or profit, While loss or profit produced recognized at a profit and loss. Part of the remaining investments are recognized at fair value.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the rewards are transferred, measured at fair value at the date of acquisition and the amount each party acquired NCI. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the entity being acquired either in fair value on the proportion of ownership over assets NCI Bersih identified from the acquired entity. Acquisition costs arising directly charged in the current year.*

*At the acquisition date, goodwill is initially measured at the acquisition cost is the difference between the aggregate value more*

(Lanjutan/Continued)

imbangan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset Bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran**

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam

than rewards are transferred and the amount of any sum of the difference between the top of the NCI's assets acquired and liabilities identified were taken over. If the reward is less than the fair value of net assets acquired Subsidiaries, the difference is recognised in income as profit from the purchase with discounts after the previous management did an assessment upon identification and fair value of assets acquired and liabilities being taken over.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and Cash Equivalents consist of cash, bank and time deposit is not more than 3 months from the date of placement, and not warranted and not restricted.

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

**e. Financial Instruments**

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets at the time of initial recognition classified as financial assets are measured at fair value through income, loans granted and receivables, held to maturity investments, financial assets available for sale, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if eligible.

At the time of initial recognition, the financial assets are measured at the fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value in the profit loss, including the transaction costs that can be attributed directly to the acquisition or issuance of financial assets such.

The Company and its Subsidiaries to determine the classification of financial assets at the time of initial recognition and, where allowed and appropriate, would be re-evaluated every reporting period end.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted funds, accounts receivable, gross amount receivable to the employer, other accounts receivable, accounts receivable and closely related

(Lanjutan/Continued)

kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

#### **Pengukuran Selanjutnya**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

#### **Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

*parties deposits guarantee is included in the category of loans granted and accounts receivable and investments in equity instruments that are included in the category of financial assets available for sale.*

#### **Subsequent Measurement**

*Loans granted and receivable are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and do not have quotes in the market actively. These financial assets are recorded at acquisition cost is amortized using the effective interest rate method. Profit or loss is recognized in income at the time the loans granted and accounts receivable stopped testimony or decline in value, as well as through the amortization process.*

*Financial Asset is available for sale are recognize at their fair values until derecognized. Advantages and disadvantages of the related fair value changes normally noted as a fair value adjustments are recorded as other comprehensive income are recognized as profit after tax.*

*Investments in equity instruments that fair values cannot be measured reliably are recorded in the amount of the cost of acquisition, if the value of recorded is approaching fair value or fair value cannot be measured reliably are.*

#### **Derecognition**

*Derecognition of a financial asset (or, if it can be applied to a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when a contractual rights over the cash flow comes from the financial asset expire; or the Company and Subsidiaries transferring the rights to receive cash flows that come from such financial assets or bear the liability to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a the Company's submission and agreement and the Subsidiaries substantially transfer all over the risks and benefits of ownership of the financial assets, or the Company's and Subsidiaries does not transfer substantially does not retain the whole the risks and benefits of ownership of the financial asset, but has transferred the control over the assets.*

(Lanjutan/Continued)

#### **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat

#### **Impairment of Financial Assets**

*At the end of reporting periods, the Company and Subsidiaries assets whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets.*

*For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assess assets whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.*

*If the Company and Subsidiaries determines there is no objective evidence regarding the decline in the value of financial assets that are individually assessed, despite the significant financial assets or not, then they put the assets into groups financial assets that have similar credit risk characteristics and assess impairment the group collectively. The impairment in the assets is assessed on an individual basis, and for that loss impairment recognized or acknowledged, still not included in the assessment of the decline in the value of collectively*

*If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).*

*The current value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.*

*Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

*collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

*When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

*For investments in equity instruments classified as financial assets available for sale, objective evidence of impairment fair value includes significant and prolonged under the value of acquisition investment.*

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

*When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, reduced losses impairment of the investment previously recognized in profit of loss) reclassified from other comprehensive income into profit loss. Impairment of loss on investment in equity instruments not restored through profit loss, while fair value after impairment are recognised in equity.*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred over the instrument on equity instruments that do not have market prices and quotations are not measured at fair value because the value normally cannot be measured reliably, in the amount of losses the decrease in value is measured on the basis of the difference between the recorded value of the financial assets with the present value of estimated future cash flows that are discounted at the rate of the refund applicable in the market for a similar financial asset. The impairment loss cannot be recovered.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*Property investment stopped Manilow at the time of the release or when the investment property is permanently no longer and do not have economic benefits in the future can be expected at the time of it's amazing. Profit or loss arising from the cessation of recognition or the release investment property is recognised in the profit after tax.*

(Lanjutan/Continued)

## **Liabilitas Keuangan**

### **Pengakuan Awal dan Pengukuran**

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

### **Pengukuran Selanjutnya**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

### **Penghentian Pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan

## **Financial Liabilities**

### **Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company's and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and payable, which include directly attributable transaction costs.*

*The Company's and Subsidiaries financial liabilities include account receivable and other account payable, procurement payable, accrued expenses, long term payable and bonds payable, related party payables, derivatives financial instruments and other current and other non current liabilities.*

### **Subsequent Measurement**

*After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized acquisition cost using the effective interest rate method. Profits and losses are recognized in income at the time the liability is stopped or lowered his value through amortization.*

### **Derecognition**

*Financial liabilities were stopped when its liability laid down in the contract terminated or cancelled or expired.*

*When the initial financial liability is replaced by another financial liability of the lender with the same conditions that differ substantially, or modify substantially over current financial liabilities exist, Exchange or These modifications are recorded as financial liabilities to the removal of the original and new financial liability and the recognition of the difference between the value of the financial liabilities are recorded as profit or loss is recognized.*

### **Netting of Financial Instruments**

*Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara Bersih, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

*and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.*

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**Fair Value Measurement of Financial Instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

*Fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined based on the reference market quotation is price, without deducting transaction costs.*

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

*For financial instruments that are not traded in an active market, the fair value determined based on engineering judgment accordingly. Assessment techniques include market transactions, reference to the current fair value of other financial instruments that in substance is similar, discount cash flow analysis, or other valuation models.*

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

*If fair value financial instrument which is not traded on an active market cannot be reasonably determined, the financial instrument was recognised at the value of recorded.*

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

**Classification as debt or equity**

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*Debt dan equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.*

**Instrumen Ekuitas**

**Equity Instrument**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*An equity instrument is any contract that evidence a residual interest in the assets of an entity after deduction all of its liabilities. Equity instrument issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue cost.*

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury share) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**f. Sewa**

Berdasarkan PSAK 30 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**f. Leases**

*Based on PSAK 30 contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of asset, is classified as a finance lease. Moreover, a lease classified as an operating lease, If the lease does not transfer substantial basis throughout the risks and benefits associated with ownership of the asset.*

*Under a finance lease from a lessee's perspective, the Company and its Subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the beginning lease, amounts to the fair value of the leased asset or, the fair value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.*

*If there is sufficient certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the rental period, the leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the period of use of the assets being estimated based on age the benefits of such assets. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter period between age and the period of leased assets benefit period of the lease.*

*In the sell and rent back deals that generate lease financing, then the difference in the number of top sales results more recorded not recognized immediately as income, but are deferred and amortized over the lease period.*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

*In operating leases where the Company and its Subsidiaries as a lessee, the Company and the Subsidiaries recognize lease payment as the load with Straight Line basis during the term of the lease.*

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

*In operating leases where the Company's and its Subsidiaries as the lessor, of the Company's and the Subsidiaries of recognizes the lease payment with the straight line method over the lease term.*

**g. Piutang Usaha**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

**g. Account Receivables**

*Account receivables initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.*

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

*The Company's and Subsidiaries establish provision of impairment losses when there is an objective evidence that the receivables are not bill able. Receivable provision of impairment losses was abolished at accounts receivable when ascertained uncollectible.*

**h. Piutang Surat Sanggup**

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai nominal setelah diperhitungkan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

**h. Promissory Note Receivable**

*Promissory Note Receivable was presented at par value after calculated amortization of discount or premium. Discount or premium are amortized with straight line method over the period of time.*

**i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**i. Gross Amount Receivable Due From Project Owner**

*Gross Amount receivable due from Project Owner represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount receivable due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.*

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

*Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.*

**j. Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

**j. Inventories**

*Inventories are presented of the lower values between acquisition cost and net worth realized.*

(Lanjutan/Continued)

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

*Purchased materials are recorded as inventory of material's for construction, each withdraw recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. At end of period the Company's does inventory opname, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.*

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

**k. Investments in Associates**

*An associates is an entities in which the Company has at least 20% but not more than 50% of the voting rights, or where the Company has significant influence, but not control. Investments in Associate are recorded using the Equity method reduce the impairment losses. With this method, the cost of acquisition of investments increased or reduced by the part of the Company's ownership over the profit or loss and other associate Company from entities of the Association from the date of acquisition and distribution of cash dividend.*

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

*Losses that exceed the value of the Company's listed investments is recognised when the Company to provide financial support or guarantee the liability of associates Company.*

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

*Unrealized gains from transactions between the Company's are associated eliminated to the extent of the Company's ownership in the Associate. Unrealized losses are also eliminated unless there is evidence that in such transactions have occurred impairment of assets transferred.*

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

*The Company's specify on each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associates experienced. In this case, the Company's has calculated the amount of an impairment is based on the difference between the amount recovered on investment in associate and it's recorded and recognized it in income statement .*

**l. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

**l. Other Long Term Investments**

*Investments in share of less than 20% and that fair value are not available, recorded at acquisition cost deduct impairment losses, if any.*

(Lanjutan/Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

**m. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

*At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment have impairment. If there is objective evidence of significant impairment on investment, its impairment was charged in income statement. Subsequently increase of the fair value investments are recorded at fair value reasonably recognized in equity.*

*Dividends from that investments are recognized at the time announced.*

**m. Section Participation in Joint Venture**

*The Company is conducting a cooperation agreement with various parties such as in the agreement, in the form of delivery of funds to the organizer with the obligations contained in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with members originating from each of the parties to the Treaty. Project Manager administers the activities of the development projects dating from employer and fully responsible to all the activities including financial accountability and project reports to each of the parties conduct agreement. Delivery of funds to the project manager noted and enforced as an investment in the Joint Venture. Part of the participation in the Joint Venture are recorded using the Equity method reduced impairment of losses, if any.*

**n. Investment Properties**

*Investment property is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities. Investment properties are stated in the amount of the cost of acquisition including expenditure that can be directly attributed to the acquisition of investment property.*

*Then, investment property was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the cost of replacing the investment property at the time of occurrence of cost, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment property.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

*Investment property is land is not depreciated and buildings are depreciated using the Straight line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years old.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*An investment property is derecognize upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is include in profit or loss for the current year.*

**o. Aset Tetap**

**o. Fixed Asset**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

*Fixed assets recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight line method based on the estimated time of useful lives of the assets as follows:*

	<u>Masa Manfaat/ Usefull</u>	
- Peralatan Proyek	5 Tahun	<i>Project Equipment</i> -
- Inventaris Kantor	5 Tahun	<i>Office Inventory</i> -
- Kendaraan	5 Tahun	<i>Vehicles</i> -
- Gedung	20 Tahun	<i>Buliding</i> -

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

*Land is not depreciated. The cost of maintaining legal rights over the land when land is acquired first recognized as part of the cost of acquisition of the land and is not amortized. Costs associated with the renewal of legal land rights recognized as intangible asset and amortized along the legal age or age economy land where shorter.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*The costs after the initial recognition of an asset are recognized a party of the value is recorded as an asset or assets, as it should, only when the Company and Subsidiaries most likely Subsidiaries would have benefit economically in the future with regard to the assets and the cost of acquisition of the asset can be measured with reliable. The value associated with the replacement of components do not recognized. The cost of repairs and maintenance is charged to income statement during the period in which these costs occur.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The value of the residue assets, useful lives and depreciation methods are examined, and if necessary adjusted, at the end of each reporting period.*

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*If the fixed assets terminate the recognition, then the values are accounted and accumulated depreciation schedule issued from the accounts of fixed assets, and the resulting gain or loss recognized in profit and loss for the current year.*

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

**p. Impairment of Non-Financial Asset**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

*Non-financial assets were investigated to find out whether there is an impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the asset values recorded cannot be recovered. Losses from impairment is recognized as much as the difference between the accounted value of more assets to the number of recovered.*

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

*The number recovered is the higher value between the fair values reduced costs to sell and value of disposable assets. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest units which generate separate cash flow.*

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

*At the end of each reporting period, non-financial assets that have experienced impairment reviewed to determine whether there is a possibility of the restoration of a impairment. If there is a recovery of value, then immediately recognized in income, but shall not exceed the accumulated impairment loss that has been recognized before.*

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

**q. Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or a price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell or otherwise transfer assets liability occur in the major market for the asset or liability; or if there are no major market, on the most profitable market for the asset or liability.*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau

*Fair value measurement of non financial assets takes into account the ability of market participants to generate the benefits of economic development by using assets in the highest and best use or sell them to other*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i. Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

market participants would use the assets the use of the highest and best.

The Company's uses the technical assessment in accordance with the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs that can be observed visually relevant and minimizing the use of inputs that cannot be observed.

All assets and liabilities whose fair value measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the hierarchy of fair value level of the lowest input of significant to the overall fair value measurement as follows:

- i. Input Level 1: quotation price (without adjustment) in active markets for identical assets or liabilities to which accessible entity at the date of measurement.
- ii. Input Level 2: inputs other than the price of quotation are included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.
- iii. Input Level 3 : inputs that cannot be observed either directly or indirectly.

**r. Recognition Revenue and Expenses**

Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and Subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.

Appropriate PSAK 34, "Construction Contract", the Company and Subsidiaries of the child recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.

Revenue for the joint venture transaction (joint operation) is recognized periodically in accordance with an agreement for the results.

The expenses is recognized based on the useful lives (Accrual basis).

(Lanjutan/Continued)

**s. Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali JIA dalam Dolar Singapura. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laba rugi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan diakumulasikan dalam entitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00
1 Dolar Singapura	10.133,53

**t. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau

**s. Translation of Foreign Currencies**

*The functional currency of the Company and the Subsidiaries is Rupiah, except JIA in dollars Singapore. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.*

*Transactions in foreign currencies are translated in Rupiah currency based on the exchange rate in effect at the time the transaction occurs. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank Indonesia Middle exchange rate applicable to the end of the reporting period. Profit or loss rate that occurs is credited or charged to the profit after tax.*

*For the purposes of the consolidated, Statement Financial Position of Subsidiaries which using currencies other than Rupiah are translated based on the prevailing exchange rate at the end of the reporting period and income are translated into Rupiah with the average exchange rate during the current year. The currency in other Comprehensive income and accumulated in the entity as a foreign exchange due to the translation of the financial statements.*

*Conversion rate using on the date of the Consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
13.436,00		1 Dollar USA
9.298,92		1 Dollar Singapore

**t. Related Parties Transaction**

*A related party is a person or entity that is related to the Company's (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

*Transactions with related parties were done under the terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as the transactions carried out by the parties are not closely related. The entire transaction and balance material with closely related parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*



(Lanjutan/Continued)

**u. Perpajakan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**u. Taxation**

*Current tax and deferred tax are recognized as revenue or expenses in profit after tax, unless the tax related transactions or events that are recognized in other comprehensive income or to go directly to equity.*

*Based on government regulation of the Republic of Indonesia No. 51 in 2008 about the income tax on the income from construction services that have been modified by regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 40 in 2009, revenue from business services construction is subject to income tax is final. The rate of income tax for the implementation of the construction carried out by service providers who have a qualifying effort in addition to qualifying small businesses is of 3% of the value of the Bill.*

*The current tax expenses is determined based on the income tax in the relevant period are calculated based on the applicable tax rates. Current tax are calculated for each entity as an independent legal entity.*

*Deferred tax are accounted using the liability method over the temporary differences between the amount of accounted assets and liabilities on the basis of the imposition of taxation. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax interest assets recognised for temporary differences that may be deducted and the accumulated fiscal loss, all likely can be utilized to reduce taxable profit a tax on the future.*

*Deferred tax is measured using the tax rates applicable or is substantial to have occurred at the end of the reporting period. Change the value of an asset or a liability recorded deferred tax caused the elimination and/or adjustment back from all temporary differences, including a change in tax rates is charged or credited in the profit after tax.*

*Deferred Tax assets and liability mutually to write off if there is a right that can be enforced by law to do another writte-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority.*

(Lanjutan/Continued)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

*For each entity that is consolidated, the influence of taxation on temporary differences and tax loss accumulation, each of which can be either an asset or liability, are presented in net amount for each such entity.*

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

*The difference recorded value between of assets and liabilities related to final income tax and the imposition of taxation is not recognized as an asset or liability for deferred tax.*

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

*In accordance with taxation in Indonesia, the final income tax imposed on the gross value of the transaction, and remain charged even though the transaction over the transactors suffered losses.*

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa konstruksi dicatat dalam beban kontrak dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

*Tax expense period runs with respect to final income tax over services of construction noted in the contract expenses and is calculated proportionally according to the amount of income against accounting that is recognized during the current year. The difference between the final income tax paid to the amount charged as final income tax expense in the profit after tax was recognized as tax paid in advance or tax payable.*

Pendapatan, beban dan aset diakui Bersih atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

*Income, expenses and assets over the amount of recognized netto value added tax (VAT), except VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, then such VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses concerned, and receivables and payable are presented including the amount of VAT.*

**v. Aset Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

**v. Tax Amnesty Assets**

*Tax Amnesty Assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.*

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

*Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on PSAK nature of assets/liabilities.*

(Lanjutan/Continued)

**w. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)*.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**x. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**y. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**z. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

**w. Employee Benefits**

**Short-Term Employee Benefits**

Short term employment was recognized at the time owed to employees.

**Post-employment Benefits**

The Company gave the employment benefit in accordance with law No. 13 Year 2003 concerning Employment. Allowance of post employment was calculated by using the *Projected Unit Credit (PUC)* method.

The cost of current service and past service costs charged directly to the profit after tax. Gains or losses arising from adjustments actuarial or changes in assumptions actuarial charged or credited to the balance of profit through other comprehensive income in the period of occurrence.

**x. The Cost of Emission Shares**

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

**y. Treasury Shares**

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the company's equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

**z. Borrowing Costs**

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in respect of Subsidiaries and loan funds.

(Lanjutan/Continued)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

*Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the intent and expenses for asset kualifikasian and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with the meaning.*

**aa. Informasi Segmen**

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**aa. Segments Information**

*Business segment is a component of the Company and Subsidiaries can be distinguished in producing products or services (whether individual product or service or a group of related products or services) and components that have different risk and reward with the risk other segments and rewards.*

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

*A geographical segment is a component of the Company's and Subsidiaries can be distinguished in producing products or services on the environment (regions) certain economic and components that have different risk and reward with risk and reward on the component operating environment (regions) in other economy.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

*Revenue, expense, results, assets and liabilities segment including items which can be attributed directly to a segment as well as things that can be allocated on the basis of the appropriate segment.*

**ab. Laba Per Saham Dasar**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**ab. Basic Earning Per Share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

(Lanjutan/Continued)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, based on Financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the Consolidated Financial Statements. Because of the uncertainty inherent in the application of estimation, then its realization can be different from the amount being estimated.*

*Information about the main assumptions made about the future and the main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period to another, who has a significant risk of material adjustment resulting in against the number of recorded assets and liability in the next reporting period are described below.*

**Provision for Impairment Receivable and Gross Amount Due from Customer**

*The Company's and Subsidiaries evaluates specific account noted that the employer/customers are unable to meet their financial liability. In that case, the Company and the Subsidiaries consider, based on the facts and circumstances that are available, including but not limited to, a period of relations with customers and the statues of the third-party credit available and market factors that have known, to take note of the specific provision upon accounts receivable customers in order to reduce the amount of the receivables is expected to be accepted by the Company's and Subsidiaries.*

*Specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affecting the amount of provision for impairment receivable.*

**Provision for Impairment of Inventories**

*In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.*

**Estimated Useful Lives of The Fixed Assets**

*The period of benefits of any fixed assets of the Company and Subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on evaluation of internal technical and experience of the Company and Subsidiaries over similar assets.*

(Lanjutan/Continued)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

#### **Penurunan Nilai Aset Non Moneter**

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

#### **Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

#### **Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

*Usefull lives of the assets are review periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change usefull lives of fixed assets depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.*

#### **Impairment of Non-Monetary Assets**

*Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimated disposable value of the assets of reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent decline in losses incurred will affect financial performance.*

#### **Post-employment Benefits**

*The determination of liability in Exchange for post-employment benefits depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculates the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct Subsidiaries recognized in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company's and Subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company's and Subsidiaries.*

#### **Taxation**

*The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain all normal business activities.

**Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi**

**Revenue Recognition of Construction Contract**

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined from the percentage of cumulative construction cost that already happened than the total budget costs to complete the contract. The cost budget periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs are used as the basis for the determination of the percentage of completion.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**Fair Value of Financial Instruments**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

The determination of fair values of financial instruments require the existence of a specific estimates. In a market that is not active, the management of certain valuation techniques use to determine fair value. Management choose the techniques scoring that can maximise the use of inputs that can be observed and minimize the use of inputs that could not be observed in determining the fair value. When determining the fair value by means of the above, management also incorporate elements of the current market conditions as well as the risk of making adjustments that are deemed appropriate will be made by market participants.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Terdiri dari :

Consist of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
<b>Rupiah</b>	4.533.093.067	1.932.962.237	<b>Rupiah</b>
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Dolar Singapura	60.801.180	55.793.520	<b>Singapore Dollar</b>
<b>Jumlah Kas</b>	<u>4.593.894.247</u>	<u>1.988.755.757</u>	<b>Total Cash</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2017	2016	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.962.631.345	9.859.148.416	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	43.530.762.338	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.451.307.928	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.083.623.347	1.213.707.861	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.526.415.286	2.914.862.644	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.133.002.101	508.236.528	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.729.912.229	2.956.001.982	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	504.785.981	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	242.226.158	241.497.337	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank ICBC Indonesia	221.043.525	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	204.455.019	303.218.210	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.164.931	141.543.230	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4.167.731	4.287.731	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	969.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah Bank - Rupiah</b>	<b>161.737.466.919</b>	<b>18.142.503.939</b>	<b>Total Bank - Rupiah</b>
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign currency</b>
PT Bank Permata Tbk, USD	2.142.708.190	2.794.831.494	PT Bank Permata Tbk, USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	3.184.319.617	1.192.703.777	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD
PT Bank Central Asia Tbk, USD	130.233.402	4.024.151.196	PT Bank Central Asia Tbk, USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	2.383.092.116	969.952.633	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD
PT Bank Mega Tbk, USD	-	897.222.221	PT Bank Mega Tbk, USD
<b>Jumlah Bank - Mata Uang Asing</b>	<b>7.840.353.326</b>	<b>9.878.861.321</b>	<b>Total Bank - Foreign Currency</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>169.577.820.244</b>	<b>28.021.365.260</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	-	5.374.400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>-</b>	<b>105.374.400.000</b>	<b>Total Time Deposit</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>174.171.714.491</b>	<b>135.384.521.017</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu dua minggu sampai dengan satu bulan.

Time deposits are placed for a period of two weeks up to a month.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

Interest rate per year as follows:

	2017	2016	
Dalam Rupiah	-	4,50% - 7,75%	Rupiah
Dalam USD	-	0,60%	USD

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

The entire bank and time deposit placed on third parties.



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Terdiri dari :

	2017
<b>Deposito Berjangka - Rupiah</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.965.321.896
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>45.795.321.896</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 18).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing berkisar antara 4,5% - 7% dan 4,25% - 9%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. RESTRICTED FUNDS**

Consist of :

	2016	
<b>Term Deposits - Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.806.932.142	
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	
PT Bank ICBC Indonesia	-	
<b>Total</b>	<b>42.806.932.142</b>	

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each bank is concerned (Note 18).

Interest rates per annum during the year 2017 and 2016 respectively ranged from 4,5% - 7% and 4,25% - 9%

All restricted funds are placed on third parties.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rinciannya sebagai berikut:

	2017
<b>Pihak Berelasi</b>	
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678
<b>Jumlah</b>	<b>4.542.925.925</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>-</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Wulandari Bangun Laksana BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	42.163.351.818
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	32.043.315.573
PT Perkasa Abadi Jaya	29.129.178.454
PT Saputra Karya	28.519.063.013
PT Kreasi Jaya Properti	18.150.000.000
PT Griya Telaga Mas	16.578.577.737
PT Ciputra Puri Trisula	15.709.558.516
PT Gunung Halimun Elok	11.463.713.710
PT Metroland Permai	11.026.010.536
PT Bangun Lintas Selaras	9.821.579.593
PT Gaia Kencana	6.222.779.178
PT Alfa Goldland Realty	5.532.138.175
PT Mega Kuningan Pinnacle	5.463.331.967
PT Adicipta Graha Kencana	25.894.000
PT Sadini Arianda	-
KSO Satrio Tower	-
PT Etika Karya Usaha	-
Lain-lain (dibawah Rp. 5.000.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>50.293.334.186</b>
<b>Jumlah</b>	<b>282.141.826.456</b>

**6. ACCOUNT RECEIVABLES**

This account is account receivables in related to the construction services with details as follows:

	2016	
<b>Related Parties</b>		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	
Hutama - Duta JO	667.798.678	
<b>Total</b>	<b>4.542.925.925</b>	
Allowance for impairment account receivables	(4.542.925.925)	
<b>Total related parties - net</b>	<b>-</b>	
<b>Third Parties</b>		
PT Wulandari Bangun Laksana BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	15.577.910.684	
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.440.399.358	
PT Perkasa Abadi Jaya	8.413.180.612	
PT Saputra Karya	17.471.700.528	
PT Kreasi Jaya Properti	-	
PT Griya Telaga Mas	18.078.577.737	
PT Ciputra Puri Trisula	15.709.558.516	
PT Gunung Halimun Elok	7.829.662.500	
PT Metroland Permai	-	
PT Bangun Lintas Selaras	9.821.579.593	
PT Gaia Kencana	501.491.234	
PT Alfa Goldland Realty	11.953.692.371	
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	
PT Adicipta Graha Kencana	41.340.710.107	
PT Sadini Arianda	17.054.714.875	
KSO Satrio Tower	20.091.657.960	
PT Etika Karya Usaha	8.300.531.365	
Others (each under Rp. 5,000,000,000)	16.429.057.733	
<b>Total</b>	<b>41.249.763.147</b>	
<b>Total</b>	<b>270.264.188.320</b>	

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Cadangan penurunan nilai piutang	(50.869.396.819)	(50.869.396.819)	Allowance for impairment of receivable
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>231.272.429.637</b>	<b>219.394.791.501</b>	<b>Total related parties - net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>231.272.429.637</b>	<b>219.394.791.501</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of the accounts receivable based on currencies as follows:

	2017	2016	
Rupiah	251.732.308.911	247.632.898.297	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	34.952.443.470	27.174.215.948	USD
<b>Jumlah</b>	<b>286.684.752.381</b>	<b>274.807.114.245</b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of the accounts receivable age calculated from the invoice date is as follows:

	2017	2016	
Sampai dengan 1 Bulan	48.892.525.448	66.830.147.752	Until 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	45.835.525.946	53.663.175.457	1 Months - 3 Months
3 Bulan -1 Tahun	80.425.505.002	54.883.294.785	3Months - 1 Year
1 Tahun	111.531.195.985	99.430.496.251	1 Year
<b>Jumlah</b>	<b>286.684.752.381</b>	<b>274.807.114.245</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for the impairment of account receivables is as follows:

	2017	2016	
<b>Saldo Awal</b>	55.412.322.744	15.658.653.104	<b>Beginning Balance</b>
Penambahan Cadangan	-	39.753.669.640	Additional of Allowance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>55.412.322.744</b>	<b>55.412.322.744</b>	<b>Ending Balance</b>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2017 sejumlah Rp.111.531.195.985, telah dicadangkan sebesar Rp.55.412.322.744.

Account receivables which more than one year as of December 31, 2017 amounting to Rp.111,531,195,985 have been formed provision for impairment to Rp.55,412,322,744.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations off by using the assets in the form of houses and apartments.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

The Company's management hardly try to recover the unpaid account receivables from the last few years and the Company's management still confident that the collectibility account receivables can be realized.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang usaha sejumlah Rp.20.941.404.585 masing-masing digunakan sebagai jaminan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Some account receivables used as collateral in the credit facilities received by the Company to financing some of the construction project work. On December 31, 2017, the balance of account receivables of Rp.20,941,404,585 respectively are used as collateral in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables are adequate to cover the uncollectible account receivables.

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**7. GROSS AMOUNT RECEIVABLE DUE FROM PROJECT OWNER AND GROSS AMOUNT PAYABLE DUE TO PROJECT OWNER**

**Tagihan bruto kepada pemberi Kerja**

**Gross amount receivable due from project owner**

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Gross amount receivables are the construction costs and billing that has been done up to the date of Consolidated Statements of Financial Position Report are as follows:

	2017	2016	
<b>Tagihan bruto kepada pemberi Kerja</b>			<b>Gross amount receivable due from project owner</b>
Biaya Konstruksi Kumulatif	3.574.267.334.437	3.905.868.923.382	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	490.264.558.245	247.694.725.047	Profit of Cumulative Construction Recognized
<b>Jumlah</b>	<b>4.064.531.892.682</b>	<b>4.153.563.648.429</b>	<b>Total</b>
Penagihan Sampai Saat Ini	(3.322.491.851.374)	(3.518.174.119.826)	Progress Billing
<b>Jumlah Tagihan Bruto</b>	<b>742.040.041.308</b>	<b>635.389.528.603</b>	<b>Total Gross Amount Receivable</b>
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(332.273.584.181)	(305.373.896.458)	Allowance for the impairment of gross amount receivable
Pemulihan tagihan bruto	17.452.202.091	-	Recovery of gross amount
<b>Jumlah Tagihan Bruto - Bersih</b>	<b>427.218.659.218</b>	<b>330.015.632.145</b>	<b>Total Gross Amount Receivable - Net</b>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the gross amount receivable due from project owner over the work of construction contract are as follows:

	2017	2016	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Graha Alam Lestari	102.733.807.389	117.299.382.131	PT Graha Alam Lestari
PT Adicpta Graha Kencana	88.488.506.801	22.895.671.043	PT Adicpta Graha Kencana
PT Perkasa Abadi Jaya	79.364.333.945	92.714.415.632	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.582.587.704	PT Koba Pangestu
PT Angkasa Pura I (Persero)	63.901.900.396	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.529	53.161.324.528	PT Simpruk Arteri Realty
PT Mega Kuningan Pinnacle	41.720.630.176	3.299.634.105	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Kreasi Jaya Properti	33.422.248.363	32.532.899.217	PT Kreasi Jaya Properti
PT Ciputra Puri Trisula	30.839.277.064	15.556.050.842	PT Ciputra Puri Trisula
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	50.946.679.327	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Bumi Parama Wisesa	20.395.319.706	17.666.867.792	PT Bumi Parama Wisesa
PT Sinar Grahama Lestari	18.213.857.328	18.234.414.241	PT Sinar Grahama Lestari
PT Gaia Kencana	17.068.116.954	3.755.158.426	PT Gaia Kencana
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	11.925.194.520	-	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Fajar Surya Swadaya	10.933.369.748	-	PT Fajar Surya Swadaya
PT Karya Cipta Sukses Selaras	10.454.369.650	11.388.554.650	PT Karya Cipta Sukses Selaras
PT Alfa Goldland Realty	8.058.181.922	19.388.483.710	PT Alfa Goldland Realty
PT Chevron Pacific Indonesia	5.306.439.893	20.197.295.965	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	-	PT Bimantara Citra
PT Cikaengan Tirta Energi	5.316.850.741	-	PT Cikaengan Tirta Energi
PT Menara Bumi Sejahtera	-	14.066.697.456	PT Menara Bumi Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.5.000.000.000)	42.431.087.490	77.703.411.834	Other (each under Rp.5,000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>742.040.041.306</b>	<b>635.389.528.603</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(332.273.584.181)	(305.373.896.458)	Allowance for the impairment of gross amount receivable
Pemulihan tagihan bruto	17.452.202.091	-	Recovery of gross amount
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>427.218.659.218</b>	<b>330.015.632.145</b>	<b>Total - Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

*Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo Awal	305.373.896.458	-	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Cadangan	26.899.687.723	305.373.896.458	<i>Additional of Allowance</i>
Pemulihan Cadangan	(17.452.202.091)	-	<i>Allowance of Recovery</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>314.821.382.090</b>	<b>305.373.896.458</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan hasil penelahaan manajemen, Perusahaan menambah cadangan penurunan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp.26.899.687.721 dan melakukan pemulihan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp.17.452.202.091 sehingga nilai cadangan penurunan tagihan bruto sampai dengan 2017 sebesar Rp.314.821.382.088, terutama timbul dari sikap konservatif Perusahaan di dalam mengantisipasi potensi kerugian, dikemudian hari. Perusahaan gagal mempertahankan atau mendapatkan pembayaran atas haknya terhadap pemberi kerja berkaitan dengan pekerjaan tambah kurang yang telah Perusahaan laksanakan, perhitungan material yang telah digunakan atau diberikan, serta posisi Perusahaan untuk menghentikan atau tidak melaksanakan pekerjaan tertentu guna melindungi kepentingan Perusahaan lebih lanjut. Manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai tagihan bruto telah memadai.

*On December 31, 2017, based on the results of the management's review, the Company add the allowance from impairment of gross amount receivable due from project owner of Rp.26,899,687,721 and do recovery of gross amount receivable due from project owner of Rp.17,452,202,091 so that the value of allowance from impairment of gross amount receivable until 2017 are Rp.314,821,382,088, Especially arising from the Company's management conservatism effort in anticipation of potential losses in the future. The Company failed to maintain or obtain payment for their rights against the project owner with regard to the additional work, material calculation that have been used or given, and the position the Company to stop or are not carried out a particular occupation to protect the interests of the Company, Management believes that the value of allowance from impairment of gross amount receivable have been adequate.*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp.61.752.276.421 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

*Gross amount receivable due from project owner is used as collateral in connection with the credit facilities obtained by the Company to finance the construction project work. on december 31, 2017, the balance of the gross amount receivable due from project owner amounting to Rp.61,752,276,421 are used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk (Note 18).*

**Utang bruto kepada pemberi Kerja**

**Gross amount payable due to project owner**

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi sebagai berikut:

*The details of the gross amount payable due to project owner over the work of construction contract are as follows:*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2017	2016	
<b>Utang bruto kepada pemberi Kerja</b>			<b>Gross payable due to Project Owner</b>
Biaya Konstruksi Kumulatif	(237.092.797.76)	47.823.626.528	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	(24.622.205.640)	8.125.695.227	Profit of Cumulative Construction Recognized
<b>Jumlah</b>	<b>(261.715.003.404)</b>	<b>55.949.321.755</b>	<b>Total</b>
Penagihan Sampai Saat Ini	271.400.514.371	(69.582.788.378)	Progress Billing
<b>Jumlah Utang Bruto</b>	<b>9.685.510.967</b>	<b>(13.633.466.623)</b>	<b>Total Gross Amount Payable</b>

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

*Details as of gross amount payable due from project owner over the work of construction contract in implementation as follows:*

	2017	2016	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Trimitra Sukses Selaras	-	13.633.466.623	PT Trimitra Sukses Selaras
Lain-lain dibawah Rp.10.000.000.000	9.685.510.967	-	Others less than Rp.10,000,000,000
<b>Jumlah Utang Tagihan Bruto - Bersih</b>	<b>9.685.510.967</b>	<b>13.633.466.623</b>	<b>Total Gross Amount Payable - Bersih</b>

**8. PERSEDIAAN**

Terdiri dari :

**8. INVENTORIES**

Consist of :

	2017	2016	
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	14.109.697.143	-	Inventory of Construction Civil Project
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	10.128.386.906	-	Inventory of Construction Building Project
<b>Jumlah</b>	<b>24.238.084.049</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2017, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

*Based on the review of inventories physical condition at the end of the year 2017, the Company's management believes that the allowance for inventory is not needed because turnover level of inventories is quite high.*

**9. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

**9. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, joint operations (JO) and financial transactions which are not subject to interest.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan / Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned		
	2017	2016	2017 %	2016 %	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Account Receivable</b>
Sacna – Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,21	0,25	Sacna – Duta Graha JO
Hutama – Duta Jo	667.798.678	667.798.678	0,04	0,04	Hutama – Duta Jo
<b>Jumlah</b>	<b>4.542.925.925</b>	<b>4.542.925.925</b>	<b>0,25</b>	<b>0,29</b>	<b>Total</b>
<b>Cadangan Penurunan Nilai Piutang</b>					<b>Provision for impairment receivable</b>
Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,25)	(0,29)	
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total - Bersih</b>
	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan / Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned		
	2017	2016	2017 %	2016 %	
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>					<b>Accounts Receivable to Related Parties</b>
PT Dharma Surya Mandiri	8.464.735.648	-	0,45	-	PT Dharma Surya Mandiri
PT Macmahon Mining Services	256.677.987	8.049.600	0,01	-	PT Macmahon Mining Services
PT Duta Buana Permata	-	9.290.280.000	-	0,60	PT Duta Buana Permata
<b>Jumlah</b>	<b>8.721.413.635</b>	<b>9.298.329.600</b>	<b>0,46</b>	<b>0,60</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Pihak Berelasi</b>					<b>Account Payables to Related Parties</b>
CNQC - NKE JO	8.841.137.260	-	0,82	-	CNQC - NKE JO
VCGP - NKE JO	7.238.022.826	7.461.513.097	0,51	0,94	VCGP - NKE JO
NKE - Penta Ocean JO	4.663.541.433	2.352.704.166	0,43	0,30	NKE - Penta JO
TOA - NKE JO	3.047.370.918	1.056.033.473	0,28	0,13	TOA - NKE JO
CSCEC - NKE JO	2.767.285.179	5.431.899.111	0,26	0,68	CSCEC - NKE JO
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	875.838.633	4.105.665.033	0,02	0,52	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
NKE - Ashfri Putralora	832.191.794	-	-	-	NKE - Ashfri Putralora
Duta Graha - Prambanan Widya Satria JO	-	1.072.812.777	-	0,13	Duta Graha - Prambanan Widya Satria JO
PP - DGI KSO	-	333.197.060	-	0,04	PP - DGI KSO
Duta Graha - Sacna KSO	-	34.231.000	-	-	Duta Graha - Sacna KSO
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	-	21.000.000	-	-	PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO
<b>Jumlah</b>	<b>28.265.388.043</b>	<b>21.869.055.717</b>	<b>2,32</b>	<b>2,74</b>	<b>Total</b>

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perusahaan.

The formation of provision for impairment accounts receivable to the related parties in respect of the request to a joint venture for the consideration of loan payment relief, and the request has not been approved by the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:*

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Related Parties</b>	<b>Jenis Transaksi/ Types of Transaction</b>
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Loans without interest and repayment on demand.</i>
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service.</i>
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entities</i>	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu/ <i>Expense a payment in advance.</i>
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i>	- Memberikan jaminan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ <i>Warranty companies top the credit facilities obtained by the Company.</i>
PP - DGI KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.</i>
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.</i>  - Pendapatan Sewa Alat/ <i>Rental Revenue.</i>
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Participation and Income section of joint operations.</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and payment on demand.</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Hyundai Engineering & Construction Co. LTd - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Participation and income section of joint operations.</i>
Duta Graha - Sacna KSO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Participation and income section of joint operations.</i>
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Participation and income section of joint operations.</i>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
TOA - NKE JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term non interest and repayment on demand.</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Participation and income section of joint operations.</i>
CSCEC - NKE JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ <i>Participation and income section of joint operations and loans while short term without interest and repayment on demand.</i>
CNQC - NKE JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ <i>Participation and income section of joint operations.</i>



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

TOA - NKE Joint Operation	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ Participation and income section of joint operations.
Posco E & C - NKE JO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ Participation and income section of joint operations.
NKE - Ashfri Putra Lora KSO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ Participation and income section of joint operations.
Wika - NKE KSO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ Participation and income section of joint operations.
ADHI - NKE KSO	Ventura Bersama/ Joint Venture	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi/ Participation and income section of joint operations.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.10.697.474.110 dan Rp.7.050.687.660 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The Company's key management personnel compensation and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2017 dan 2016 amounting to Rp.10,697,474,110 and Rp.7,050,687,660, respectively are short term employment.

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

Terdiri dari :

Consist of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Bagian Lancar</b>			<b>Current</b>
<b>Uang Muka</b>			<b>Advances</b>
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	17.878.340.601	45.791.477.501	Sub Contractor and Suppliers Operational
	<u>5.592.803.245</u>	<u>3.825.319.051</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.471.143.846</u></b>	<b><u>49.616.796.552</u></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya Dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	4.164.191.057	5.040.767.701	Construction Insurance
Sewa Bangunan	2.831.024.635	2.706.731.357	Building Rent
Asuransi Alat	430.793.457	493.906.917	Tools Insurance
Asuransi Kendaraan	395.977.245	549.239.018	Vehicles Insurance
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.821.986.394</u></b>	<b><u>8.790.644.993</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah - Bagian Lancar</b>	<b><u>31.293.130.240</u></b>	<b><u>58.407.441.545</u></b>	<b>Total - Current Section</b>
<b>Bagian Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current</b>
<b>Biaya Dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Sewa Bangunan	1.774.236.114	3.656.100.125	Building Rent
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	574.790.438	1.562.997.385	Construction Insurance
Asuransi Alat	-	-	Equipment Insurance
Asuransi Kendaraan	23.292.498	278.684.680	Vehicles Insurance
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.372.319.050</u></b>	<b><u>5.497.782.190</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.665.449.290</u></b>	<b><u>63.905.223.735</u></b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**11. INVESTASI ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Terdiri dari :

Consist of :

		2017					
	Persentase Pemilikan/ Percentage ownership %	Hak Suara/ voting rights %	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahhan Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital	Nilai Tercatat/ Carrying amount		
Entitas Asosiasi						Entity Association	
PT Gerbang Multi Sejahtera	25,00	25,00	137.000.000.000	(120.349.936)	136.879.650.065	PT Gerbang Multi Sejahtera	
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	(2.074.636.938)	130.785.363.062	PT Etika Karya Usaha	
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	40.251.161.041	76.358.765.726	PT Macmahon Mining Services	
<b>Jumlah entitas Asosiasi</b>			<b>305.967.604.685</b>	<b>38.055.745.213</b>	<b>344.023.778.853</b>	<b>Total Entity Associates</b>	
		2016					
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahhan Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Entitas Asosiasi							Entity Association
PT Duta Buana Permata Duta Graha Arabia, Co.Ltd	80,88	48,93	191.402.000.000	83.515.518.217	-	274.917.518.217	PT Duta Buana Permata Duta Graha Arabia, Co.Ltd
PT Macmahon Mining Services	-	-	1.173.550.000	(2.074.223.900)	900.673.900	-	PT Macmahon Mining Services
<b>Jumlah entitas Asosiasi</b>			<b>228.683.154.685</b>	<b>101.071.253.700</b>	<b>900.673.900</b>	<b>330.655.082.285</b>	<b>Total Entity Associates</b>

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate as follows :

	2017	2016	
Nilai tercatat awal tahun	330.655.082.285	224.863.972.794	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	269.860.428.955	34.495.664.685	Addition investment
Perpindahan presentase kepemilikan Entitas Anak	(274.917.518.217)	-	Changes on precentage of owner to Subsidiaries
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	18.425.785.830	71.295.444.806	Share in profit (loss) of associates
<b>Nilai tercatat akhir tahun</b>	<b>344.023.778.853</b>	<b>330.655.082.285</b>	<b>Carrying amount at the end of year</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

*Part of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the Association as follows:*

	2017	2016	
<b>Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>			<b>Profit and Loss For The Year</b>
PT Macmahon Mining Services	20.621.201.658	19.676.480.437	<i>PT Macmahon Mining Services</i>
Duta Graha Arabia Co. Ltd	-	94.298.369	<i>Duta Graha Arabia Co. Ltd</i>
PT Duta Buana Permata	-	(9.791.897.223)	<i>PT Duta Buana Permata</i>
PT Etika Karya Usaha	(2.075.065.892)	-	<i>PT Etika Karya Usaha</i>
PT Gerbang Multi Sejahtera	(120.349.936)	-	<i>PT Gerbang Multi Sejahtera</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.425.785.830</b>	<b>9.978.881.583</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Other Comprehensive Income</b>
PT Duta Buana Permata	-	(45.512.921)	<i>PT Duta Buana Permata</i>
<b>Bagian Tambahan Modal Disetor</b>			<b>Additional paid-in capital</b>
PT Duta Buana Permata	-	60.461.402.244	<i>PT Duta Buana Permata</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.425.785.830</b>	<b>70.394.770.906</b>	<b>Total</b>

**PT Macmahon Mining Services (MMS)**

**PT Macmahon Mining Services (MMS)**

Pada tanggal 21 September 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MMS dengan biaya perolehan sebesar Rp.1.611.940.000 dengan persentase pemilikan dan hak suara sebesar 50%. MMS berkedudukan di Sibolga, Medan dan bergerak dalam bidang jasa pertambangan.

*On September 21, 2015, the Company invested in shares of MMS at a cost of acquisition amounting to Rp.1,611,940,000 with percentage of ownership and voting rights amounting to 50%. MMS based in Sibolga, Medan and engaged in mining.*

Pada tahun 2016, MMS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp.2.690.380.000 (USD 220.000) menjadi sebesar Rp.63.835.380.000 (USD 5.220.000) dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor MMS, kepemilikan Perusahaan pada saham MMS tetap sebesar 50%.

*In the year 2016, raise its paid in capital amounting to Rp.2,690,380,000 (USD 220.000) become Rp.63,835,380,000 (USD 5.220.000) and with its additional paid to MMS, Company's ownership in MMS' Shares is 50%.*

Perusahaan memberikan uang muka setoran modal saham pada PT Macmahon Mining Services (MMS) sebesar Rp.33.983.982.500 dan dicatat sebagai uang muka investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2015. Saldo uang muka investasi direklas ke investasi pada entitas asosiasi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham MMS untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 22 September 2016.

*The Company paid additional paid in capital to the PT Macmahon Mining Services (MMS) amounting to Rp.33,983,982,500 and accounted an advance on the investment in associate Company December 31, 2015. Investment cash advance balances reclass to the investment in associate Company at the time of general meeting of shareholders for a capital increase placed MMS and deposited on September 22, 2016.*

Berdasarkan Perjanjian Layanan Pendukung MMS tanggal 10 Juni 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian laba untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar Rp.20.762.685.592 dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.10.381.342.796.

*Based on the MMS supporting Service Agreement dated June 10, 2016, MMS shareholders decide profit share for a period ending June 30, 2016 amounting to Rp.20,762,685,592 with part of the Company's is amounting to Rp.10,381,342,796.*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MMS tanggal 25 Oktober 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian laba untuk tahun yang berakhir

*Based on the circular decision of The MMS shareholders dated October 25, 2016, regarding profit share decide that the share profit for the year ended December 31, 2016 and June 30,*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2016 dan 30 Juni 2017 masing-masing sebesar Rp.29.774.650.606 dan Rp.36.796.106.962 dengan bagian Perusahaan masing-masing sebesar Rp.14.667.690.582 dan Rp.18.398.053.481.

2017 are amounting to Rp.29,774,650,606 and Rp.36,796,106,962 respectively, include the Company's share amounting to Rp.14,667,690,582 and Rp.18,398,053,481 respectively.

**Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)**

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada Duta Graha Arabia Co.Ltd (DGA), perusahaan konstruksi serta berdomisili di Arab Saudi, sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA. Pada tahun 2016, DGA telah berhenti beroperasi dan selisih investasi dan piutang Perusahaan kepada DGA sebesar Rp.94.298.369 dicatat sebagai bagian laba entitas asosiasi.

**Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)**

The Company invest in Duta Graha Arabia Co.Ltd (DGA) a construction Company which domicile in Saudi Arabica, amounting to 490 shares with a nominal value of acquisition cost of shares namely of SAR 490.000 or 49% of the capital paid in full and placed the DGA. In the year 2016, the DGA has ceased operating and the difference in investment and the Company's receivables to the DGA amounting to Rp.94,298,369 is recorded as part of the profit of the entity of the Associates.

**PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)**

Pada tanggal 27 Maret 2017, PT Duta Buana Permata ( PT DBP) yang merupakan entitas anak Perusahaan mengambil alih saham PT Mutiara Tambang Nusantara di PT Gerbang Multi Sejahtera dengan harga perolehan sebesar Rp.137.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

**PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)**

On March 27, 2017, PT Duta Buana (PT DBP) who is the Company's Subsidiaries taking over the shares of PT Mutiara Tambang Nusantara in PT Gerbang Multi Sejahtera with price gains of Rp.137,000,000,000 with percentage of ownership of 25%.

GMS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pertambangan sampai dengan tanggal pelaporan, GMS masih dalam tahap pengembangan.

GMS is domiciled in Jakarta and engaged in mining as of the reporting date, the GMS are still in the development stage.

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**12. OTHER LONGTERM INVESTMENT**

Terdiri dari :

Consist of :

	2017				Nilai Tercatat/ Carrying amount	Equity Investment
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan/ Cost	Penurunan Nilai/ Value Impairment		
Instrumen Ekuitas						
PT Bajradaya						PT Bajradaya
Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	Sentranusa
PT Margaraya Jawa						PT Margaraya Jawa
Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000	Tol
<b>Total Instrumen Ekuitas</b>			<b>37.468.000.000</b>	<b>(2.839.170.827)</b>	<b>34.628.829.173</b>	<b>Total Investment Equity</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2016					Equity Investment
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Biaya Perolehan/ Cost	Penurunan Nilai/ Value Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
<b>Instrumen Ekuitas</b>						
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000	PT Margaraya Jawa Tol
<b>Total Instrumen Ekuitas</b>			<b>37.468.000.000</b>	<b>(2.839.170.827)</b>	<b>34.628.829.173</b>	<b>Total Investment Equity</b>

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS)**

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada tahun 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dan pada tahun 2003, Perusahaan menjual saham BDS kepada PT Tridaya Esta sebanyak 3.359 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor BDS dan penjualan saham BDS tersebut menghasilkan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp 27.516.155.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp.1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp.72.900.000.000 menjadi sebesar Rp.1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

Pada tahun 2014, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp.1.008.085.000.000 menjadi sebesar Rp.1.061.142.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,32%.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

**PT Bajradaya Sentranusa (BDS)**

On July 21, 1997, the Company has invested in shares of the BDS as at the acquisition cost of the of shares by 37.894 of nominal value of shares that is amounting to Rp.37,894,000,000 or 49,86% of the capital paid up and placed BDS. In 2000, BDS its divest in capital in the year 2003, the Company sold its shares of BSD to PT Tridaya Esta as much as 3.359 shares. Investment decrease in BDS and BDS sale transaction of BDS share produce changes in equity of associate Company amounting to Rp.27,516,155.

In 2006, the Company bought the stake from BDS from PT Tridaya Esta as much as 683 stocks with a price of par value of shares, is Rp.1,000,000 per share and BDS do capital raising was placed and paid up from Rp.72,900,000,000 became amounting to Rp.1,008,085,000,000. With the increase in capital was placed and paid in BDS and BDS stock purchase from PT Tridaya Esta, the ownership of the Company's shares of BDS dropped to 3,49%, so investing in stocks BDS previously noted by using the method Equity turned into Cost Method, where the value of the specified investments are recorded on the basis of the equity method for the previous year as the basis for applying the new method the cost of the acquisition.

In the year 2014, BDS increase its paid in capital from Rp.1,008,085,000,000 into Rp.1,061,142,000,000. With an increase in the Company's ownership, decrease into 3,32%.

BDS is domiciled in Jakarta and engaged in the provision of electricity to the public in the form of Asahan (PLTA) project I. BDS commenced operations in 2010.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.316.032.000.000 (USD 24.000.000) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.10.479.513.600 (USD 796.800).

*Based on the decision of Shareholders Circular BDS March 17, 2016, shareholders BDS decided dividend distribution for the year ended on December 31, 2015 amounting to Rp.316,032,000,000 (USD 24,000,000) and part of the Company amounting to Rp.10,479,513,600 (USD 796.800).*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 29 Agustus 2017 para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.253.517.330.278 (USD 18.168.103) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp 7.971.037.226

*Based on the decision of Shareholders Circular BDS shareholders BDS on date August 29, 2017 decided dividend distribution for the year ended on December 31, 2016 amounting Rp.253,517,330,278 (USD 18,168,103) and part of the Company amounting to Rp 7,971,037,226*

**PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)**

**PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)**

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

*On June 20, 2007, the Company invested in stock MRJT as much as the cost of the acquisition of shares by 2.250.000 of nominal value of shares Rp.2,250,000,000 or 1,02% of the capital paid up and placed MRJT.*

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

*MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo- Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance as well as other efforts related to toll roads such. Up to this moment, MRJT is still in the development stage.*

**13. PIUTANG SURAT SANGGUP**

**13. PROMISSORY NOTE RECEIVABLE**

Pada tanggal 15 Desember 2008, PT Duta Buana Permata (PT DBP - Entitas Anak Perusahaan) menandatangani surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (PT DSM) sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, PT DBP dan PT DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp.27.350.000.000. Sampai tanggal 31 Desember 2017, PT DBP telah menerima sebagian pelunasan surat sanggup sehingga sisa piutang surat sanggup menjadi sebesar Rp.12.068.150.000. Surat sanggup tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Oktober 2018.

*On December 15, 2008, PT Duta Buana Permata (PT DBP - Subsidiaries) signed promissory notes issued by PT Dharma Surya Mandiri (PT DSM) of USD 2.500.000. On April 23, 2009, PT DBP and PT DSM agreed to convert the promissory notes from originally USD 2.500.000 into Rp.27,350,000,000. Up to December 31, 2017, PT DBP already receipt partially payment of promissory notes thus the rest balance is amounting to Rp.12,068,150,000. Its promissory note has been extended until October 26, 2018.*

Tingkat suku bunga untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 9% pertahun. Sampai dengan 31 Desember 2017, beban bunga surat sanggup tercatat sebesar Rp. 8.464.735.648 dan PT DBP belum menerima pembayaran atas bunga piutang surat sanggup tersebut.

*The interest rate to the year 2017 and 2016 amounting to 9% per year, respectively. Up to December 31, 2017, the interest expense of Promissory notes is amounting to Rp.8,464,735,648 and PT DBP has not received any payment for its interest.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**14. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI  
(KSO)**

Rincian saldo investasi dalam Kerjasama Operasi sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	36.228.133.737	48.430.176.591
PT Duta Graha Indah Tbk - PT NIndya Karya KSO		8.472.404.572
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	29.847.137.497	5.119.744.163
TOA - NKE Joint Opration	8.042.204.900	335.259.013
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.133.742.319
WIKA - NKE JO	456.769.310	-
Posco E & C - NKE JO	29.300.000	-
Sacna - Nindya - NKE JO	-	1.432.546.868
CNQC - NKE JO	71.664.772,00	418.111.187
<b>Jumlah</b>	<b><u>75.822.672.535</u></b>	<b><u>65.341.984.713</u></b>

Rincian mutasi investasi dalam Kerjasama Operasi sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo Awal	65.341.984.713	39.417.127.763
Penambahan Partisipasi	4.887.079.380	10.714.419.120
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	43.636.769.456	56.236.610.429
Pengembalian	(38.043.161.014)	(35.024.822.403)
Cadangan Penurunan Nilai	-	(6.001.350.196)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>75.822.672.535</u></b>	<b><u>65.341.984.713</u></b>

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai investasi KSO sebesar Rp.6.001.350.196 dan menghapuskannya pada tahun berjalan.

The details of the balance of the investment in the Joint Operations as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO		48.430.176.591
PT Duta Graha Indah Tbk - PT NIndya Karya KSO		8.472.404.572
Hyundai - Nusa Konstruksi JO		5.119.744.163
TOA - NKE Joint Operation		335.259.013
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV		1.133.742.319
WIKA - NKE JO		-
Posco E & C - NKE JO		-
Sacna - Nindya - NKE JO		1.432.546.868
CNQC - NKE JO		418.111.187
<b>Total</b>		<b><u>65.341.984.713</u></b>

Details of the Joint Operation investment in a mutation as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beginning Balance		39.417.127.763
Addition of Participation		10.714.419.120
Project Profit JO - Bersih		56.236.610.429
Return		(35.024.822.403)
Provision for impairment		(6.001.350.196)
<b>Ending Balance</b>		<b><u>65.341.984.713</u></b>

In the year 2016, the Company does Provision for impairment of the investment JO amounting to Rp.6,001,350,196 and to offset in the current year.

**15. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas/ wide (m <sup>2</sup> )	2017			Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
<b>Biaya Perolehan Tanah</b>					<b>Acquisition Cost Land</b>	
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	Anyer
<b>Bangunan</b>					<b>Building</b>	
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	Residence Apartment Satu 8
<b>Jumlah</b>		<b><u>36.629.795.107</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>36.629.795.107</u></b>	<b>Total</b>

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition using the cost method.

Details as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

						<i>Accumulated Depreciation</i>
						<i>Building</i>
						<i>Senopati Penthouse Apartment Residence Apartment Satu 8</i>
						<i>Total Number of recorded</i>
<b>Akumulasi Penyusutan Bangunan</b>						
Apartemen Senopati		500.000.000	500.000.000	-	1.000.000.000	
Penthouse						
Apartemen Satu 8 Residence		204.947.516	409.895.025	-	614.842.536	
<b>Jumlah</b>		<b>704.947.516</b>	<b>909.895.025</b>		<b>1.614.842.536</b>	
<b>Jumlah Tercatat</b>		<b>35.924.847.591</b>	<b>(909.895.025)</b>		<b>35.014.952.571</b>	

2016						
Jenis dan Lokasi	Luas/ wide (m <sup>2</sup> )	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
<b>Biaya Perolehan Tanah</b>						<i>Acquisition Cost Land</i>
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	<i>Anyer</i>
<b>Bangunan</b>						<i>Building</i>
Apartemen Senopati						<i>Senopati Penthouse Apartment Residence Apartment Satu 8</i>
Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	
Apartemen Satu 8 Residence		-	8.197.900.500	-	8.197.900.500	
<b>Jumlah</b>		<b>28.431.894.607</b>	<b>8.197.900.500</b>		<b>36.629.795.107</b>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan Bangunan</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Apartemen Senopati			500.000.000	-	500.000.000	<i>Building Senopati Penthouse Apartment Residence Apartment Satu 8</i>
Penthouse						
Apartemen Satu 8 Residence			204.947.516	-	204.947.516	
<b>Jumlah</b>			<b>704.947.516</b>		<b>704.947.516</b>	<i>Total Number of recorded</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>		<b>28.431.894.607</b>	<b>7.492.952.984</b>		<b>35.924.847.591</b>	

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp.18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

*Investment property in Anyer is located in sub-district Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47.083 sqm of Rp.18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.*

Investasi di Anyer senilai Rp.18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

*Investment in Anyer worth Rp.18,431,894,607 are used as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).*

Penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp.909.895.020 dan Rp.704.947.516 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam beban lain-lain.

*Depreciation of investment properties amounting to Rp.909,895,020 and Rp.704,947,516 on December 31, 2017 and is presented in others expenses.*

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp.31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

*Based on the report of the Independent Assessor KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 on June 5, 2017, market value investment properties land each December 31, 2017 is Rp.31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company's property investment market is a market Data Approach (Market Data Approach).*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties at December 31, 2017 and 2016.

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSET**

Rinciannya sebagai berikut :

Details as Follows:

2017				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan Pemilikan langsung</b>				<b>Cost Direct Acquisition</b>
Tanah	10.971.450.000	-	10.971.450.000	Land
Peralatan Proyek	286.456.933.326	258.180.000	266.689.257.218	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.815.566.411	389.448.000	9.205.014.411	Office Equipment
Kendaraan	74.582.920.941	757.422.022	45.884.516.784	Vehicles
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>380.826.870.678</b>	<b>1.405.050.022</b>	<b>332.750.238.413</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa Pembiayaan</b>				<b>Finance Lease</b>
Bangunan	-	110.846.080.000	110.846.080.000	Building
Peralatan Proyek	38.045.832.000	-	38.045.832.000	Project Equipment
Jumlah Sewa Pembiayaan	38.045.832.000	-	148.891.912.000	Total Finance Lease
<b>Jumlah</b>	<b>418.872.702.678</b>	<b>112.251.130.022</b>	<b>481.642.150.413</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung</b>				<b>Accumulated Depreciation Direct Acquisition</b>
Tanah				Land
Peralatan Proyek	223.407.251.790	27.747.954.069	18.556.777.808	Project Equipment
Inventaris Kantor	6.820.973.642	680.449.537	-	Office Equipment
Kendaraan	50.228.438.101	7.728.697.629	26.491.230.400	Vehicles
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>280.456.663.533</b>	<b>36.157.101.235</b>	<b>45.048.008.207</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>				<b>Finance Lease</b>
Bangunan	-	3.694.869.333	-	Building
Peralatan Proyek	8.683.273.501	7.609.166.400	-	Project Equipment
<b>Jumlah Sewa Pembiayaan</b>	<b>8.683.273.501</b>	<b>11.304.035.733</b>	<b>19.987.309.234</b>	<b>Total Finance Lease</b>
<b>Jumlah</b>	<b>289.139.937.034</b>	<b>47.461.136.968</b>	<b>45.048.008.207</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>129.732.765.644</b>		<b>190.089.084.619</b>	<b>Total Recorded</b>
2016				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan Pemilikan langsung</b>				<b>Cost Direct Acquisition</b>
Tanah	10.971.450.000	-	10.971.450.000	Land
Peralatan Proyek	299.861.384.774	3.551.580.052	16.956.031.500	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.418.408.230	428.488.181	31.330.000	Office Equipment
Kendaraan	73.955.751.488	4.725.369.453	4.519.200.000	Vehicle
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>393.206.994.492</b>	<b>8.705.437.686</b>	<b>380.405.870.678</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa Pembiayaan</b>				<b>Finance Lease</b>
Peralatan Proyek	31.980.932.000	6.064.900.000	-	Project Equipment
Kendaraan	1.104.300.000	-	1.104.300.000	Vehicle
<b>Jumlah Sewa Pembiayaan</b>	<b>33.085.232.000</b>	<b>6.064.900.000</b>	<b>1.104.300.000</b>	<b>Total Finance Lease</b>
<b>Jumlah</b>	<b>426.292.226.492</b>	<b>14.770.337.686</b>	<b>22.610.861.500</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depretiation
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct Aquisition</b>
Peralatan Proyek	208.585.189.194	31.638.243.263	16.816.180.667	223.407.251.790	Project Equipment
Inventaris Kantor	6.174.025.262	678.278.383	31.330.000	6.820.973.645	Office Equipment
Kendaraan	44.572.676.361	9.498.327.570	4.263.565.833	49.807.438.098	Vehicles
<b>Jumlah Pemilikan Langsung</b>	<b>259.331.890.817</b>	<b>41.814.849.216</b>	<b>21.111.076.500</b>	<b>280.035.663.533</b>	<b>Total Direct Acquisition</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>					<b>Finance Lease</b>
Peralatan Proyek	1.132.857.100	7.550.416.401	-	8.683.273.501	Project Equipment
Kendaraan	640.235.000	220.860.000	861.095.000	-	Vehicle
Jumlah Sewa Pembiayaan	1.773.092.100	7.771.276.401	861.095.000	8.683.273.501	Total Finance Lease
<b>Jumlah</b>	<b>261.104.982.917</b>	<b>49.586.125.617</b>	<b>21.972.171.500</b>	<b>288.718.937.034</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>165.187.243.575</b>			<b>129.732.765.644</b>	<b>Total Recorded</b>

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2017	2016	
Beban Kontrak	33.555.311.643	43.843.378.240	Contract Expenses
Beban Usaha	9.131.539.592	3.554.702.977	Operating Expenses
Beban Lain-lain (Bersih dengan pendapatan Sewa Alat)	5.147.183.667	1.326.949.400	Other Expenses (Net - Rent Revenue)
<b>Jumlah</b>	<b>47.834.034.902</b>	<b>48.725.030.617</b>	<b>Total</b>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the sale of fixed assets as follows:

	2017	2016	
Harga Jual	13.987.856.541	4.204.424.546	Selling Price
Jumlah Tercatat	(4.433.674.080)	(213.590.833)	Total recorded
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>9.554.182.461</b>	<b>3.990.833.713</b>	<b>Income for disposal Fixed Assets</b>

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M2 with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Didalam pengurangan tahun 2016 termasuk aset tetap yang hilang dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp.1.038.776.500 dan Rp.892.519.833. Atas kerugian atas kehilangan aset tetap tersebut, Perusahaan telah melakukan klaim asuransi dan menghasilkan laba klaim asuransi sebesar Rp.83.077.766.

In reduction on 2016 are included fixed assets lost with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp.1,038,776,500 and Rp.892,519,833, respectively. For losses on the loss of the assets, the Company has made an insurance claim and generated an insurance claim profit of Rp.83,077,766.

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali pembiayaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Rp.630.815.436.

Amortization expenses and deferred gain because sale transactions and lease back financing of December 31, 2017 and 2016 is Rp.630,815,436.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.238.736.592.275 pada 31 Desember 2017. Manajemen

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp.238,736,592,275 on December 31, 2017. Management believes that

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

*the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.*

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 13.735.660.920 pada 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

*Fixed assets with a total of Rp.13,735,660,920 was recorded on December 31, 2017 used as collateral in connection with the credit facility obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 18).*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2017 and 2016.*

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**17. OTHERS NON-CURRENT ASSET**

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

*In 2011 the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with companies undertaking hydropower development, as follows:*

	2017	2016	
PT Omega Hydro Energi	107.717.720.826	111.167.720.826	PT Omega Hydro Energi
PT Intidaya Citra Dharma	16.682.289.574	16.682.289.574	PT Intidaya Citra Dharma
<b>Jumlah</b>	<b>124.400.010.400</b>	<b>127.850.010.400</b>	<b>Total</b>

**PT Omega Hydro Energy**

**PT Omega Hydro Energy**

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut :

*On September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) made an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:*

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
  - PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
  - PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.
- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.*
  - *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.*
  - *PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada dua entitas anaknya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna

*Such cooperation consists of 2 stages are stage of preparation and implementation stage of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE's main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.*

*In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.*

*In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.*

*On the August 12, 2014, IDE and OHE made and signed the Cooperation Agreement development PLTA in Cibareno River and Novation of the recognition of the debt, IDE distract and novated all of the rights and obligations to the Subsidiaries, namely PT Inti Duta Solusindo and PT Inti Duta Energi each of 49% and 51%. As a result IDE and OHE agreed to terminate mortgaged share agreement made on March 27, 2012 and IDE returns to OHE 20,099 shares of MKH which pledge to the IDE.*

*IDE also made a collaboration with OHE and Subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tingga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tingga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

**PT Intidaya Citra Dharma**

**PT Intidaya Citra Dharma**

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan Studi kelayakan dan IDE bertanggungjawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

On January 7, 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) and PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) signed an agreement of planning and management development of Construction Hydroelectric Power Plant on the Batang Toru river, North Sumatera. IDE agreed to provide support services for planning and management construction of the power plant. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd and PT Indra Karya has been appointed as consultant for feasibility study and IDE responsible for the completion procurement of commercial feasibility study.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (Engineering Procurement Contract).

NSHE will pay the entire cost of the service under this agreement at the time construction of the project have been completed, where all the results of the work has been carried out the handover and conducted the inspection and testing of electrical (PT Perusahaan Listrik Negara). Provisions on the examination and testing will be regulated in a special agreement in EPC (Engineering Procurement Contract).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE, dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham NSHE. Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

On June 30, 2015, IDE, NSHE, and PT Intidaya Citra Dharma (ICD) signed the transfer agreement integrated construction services for the parent that the entire liability of NSHE to IDE switch and become a liability of ICD to IDE. ICD is one of the shareholders of the NSHE. Specific to the work of the procurement of the services commercial feasibility study of the project, the parties agreed to establish the cost plus fee of 7%.

**18. UTANG BANK**

**18. BANK LOAN**

Rinciannya sebagai berikut:

Details as Follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short Term</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.312.068.737	99.998.086.913	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk	52.000.000.000	-	PT Bank Nationalnoba Tbk
Dikurangi : Biaya Perolehan yang belum Diamortisasi	(1.012.798.805)	(811.775.184)	Less : Unamortized Transaction Costs
<b>Jumlah</b>	<b>146.299.269.932</b>	<b>99.186.311.729</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long Term</b>
PT Bank Permata Tbk	-	10.654.545.456	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi : Biaya Perolehan yang belum Diamortisasi	-	(116.212.225)	Less : Unamortized Transaction Costs
<b>Jumlah</b>	-	<b>10.538.333.231</b>	<b>Total</b>
Bagian Jatuh Tempo dalam satu tahun	-	(10.538.333.231)	Long Term – Net of Current Maturity
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	-	<b>-</b>	<b>Long Term Liability</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Merupakan fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2018.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp.220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 April 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m2 di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp.16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Represent credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp.100,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on January 27, 2018 and has been extended up to April 26, 2018.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp.220,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on January 2, 2018 and has been extended up to April 26, 2018.

This credit facility is secured by:

- Project's bill that financed by credit facilities.
- Land 47.083 m2 at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Term deposits owned by the Company amounting to Rp.16,490,062,540 which is tied up in pawn.
- The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.
- Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan, Kecamatan Mojo Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan masing-masing sebesar 11% - 13% untuk tahun 2017 dan 2016.

*Interest rate per annum charged each of 11% - 13% for the years 2017 and 2016.*

**PT Bank Permata Tbk**

**PT Bank Permata Tbk**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

*Represents the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk as follows:*

- Fasilitas revolving loan (dahulu pre shipment financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp.45.078.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standby letter of credit. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2018.
- Fasilitas standby letter of credit untuk mendukung impor Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp.16.225.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri dan bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2018.
- Fasilitas term loan 3 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp.433.333.335. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan sejak tanggal 4 November 2014 atau sampai dengan tanggal 4 November 2017. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2017.
- *Revolving loan facility (formerly pre shipment financing) for working capital financing with maximum credit of Rp.45,078,000,000 or equivalent in USD and can be used for bank guarantee facility, letter of credit, domestic documented credit and standby letter of credit. This facility is due on June 4, 2018.*
- *A standby letter of credit facility to support the import of the Company with maximum credit of Rp.16,225,000,000 or its equivalent in foreign currency and may be used for domestic creditable letter and bank guarantee facilities. This facility is due on June 4, 2018.*
- *Term loan facility to fund the purchase of 3 heavy equipment and other devices with maximum credit of Rp.433,333,335. This facility for a period of 36 months from the date of November 4, 2014 or until November 4, 2017. Discredit facility was paid on the date November 6, 2017.*

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,75% untuk tahun 2017 dan 2016.

*Interest rate per annum of Chared 11,75% - 12,75% for the year 2017 and 2016.*

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

*The credit facilities are secured by:*

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perusahaan dan pemilik proyek.
- Pengalihan hak atas rekening escrow milik Perusahaan.
- Gadai atas saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Sejak pelunasan fasilitas kredit, tidak terdapat lagi deposito yang dijaminan
- *Fiduciary Guarantee over the inventory and bills receivables in respect of projects financed by the facility.*
- *Fiduciary Guarantee top heavy equipment and other tools that are financed with such facilities.*
- *Guarantee Company of PT Lintas Kebayoran Kota (shareholders).*
- *Transfer of the rights to the contract between the Company and the owner of the project.*
- *Transfer of rights to the escrow account belonging to the Company.*
- *Pledge on shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.*
- *Since the settlement of credit facility, there is no collateral deposits.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan 2 selama tahun 2016 sebesar Rp.6.662.337.660. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan pada bulan Juni 2016.

Pembayaran fasilitas term loan 3 selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.10.654.545.454 dan Rp.12.472.727.272. Fasilitas ini telah dilunasi Perusahaan pada bulan November 2017.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp.9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Februari 2016.
- Fasilitas time loan revolving (*uncommitted loan*) untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp.55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas omnibus time loan dan bank garansi (*uncommitted loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,50% - 13,25% untuk tahun 2016.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Deposito sebesar Rp.10.000.000.000.
- Tanah Perseroan seluas 22.643 m2 di Desa Cikareo, Kabupaten Tangerang.
- Lima unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp.13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp.80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp.68.750.000.000.

- *Other Guarantee in form and amount acceptable to the Bank, which will be bound individually in the Treaty of guarantee.*

*Term loan facility 2 payments during the year 2016 Rp.6,662,337,660. This facility has been settled by the Company on June 2016.*

*Payment term loan facility 3 during of the year 2017 and 2016 respectively amounting to Rp.10,654,545,454 dan Rp.12,472,727,272. This facility has been settled by the Company on November 2016.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*Represent of the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk as follows:*

- *Investment credit facility for refinancing the purchase of 5 units of tower crane with maximum credit of Rp.9,686,187,500. The loan period is 3 years from February 13, 2013. This facility has been fully paid by the Company in February 2016.*
- *Time loan revolving (uncommitted loan) facility for financing project implementation with maximum credit of Rp.55,000,000,000. This facility is due on May 20, 2017, and is currently in the process of renewal.*
- *Omnibus time loan facility and bank guarantee (uncommitted loan) with maximum credit of Rp.100,000,000,000. This facility is due on May 20, 2017, and is currently in the process of renewal.*

*The annual interest rate charged is 11.50% - 13.25% for 2016.*

*These facilities are secured by:*

- *Deposits amounting to Rp.10,000,000,000.*
- *The Company's land area of 22,643 sqm in Cikareo Village, Tangerang Regency.*
- *Five Tower Crane units with a guarantee value of Rp.13,750,000,000.*
- *Charges and receivables from PT Simpruk Arteri Realty for the Botanica Residences project with a guarantee amount of Rp.80,000,000,000.*
- *Charges and receivables from PT Graha Alam Lestari for Hotel Kempinski Bali project with guarantee amounting to Rp.68,750,000,000.*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp.125.000.000.000.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pada PT Bank Central Asia Tbk pada bulan Februari 2016. Saat ini fasilitas yang dimiliki Perusahaan dari PT Bank Central Asia adalah hanya fasilitas omnibus time loan dan bank garansi (*uncommitted loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 20 Mei 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan.

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Nationalnobu Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. 3282/EXT/KP-PLS/XI/17, pada tanggal 1 November 2017, PT Duta Buana Permata mengadakan perjanjian pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp.85.000.000.000,00. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% dengan jangka waktu 12 bulan.

Jaminan untuk utang bank yaitu:

- 1 (satu) unit Apartemen seluas 188,03 m<sup>2</sup>
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 146,27 m<sup>2</sup>
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp 85.000.000.000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio

- *Charges and receivables from PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai with a guarantee amount of Rp.125,000,000,000.*

*The Company has settled its entire loan to PT Bank Central Asia Tbk in February 2016. The Company's current facilities from PT Bank Central Asia are only omnibus time loan facility and uncommitted loan with maximum credit of Rp.100,000,000,000. This facility has expired on May 20, 2017 and in the process of extension.*

**PT Bank Nationalnobu Tbk**

*Represent of the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Nationalnobu Tbk as follows:*

- *Based on the letter of approval of the grant of credit facility No. 3282/EXT/KP-PLS/XI/17, on November 1, 2017, PT Duta Buana Permata held the loan agreement with the National Bank for NOBU loan amounting to Rp.85,000,000,000.00. The loan is subject to interest rate 11% with a period of 12 months.*

*Guarantees for bank debt are:*

- *(one) apartment unit of 188.03 m<sup>2</sup>*
- *1 (one) Apartment unit covering 146.27 m<sup>2</sup>*
- *FEO for Accounts receivable as high as Rp.85,000,000,000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk*

*With respect to the facilities mentioned above, without the written consent of the banks, the Company is limited in some ways, among others, merger, lease of the Company to another party, amend the articles of Association The Company, pay the sub ordination to shareholders, pay dividends to the shareholder controllers, providing loans, make investments or participation, receive loans from other parties, opening a branch office or representative basis or the new venture, bind themselves as guarantors, guaranted property to the other party and are required to maintain certain financial ratios.*

*For the overall facilities, financial ratios to be grasped is the current ratio at a minimum of 1 x and the ratio of liability than the equity does not*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 1,08x, 0,77x, 2,38x dan 1,32x.

exceed 1 x and the ratio of liability charged against earnings before interest interest, taxation, depreciation and amortization (EBITDA) does not exceed 3 x and the ratio EBITDA compared to the payment liability charged interest along with interest expense at least once. Current ratio, the ratio of liability than equity, the ratio of liabilities to interest charged against the EBITDA and EBITDA ratios than the payment liability charged interest along with a interest expenses per December 31, 2017 respectively amounted to 1,08x, 0,77x, 2,38x dan 1,32x.

**19. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	<b>2017</b>
PT The Master Steel Manufactory	10.686.209.856
PT Perkasa Abadi Jaya	9.252.761.457
PT Airsindo Multi Selaras	7.056.331.828
PT Intisumber Bajasakti	6.371.141.614
PT SCG Readymix Indonesia	5.977.594.800
PT Graha Barata Prima	5.672.822.036
PT Toyogiri Iron Steel	5.669.999.352
PT Lion Metal Works Tbk	5.669.022.761
PT Borneo Berkah Abadi	5.408.814.406
PT Gipsindo Grahatama	4.861.566.812
PT Bulan Alam Rezeki	4.792.973.257
PT Griyaton Indonesia	4.351.240.812
PT Tosana Surya Perkasa	4.289.668.500
CV Cilacap Jaya	3.901.147.483
PT Satria Gesit Perkasa	3.822.663.000
PT Pola Cakra Mandiri	3.799.108.802
PT Berlian Djaya Nusantara	3.764.340.802
PT Adhimix Precast Indonesia	3.701.314.499
PT Putra Saluyu	3.302.891.621
PT Saranabaja Perkasa	3.262.500.000
PT Multi Trading Pratama	3.022.899.351
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	155.620.202.928
<b>Jumlah</b>	<b>264.257.215.977</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Sampai dengan 1 Bulan	144.631.417.053
1 Bulan - 3 Bulan	63.659.743.018
3 Bulan - 1 Tahun	43.222.865.618
1 Tahun	12.743.190.288
<b>Jumlah</b>	<b>264.257.215.977</b>

**19. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES**

Represents of liability to the suppliers of materials and subcontractors arising in connection with the implementation of development projects as follows:

	<b>2016</b>	
PT The Master Steel Manufactory	4.191.440.481	PT The Master Steel Manufactory
PT Perkasa Abadi Jaya	328.925.583	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Airsindo Multi Selaras	3.695.262.396	PT Airsindo Multi Selaras
PT Intisumber Bajasakti	1.307.218.179	PT Intisumber Bajasakti
PT SCG Readymix Indonesia	16.397.793.350	PT SCG Readymix Indonesia
PT Graha Barata Prima	1.734.279.925	PT Graha Barata Prima
PT Toyogiri Iron Steel	5.422.247.759	PT Toyogiri Iron Steel
PT Lion Metal Works Tbk	-	PT Lion Metal Works Tbk
PT Borneo Berkah Abadi	-	PT Borneo Berkah Abadi
PT Gipsindo Grahatama	-	PT Gipsindo Grahatama
PT Bulan Alam Rezeki	-	PT Bulan Alam Rezeki
PT Griyaton Indonesia	2.114.951.301	PT Griyaton Indonesia
PT Tosana Surya Perkasa	1.250.030.617	PT Tosana Surya Perkasa
CV Cilacap Jaya	252.657.167	CV Cilacap Jaya
PT Satria Gesit Perkasa	827.443.477	PT Satria Gesit Perkasa
PT Pola Cakra Mandiri	1.241.736.125	PT Pola Cakra Mandiri
PT Berlian Djaya Nusantara	315.216.000	PT Berlian Djaya Nusantara
PT Adhimix Precast Indonesia	1.228.551.800	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Putra Saluyu	1.356.288.822	PT Putra Saluyu
PT Saranabaja Perkasa	8.090.000	PT Saranabaja Perkasa
PT Multi Trading Pratama	3.379.712.900	PT Multi Trading Pratama
Others ( each bellow Rp.3.000.000.000)	84.874.847.822	Others ( each bellow Rp.3.000.000.000)
<b>Total</b>	<b>129.926.693.704</b>	<b>Total</b>

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	<b>2016</b>	
Until 1 month	27.905.100.956	Until 1 month
1 Months - 3 Months	54.512.574.863	1 Months - 3 Months
3 Months - 1 Year	41.401.816.760	3 Months - 1 Year
1 Year	6.107.201.125	1 Year
<b>Total</b>	<b>129.926.693.704</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**20. UTANG LAIN-LAIN**

**20. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE**

	2017		2016	
PT Sekar Artha Sentosa	37.664.967.273	-	-	PT Sekar Artha Sentosa
PT Yea Esa Surya	31.525.936.255	-	-	PT Yea Esa Surya
PT Kota Citra Graha	27.000.000.000	-	-	PT Kota Citra Graha
PT Elekrika Investama	6.846.929.700	-	-	PT Elekrika Investama
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	10.894.003.100	10.894.003.100	10.894.003.100	Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.
PT Duta Graha Living	-	3.158.447.867	3.158.447.867	PT Duta Graha Living
Lain-lain	-	636.144.933	636.144.933	Others
<b>Jumlah</b>	<b>113.931.836.328</b>		<b>14.688.595.900</b>	<b>Total</b>

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor di Niffaro Park sesuai perjanjian pengikatan jual beli unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp.121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp.67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa sampai bulan oktober 2018.

*Payable to PT Sekar Artha Sentosa represent payable of purchase 3 floors of office unit at Niffaro Park in accordance with a purchase agreement for 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M2 with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The unit price are agreed are Rp.121.930.688.000 (including VAT). The Company obtained an Office Credit facility from Bank ICBC Indonesia amounting to Rp.67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the payment of down payment to PT Sekar Artha Sentosa up to October 2018.*

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak.

*Payable to PT Yea Esa Surya represents the Company's obligation on acquisition of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.*

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan Setoran Modal Kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp. 75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp.19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

*Payable to PT Kota Citra Graha (KCG) represent a working capital loan obtained by the Company from PT Kota Citra Graha in accordance with the cooperation agreement on October 31, 2017 between the Company with KCG. In the agreement, the Company obtained working capital Deposit support from PT Kota Citra Graha with a value of Rp.75,000,000,000 for Airport construction projects Syamsudin Noor Banjarmasin. The parties agreed that the deposit working capital will be drawdown in 3 stages. On that support, the Company agreed to give profit (Profit Sharing) to the PT Kota Citra Graha amounted of Rp.19,000,000,000, which will be drawdown by the Company gradually adjusted to the terms payment acceptance by the Company from Project Owner (PT Angkasa Pura I (Persero)). The agreement period is 15 months (associated with the duration of the project) since working capital effectively received by the Company.*

Utang kepada PT Elekrika Investama merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas rencana pelepasan saham Perusahaan di

*Payable to PT Elekrika Investama represents advances received by the Company on the plan to dispose the Company's shares in*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) kepada PT Elekrika Investama. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli unit Apartemen Senopati dan Apartemen Dharmawangsa dengan PT Elekrika Investama (EI), harga unit yang disepakati sebesar Rp.96.000.000.000. EI telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar nominal tersebut, dalam hal ini Perusahaan belum melaksanakan kewajiban jual beli.

Perusahaan dan EI membuat Nota Kesepahaman untuk menyelesaikan hal ini, dimana EI bermaksud untuk melakukan investasi ke dalam PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) dengan mengambil alih saham milik Perusahaan dalam BDSN. Para pihak sepakat Perusahaan akan melakukan pengembalian pembayaran I kepada EI senilai Rp.17.153.070.300 dengan cara mengalihkan piutang milik Perusahaan terhadap PT Obelia Riva Energy. Untuk sisa pembayaran senilai Rp.6.846.929.700 menjadi uang muka dari EI kepada Perusahaan atas pembelian saham milik Perusahaan didalam BDSN.

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.1.228.689.726 dan Rp.1.304.808.336.

Sehubungan dengan Development Loan Agreement tersebut, pada tanggal 18 Agustus 2015, IDE dan AAM membuat dan menandatangani Seed Capital Assistance Facility (SCAF) untuk tambahan pembiayaan biaya studi kelayakan yang disetujui oleh The Asian Development Bank (The ADB). Dana tersebut diperhitungkan sebagai pembayaran atas biaya studi kelayakan.

*PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) to PT Elekrika Investama. On July 26, 2017, the Company conduct the sale and purchase agreement of Senopati and Dharmawangsa Apartment with PT Elekrika Investama (EI), the unit price was agreed at Rp.96,000,000,000. EI has been implementing its obligations with the nominal pay, in this case the Company has yet to carry out its obligations.*

*The Company and EI made a memorandum of understanding to resolve this case, where EI intends to make an investment into PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) by taking over the Company's stock in BDSN. The parties agreed that the Company will undertake return of the payment I to EI amounted Rp.17,153,070,300 by diverting the Company's receivables against PT Obelia Riva Energy. For the remaining payments amounted of Rp.6,846,929,700 recognised as advance from EI to the Company in connection of share purchase in BDSN.*

*Payable to Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. represent a financing facility obtained by PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary from Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. based on the Development Loan Agreement dated August 18, 2015. The facility is used by the IDE to finance the technical consultancy for the completion of a feasibility study cost over a mini-hydro project in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.*

*The loan is charged a fixed rate interest of 17%, and the maturity of 1 year from the date of the agreement and then have been extended up to August 18, 2017. And after that date the presence of decreased interest of 10%. The warranty on this facility is a Corporate Guarantee from the Company, the parent entity of IDE.*

*Loan interest for the year that ended on December 31, 2017 and 2016 respectively amounting to Rp.1,228,689,726 and Rp.1,304,808,336.*

*With respect to the Development of Loan Agreement, on August 18, 2015, IDE and AAM make and sign the Seed Capital Assistance Facility (SCAF) for additional cost financing feasibility study approved by The Asian Development Bank (The ADB). These funds are taken into account as payment for the costs of the feasibility study.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**21. PERPAJAKAN**

**21. TAXATION**

Rinciannya sebagai berikut:

Detail as Follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>a. Pajak Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Tax</b>
Pajak Pertambahan Nilai	9.127.102	280.415.515	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	89.374.800	-	Income Tax article 4 (2)
<b>Jumlah</b>	<b>98.501.902</b>	<b>280.415.515</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang Pajak</b>			<b>Taxation Payable</b>
Pajak Pertambahan Nilai	15.054.921.503	22.234.932.486	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.333.744.953	596.605.496	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.391.252.868	665.595.470	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	147.414.936	-	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.767.670.139	8.643.930.948	Income Tax article 29
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang belum diterima Pembayarannya	23.615.687.324	16.014.566.507	Final Income tax payable for the income has not yet receive
<b>Jumlah</b>	<b>51.310.691.723</b>	<b>48.155.630.907</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax**

	<u>2017</u>			
	<u>Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax for the year</u>	<u>Pajak Tangguhan/ Tax Deferred</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Perusahaan	(10.781.791.940)		(10.781.791.940)	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	-	1.911.526	1.911.526	
<b>Jumlah</b>	<b>(10.781.791.940)</b>	<b>-</b>	<b>(10.779.880.414)</b>	<b>Total</b>
	<u>2016</u>			
	<u>Pajak Kini - Tahun Berjalan/ Current Tax for the year</u>	<u>Pajak Tangguhan/ Tax Deferred</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Perusahaan	(12.343.697.250)	-	(12.343.697.250)	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	-	7.885.079	7.885.079	
<b>Jumlah</b>	<b>(12.343.697.250)</b>	<b>7.885.079</b>	<b>(12.335.812.171)</b>	<b>Total</b>

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before taxation by fiscal profit is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Pajak Penghasilan Tidak Final</b>			<b>Non-Final Income Tax</b>
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	26.247.513.872	(374.508.302.772)	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(9.279.426.228)	3.019.503.323	Loss before Tax - Its Subsidiaries
<b>Laba sebelum Pajak - Perusahaan</b>	<b>16.968.087.645</b>	<b>(371.488.799.449)</b>	<b>Profit before Tax - Company</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Koreksi Positif:</b>			<b>Positive Correction :</b>
Beban Kontrak atas			Contract Expenses of
Penghasilan Usaha Final	1.037.054.126.767	980.235.855.849	Final Income
Beban Usaha atas			Operating Expenses of
Penghasilan Usaha Final	168.657.241.106	146.744.958.075	Final Income
Pencadangan Piutang			Allowance of Account
Usaha	-	39.753.669.640	Receivable
Cadangan Penurunan Nilai			Provision for impairment gross
Tagihan Bruto	26.899.687.721	305.373.896.458	amount receivable
Pencadangan Pengembalian			Allowance to the return of The
Kerugian Negara	39.124.000.000	-	State's Losses
Beban Pajak Penghasilan			Final Income Tax Expenses
Final	36.141.373.953	22.033.318.996	Tax
Pajak	12.540.295	14.467.167.727	Profit Divestment - Fiscal
Laba Divestasi - Fiskal	-	10.250.000.000	Allowance of Other Receivables
Pencadangan Piutang Lain-			Rent Revenue - Fiscal
lain	-	7.064.072.298	Profit Disposal of Fixed asset
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	12.285.684.817	3.575.524.153	- Fiscal
Laba Penjualan Aset Tetap -			Effect of Exchange Currency
Fiskal	3.643.906.157	1.383.670.664	Administrative and Provision Bank
Rugi Selisih Kurs	-	1.040.527.601	Others
Administrasi dan Provisi Bank	1.142.291.412	405.917.878	<b>Total Positive Correction</b>
Lain-lain	18.861.273.123	1.574.237.020	
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	<b>1.343.822.125.351</b>	<b>1.533.902.816.359</b>	
<b>Koreksi Negatif:</b>			<b>Negative Correction:</b>
Pendapatan usaha Final	(1.253.853.234.045)	(1.090.053.123.219)	Final Revenue
Bagian Laba Bersih Entitas			Net Income of Associate
Asosiasi	(20.621.201.658)	(9.978.881.583)	Entities
Pendapatan Bunga Deposito			Time Deposit / Current
dan Jasa Giro	(3.656.815.202)	(4.541.141.908)	Account Interest
Laba Penjualan Aset tetap -			Profit Disposal of Fixed Assets -
Komersial	(9.554.182.461)	(3.990.833.713)	Commercial
Pendapatan sewa Alat -			Rent Revenue - Commercial
Komersial	(11.495.932.372)	(2.510.561.600)	Recovery for impairment Gross
Pemulihan Penurunan			amount Receivable
Tagihan Bruto	(17.452.202.091)	-	Profit Divestment - Commercial
Laba Divestasi - Komersial	-	(1.333.869.638)	Amortized Profit
Amortisasi Laba Ditangguhkan			Foreign Exchange profit
Transaksi Jual dan Sewa			<b>Total Negative Correction</b>
Balik	(630.815.436)	(630.815.436)	
Laba Selisih Kurs	(398.661.028)	-	
<b>Jumlah Koreksi Negatif</b>	<b>(1.317.663.044.293)</b>	<b>(1.113.039.227.097)</b>	
Penghasilan Kena Pajak	43.127.168.703	49.374.789.813	Taxable Income
<b>Dibulatkan</b>	<b>43.127.168.000</b>	<b>49.374.789.000</b>	<b>Rounded</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>			<b>Current Tax Expenses</b>
Perusahaan	10.781.792.000	12.343.697.250	Entity
Entitas Anak	-	-	Its Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>10.781.792.000</b>	<b>12.343.697.250</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid tax</b>
Perusahaan	(4.014.121.801)	(3.699.766.302)	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(4.014.121.801)</b>	<b>(3.699.766.302)</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak Penghasilan Kurang</b>			<b>Income Tax Underpayment</b>
<b>Bayar</b>			Entity
Perusahaan	6.767.670.199	8.643.930.948	Its Subsidiaries
Entitas Anak	-	-	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.767.670.199</b>	<b>8.643.930.948</b>	

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	26.247.513.872	(374.508.302.772)	<i>Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(9.279.426.228)	3.019.503.323	<i>Loss before Tax - Its Subsidiaries</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	16.968.087.645	(371.488.799.449)	<i>Profit (Loss) before Tax - Entity</i>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	4.242.021.911	(92.872.200.066)	<i>Tax Expenses according Tax Rates to prevailing</i>
Pengaruh Pajak atas: Koreksi Fiskal	6.539.770.089	105.215.897.316	<i>Influence of Tax as: Fiscal Correction</i>
Beban Pajak - Perusahaan	10.781.792.000	12.343.697.250	<i>Tax Expenses - Company</i>
Beban Pajak - Entitas Anak	-	(7.885.079)	<i>Tax Expenses - Its Subsidiaries</i>
<b>Beban Pajak</b>	<b>10.781.792.000</b>	<b>12.335.812.171</b>	<b><i>Tax Expenses</i></b>

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of the benefits deferred tax and deferred tax asset (liability) balances is as follows:

		<u>2017</u>					
		<u>1 Januari/ January 1, 2016</u>	<u>Dikreditkan Ke Laba Rugi/ Credited to Profit (Loss)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>Dikreditkan Ke laba Rugi/ Credited to Profit (Loss)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak:							<i>Subsidiaries:</i>
PT Inti Duta Energi	(55.096)	7.885.079	7.829.983	1.911.526	9.741.509	9.741.509	<i>PT Inti Duta Energi</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>(55.096)</b>	<b>7.885.079</b>	<b>7.829.983</b>	<b>1.911.526</b>	<b>9.741.509</b>	<b>9.741.509</b>	<b><i>T o t a l</i></b>
		<u>2016</u>					
		<u>1 Januari/ January 1, 2015</u>	<u>Dikreditkan Ke Laba Rugi/ Credited to Profit (Loss)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>Dikreditkan Ke laba Rugi/ Credited to Profit (Loss)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Perusahaan	-	-	-	-	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak:							<i>Subsidiaries:</i>
PT Inti Duta Energi	1.927.930	(1.983.026)	(55.096)	7.885.079	7.829.983	7.829.983	<i>PT Inti Duta Energi</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>1.927.930</b>	<b>(1.983.026)</b>	<b>(55.096)</b>	<b>7.885.079</b>	<b>7.829.983</b>	<b>7.829.983</b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>d. Pajak Final</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>d. Final Tax</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.204.712.465.109	1.039.817.862.986	<i>Final Income of Construction Services</i>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	36.141.373.953	31.194.535.891	<i>Final Income Tax of Construction Service (3%)</i>
Pengaruh atas Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	(9.161.216.894)	<i>Provision for Impairment of Gross Amount Receivable</i>
Pajak Penghasilan Final Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	36.141.373.953	22.033.318.997	<i>Final Income Tax Payable, Beginning</i>
Pajak Dibayar di Muka: Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	16.014.566.507	24.579.171.039	<i>Prepaid Tax:</i>
<b>Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir</b>	<b>23.615.687.324</b>	<b>16.014.566.507</b>	<i>Income Tax of Construction Service in paid</i> <b>Final Income Tax Payable, Ending</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Its Subsidiaries</b>
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	-	28.251.296.248	<i>Final Income of Construction Services</i>
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi (3%)	-	847.538.887	<i>Final Income Tax of Construction Service (3%)</i>
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	-	497.790.057	<i>Final Income Tax Payable, Beginning</i>
Pajak Dibayar di Muka: Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang telah Disetor atau Dipotong	-	(1.006.160.193)	<i>Prepaid Tax:</i> <i>Final income tax of Construction Services in paid</i>
Pengaruh Divestasi	-	(339.168.751)	<i>Influence of Divestment</i>
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	-	-	<i>Final Income Tax Payable, Ending</i>
<b>Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final</b>	<b>23.615.687.324</b>	<b>16.014.566.507</b>	<b>Total Final Income Tax Payable</b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

**e. Pengampunan Pajak**

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak", Perusahaan, PT Duta Buana Permata (PT DBP) dan PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak sebagai berikut:

**e. Tax amnesty**

In accordance with the legislation of the Republic of Indonesia No. 11 in 2016 dated July 1, 2016 "Tax Amnesty", the Company, PT Duta Buana Permata (PT DBP) and PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Subsidiaries apply for a tax amnesty as follows:



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Perusahaan, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 tanggal 6 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp.2.788.518.000 dengan tarif tebusan adalah 3% sebesar Rp.83.655.540.
- PT Duta Buana Permata (PT DBP), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 aset pengampunan pajak sebesar Rp.14.492.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.289.840.000.
- PT Inti Duta Energi (IDE), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ.30/2017 tanggal 4 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp.100.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.2.000.000.

**f. Admisnistrasi perpajakan**

Pada tahun 2017 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

**f. Tax administrasi**

In 2017, the Company is not in the process of tax audit.

**22. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Uang Muka	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000
Aset teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan:	
Properti Investasi	(896.687.504)
Aset teridentifikasi	(372.926.483)
	<b>20.535.915.667</b>
Aset Tetap	
Tanah	555.000.000
Gedung	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(118.925.900)
	<b>2.814.592.100</b>
<b>Jumlah</b>	<b>23.450.507.767</b>

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

**22. TAX AMNESTY ASSETS**

Represent of tax amnesty assets as follows:

	<b>2016</b>	
	100.000.000	Advances
	-	Investment Properties
	-	Identified assets at acquisition of PT Duta Buana Permata
	-	Accumulated Depreciation: Properties Investment
	-	Identified assets
	-	
	-	Fixed Assets
	-	Land
	-	Building
	-	Accumulated Depreciation Building
	-	
<b>Total</b>	<b>100.000.000</b>	<b>Total</b>

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**23. UANG MUKA KONTRAK**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Adicipta Graha Kencana	43.385.697.450	45.264.922.980
PT Mega Kuningan Pinnacle	31.411.418.076	79.216.258.112
PT Saputra Karya	16.500.000.000	-
PT Trimitra Multi Sukses Selaras Bendahara Pengeluaran SNVT	12.722.021.688	21.492.260.607
PJSA C-3 BBWSC- 3	8.976.681.818	-
PT Gaia Kencana	8.235.181.923	11.882.093.912
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	7.694.649.437	20.404.295.404
Diagram Healthcare Indonesia	7.500.000.000	-
PT Bumi Parama Wisesa	5.959.583.664	18.948.542.583
PT Ciputra Putri Trisula	4.478.381.253	19.678.196.423
PT Cikaengan Tirta Energi	-	16.104.666.000
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	-	6.106.844.457
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga	-	7.531.776.228
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 5.000.000.000)	9.342.057.282	17.375.797.603
<b>Jumlah</b>	<b>156.205.672.591</b>	<b>264.005.654.309</b>

**23. ADVANCES CONTRACTS**

This account represents advance payment received from a third party will be compensated with the terms of the Bill, with details as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Adicipta Graha Kencana	43.385.697.450	45.264.922.980
PT Mega Kuningan Pinnacle	31.411.418.076	79.216.258.112
PT Saputra Karya	16.500.000.000	-
PT Trimitra Multi Sukses Selaras Bendahara Pengeluaran SNVT	12.722.021.688	21.492.260.607
PJSA C-3 BBWSC- 3	8.976.681.818	-
PT Gaia Kencana	8.235.181.923	11.882.093.912
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	7.694.649.437	20.404.295.404
Diagram Healthcare Indonesia	7.500.000.000	-
PT Bumi Parama Wisesa	5.959.583.664	18.948.542.583
PT Ciputra Putri Trisula	4.478.381.253	19.678.196.423
PT Cikaengan Tirta Energi	-	16.104.666.000
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	-	6.106.844.457
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga	-	7.531.776.228
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 5.000.000.000)	9.342.057.282	17.375.797.603
<b>Jumlah</b>	<b>156.205.672.591</b>	<b>264.005.654.309</b>

**24. UTANG RETENSI**

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.498.906.360	2.506.286.473
PT Airsindo Multi Selaras	2.124.594.715	1.444.083.955
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.070.082.410	1.893.987.136
PT Duta Fajar Gemilang	1.238.791.388	1.038.854.814
PT Satria Gesit Perkasa	1.048.349.913	888.555.256
PT Graha Barata Prima	1.024.923.336	270.747.000
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.008.135.415	519.107.118
Bintoro / Baja Kencana	997.403.982	1.074.717.632
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	923.693.721	752.348.863
PT Polareka Fasadindo	798.256.890	995.056.890
PT Putra Saluyu	787.645.206	-
PT Rofindo Adhi Prima	774.976.459	667.113.845
CV Sri Jaya	764.157.465	832.760.274
PT Adhiguna Karya Jaya	700.080.474	895.858.913
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	606.619.383
PT Beton Konstruksi Wijaksana	644.183.927	1.182.259.481
PT Iskaba Pratama	600.321.662	600.321.662
PT Pola Cakra Mandiri	579.785.000	60.132.500
PT Sangsaka Agung	540.054.089	387.360.314
PT Bupati Inovasi Teknik Perkasa	527.941.468	480.036.542
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000.000)	35.447.652.029	37.608.474.090
<b>Jumlah</b>	<b>55.792.459.912</b>	<b>54.704.682.141</b>

**24. RETENTION PAYABLES**

This account is the retention of the payable over third parties sub contractors with details as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.498.906.360	2.506.286.473
PT Airsindo Multi Selaras	2.124.594.715	1.444.083.955
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.070.082.410	1.893.987.136
PT Duta Fajar Gemilang	1.238.791.388	1.038.854.814
PT Satria Gesit Perkasa	1.048.349.913	888.555.256
PT Graha Barata Prima	1.024.923.336	270.747.000
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.008.135.415	519.107.118
Bintoro / Baja Kencana	997.403.982	1.074.717.632
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	923.693.721	752.348.863
PT Polareka Fasadindo	798.256.890	995.056.890
PT Putra Saluyu	787.645.206	-
PT Rofindo Adhi Prima	774.976.459	667.113.845
CV Sri Jaya	764.157.465	832.760.274
PT Adhiguna Karya Jaya	700.080.474	895.858.913
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	606.619.383
PT Beton Konstruksi Wijaksana	644.183.927	1.182.259.481
PT Iskaba Pratama	600.321.662	600.321.662
PT Pola Cakra Mandiri	579.785.000	60.132.500
PT Sangsaka Agung	540.054.089	387.360.314
PT Bupati Inovasi Teknik Perkasa	527.941.468	480.036.542
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000.000)	35.447.652.029	37.608.474.090
<b>Jumlah</b>	<b>55.792.459.912</b>	<b>54.704.682.141</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**25. ACCRUED EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Entitas Induk			The Company
Pesangon	40.029.762.258	-	Severance
PT Jamsostek (Persero)	818.697.718	2.406.108.416	PT Jamsostek (Persero)
Lain-lain	468.056.479	778.762.304	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>41.316.516.455</b>	<b>3.184.870.720</b>	<b>Sub total</b>
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban bunga pinjaman	2.914.478.865	1.685.789.139	Interest loan expenses
Pesangon	340.685.000	-	Severance
Jasa konsultan	330.708.000	-	Consultant
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	182.704.790	-	Others (less then Rp.100 million)
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.768.576.655</b>	<b>1.685.789.139</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>45.085.093.110</b>	<b>4.870.659.859</b>	<b>Total</b>

**26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN  
PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**26. FINANCE AND CONSUMER LEASE  
PAYABLES**

Rinciannya sebagai berikut:

Details as Follows:

	2017	2016	
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>Total Liability</b>
PT Mitsui Leasing	12.074.907.603	24.068.323.802	PT Mitsui Leasing
PT BCA Finance	5.188.798.562	12.469.247.836	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	42.264.012	743.832.666	PT Dipo Star Finance
PT Bank ICBC INDONESIA	49.534.439.616	-	PT Bank ICBC INDONESIA
<b>Jumlah</b>	<b>66.840.409.793</b>	<b>37.281.404.304</b>	<b>Total</b>
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.165.461.293	19.657.833.889	Less - current portion
<b>Jumlah Bagian Tidak Lancar</b>	<b>40.674.948.500</b>	<b>17.623.570.415</b>	<b>Total Non Current Portion</b>

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

Alat berat, kendaraan, dan 3 lantai ruang kantor tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These heavy equipments, vehicles, and 3 floors office room are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

The Company obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, for procurement of 1 unit Toyota Innova, 4 units Genset, 3 units TC Shen GHP65/20, 1 units Zoomlion TC6520-10D, 2 units Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Units TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 units Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, with 36 months period with interest rate 12.5 % p.a.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**PT BCA Finance**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

**PT Dipo Star Finance**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dipo Star Finance, untuk pengadaan 2 unit Mitsubishi Strada Triton, dengan jangka waktu 36 Bulan yang dimulai dari 24 April 2015 Sampai 24 April 2018 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.607.629.602, tingkat suku bunga 6,6% p.a.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank ICBC Indonesia, untuk pengadaan 3 lantai ruang kantor Niffaro Park seluas 3.463.94 M<sup>2</sup>, dengan jangka waktu 84 Bulan yang dimulai dari 28 April 2017 sampai 28 April 2024 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.67.000.000.000, tingkat suku bunga 11 % p.a.

**PT BCA Finance**

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement of 10 units Toyota Innova, 14 units Toyota Avanza, 3 units Toyota Rush, 3 units Toyota Rush, 2 units Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 units Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 units Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 units Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, with 36 months period with interest rate around 8,63-17,25% p.a.

**PT Dipo Star Finance**

The Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance, for procurement of 2 unit Mitsubishi Strada Triton, with 36 months period starting from April 24, 2015 to April 24, 2018 with financing term amounting to Rp607.629.602, interest rate 6.6% p.a.

**PT Bank ICBC Indonesia**

The Company obtained financing facility from PT Bank ICBC Indonesia Finance, for procurement of 3 floors office room Niffaro Park width 3,463.94 M<sup>2</sup>, with 84 months period starting from April 28, 2017 to April 28, 2024 with financing term amounting to Rp.67.000.000.000, interest rate 11 % p.a.

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

**27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Company' long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	2017	2016	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	55 Tahun	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	12,00%	13,00%	Salary Increment Rate per annum
Tingkat Diskonto per tahun	7,30%	8,40%	Discount Rate each year
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	Rate of Disability
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%	Rate of Resignation
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	Valuation Method

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

*Mutation Balance of Current Value Employment Benefit Liability, as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo Awal	96.301.147.083	56.536.832.192	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	39.118.729.597	46.048.389.706	<i>Allowance for the year</i>
Pembayaran Imbalan Berjalan	(31.722.929.950)	(4.885.708.500)	<i>Current Payment of employee Benefit</i>
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Pengaruh Divestasi	(9.458.279.287)	(1.278.862.545)	<i>Profit (Loss) of The Actuarial Post-Employment benefits are recognized in Other Comprehensive Income</i>
	-	(119.503.770)	<i>Influence Divestment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>94.238.667.443</b>	<b>96.301.147.083</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

*Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa Kini	32.016.318.600	39.477.088.267	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	8.101.618.678	6.571.301.439	<i>Interest Expense</i>
Kurtailmen	(14.581.825.203)	-	<i>Curtailment</i>
Beban Pesangon	14.302.682.200	-	<i>Severance Cost</i>
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(720.064.678)	-	<i>Previous service expense recognized</i>
<b>Jumlah</b>	<b>39.118.729.597</b>	<b>46.048.389.706</b>	<b><i>Total</i></b>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

*The cost allowance of employee benefit presented in Operating expenses.*

Mutasi pendapatan komprehensi lain:

*Other Comprehensive Income Mutations:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah pengukuran kembali, awal periode	2.759.078.151	4.023.843.038	<i>Total remeasurement, beginning period</i>
Keuntungan kerugian aktuarial	(9.458.279.287)	(1.264.764.887)	<i>Actuarial gain or loss</i>
Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>Assets program income</i>
Perubahan atas dampak aset diluar bunga Bersih aset/liabilitas	-	-	<i>Changes in the impact of assets outside the net interest of assets/ liabilities</i>
Jumlah pengukuran kembali Periode Berjalan	(9.458.279.287)	(1.264.764.887)	<i>Total of remeasurement Current Period</i>
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b>(6.699.201.136)</b>	<b>2.759.078.151</b>	<b><i>Total accumulated of remeasurements</i></b>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2017 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 8,85% menjadi sebesar Rp.85.902.002.162 atau naik sebesar 10,47% menjadi sebesar Rp.104.108.100.715.

*Sensitivity analysis of liability in Exchange for certain to change assumptions actuarial staple, if the discount rate on 31 December 2017 goes up or down by 0.5%, then changes in the present value of a liability remuneration of work will certainly be dropped by 8.85% to Rp.85,902,002,162 or rose by 10.47% to Rp.104,108,100,715.*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

*Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

*calculation of the sensitivity of a liability in Exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.*

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

*Management has reviewed the assumptions used and argues that that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company's employment.*

**28. MODAL SAHAM**

**28. CAPITAL STOCK**

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

*Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra, arrangement of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

<b>Modal Ditempat dan Disetor</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Share</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholder</b>
PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Pte.Ltd.	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	12,26	679.458.200	67.945.820.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia	7,35	407.500.000	40.750.000.000	PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Direktur) Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	5,35	296.651.000	29.665.100.000	Ganda Kusuma (Director) Djoko Eko Suprastowo (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	0,32	17.937.900	1.793.790.000	Community (each with ownership under 5%)
	0,00	50.000	5.000.000	
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>32,32</b>	<b>1.789.961.400</b>	<b>178.996.140.000</b>	
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>99,65 %</b>	<b>5.521.728.500</b>	<b>552.172.850.000</b>	<b>Total Outstanding Stock</b>
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000	Treasury Stock
<b>Jumlah</b>	<b>100,00 %</b>	<b>5.541.165.000</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>Total</b>
<b>Modal Ditempat dan Disetor</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Share</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Pte.Ltd.	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	14,09	780.529.100	78.052.910.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Lokasindo Aditama
Ganda Kusuma (Direktur) Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	7,35	407.500.000	40.750.000.000	Ganda Kusuma (Director) Djoko Eko Suprastowo (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	0,29	16.055.900	1.605.590.000	Community (each with ownership under 5%)
	0,00	50.000	5.000.000	
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>35,87</b>	<b>1.987.423.500</b>	<b>198.742.350.000</b>	
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>99,65 %</b>	<b>5.521.728.500</b>	<b>552.172.850.000</b>	<b>Total Outstanding Stock</b>
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000	Treasury Stock
<b>Jumlah</b>	<b>100,00 %</b>	<b>5.541.165.000</b>	<b>554.116.500.000</b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rinciannya sebagai berikut:

Details as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Agio Stock - Initial Public Offering Share in issuance cost - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Tax Amnesty: The Company
Pengampunan Pajak: Perusahaan	2.788.518.000	-	Its Subsidiaries
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	Associates
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Difference In Value From Restructuring Transactions Of Entities under common control - Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	
<b>Jumlah</b>	<b><u>254.198.352.119</u></b>	<b><u>251.409.834.119</u></b>	<b>Total</b>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

**30. SAHAM TREASURI**

**30. TREASURY STOCKS**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasury per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Details of treasury shares Each December 31, 2017 and 2016 as follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>	<u>Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	Repurchase in 2009
<b>Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016</b>	<b><u>19.436.500</u></b>	<b><u>0,35 %</u></b>	<b><u>993.638.000</u></b>	<b>Balance as of December 31, 2017 and 2016</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	501.000.000	751.000.000
Efek akuisisi entitas anak	1.000.000	-
Divestasi entitas anak	-	(250.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	(25.293.123)	-
<b>Jumlah</b>	<b>476.706.877</b>	<b>501.000.000</b>

**31. NON-CONTROLLING INTEREST**

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow :

*Beginning balance  
Acquisition effect of subsidiary  
Subsidiary divestment  
Net income current year  
**Total***

**32. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2017 yang menyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pemabayaran dividen kas tunai sehubungan dengan hasil rugi yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp.386.844.114.943.

**32. RETAINED EARNINGS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2017 stated in Deed No. 21 of Notary Zulkifli Harahap, SH the shareholders agreed not to conduct cash dividends in connection with the Company's loss of Rp.386.844.114.943.

**33. PENDAPATAN BERSIH**

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**33. NET INCOME**

This amount is the earnings of construction services for the year ended on date December 31, 2017 and 2016.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Bangunan	381.877.843.422	910.748.487.375	Building
Sipil	822.834.621.687	197.815.241.144	Civil
Material	1.521.536.100	-	Material
<b>Jumlah</b>	<b>1.206.234.001.209</b>	<b>1.108.563.728.519</b>	<b>Total</b>

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

The employer with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	Jumlah/Total		Presentase terhadap Total/ Presentage to The Total		
	31 Desember/ December, 31		Pendapatan Proyek/ Project Revenue		
	2017	2016	31 Desember/ December,31	2017	
			%	%	
PT Mega Kuningan Pinnacle	255.611.299.639	174.711.872.623	21,19	15,76	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Ciputra Puri Trisula	146.085.486.417	73.831.396.141	12,11	5,85	PT Ciputra Puri Trisula
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	120.398.486.819	17.806.879.064	9,98	1,71	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Adicipta Graha Kencana	96.862.461.413	149.710.986.374	8,03	13,51	PT Adicipta Graha Kencana
<b>Jumlah</b>	<b>522.095.272.875</b>	<b>266.350.147.828</b>	<b>51,31</b>	<b>23,32</b>	<b>Total</b>



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**34. BEBAN KONTRAK**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Sub Kontraktor	444.631.234.222
Pemakaian Material	246.346.301.682
Beban Proyek Tidak Langsung	346.319.008.646
Harga Pokok Penjualan	1.449.082.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.038.745.626.550</u></b>

**34. CONTRACT EXPENSES**

Details is Follows:

	<u>2016</u>	
	340.235.417.061	Sub Contract
	348.382.058.590	Material Using
	335.213.020.689	Indirect Project Expense
	-	Cost of Good Sold
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.023.830.496.340</u></b>	<b>Total</b>

**35. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA  
(KERJASAMA OPERASI)**

	<u>2017</u>
Penghasilan Usaha Proyek KSO	479.943.622.298
Beban Kontrak Proyek KSO	(436.306.852.842)
<b>Laba Proyek KSO - Bersih</b>	<b><u>43.636.769.456</u></b>

**35. PROFIT (LOSS) OF JOINT VENTURE  
PROJECT (KSO)**

	<u>2016</u>	
	421.577.638.608	Project Income JO
	(365.341.028.179)	Project Contract Expense JO
<b>Laba Proyek KSO - Bersih</b>	<b><u>56.236.610.429</u></b>	<b>Project Profit JO - Net</b>

Rinciannya berdasarkan KSO sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	31.455.681.135
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	1.101.885.936
TOA - NKE JO	4.706.219.619
CSCEC - NKE JO	3.107.689.481
CNQC - NKE JO	3.034.405.296
VCGP - NKE JO	227.161.362
NKE - APL KSO	574.243.981
WIKA - NKE KSO	262.024.785
TOA - NKE JO	136.662.555
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	-
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	-
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	-
Duta Graha - Itama JO	-
Sacna - Nindya - NKE JO	-
Duta Graha - Nindya Karya KSO	(156.462.551)
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	(211.231.675)
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	(601.510.468)
<b>Jumlah</b>	<b><u>43.636.769.456</u></b>

Details of JO are Follows:

	<u>2016</u>	
	3.204.864.680	Hyundai - Nusa Konstruksi JO
	33.729.145.161	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
	334.459.013	TOA - NKE JO
	1.006.312.095	CSCEC - NKE JO
	417.656.187	CNQC - NKE JO
	(271.581.910)	VCGP - NKE JO
	-	NKE - APL KSO
	-	WIKA - NKE KSO
	12.681.857.308	TOA - NKE JO
	1.713.647.742	PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
	8.707.244	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
	(2.634.525.150)	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO
	(204.349.215)	Duta Graha - Itama JO
	(150.187.538)	Sacna - Nindya - NKE JO
	-	Duta Graha - Nindya Karya KSO
	6.463.492.838	Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
	(62.888.026)	PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.236.610.429</u></b>	<b>Total</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**36. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	2017	2016	
Gaji dan Tunjangan	69.044.625.741	67.949.538.311	Salaries and Allowances
Cadangan Imbalan Kerja	39.118.729.597	46.048.389.706	Employee Benefits Allowance
Jasa Profesional	14.182.441.522	4.024.582.787	Professional Services
Perbaikan dan Pemeliharaan	9.928.828.912	6.587.504.716	Improvement and Maintenance
Penyusutan Aset Tetap	10.340.741.979	3.554.702.977	Depreciation Fixed Asset
Asuransi	3.218.911.394	2.906.901.463	Insurance
Konsumsi Karyawan	2.829.126.449	3.559.173.178	Consumption of Employee
Sewa Gedung dan Kendaraan	2.543.795.819	3.324.548.204	Building and Vehicles Rent
Perjalanan Dinas	2.164.007.081	5.044.070.608	Travel business
Lain-lain	24.634.494.107	13.938.057.168	Others
<b>Jumlah</b>	<b>178.005.702.601</b>	<b>156.937.469.118</b>	<b>Total</b>

**37. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR**

**37. EARNING PER SHARE FOR THE YEAR**

	2017	2016	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	15.492.924.728	(386.844.114.943)	Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500	Weighted Average Number of Ordinary Shares
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	2,81	(70,06)	Profit (Loss) of Basic Earning Per Share

**38. AKUISISI ENTITAS ANAK**

**38. SUBSIDIARIES ACQUISITION**

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan mengakuisisi 19.2% saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) melalui pembelian 35.692 lembar saham milik PT Yea Esa Surya dengan biaya perolehan Rp.52.000.000.000. Sebelumnya Perusahaan telah memiliki 80,88% dengan hak suara sebesar 48,93% sehingga dengan dilakukan akuisisi tambahan tersebut Perusahaan memiliki saham 99,99% dengan jumlah suara yang sama. Perusahaan mengakui/mencatat nilai bersih aset PT Duta Buana Permata dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

In January 2017, the Company acquired 19.2% shares of PT Duta Buana Permata through the purchase of 35.692 shares belonging to PT Yea Esa Surya with acquisition cost Rp.52,000,000,000. Previously, the Company had 80.88% with voting rights of 48.93%, with the additional acquisition the Company owns 99.99% shares with the same number of votes. The Company recognized/ recorded net asset value of PT Duta Buana Permata which used fair value of net assets on December 31, 2016, as follows:

	%	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2016	Nilai Beli/ Acquisition	
PT Yea Esa Surya	19,12%	66.694.382.473	64.990.527.511	52.000.000.000	PT Yea Esa Surya
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	80,88%	280.672.192.909	274.918.089.180	274.918.089.180	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
<b>Jumlah</b>		<b>347.366.575.382</b>	<b>339.908.616.691</b>	<b>326.918.089.180</b>	<b>Total</b>

Dari pembelian saham ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mendapatkan laba sebesar Rp.12.990.527.511 dan laba atas penyesuaian dengan nilai wajar sebesar Rp.7.458.529.654.

According this purchased, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk favour purchase gain amounting to Rp.12,990,527,511 and fair value profit amounting to Rp.7,458,529,654.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

The purpose of this acquisition is to expand the scope of business of the group in the construction industry.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**39. INFORMASI SEGMENT**

**39. SEGMENT INFORMATION**

**Informasi Segmen Usaha**

**Business Segment Information**

Rinciannya sebagai berikut:

Details is Follows:

	2017					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Eksternal	1.206.234.001.209				1.206.234.001.209	External among Segment
Antar Segmen	-				-	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.206.234.001.209</b>				<b>1.206.234.001.209</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Kontrak	(1.038.503.208.767)		(242.417.783)		(1.038.745.626.550)	Contract Expense
Laba Bruto	167.488.374.659		(242.417.783)		167.488.374.659	Gross Profit
Laba Proyek KSO - Bersih	43.636.769.456				43.636.769.456	Profit Project KSO - Net
Laba Bruto Setelah Proyek KSO	211.367.561.898				211.125.144.115	Gross Profit after Project KSO
Beban Usaha	(209.784.309.740)	(4.362.766.814)		-	(214.147.076.554)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha Penghasilan (Beban)	1.583.252.158	(4.362.766.814)		-	(3.021.932.439)	Profit or Loss
Lain-lain - Bersih	30.467.295.435	(1.197.384.819)	(464.303)	-	29.269.446.312	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	32.050.547.593	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	26.247.513.873	Profit (Loss) before Tax
Pajak Penghasilan	(10.779.880.414)			-	(10.779.880.414)	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.270.667.179	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	15.467.633.459	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan komprehensif lainnya	9.458.279.287	(20.331.158)		-	9.437.948.129	Other Comprehensive income
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>30.728.946.466</b>	<b>(5.580.482.792)</b>	<b>(242.882.086)</b>	<b>-</b>	<b>24.905.581.588</b>	<b>Total Comprehensive Profit (Loss)</b>
Aset Segmen	1.300.160.575.680	130.654.313.158	5.666.017.961	5.665.289.499	1.442.146.196.298	Segment Assets
Investasi Saham	(77.763.910.191)			456.416.518.217	378.652.608.026	Investment Stock
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.222.396.665.489</b>	<b>130.654.313.158</b>	<b>5.666.017.961</b>	<b>462.081.807.716</b>	<b>1.820.798.804.324</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Segmen	1.130.989.167.190	(96.587.912.037)	(5.665.417.961)	5.665.289.499	1.034.401.126.691	Segments Liabilities
Ekuitas	422.835.721.319	221.576.207.234	11.331.435.922	130.654.313.158	786.397.677.633	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.553.824.888.509</b>	<b>124.988.295.197</b>	<b>5.666.017.961</b>	<b>136.319.602.657</b>	<b>1.820.798.804.324</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
	2016					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Procurement Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Bersih						Net Income
Eksternal	1.108.563.728.519	-			1.108.563.728.519	External
Antar Segmen	-				-	Among Segment
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1.108.563.728.519</b>				<b>1.108.563.728.519</b>	<b>Total Revenue</b>
Beban Kontrak	(1.023.830.496.340)				(1.023.830.496.340)	Contract Expense
Laba Bruto	84.733.232.179				84.733.232.179	Gross Profit
Laba Proyek KSO - Bersih	56.236.610.429				56.236.610.429	Profit Project KSO - Net
Laba Bruto Setelah Proyek KSO	140.969.842.608				140.969.842.608	Gross Profit after Project JO
Beban Usaha	(175.616.627.298)	(4.186.693.704)	(15.006.000)		(179.818.327.002)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha Penghasilan (Beban)	(34.646.784.690)	(4.186.693.704)	(15.006.000)		(38.848.484.394)	Profit or Loss
Lain-lain - Bersih	(333.144.532.355)	(1.374.466.023)	(1.140.820.000)		(335.659.818.378)	Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(367.791.317.045)	(5.561.159.727)	(1.155.826.000)		(374.508.302.772)	Profit (Loss) before Tax
Pajak Penghasilan	(12.343.697.250)	7.885.079			(12.335.812.171)	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(380.135.014.295)	(5.553.274.648)	(1.155.826.000)		(386.844.114.943)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif lainnya	1.233.349.624	6.137.878			1.239.487.502	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>(378.901.664.671)</b>	<b>(5.547.136.770)</b>	<b>(1.155.826.000)</b>		<b>(385.604.627.441)</b>	<b>Total Profit (Loss) Comprehensive</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset Segmen	1.046.061.617.190	132.086.401.843	5.908.600.047	5.682.089.499	1.189.738.708.579	Segments Assets
Investasi Saham	243.505.897.071	-	-	121.778.014.387	365.283.911.458	Investment Stock
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.289.567.514.261</b>	<b>132.086.401.843</b>	<b>5.908.600.047</b>	<b>127.460.103.886</b>	<b>1.555.022.620.037</b>	<b>Total Asset</b>
Liabilitas Segmen	774.918.225.532	15.717.815.434	-	5.682.089.499	796.318.130.465	Segments Liabilities
Ekuitas	514.649.288.729	116.368.586.409	5.908.600.047	121.778.014.387	758.704.489.572	Equity
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.289.567.514.261</b>	<b>132.086.401.843</b>	<b>5.908.600.047</b>	<b>127.460.103.886</b>	<b>1.555.022.620.037</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**Informasi Segmen Geografis**

**Geographical Segment Information**

	2017	2016	
Jakarta	765.696.730.632	785.710.130.781	Jakarta
Jawa selain Jakarta	200.465.792.760	116.941.855.579	Java, except Jakarta
Kalimantan	138.941.614.816	18.805.354.907	Kalimantan
Sumatera	42.417.994.517	61.481.616.933	Sulawesi
Sulawesi	58.711.868.485	80.687.148.060	Sumatera
Bali	-	44.937.622.259	Bali
<b>Jumlah</b>	<b>1.206.234.001.209</b>	<b>1.108.563.728.519</b>	<b>Total</b>

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**40. ASSETS AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY**

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of :

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp '000	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp '000		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	578.709	7.840.353	1.135.253	15.253.261	Cash and Cash Equivalents
	SGD	6.000	60.801	6.000	55.793	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	2.579.897	34.952.443	2.022.493	27.174.216	Accounts receivable related parties
<b>Jumlah</b>	<b>USD</b>	<b>3.158.606</b>	<b>42.792.796</b>	<b>3.157.746</b>	<b>42.427.477</b>	<b>Total</b>
	<b>SGD</b>	<b>6.000</b>	<b>60.801</b>	<b>6.000</b>	<b>55.793</b>	

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company and the Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are gone carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and Subsidiaries.

**Risiko Kredit**

**Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, to none and failure, which is done with the Company's customers and the Subsidiaries can affect the ability of the Company and Subsidiaries

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan Setara Kas	174.171.714.491	135.384.521.017	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	45.795.321.896	42.806.932.142	Restricted funds
Piutang Usaha - Bersih	231.272.429.637	219.394.791.501	Accounts Receivable - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	427.218.659.218	330.015.632.145	Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net
Piutang Lain-lain	35.525.697.773	28.554.953.881	Other Receivable
Piutang Pihak Berelasi	8.721.413.635	9.298.329.600	Account Receivable to Related Parties
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	454.077.692	1.140.470.712	Other Assets - Security Deposit
<b>Jumlah</b>	<b><u>923.159.314.342</u></b>	<b><u>766.595.630.998</u></b>	<b>Total</b>

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi

in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company's contract and the Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and the Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on Desember 31, 2017 and 2016 is as follows:

**The Risk of Foreign Exchange Currency**

The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company's operations. Although the whole of the Company's earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company's earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and Subsidiaries does not have a formal policy of

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

*hedging in foreign currency.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp.4.27 miliar (2016: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp.4,24 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

*On December 31, 2017, the net asset of the Company and Subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 34). If the USD strengthened/weakened 10 percent against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp.4,27 billion (2016: profit before tax is going up/down Rp.4.24 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.*

#### **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

#### **Risk Interest Rate**

*Interest rate risk is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and Subsidiaries. The Company's loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp.0,73 miliar (2016: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp.0,55 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

*On December 31, 2017, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/down Rp.0,73 billion (2016: profit before tax will go down/up Rp.0,55 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.*

#### **Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

#### **Liquidity Risk**

*The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and the entities of Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and the entities of Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated financial position as of the due date as of December 31, 2016 and 2017 disclosed in the table as follows:

	<b>2017</b>			
	<b>Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year</b>	<b>Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than one year up to three years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	264.257.215.977	-	264.257.215.977	Account Payables Third Parties
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	9.685.510.967	-	9.685.510.967	Gross Amount due to Project Owner
Utang Lain-lain	113.931.836.328	-	113.931.836.328	Other Payables
Utang Bank	146.299.269.932	-	146.299.269.932	Bank Loans
Utang Retensi	55.792.459.912	-	55.792.459.912	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	28.265.388.043	-	28.265.388.043	Payables to Related Parties
Beban Masih Harus Dibayar	45.085.093.110	-	45.085.093.110	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	15.531.139.350	40.487.199.229	56.018.338.579	Finance Customer Payable and Others
Utang Sewa Pembiayaan	10.634.321.943	187.749.271	10.822.071.214	Finance Lease Payable
<b>Jumlah</b>	<b>689.482.235.562</b>	<b>40.674.948.500</b>	<b>730.157.184.062</b>	<b>Total</b>
	<b>2016</b>			
	<b>Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year</b>	<b>Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up To Three Years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang Bank	99.186.311.729	-	99.186.311.729	Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	129.926.693.704	-	129.926.693.704	Trade Payables Third Parties
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	13.633.466.623	-	13.633.466.623	Gross Amount Due From Project Owner
Utang Pihak Berelasi	21.869.055.717	-	21.869.055.717	Trade Payables Related Parties
Utang Lain-lain	14.688.595.900	-	14.688.595.900	Other Payables
Utang Retensi	54.704.682.141	-	54.704.682.141	Retention Payables
Beban Akrua	4.870.659.859	-	4.870.659.859	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	10.538.333.231	-	10.538.333.231	Long-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	7.789.830.237	6.801.499.195	14.591.329.432	Finance Customer Payable and Other
Utang Sewa Pembiayaan	11.868.003.652	10.822.071.220	22.690.074.872	Finance Lease Payable
<b>Jumlah</b>	<b>369.075.632.793</b>	<b>17.623.570.415</b>	<b>386.699.203.208</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Capital Management**

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company's business and Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Company and Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and the Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.*

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

*The Company and Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2017 and 2016, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.*

**42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

*The following table presents the carrying value and estimated fair value of financial instruments the Company and the Subsidiaries on December 31, 2017 and 2016:*

	2017		2016		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>					<b>Loans and Receivables</b>
Kas dan Setara Kas	174.171.714.491	174.171.714.493	135.384.521.017	135.384.521.017	Cash and Cash Equivalent
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	45.795.321.896	33.795.321.896	42.806.932.142	42.806.932.142	Restricted funds
Piutang Usaha - bersih	231.272.429.637	231.272.429.637	219.394.791.501	219.394.791.501	Accounts Receivable - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-bersih	427.612.523.592	427.612.523.592	330.015.632.145	330.015.632.145	Gross amount due from project owner
Piutang Lain-lain	35.668.129.206	35.668.129.206	28.554.953.881	27.817.754.600	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	8.721.413.635	8.721.413.635	9.298.329.600	9.298.329.600	Account receivables to Related Parties
Aset Lain-lain					Other Assets - Security Deposit
Simpanan Jaminan	454.077.692	454.077.692	1.140.470.712	1.140.470.712	
<b>Jumlah</b>	<b>923.695.610.149</b>	<b>923.695.610.149</b>	<b>766.595.630.998</b>	<b>765.858.431.717</b>	<b>Total</b>
<b>Tersedia untuk Dijual</b>					<b>Available For Sale</b>
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	Investment in Equity Instrument
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>949.603.025.689</b>	<b>949.603.025.689</b>	<b>801.224.460.171</b>	<b>800.487.260.890</b>	<b>Total Financial Assets</b>



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Liabilitas Keuangan Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Bank	146.299.269.932	146.299.269.932	99.186.311.729	99.186.311.729	<b>Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense</b>
Utang Usaha Kepada Pihak ketiga	264.257.215.975	264.257.215.975	129.926.693.704	129.926.693.704	Bank Loans Account Payables to Third Parties
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	9.685.510.967	9.685.510.967	13.633.466.623	13.633.466.623	Gross amount Payables due project owner Account Payables to Related Parties
Utang Pihak Berelasi	28.265.388.043	28.265.388.043	21.869.055.717	21.869.055.717	Other Payable
Utang Lain-lain	113.931.836.328	113.931.836.328	14.688.595.900	14.688.595.900	Retention Payables
Utang Retensi	55.792.459.912	55.792.459.912	54.704.682.141	54.704.682.141	Accrued Expenses
Biaya yang masih harus dibayar	45.086.093.109	45.086.093.109	4.870.659.859	4.870.659.859	Long - Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	10.538.333.231	10.538.333.231	Finance Customer Payable and Other
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	56.018.338.579	56.018.338.579	14.591.329.432	14.591.329.432	Finance Lease Payable
Utang Sewa Pembiayaan	10.822.071.214	10.822.071.214	22.690.074.872	22.690.074.872	<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>730.157.184.060</b>	<b>730.157.184.060</b>	<b>386.699.203.208</b>	<b>386.699.203.208</b>	

\*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

\*) Measured by fair value measurement hierarchy input level 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy input level 1.

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**Fair value of financial assets and Liabilities**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or a price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

Fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

- Fair values of cash and cash equivalents, restricted of funds, accounts receivable, gross amount receivable due from project owner other accounts receivable, bank loan, Account payable to third party, the gross amount payable due from project owner, Account payable to related party, others payable, retention payable, accruals expense, long-term bank payable, and Consumer's leases payable and financial lease payable approaches the value of recorded due to a period of short maturity over the financial instruments or incur the applicable loan interest rates the market on the date of the Consolidated financial position Report.
- Fair values of Account receivable to related party, investments in equity instruments and other assets -deposits guarantee not served due to fair values cannot be measured reliably are where financial assets that do not have a definite maturity date and market price.

(Lanjutan/Continued)

**43. IKATAN DAN KOMITMEN**

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JO  
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Sac Nusantara	: 66%
Perusahaan	: 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama - Duta JO  
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau  
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Utama Karya (Persero)	: 60%
Perusahaan	: 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. PP - DGI KSO  
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT PP (Persero) Tbk	: 62%
Perusahaan	: 38%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

4. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV  
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perusahaan	: 70%
Gunung Kijang LDA	: 30%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT**

a. The Company held a joint operation agreement (KSO) with several Companies, are follows:

1. Sacna - Duta Graha JO  
The Work of rehabilitation the work and upgrading irrigation area of Sausu Sulteng 2 - 3 pack

Participation and responsibility in KSO:

PT Sac Nusantara	: 66%
Entity	: 34%

Each party doing construction work in accordance with participation.

2. Utama - Duta JO  
construction work, Sei Akar Road - Bagan Jaya, Riau Province  
Participation and responsibility in KSO:

Participation and responsibility in KSO:

PT Utama Karya (Persero)	: 60%
Entity	: 40%

Each party doing constructions work in accordance with participation.

3. PP - DGI KSO  
development work of Irrigation Bajo Luwu of South Sulawesi

Participation and responsibility in KSO:

PT PP (Persero) Tbk	: 62%
Entity	: 38%

Each party doing constructions work in accordance with participation.

4. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV  
Construction of The bridge Baer - Timor Leste

Participation and responsibility in KSO:

Entity	: 70%
Gunung Kijang LDA	: 30%

Each party doing constructions work in accordance with participation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<p>5. Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: Perusahaan : 45% PT Prambanan Dwipaka : 27,5% PT Widya Satria : 27,5%</p>	<p>5. Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV</p> <p><i>Participation and responsibility in KSO:</i> <i>Entity : 45%</i> <i>PT Prambanan Dwipaka : 27,5%</i> <i>PT Widya Satria : 27,5%</i></p>
<p>6. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO Pembangunan Sarana/Prasarana Pengamanan Pantai Pariaman dan Penanganan Darurat Bencana akibat Abrasi Pantai Pariaman Provinsi Sumatera Barat</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: Perusahaan : 70% PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%</p>	<p>6. <i>PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO</i> <i>Construction/Infrastructure security emergency handling and Pariaman beach disaster due to Abrasion Pariaman beach West Sumatra</i></p> <p><i>Participation and responsibility in KSO:</i> <i>Entity : 70%</i> <i>PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%</i></p>
<p>7. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP - NKE JO) Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: VCGP : 50% Perusahaan : 50%</p>	<p>7. <i>Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP - NKE JO)</i> <i>Construction of The France Embassy in Jakarta</i></p> <p><i>Participation and responsibility in KSO:</i> <i>VCGP : 50%</i> <i>Entity : 50%</i></p>
<p>8. Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd : 65% Perusahaan : 35%</p>	<p>8. <i>Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO of GCNM Apartment Jakarta</i></p> <p><i>Participation and responsibility in KSO:</i> <i>Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd : 65%</i> <i>Entity : 35%</i></p>
<p>9. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: Perusahaan : 60% Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%</p>	<p>9. <i>Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO</i> <i>Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas</i></p> <p><i>Participation and responsibility in KSO:</i> <i>Entity : 60%</i> <i>Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%</i></p>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<p>10. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: Perusahaan : 70% Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%</p>	<p>10. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C</p> <p>Participation and responsibility in KSO: Entity : 70% Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%</p>
<p>11. TOA - NKE JO Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: TOA Corporation : 60% Perusahaan : 40%</p>	<p>11. TOA - NKE JO Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia</p> <p>Participation and responsibility in KSO: TOA Corporation : 60% Entity : 40%</p>
<p>12. Hyundai - Nusa Konstruksi JO Pekerjaan The Element Apartemen</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd : 70% Perusahaan : 30%</p>	<p>12. Hyundai - Nusa Konstruksi JO The Element Apartemen Works</p> <p>Participation and responsibility in KSO: Hyundai Engineering &amp; Construction Co. Ltd : 70% Entity : 30%</p>
<p>13. CSCEC - NKE JO Pekerjaan Sudirman Office 78</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: BUT China State Construction Engineering Perusahaan : 59% : 41%</p>	<p>13. CSCEC - NKE JO Sudirman Office 78 works</p> <p>Participation and responsibility in KSO: BUT China State Construction Engineering Entity : 59% : 41%</p>
<p>14. CNQC - NKE JO Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, Perusahaan : 60% : 40%</p>	<p>14. CNQC - NKE JO Chadstone work, Cikarang Main Contract Works</p> <p>Participation and responsibility in KSO: BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, Entity : 60% : 40%</p>
<p>15. TOA - NKE Joint Operation Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO: TOACorporation : 60% Perusahaan : 40%</p>	<p>15. TOA - NKE Joint Operation Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project</p> <p>Participation and responsibility in KSO: TOACorporation : 60% Entity : 40%</p>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <p>16. POSCO E &amp; C - NKE JO<br/>Pekerjaan Mixed Use Building Four Seasons Jakarta</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:<br/>Posco E &amp; C : 70%<br/>Perusahaan : 30%</p>   | <p>16. POSCO E &amp; C - NKE JO<br/>Work Mixed Use Building Four Seasons Jakarta</p> <p>Participation and responsibility in KSO:<br/>Posco E &amp; C : 70%<br/>Entity : 30%</p>  |
| <p>17. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA KSO<br/>Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:<br/>Perusahaan : 55%<br/>PT Ashfri Putra Loka : 45%</p> | <p>17. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA KSO<br/>Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach</p> <p>Participation and responsibility in KSO:<br/>Entity : 55%<br/>PT Ashfri Putra Loka : 45%</p>                    |
| <p>18. WIKA - NKE KSO<br/>Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:<br/>PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%<br/>Perusahaan : 32,5%</p>                | <p>18. WIKA - NKE KSO<br/>Construction/Infrastructure flood control Batang Agam Payakumbuh</p> <p>Participation and responsibility in KSO:<br/>PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%<br/>Entity : 32,5%</p>                        |
| <p>19. ADHI - NKE<br/>Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:<br/>PT Adhi Karya Tbk : 70%<br/>Perusahaan : 30%</p>                                  | <p>19. ADHI - NKE<br/>Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)</p> <p>Participation and responsibility in KSO:<br/>PT Adhi Karya Tbk : 70%<br/>Entity : 30%</p>                              |
| <p>b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp.100.355.128.961.</p>              | <p>b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2017 with amount Rp.100,355,128,961.</p> |

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:
- c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (not Include VAT)	Tenggang Waktu/ Period Time	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
1.	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	654.175.799.254	26-Nop-14	3-Jun-18
2.	Road Widening Simpang Rampa – Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatara Utara	118.312.168.033	18-Mar-15	8-Mar-18
3.	Road Construction untuk Daerah Oprasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	180.596.740.311	15-Sept-15	14-Sep-18
4.	Cikaengan Hydroprower Project, Civil Project	PT Cikaengan Tirta Energi	28.375.912.029	31-Mar-15	04-Mei-19
5.	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	348.789.967.234	15-Apr-15	18-Nop-18
6.	Marigold Apartement Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	218.578.620.814	01-Sept-15	31-Mei-18
7.	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction. Co.Ltd	234.415.369.825	16-Mei-16	15-Agt-18
8.	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	43.887.383.262	23-Jan-17	30-Mar-18
9.	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	621.158.500.000	14-Feb-17	30-Agust-18
10.	Pekerjaan Struktur Phase I Embarcadero Park Bintaro	PT Gunung Halimun Elok	52.037.883.957	10-Jul-17	05-Mei-18
11.	Pekerjaan Konstruksi untuk Peningkatan Bendungan Batubesi	PT Vale Indonesia TBk	39.134.065.542	17-Apr-17	16-Apr-19
12.	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	165.000.000.000	10-Nop-17	04-Mar-19
13.	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	75.000.000.000	10-Nop-17	02-Feb-19
14.	Pengamanan Pantai Jongor, Caringin, dan Kemuning Kabupaten Pandeglang	Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC-3	73.788.130.000	23-Agust-17	07-Agust-20

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki
- d. *IDE do a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatra Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

*conversion the loan into deposit stock in that Company.*

- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perseroan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perseroan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perseroan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

- e. MMS do a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.*

**44. MASALAH HUKUM**

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp.33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus

**44. LEGAL ISSUES**

*Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.*

*Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company's legal counsel dated March 15, 2018, describes the following matters:*

- a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated 27 November 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr. Dudung Purwadi (the former Company's President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp.33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung serba guna pemerintah provinsi sumatera selatan tahun 2010-2011.
- Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera. Province Project for the year of 2010-2011.*
- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp.36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.*
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp.64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- c. As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp.64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).*
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.
- d. Since there is a legal bundling againts the Company and Mr. Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.*



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**45. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN  
YANG TIDAK MELALUI KAS**

**45. INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES  
THAT IS NOT THROUGH CASH**

Rinciannya sebagai berikut:

*Details as Follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	67.000.000.000	8.609.081.500	<i>Acquisition Fixed Assets of Finance Lease Payable and Customer</i>
Perolehan Aset Tetap dari Utang Lain-lain	43.813.331.664	-	<i>Acquisition Fixed Assets of Other Payables</i>
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	44.605.974.150	59.560.142.268	<i>Increased Investment in Joint Operation of Net Income Part</i>
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	969.204.694	3.323.531.839	<i>Decreased Investment in Joint Operation of Net Loss Part</i>
Peningkatan Aset Pengampunan Pajak melalui Peningkatan Tambahan Modal Disetor	16.264.904.596	100.000.000	<i>Increased Assets Tax Amnesty Through Increase Additional Paid in Capital</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain dari Divestasi Entitas Anak	-	20.000.000.000	<i>The Increase in other Receivable from the divestment of the Subsidiaries</i>
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Penurunan Uang Muka Investasi	-	34.495.664.685	<i>Increase in investment in Associated Entities through a impairment in the investment cash advance</i>
Perolehan Properti Investasi dari Penurunan Uang Muka Pembelian Aset	-	6.359.640.000	<i>Acquisition of investment properties from impairment advance purchases of assets</i>

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**46. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

*Until the date of the Consolidated Financial Statements was completed by the Company's management, there are no events after the reporting period.*

**47. REKLASIFIKASI**

**47. RECLASSIFICATION**

Beberapa akun pada laporan keuangan per 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2017.

*Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2016 have reclassified to confirm with the presentation of the financial statement 2017*

**48. INFORMASI TAMBAHAN**

**48. ADDITIONAL INFORMATION**

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

*Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company's investment in subsidiaries are under the cost method.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 26 Maret 2018.

**49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT**

*The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 26, 2018.*

\*\*\*\*\*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Desember/ Desember 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	150.366.797.930	132.107.145.479	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	45.795.321.896	42.806.932.142	Current restricted funds
Piutang usaha:			Trade receivables :
Pihak ketiga - bersih	229.598.739.927	219.394.791.501	Trade receivables third parties - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	427.218.659.218	330.015.632.145	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	7.069.060.753	27.675.904.600	Other receivables
P e r s e d i a a n	24.111.631.649	-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	30.486.695.755	58.084.774.877	Current advances and prepaid expences
Pajak dibayar dimuka	-	87.497.732	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>914.646.907.128</b>	<b>810.172.678.476</b>	<b>Total Current Asset</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	3.385.677.987	12.427.329.600	Due from related parties
Piutang lain-lain	129.727.314	737.199.281	Other receivables
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.225.652.380	5.497.782.190	Prepaid expences - Non-current
Investasi pada entitas anak	456.416.518.217	129.499.000.000	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	76.358.765.726	330.655.082.285	Investment in associates
Investasi jangka panjang lainnya	34.628.829.173	34.628.829.173	Other long term investment
Investasi dalam ventura bersama (KSO)	75.822.672.535	65.341.984.713	Investment in joint venture
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.614.842.541 per 31 Desember 2017 dan Rp.704.947.516 per 31 Desember 2016	35.014.952.571	35.924.847.591	Investment property - net of accumulated Rp.1,614,842,541 as of December 31, 2017 and Rp.704,947,516 as of December 31, 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi Penyusutan sebesar Rp.291.553.065.794 per 31 Desember 2017 dan Rp.288.718.937.034 per 31 Desember 2016	189.949.560.898	129.505.183.145	Fixed assets - net of accumulated depreciation amount Rp.291,553,065,794 as of December 2017 and Rp.288,718,937,034 as of December 31, 2016
Aset pengampunan pajak	2.669.592.100	-	Tax amnesties
Aset lain-lain - simpanan jaminan	454.077.692	947.791.192	Non-current assets - security deposits
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>877.056.026.593</b>	<b>745.165.029.170</b>	<b>Total Non Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.791.702.933.721</b>	<b>1.555.337.707.646</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ Desember 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	94.691.169.819	99.186.311.729	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	264.257.215.977	129.926.693.704	Trade payables third parties
Utang bruto kepada pemberi kerja	9.685.510.967	13.633.466.623	Due to customers third parties
Utang pihak berelasi	101.021.548.560	27.551.145.216	Trade payables related parties
Utang lain-lain	71.511.896.973	3.794.592.800	Other payables
Utang pajak	51.256.789.601	48.146.607.712	Taxes payables
Utang muka kontrak	156.205.672.591	264.005.654.309	Contract advances
Utang retensi	55.792.459.912	54.704.682.141	Retention payables
Beban masih harus dibayar	41.316.516.455	3.184.870.720	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long term liabilities
Utang bank jangka panjang	-	10.538.333.231	Long term bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	15.531.139.350	7.789.830.237	Customer finance payables and others
Utang sewa pembiayaan	10.634.321.943	11.868.003.652	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>871.904.242.148</b>	<b>674.330.192.074</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94.238.667.443	96.301.147.083	Long-term post employment benefit obligations
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Currents maturities of long term liabilities - after deducting portion due
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	40.487.199.229	6.801.499.195	Customer finance payables and others
Utang sewa pembiayaan	187.749.271	10.822.071.220	Finance lease payables
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik	525.679.522	1.156.494.958	Deferred profit transaction reverse
<b>Total Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>135.439.295.465</b>	<b>115.081.212.456</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.007.343.537.613</b>	<b>789.411.404.530</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital share - nominal value Rp 100 per share
modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized capital - 10,000,000,000 share
ditempatkan dan disetor - 5.541.165.000 saham	554.116.500.000	554.116.500.000	Issued and paid - 5,541,165,000 share
Tambahan modal disetor	254.098.352.119	251.309.834.119	Additional paid capital
Saham treasuri - 19.436.500 saham	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury share - 19,436,500 share
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Difference transaction changes in Equity entity association
Penghasilan komprehensif lain	6.699.201.136	(2.759.078.151)	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi):			Retained earning:
ditentukan penggunaannya	26.018.141.827	26.018.141.827	Appropriated
belum ditentukan penggunaannya	(55.551.644.819)	(61.737.940.524)	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>784.359.396.108</b>	<b>765.926.303.116</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.791.702.933.721</b>	<b>1.555.337.707.646</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA ATAU RUGI**  
**DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**AS OF DESEMBER 31, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.204.712.465.109	1.039.817.862.986	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN KONTRAK</b>	(1.037.054.126.767)	(962.084.374.270)	<b>CONTRACT EXPANSES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>167.658.338.342</u>	<u>77.733.488.716</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH</b>	<u>43.636.769.456</u>	<u>56.236.610.429</u>	<b>INVESTMENT IN JOINT VENTURE - NET</b>
<b>LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO</b>	<u>211.295.107.798</u>	<u>133.970.099.145</u>	<b>GROSS PROFIT AFTER PROJECT (KSO)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(168.863.272.994)	(150.767.886.388)	Administration and general expenses
Pajak penghasilan final	(36.141.373.953)	(22.033.318.996)	Final income tax
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>(205.004.646.947)</u>	<u>(172.801.205.384)</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>6.290.460.851</u>	<u>(38.831.106.239)</u>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHERS REVENUE (EXPENSES)</b>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - bersih	20.621.201.658	9.978.881.583	Profit (loss) association - net
Pendapatan jasa management	18.398.053.481	25.049.033.378	Management fees
Pemulihan penurunan tagihan bruto	17.452.202.091	-	Recovery of gross due to amount
Pendapatan sewa alat & apartement	11.495.932.372	2.510.561.600	Equipment & apartment rent income
Pendapatan dividen	7.971.037.226	10.479.513.600	Dividend income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9.554.182.461	3.990.833.713	Profit disposal property and equipment
Pendapatan diluar jasa konstruksi	6.538.518.390	-	Other income from non construction services
Bunga deposito dan jasa giro	3.656.815.202	4.541.141.908	Giro and deposit interest
Laba divestasi entitas anak	-	10.250.000.000	Profit divestment subsidiaries
Pengembalian kerugian negara	(39.124.000.000)	-	Refund of the state losses
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(26.899.687.721)	-	Reserve of decrease unbilled receivable
Beban pinjaman bank	(12.757.776.731)	(18.151.481.579)	Interest expenses
Bunga pembiayaan konsumen	(4.992.361.837)	-	Finance customer expenses
Administrasi dan provisi bank	(1.142.291.412)	-	Administration and provision loans
Penyusutan properti investasi	(909.895.020)	(704.947.516)	Depreciation investment property
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	398.661.028	(1.040.527.601)	Profit/loss foreign exchange - net
Pajak	(12.540.295)	(14.467.167.727)	Taxes
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	-	(39.753.669.640)	Allowance for impairment account receivables
Cadangan penurunan tagihan bruto	-	(305.373.896.458)	Allowance of Impairment gross due to amount
Cadangan penurunan nilai piutang lain - lain	-	(7.064.072.298)	Allowance for impairment account receivables other
Cadangan penurunan nilai investasi KSO	-	(6.001.350.196)	Allowance of impairment investment in JO
lain-lain - bersih	429.575.901	2.015.584.385	Others - net
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>	<u>10.677.626.794</u>	<u>(323.741.562.848)</u>	<b>Total revenue (expenses) other</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	16.968.087.645	(362.572.669.087)	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(10.781.791.940)</u>	<u>(12.343.697.250)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>6.186.295.705</u>	<u>(374.916.366.337)</u>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	items that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	9.458.279.287	1.219.251.966	profit of the actuarial liabilities post-employment
Bagian penghasilan komprehensif laba rugi:	-	-	others comprehensive income profit and loss:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	items that will not be reclassified to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	foreign exchange due financial statement
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>15.644.574.992</u>	<u>(373.697.114.371)</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/Issued and Additional paid up capital	Saham treasuri/Treasury stock	Tambahan modal disetor/Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/Difference transaction changes in equity association	Saldo laba (Rugi)/Retained earnings: Ditetapkan penggunaannya/appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	Jumlah/Total	
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	554.116.500.000	(993.638.000)	190.848.431.875	(3.978.330.117)	(27.516.155)	25.784.117.625 234.024.202	313.412.450.015 (234.024.202)	1.079.162.015.243	<b>Beginning balance January 1, 2016</b> Received fund
Dana cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Tax amnesty
Aset pengampunan pajak	-	-	62.983.890.439	-	-	-	-	62.983.890.439	Difference in value of restructuring entity
Selisih nilai restrukturisasi entitas sependetail entitas asosiasi	-	-	(2.522.488.195)	-	-	-	-	(2.522.488.195)	Association entity controlling
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	1.219.251.966	-	-	-	1.219.251.966	Actuarial gain on employee benefit liabilities
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(374.916.366.337)	(374.916.366.337)	Net loss for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	554.116.500.000	(993.638.000)	251.309.834.119	(2.759.078.151)	(27.516.155)	26.018.141.827	(61.737.940.524)	765.926.303.116	<b>Ending balance December 31, 2016</b>
Aset pengampunan pajak	-	-	2.788.518.000	-	-	-	-	2.788.518.000	Tax amnesty
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	9.458.279.287	-	-	-	9.458.279.287	Actuarial gain on employee benefit liabilities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.186.295.705	6.186.295.705	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	554.116.500.000	(993.638.000)	254.098.352.119	6.699.201.136	(27.516.155)	26.018.141.827	(55.551.644.819)	784.359.396.108	<b>Ending Balance December 31, 2017</b>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.044.034.552.110	987.974.539.004	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan lainnya	(913.725.848.825)	(780.565.976.050)	Suppliers and others
Komisaris, direksi dan karyawan	(247.496.854.838)	(209.264.167.547)	Commissioners, directors and employees
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	18.398.053.481	25.049.033.378	Cash receipts from management services
Penerimaan lain-lain	6.538.518.390	2.612.482.825	Others receipt
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.510.637.813)	(5.468.745.537)	Payment corporate income tax
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)</b>			<b>Net Cash Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>	<b>(104.762.217.495)</b>	<b>20.337.166.073</b>	<b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Peningkatan dana yang dibatasi penggunaannya	(2.988.389.754)	(152.462.863)	Increase of restricted fund
Penghasilan bunga	3.656.815.202	4.541.141.908	Interest income
Perolehan aset tetap	(1.418.873.355)	(5.029.356.186)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	13.987.856.544	4.204.424.546	Disposal of fixed assets direct ownership
Perolehan investasi pada entitas anak	(32.000.000.000)	-	Acquisition investment from subsidiary
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	-	-	Acquisition investment from associates
Partisipasi investasi dalam KSO	(4.887.079.380)	(10.714.419.120)	Participate investment in KSO
Pengembalian investasi dalam KSO	38.043.161.013	35.024.822.403	Return on investment in KSO
Perolehan properti investasi	-	(1.838.260.500)	Acquisition of property investment
Penerimaan dividen dari investasi Jangka panjang lainnya	7.971.037.226	10.479.513.600	Receipt dividend from other long term investment
Penerimaan klaim asuransi aset tetap	-	229.334.433	Cash receipt from insurance claim of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari</b>			<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	<b>22.364.527.496</b>	<b>36.744.738.221</b>	<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pihak berelasi	73.470.403.344	14.118.872.987	Cash receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(8.357.073.210)	Payment to the related parties
Perolehan utang bank	65.623.000.000	47.750.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(80.656.475.141)	(114.689.658.127)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	33.846.929.700	-	Receipt of other payable
Penerimaan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	41.427.009.147	-	Receipt of financial lease and customer payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(12.498.819.094)	(19.309.875.037)	Payment of financial lease and customer payable
Pembayaran bunga pinjaman bank	(13.900.068.143)	(16.308.664.255)	Payment of interest bank loan
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(7.053.298.391)	(6.415.064.079)	Payment of financial lease interest and customer payable
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)</b>			<b>Net Cash Provided by (Used in)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b>100.258.681.422</b>	<b>(103.211.461.721)</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>17.860.991.423</b>	<b>(46.129.557.427)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI</b>	<b>398.661.028</b>	<b>(193.767.288)</b>	<b>EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>132.107.145.479</b>	<b>178.430.470.194</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>150.366.797.930</b>	<b>132.107.145.479</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR</b>



**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK**

**Head Office**

ITS Office Tower (Nifarro Park)

Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan,  
Jakarta 12510

Phone : +62-21 722 1003, 726 7603

Fax : +62-21 739 6580

Email : [corporate@nusakonstruksi.com](mailto:corporate@nusakonstruksi.com)